



Center for Strategic Leadership
and Innovative Governance



Laporan Survey Persepsi Masyarakat Tentang Program-Program Unggulan **KUKAR IDAMAN**

Kerjasama Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan
The Center for Strategic Leadership and Innovative Governance
Universitas Proklamasi 45



*Kukar
Idaman*

INOVATIF BERDAYA SAING DAN MANDIRI

PENDOPO
ODAH ETAM
KUTAI KARTANEGARA

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Kutai Kartanegara

LAPORAN SURVEI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PROGRAM UNGGULAN DAN OPRIORITAS

KUKAR IDAMAN

Tim Peneliti

Tomy V Bawulang, P.h.D

Drs. Samsul Rial, S.E. M.M

Febriyanti, A. Ginting, S.Pd. M.Sc.

Dr.(Cand) Bresca Merina S.IP.,M.Ec.Dev

Rahmat Dermawan, S.Sos, MM.

Ana Riana S.H.,M.H

Aritarkus Matiho, S.Pd

Arsasi Pratama

The Center for Strategic Leadership and Innovative Governance
Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas bimbinganNya kami tim Peneliti *The Center for Strategic Leadership and Innovative Governance* Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta mampu menyelesaikan tugas dan tanggungjawab kami melaksanakan Survei Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah dalam mengimplementasikan Visi dan Misi lewat Program Prioritas KUKAR IDAMAN.

Kami berharap semoga hasil yang kami sampaikan dalam bentuk laporan ini bisa memenuhi ekspektasi Pemerintah Kabupaten Kutai kartanegara untuk mendapatkan gambaran objektif tentang persepsi masyarakat terhadap kinerja Pemerintah khususnya dalam mengimplementasikan program program Prioritas KUKAR IDAMAN.

Kami menghaturkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara khusus melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah BALITBANGDA Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah mempercayakan tugas ini kepada tim kami. Semoga kerjasama dan kolaborasi yang sudah tercipta dengan sangat baik ini dapat berlanjut terus demi menopang kinerja Pemerintah Kutai Kartanegara dalam mencapai Visi dan Misi KUKAR IDAMAN.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Tomy V. Bawulang, Ph.D

Executive Director



Daftar Isi

LAPORAN SURVEI	i
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PROGRAM UNGGULAN DAN OPRIORITAS.....	i
KUKAR IDAMAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan dan Inkuiri Kajian	5
1.3. Tujuan, Sasaran, Manfaat, dan Hasil.....	7
1.3.1. Tujuan.....	7
1.3.2. Sasaran.....	7
1.3.3. Manfaat.....	8
1.4. Pembatasan Ruang Lingkup Survei.....	9
II. METODOLOGI.....	10
2.1 Metode Riset.....	10
2.2 Survei.....	10
2.2.1. Sampling.....	10
2.2.2. Responden.....	12
2.3. In-depth Interview.....	12
2.3. Focus Group Discussion.....	13
2.4. Document Analysis	14
2.5. Data Analysis	14



2.6. Skema Pelaksanaan.....	14
2.6.1. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	15
2.6.2. Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta.....	15
2.7 Tahapan Pelaksanaan	16
III. KERANGKA TEORETIK.....	17
3.1. Pengukuran Kinerja Pemerintah	17
3.1.1. Evaluasi Bidang Administrasi Pemerintah.....	17
3.2. Tematik instrument STEP – API.....	19
IV. HASIL	23
4.1. Survei Kuantitatif.....	23
4.1.1. Total Responden dan Data Demografi	23
4.1.2. Data Persepsi Masyarakat Tentang Program Pemerintah	27
4.2. Data Kualitatif	97
4.2.1. Awareness.....	98
4.2.2. Perception	101
4.2.3. Input.....	118
4.2.4. Data Tematik Sosial (Social).....	124
4.2.5. Data Tematik Teknologi (Technology/Tools)	134
4.2.6. Data Tematik Ekonomi dan Lingkungan (Environment & Economy)	142
4.2.7. Data Tematik Kebijakan dan Politik (Policy & Politics).....	157
V. PEMBAHASAN	161

5.1. Kesadartahuan Masyarakat (<i>Public Awarenes</i>) Tentang Progam Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.....	161
5.1.1. Top of Mind.....	161
5.1.2. Media Informasi dan Aksesibilitas.....	166
5.1.3. Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness).....	170
5.2. Persepsi Masyarakat (<i>Public Perception</i>) tentang Kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.....	174
5.2.1. Persepsi Kebermanfaatan Program.....	174
5.2.2. Pengecekan Fakta (Fact Checking).....	179
5.2.3. Persepsi Implementasi Misi Pemerintah.....	183
5.2.4. Persepsi Keberhasilan Program.....	185
5.3. Tingkat Optimisme dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.....	189
5.4. Input Masyarakat untuk Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.....	191
5.4.1. Sosialisasi Program.....	192
5.4.2. Keterbukaan Informasi dan Transparansi tentang Program.....	193
5.4.3. Pemerataan Penerima Manfaat.....	194
5.4.4. Konsistensi dan Keberlanjutan Program.....	195
5.4.5. Intensitas interaksi dan komunikasi Pemimpin dan Pejabat Daerah dengan masyarakat.....	196
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	197
6.1. Kesimpulan.....	197
6.2. Rekomendasi.....	201

6.2.1. Rekomendasi Kebijakan	201
6.2.2. Rekomendasi untuk Riset Lanjutan	202
VII. PENUTUP.....	203
DAFTAR PUSTAKA.....	204



I. PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu wilayah pemerintahan di Indonesia yang memiliki sejarah panjang yang bermulai sejak Jaman Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Matadipura, selanjutnya pada tahun 1947 masuk dalam status Daerah Swaparaja Kutai yang menjadi bagian Federasi Kalimantan Timur bersama Kesultanan Bulungan, Sambaliung, Gunung Tabur dan Pasir, tanggal 27 Desember 1949 ditetapkan menjadi bagian dari Republik Indonesia Serikat. Seiring perubahan bentuk Negara, selanjutnya Daerah Swapraja Kutai diubah menjadi Daerah Istimewa Kutai berdasarkan DU Darurat Nomor 3 tahun 1953, Daerah Istimewa Kutai dipimpin Sultan Kutai Aji Muhammad Parikesit, hingga pada tahun 1959 Pemerintah Republik Indonesia menghapus status Daerah Istimewa melalui UU nomor 27 tahun 1959, menjadi Kabupaten Kutai dengan Ibu kota Tenggarong. Dengan adanya pemerintahan Daerah Tingkat II di wilayah bekas Kesultanan Kutai, maka berakhir pula era Pemerintahan Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura. (Bappeda, 2021)

Sejak era otonomi daerah dengan lahirnya Undang Undang Otonomi Daerah nomor 23 tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berupaya mengakselerasi progress pembangunan diseluruh wilayah Kabupaten yang memiliki luas wilayah 27.263,10 km² (BPS, 2022) dengan jumlah penduduk hari ini menurut Sensus Penduduk tahun 2020. adalah sejumlah 729.382 ribu jiwa

Pembangunan Kabupaten Kutai kartanegara yang ditopang oleh kekuatan sumber daya alam yang melimpah ini menghantarkan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi salah satu kabupaten terkaya di Indonesia. Data APBD



Kabupaten Kutai Kartanegara dalam lima tahun terakhir sempat mencapai angka 9,24 Triliun. pada tahun 2013

Data Ekonomi daerah yang direfleksikan dari Indikator Indikator makro seperti PDRB dan pertumbuhan ekonomi lima tahun terakhir (BPS, 2022) menunjukkan bahwa Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki kekuatan ekonomi yang cukup baik.

Pada Pemerintahan Periode 2021 – 2026 dibawah kepemimpinan Bupati Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin, Pembangunan Kabupaten diakselerasi dengan semangat visioner “Kukar Idaman” dengan visi Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia. Upaya pencapaian visi ini diterjemahkan dalam lima misi yakni:

1. Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien dan Melayani;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya;
3. Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Desa dan Konektivitas antar Wilayah;
5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, kelima misi tersebut diterjemahkan secara operasional dalam 23 Program Unggulan KUKAR IDAMAN. Program program tersebut adalah:

1. Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA);
2. Program Aparatur Negara Bahagia;

3. Program Kukar Bebaya;
4. Program 1.000 Guru Sarjana;
5. Program Kukar Berkah;
6. Program Beasiswa KUKAR IDAMAN;
7. Program Keluarga Peduli Kesehatan;
8. Program Kukar Siap Kerja;
9. Program Kukar Berbudaya;
10. Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN);
11. Program Kesejahteraan Sosial IDAMAN;
12. Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan;
13. Program Hilirisasi Produk Pertanian;
14. Program Kutai Kartanegara Kata Festival (K3F);
15. Program Usaha Kecil IDAMAN;
16. Program Kukar Kreatif IDAMAN;
17. Program Pemantapan Konektivitas Wilayah;
18. Program Fasilitasi Perumahan Rakyat;
19. Program Air Bersih Desa;
20. Program Terang Kampongu;
21. Program Desa Ramah Lingkungan;
22. Program Kukar Peduli Lingkungan;
23. Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan.

Sejak pelaksanaan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara periode 2021 -2026, capaian dalam program-program unggulan tersebut sudah bisa terbaca dari data-data statistik makro. Misalnya, PDRB Kutai Kartanegara berada pada angka 149, 06 dan merupakan Kabupaten di Kalimantan dengan PDRB tertinggi (Databox, 2022) meski kita tahu bahwa tahun 2021 adalah tahun yang sangat berat bagi pemerintah disemua lapisan karena harus menghadapi

pandemic Covid-19. Namun demikian, Pemerintah Kutai Kartanegara melalui 23 Program Unggulannya mampu melewati masa sulit tersebut dengan mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi 4.4 % (BPS, 2022).

Meskipun secara statistik makro pembangunan kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dibawah Kepemimpinan Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin menunjukkan kemajuan, namun sejauh mana kemajuan ini telah membawa dampak dan dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai penerima manfaat membutuhkan pengukuran yang bersifat *impact-evaluation* atau evaluasi dampak berupa evaluasi lewat persepsi masyarakat,

Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap implementasi program kerja pemerintah merupakan instrument penting dalam mengevaluasi capaian progress kerja pemerintah daerah dari perspektif masyarakat sebagai penerima manfaat (*beneficiaries*), objek sekaligus sebagai subjek proses pembangunan daerah. Pengukuran kepuasan masyarakat ini tidak saja terbatas pada aspek pelayanan publik tapi juga harus mencakup keseluruhan program program kerja strategis pemerintah daerah yang merupakan implementasi visi dan misi Pemerintah Daerah.

Untuk mengukur persepsi masyarakat ini secara objektif dan sistematis, diperlukan satu metode ilmiah yang sahih sehingga hasilnya dapat dijadikan referensi bagi Pemerintah Daerah dalam perumusan kebijakan strategis serta proses perencanaan program program pembangunan. Selain itu hasil pengukuran persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program kerja Pemerintah Daerah juga merupakan input konstruktif dalam rangka peningkatan kualitas kerja dan Pemerintah Daerah secara berkelanjutan.

1.2. Permasalahan dan Inkuiri Kajian

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang menjadi fokus dalam riset ini adalah bawah selain indikator makro statistik yang dipublikasi oleh lembaga seperti Badan Pusat Statistik, dari sumber sumber yang bisa diakses publik, sangat jarang data atau kajian yang menampilkan data dari perspektif masyarakat tentang capaian kerja pemerintah. Publikasi tentang perspesi pbulik selama ini hana terbatas pada sektor pelayanan publik seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN & RB) Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Namun hal-hal terkait program pemerintah lainnya termasuk pelayanan publik tidak langsung sangat jarang dijadikan fokus penelitian ataupun kajian kajian kebijakan apalagi yang bersifat evaluasi dampak (*impact evaluation*) dari perspektif masyarakat sebagai penerima manfaat atau *beneficiaries* dari seluruh upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Padahal, data yang bersumber dari perspektif masyarakat ini sangat bermanfaat bagi Pemerintah untuk dapa tmemrumuskan kebijakan kebijakan strategis untuk mengakselerasi progress pembangunan serta memastikan bahwa program pemerintah selain tepat sasaran tapi juga diketahui oleh masyarakat luas sebagai bentuk kesadartahuan (*awareness*) masyarakat terhadap semua program pemerintah ini. Kesadartahuan atau *awareness* masyarakat ini sangat penting tidak hanya agar masyarakat tahu program program kerja pemerintah, tapi juga akan menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab serta rasa memiliki peran (*sense of ownership*) dari masyarakat agar posisi masyarakat dalam proses pembangunan daerah tidak pasif sebagai objek pembangunan saja tetap lebih menjadi subjek dan pelaku

pembangunan yang aktif dan memiliki peran tanggung jawab sebagai mitra pemerintah daerah.

Oleh sebab itu, kajian ini dilaksanakan untuk menjawab dan menjembatani permasalahan tersebut. Untuk melaksanakan kajian ini secara sistematis maka riset ini dilaksanakan dengan menjawab tiga pertanyaan riset utama yaitu:

1. Sejauh mana tingkat kesadartahuan (*awareness*) masyarakat Kutai Kartanegara terhadap program program unggulan pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (disingkat KUKAR) yang ada dalam program KUKAR IDAMAN?
2. Apa persepsi masyarakat Kutai Kartanegara terhadap program program tersebut?
3. Apa saran/input masyarakat Kutai Kartanegara terkait program program tersebut untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kutai Kartanegara dalam mencapai tujuan dan target dari program program unggulan tersebut?



1.3. Tujuan, Sasaran, Manfaat, dan Hasil



1.3.1. Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap kinerja implementasi program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara spesifik persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap 23 Program Dedikasi IDAMAN sebagai implementasi dan penjabaran misi Pemerintah Daerah seperti yang tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 – 2026 (Perda nomor 6 tahun 2021).

1.3.2. Sasaran

Secara garis besar survei ini memiliki tiga sasaran utama:

1. Mengukur tingkat kesadaran (*Awareness*) masyarakat terhadap 23 Program Dedikasi IDAMAN.
2. Mengukur persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program program tersebut
3. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berupa kritik dan saran konstruktif (*feedforward*) sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintah serta referensi empiris terhadap perbaikan kinerja pemerintah dalam rangka pencapaian target kinerja Pemerintah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD.



1.3.3. Manfaat

Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, manfaat survei ini bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah:

1. Mendapatkan data dan informasi dari perspektif masyarakat tentang pelaksanaan program Dedikasi IDAMAN. Data dan informasi ini dapat dijadikan bahan pembandingan bagi data kinerja Pemerintah dari perspektif dan ukuran pemerintah baik dalam bentuk statistic makro maupun statistik mikro sektoral.
2. Dengan metodologi survei yang menggunakan *purposive sampling* melalui survei ini diharapkan Pemerintah memperoleh data yang secara spesifik mengukur persepsi masyarakat terhadap program program dedikasi idaman.
3. Selain menggunakan metode *purposive sampling*, penentuan cakupan sampling juga dilakukan dengan mempertimbangkan representasi berbagai karakteristik daerah berbasis kecamatan. Data ini bermanfaat sebagai salah satu referensi pemetaan isu sosial ekonomi khususnya dalam kaitan dengan pelaksanaan 23 program Dedikasi IDAMAN.
4. Survei ini dirancang sebagai pengembangan dari survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sehingga tidak hanya berfokus pada aspek pelayanan publik. Sehingga data yang diperoleh dari survei ini lebih kaya dan bersifat multisektoral. Hal ini bermanfaat untuk memperkaya *database* Pemerintah Daerah.

Sementara bagi Universitas Proklamasi 45 survei ini bermanfaat sebagai bagian dari pemenuhan tugas dan tanggung jawab perguruan tinggi yang termaktub dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.

1.4. Pembatasan Ruang Lingkup Survei

Survei ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran persepsi masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara periode 2021-2026 dibawah Kepemimpinan Bupati Edi Darmansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin dalam mencapai Visi dan Misi KUKAR IDAMAN lewat Program Program unggulan dan prioritas KUKAR IDAMAN.

Program KUKAR IDAMAN sendiri terdiri dari 23 Program unggulan dengan 10 Program Prioritas. Survei ini dibatasi hanya untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap implementasi program program KUKAR IDAMAN tersebut dan tidak mencakup analisis diluar cakupan program tersebut. Bahwa dalam pembahasan kami juga membahas 'dampak', terminology dampak tersebut semata mata berdasarkan perspektif dan sudut pandang masyarakat terhadap dampak dari implementasi program program KUKAR IDAMAN.

Dalam mengumpulkan data dan menganalisis data, kami menggunakan pendekatan framework STEP-API yang salah satu *temathic scopenya* ada Policy/Politic. Meskipun demikian analisis *Policy* dan *Politic* dibatasi pada persepsi masyarakat terhadap program program tersebut yang merupakan kebijakan (*Policy*) dari Pemimpin daerah, namun tidak mencakup analisis Politik Praktis terhadap dampak kebijakan tersebut. Sehingga tematik kebijakan atau policy dalam studi ini hanya mengukur seberapa optimis masyarakat Kutai Kartanegara terhadap Kemampuan Pemerintah untuk mewujudkan Visi dan Misinya melalui Program program prioritas di sisa waktu Pemerintahan sampai 2024.



II. METODOLOGI



2.1 Metode Riset

Meskipun secara garis besar riset ini akan menggunakan metode survei sebagai metode utama, namun metode survei ini juga akan dilengkapi dengan metode wawancara baik wawancara mendalam secara individu (*indepth interview*) maupun diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*). Sehingga riset ini dikategorikan sebagai riset yang menggunakan metode gabungan kuantitatif dan kualitatif atau lebih dikenal dengan sebutan *mixed method* (Teddlie & Tashakkori, 2009).

2.2 Survei

Survei dilakukan sebagai metode utama pengumpulan data. Survei ini dilakukan oleh Tim Pusat Studi *The Center for Strategic Leadership and Innovative Governance* Universitas Proklamasi 45 dan berkolaborasi dengan tim dari Kabupaten Kutai Kartanegara. Survei ini dilaksanakan dengan dua pendekatan yakni Survei Onsite/offline yaitu dengan menggunakan tenaga enumerator yang turun langsung ke lokasi yang telah ditentukan sebagai titik sampling; dan survei online dengan menggunakan e-form pada platform *google*.

2.2.1. Sampling

Teknik penentuan sampling yang diadopsi untuk survei ini adalah kombinasi antara pure random sampling (Denscombe, 2007.) untuk survei yang dilakukan secara daring dan **purposive sampling** (Creswell, 2013.) untuk survei yang dilakukan secara luring. Dengan kata lain sampling ditentukan berdasarkan

tujuan spesifik tiap aspek dan dimensi program yang akan diukur. Responden yang akan dipilih merupakan representasi segment aspek dan dimensi program (***segmented sampling***). Misalnya untuk mengukur persepsi masyarakat tentang program pemerintah terkait UMKM maka responden yang akan dipilih adalah para pelaku UMKM. Sehingga dalam pelaksanaan, survei akan dilaksanakan secara tematik program meskipun setiap tema tetap akan mencakup data terkait persepsi masyarakat secara umum.

Untuk memenuhi aspek keterwakilan (*representativeness*) Survei persepsi masyarakat ini direncanakan akan mencakup beberapa kecamatan yang diharapkan dapat menjadi representasi beberapa karakteristik tersebut dibawah ini:

- 1). Kecamatan yang merupakan ibukota Pemerintah Kabupaten.
- 2). Kecamatan yang memiliki jarak terjauh dari Ibukota Kabupaten.
- 3). Kecamatan dengan wilayah terluas.
- 4). Kecamatan dengan wilayah terkecil
- 5). Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak
- 6). Kecamatan dengan tingkat ekonomi masyarakat paling tinggi
- 7). Kecamatan dengan tingkat ekonomi masyarakat paling rendah

Dalam pelaksanaanya untuk mengakomodir karakteristik tersebut diatas dan atas masukan tim Balitbangda Kabupaten Kutai maka lokus riset ini ditentukan pada delapan kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Kota Bangun;
2. Kecamatan Loa Kulu;
3. Kecamatan Muara Badak;
4. Kecamatan Tabang;

5. Kecamatan Tenggarong;
6. Kecamatan Tenggarong Sebrang;
7. Kecamatan Samboja; dan
8. Kecamatan Sanga-Sanga.

Penentuan lokus *purposive sampling* dengan maksud untuk melihat dan memetakan karakteristik wilayah yang secara garis besar dikelompokkan menjadi Wilayah Hulu, Wilayah Hilir, dan Wilayah Pesisir. Namun demikian lokus sampling ini juga akan berkembang secara acak lewat survei yang dilaksanakan secara daring/online. Profil singkat lokus kajian ini kami paparkan pada Bab IV.

2.2.2. Responden

Dengan mengadopsi teknik ***purposive sampling***, responden untuk survei ini ditentukan berdasarkan tema tiap fase survei. Tema – tema ini disusun berdasarkan 5 Misi, 6 tujuan, 16 Sasaran, dan 23 Program Dedikasi IDAMAN seperti yang tercantum dalam dokumen RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026. Jumlah responden akan ditentukan berdasarkan pertimbangan keterwakilan (*representativeness*) dan kaidah kaidah ilmiah terkait validitas dan reliabilitas sebuah survei. Berdasarkan pemetaan tematik *purposive sampling* maka responden *purposive* dibagi sesuai tema seperti yang dirangkum dalam tabel 2.1 (lampiran).

2.3. In-depth Interview

Dalam proses pengambilan data melalui survei, tim peneliti juga akan melakukan wawancara secara mendalam terhadap partisipan terpilih yang dianggap cukup memiliki pengetahuan dan informasi (*knowledgeable*) yang terkait dengan subjek/ tema survei. Penentuan partisipan ini akan dilakukan

dilapangan secara random dan dikembangkan dengan teknik *snowballing sampling*. Hal ini dimaksudkan untuk memperkaya data dalam survei.

Agar wawancaranya terarah sesuai dengan tema program-program pemerintah, wawancara mendalam atau *In-Depth Interview* ini dilakukan sebagai *semi-structured interview* dengan panduan instrument yang di sebut matrix STEP-API (Bawulang, 2022).

Matrix STEP-API adalah instrument yang banyak digunakan oleh lembaga lembaga penelitian untuk mengevaluasi kinerja Pemerintah berdasarkan persepsi masyarakat. STEP sendiri merupakan akronim dari isu tematik *Social, Technological, Economic & Environment, Policy/ Politics*. Sementara API adalah akronim dari pengelompokan dan tingkatan/ *levelling* persepsi masyarakat yakni *Awareness, Perception, Input*. Instrument matrix STEP-API dijelaskan lebih detail pada Bab III Landasan Teoretik.

2.3. Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terfokus dilaksanakan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) setelah proses pengumpulan data pada fase pertama (survei) telah selesai. Hal ini dimaksudkan untuk memperkaya sekaligus bentuk komparasi persepsi pelaksana program dengan masyarakat. Selain itu dari aspek metodologi riset, FGD ini juga dilaksanakan sebagai bentuk triangulasi pengumpulan data.

OPD yang terlibat adalah Balitbangda sebagai OPD penanggung jawab kegiatan.

2.4. Document Analysis

Selain melakukan survei jajak pendapat dengan masyarakat serta FGD, untuk memperkaya data, tim riset juga melakukan analisis dokumen yang relevan dengan topik dan tujuan survei. Hal ini juga dimaksudkan sebagai bentuk triangulasi data. Dokumen dokumen ini diperoleh dari OPD serta lembaga lembaga yang relevan dengan studi ini.

2.5. Data Analysis

Sesuai dengan metodologi riset yang menggunakan *mixed method*, maka data yang didapatkan dalam proses riset ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui prosedur deskriptif statistik dan secara kualitatif dengan pendekatan tematik yang mengadopsi pendekatan *grounded theory* (Charmaz, 2007).



2.6. Skema Pelaksanaan

2.6.1. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

Dalam kerjasama ini, pihak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai *end-user* akan memfasilitasi pembiayaan pelaksanaan kegiatan kajian jumlah pembiayaan disepakati bersama. Selain itu, dukungan dalam bentuk *in-kind* berupa transportasi lokal selama kegiatan kajian, tim pendamping lokal, serta sarana prasarana pendukung lain selama kegiatan baik berupa *venue* kegiatan FGD ataupun seminar serta konsumsi pada kegiatan FGD dan seminar hasil juga merupakan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

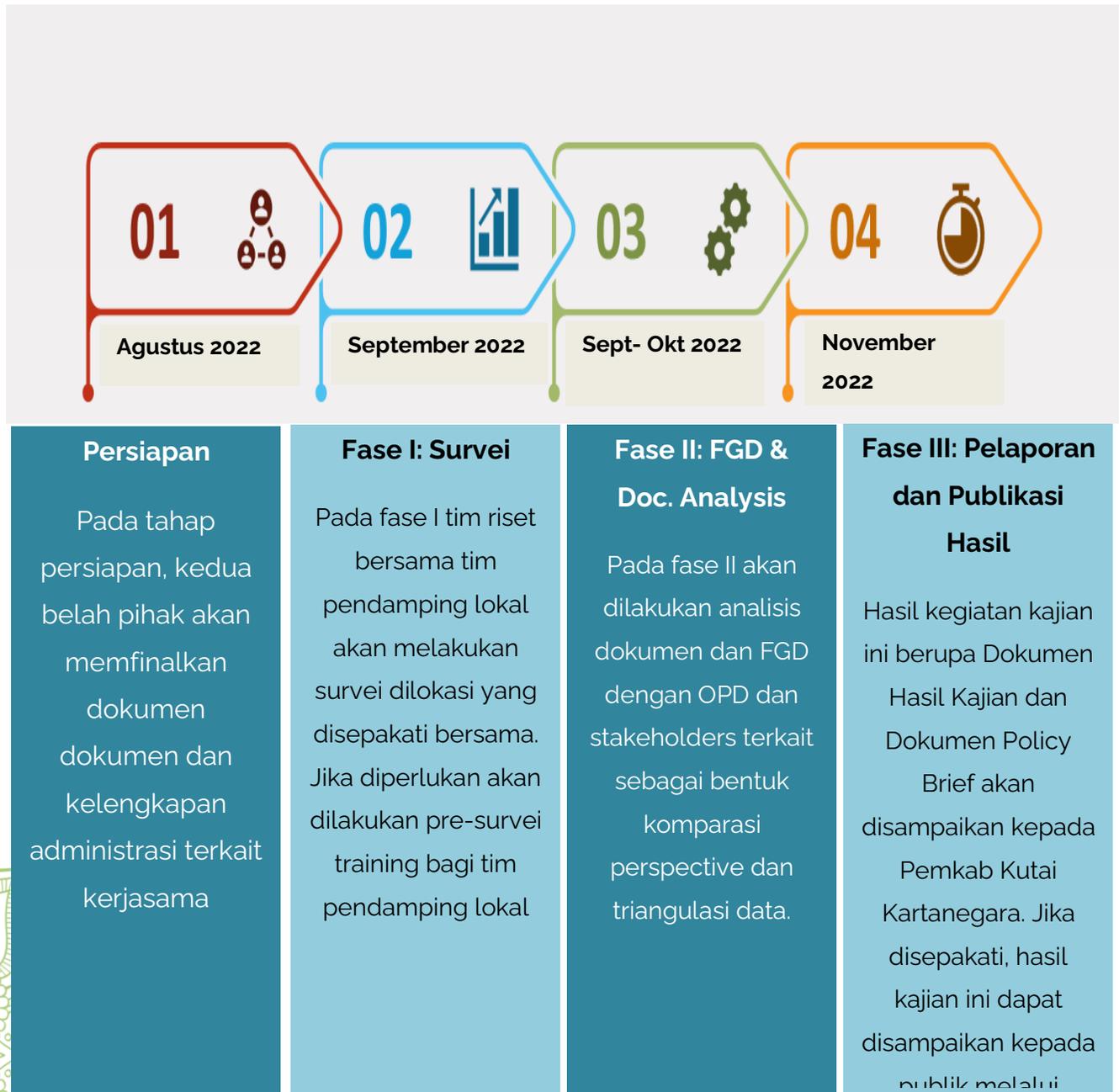
2.6.2. Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

Pihak Universitas Proklamasi 45 bertanggungjawab untuk melaksanakan seluruh fase dalam proses kajian ini mulai dari penyiapan instrument survei, pelatihan enumerator, dan pelaksanaan survei dilapangan, FGD dan seminar hasil. Biaya operasional untuk tim riset yang mencakup biaya transportasi udara dari Yogyakarta ke Kabupaten Kutai Kartanegara, biaya hotel dan akomodasi selama pelaksanaan kegiatan.

Secara detail hak dan kewajiban kedua belah pihak telah dituangkan dalam dokumen terpisah yakni dokumen Perjanjian Kerjasama (terlampir).



2.7 Tahapan Pelaksanaan



III. KERANGKA TEORETIK

3.1. Pengukuran Kinerja Pemerintah

3.1.1. Evaluasi Bidang Administrasi Pemerintah

Dalam teori manajemen pemerintahan modern, evaluasi kinerja telah menjadi bagian integral dari tatakelola pemerintahan. Khususnya sejak masa perkembangan konseptualisasi *New Publik Manajemen* (Henry, 2018). Meskipun secara historis praktek evaluasi kinerja pemerintahan dan tata kelola admnisitrasi publik dapat ditarik ke abad ketujuh belas (Freeman, Rossi, & Lipsey, 2004; Van Dooren, 20068), namun penelitian evaluasi sistematis yang meluas dimulai pada awal abad kedua puluh (Williams, 2002, 2003, 2004; MOFA, 2003; Freeman et al., 2004; Zhu & Zhang, 2005). Perkembangan seperti survei sosial, statistik kota dan akuntansi biaya modern pada akhir 1800-an membuka jalan bagi Biro Penelitian Kota New York untuk memperkenalkan empirisme modern ke dalam ilmu politik dan mengembangkan pengukuran kinerja antara tahun 1906 dan 1912, yang merupakan implementasi praktik pengukuran kinerja prototipikal (Williams, 2002, 2003, 2004).

Dalam sejarah tatakelola pemerintahan di Indonesia, praktek evaluasi kinerja pemerintah ini telah dilembagakan sejak periode pemerintahan orde lama misalnya dengan hadirnya lembaga lembaga yang menjalankan fungsi control. monitoring dan audit seperti lembaga Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang sudah berdiri sejak 1 Januari 1947. Namun demikian, sejarah tata kelola pemerintahan di Indonesia mencatat bahwa pada masa pemerintahan pra - reformasi evaluasi kinerja lembaga lembaga pemerintahan tidak berjalan secara baik, objektif, transparan dan akuntabel.



Seiring dengan gerakan reformasi yang berhasil menumbangkan kekuasaan orde baru dibawah kepemimpinan Soeharto selama 32 tahun, Desakan publik terhadap transparansi dan akuntabilitas kinerja Pemerintah semakin kuat maka secara perlahan lembaga lembaga pemerintah mulai berbenah. Regulasi regulasi yang mendorong terciptanya sistem kinerja pemerintah yang transparan dikeluarkan. Misalnya, peraturan tentang keterbukaan informasi publik (UU nomor 14 tahun 2008) serta diwajibkannya seluruh lembaga pemerintah menjalankan survei indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik (Permen pan & RB, Nomor 14 Tahun 2017). Semua ini merupakan upaya dalam rangka menjamin transparansi dan akuntabilitas kinerja pengelola lembaga lembaga pemerintahan sehingga menumbuhkan kepercayaan publik (*Publik Trust*). Kepercayaan publik ini menjadi penting dalam rangka transformasi lembaga pemerintahan untuk menjadi semakin baik (Henry, 2018).

Sesuai ketentuan umum Permen-PAN No: PER/09/M.PAN/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, pasal 1 disebutkan bahwa kinerja pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi pemerintah yang menjadi barometer tingkat keberhasilan implementasi program program dan arah kebijakan strategis pemerintah.

Secara teknis, ukuran objektif kinerja pemerintah diukur dengan berbagai instrument dan index. Indeks indeks ada yang bersifat makro seperti yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik misalnya index pertumbuhan ekonomi, Rasio Gini, Index Pembangunan Manusia (IPM), dan indikator indikator makro

lain. Namun banyak juga indeks indeks yang lebih bersifat sektoral yang mengukur kinerja pemerintah dalam hal hal spesifik misalnya indeks ketahanan pangan, nilai tukar petani, nilai tukar nelayan, index gizi, dan lain lain. Oleh karena itu, evaluasi kinerja, sebagai elemen kunci dari manajemen publik modern, semakin signifikan untuk ditingkatkan menuju evaluasi kinerja keberlanjutan di pemerintahan, terutama ketika pembangunan berkelanjutan diintegrasikan ke dalam proses perencanaan strategis sektoral.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri dalam dokumen RPJMD 2021-2026 berupaya menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam mengukur kinerjanya secara objectif dengan menggunakan berbagai index yang sudah digunakan secara nasional. Namun demikian, untuk mengukur persepsi masyarakat secara spesifik tentang program program strategis Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diperlukan pendekatan yang juga spesifik dengan menggunakan instrument yang berbasis program program tersebut. Oleh karena itu, dalam kerjasama ini, *The Center for Strategic Leadership And Innovative Governance* sebagai Pusat Kajian kajian strategis menggunakan instrument tematik STEP- API© yang dalam penggunaannya dapat dikostumisasi sesuai konteks dan isu yang akan di kaji. Instrument tersebut serta penggunaannya dalam kajian ini dijelaskan pada bagian berikut.

3.2. Tematik instrument STEP – API

Undang Undang Otonomi Daerah (UU Nomor 23 Tahun 2014) memberi ruang yang sangat luas bagi daerah untuk mengelola daerahnya sesuai potensi lokalnya serta berinovasi untuk pengembangan daerahnya. Untuk mendorong inovasi ini, Pemerintah Pusat menggunakan instrument stimulan misalnya dengan menerapkan index Inovasi Pelayanan Publik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya penilaian tentang inovasi pelayanan publik akhirnya hanya

berfokus pada aspek pelayanan publik secara langsung. Instrument utama yang digunakan pun salah satunya adalah indeks kepuasan masyarakat atau IKM sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2017. Sementara, untuk menilai pelaksanaan program program strategis secara keseluruhan termasuk didalamnya adalah aspek kesadartahuan masyarakat tentang program strategis pemerintah, tidak mejadi fokus dalam pengukuran kinerja dan inovasi Pemerintah Daerah.

Kajian yang dilakukan ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan instrument yang langsung dikostumasi berbasis program program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Instrument yang digunakan dalam studi ini adalah STEP- API adalah instrument yang disusun oleh the Center for Strategic Leadership and Innovative Governance Universitas Proklamasi 45, yang sudah melewati proses uji validasi instrument dan digunakan dalam beberapa kajian evaluasi kinerja Pemerintah Daerah.

Secara teoretik, kerangka kerja STEP – API mengadopsi dari instrument yang dikenal dengan akronim PETS yang merupakan konstruksi instrument pemetaan isu yang biasanya digunakan dalam dunia korporasi untuk kepentingan perencanaan pengembangan bisnis. Namun dalam perkembangannya konsruksi yang mencakup aspek Politik, Ekonomi, Teknologi, dan Sosial akhirnya banyak juga di guakan dalam bidang selain bidang bisnis dan korporasi.

Dalam konstruksi instrument STEP- API, Aspek aspek tematik Sosial, Teknologi, Ekonomi/environment, dan Politik/Policy kemudian diukur berdasarkan

persepsi masyarakat dalam tiga kelompok yakni *Awareness* (Kesadartahuan), *Perception* (persepsi), dan *Input* (masukan). *Awareness* adalah tingkat kesadartahuan masyarakat tentang program program pemerintah. Tingkat kesadartahuan merupakan indikasi bahwa program program tersebut tersosialisasikan dengan baik. Hal ini juga dapat mengindikasikan tingkat partisipasi terhadap program program tersebut. Aspek *Perception* atau persepsi mengukur persepsi masyarakat terhadap program program pemerintah. Persepsi ini secara garis besar kemudian akan mengerucut pada dua kelompok sentiment yakni sentiment positif dan sentiment negatif. Meskipun pada dasarnya persepsi ini bersifat subjectif, namun jika kecenderungan respons mayoritas terhadap suatu isu terlihat homogen, maka hal ini dapat menjadi indikasi awal terhadap analisis yang lebih mendalam atas sebuah fenomena atau isu.

Dalam pelaksanaan kajian ini, instrument ini dipakai untuk mengambil data baik kuantitatif maupun kualitatif dengan penyesuaian untuk tiap datanya. Untuk Data Kuantitatif, Data tematik *Awareness* dan *Perception* diintegrasikan kedalam pertanyaan kusioner secara langsung, sementara aspek *Input* dimasukan sebagai *concluding question* sebagai bahan masukan secara umum atas semua program-program pemerintah yang dintanyakan dalam kuisisioner. Sementara untuk data Kualitatif, Data tematik API disusun sebagai pertanyaan penggali (*probing questions*) pada saat interview. Sebagai *interview guideline*, pertanyaan tematik API kemudian diintegrasikan kesemua pertanyaan tentang program pemerintah dalam bentuk matriks seperti dibawah ini:



Tabel 3.1. Matrix STEP- API

MATRIX SURVEY INSTRUMENT "STEP-API"				
SURVEY KUTAI KARTANEGARA 2022				
		AWARENESS	PERCEPTION	INPUT
SOCIAL	Program 1			
	Program 2			
	Program 3			
	Program 4			
	Program 5			
TECHNOLOGY	Program 1			
	Program 2			
	Program 3			
	Program 4			
	Program 5			
ECONOMY/ENVIRONMENT	Program 1			
	Program 2			
	Program 3			
	Program 4			
	Program 5			
POLICY/POLITICS	Program 1			
	Program 2			
	Program 3			
	Program 4			
	Program 5			



IV. HASIL

4.1. Survei Kuantitatif

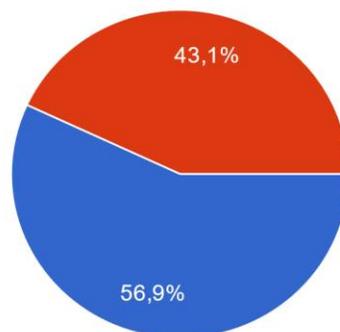
Data kuantitatif dalam kajian ini dikumpulkan dengan metode survei dengan menugaskan 16 enumerator ke delapan kecamatan. Selain pengumpulan data melalui enumerator yang mengumpulkan data secara luring /tatap muka langsung dengan responden, data kuantitatif juga di kumpulkan melai survei online dengan menggunakan platform *google form*. Survei dilaksanakan mulai tanggal 26 September 2022 sampai tanggal 24 Oktober 2022. Hasil pengumpulan data lewat survei kuantitatif dapat dilaporkan pada bagian berikut.

4.1.1. Total Responden dan Data Demografi

Total Responden

Total Responden untuk studi ini berjumlah 1.191 dengan 56.9% adalah laki laki dan 43,1% perempuan

Jenis Kelamin:
1.191 jawaban

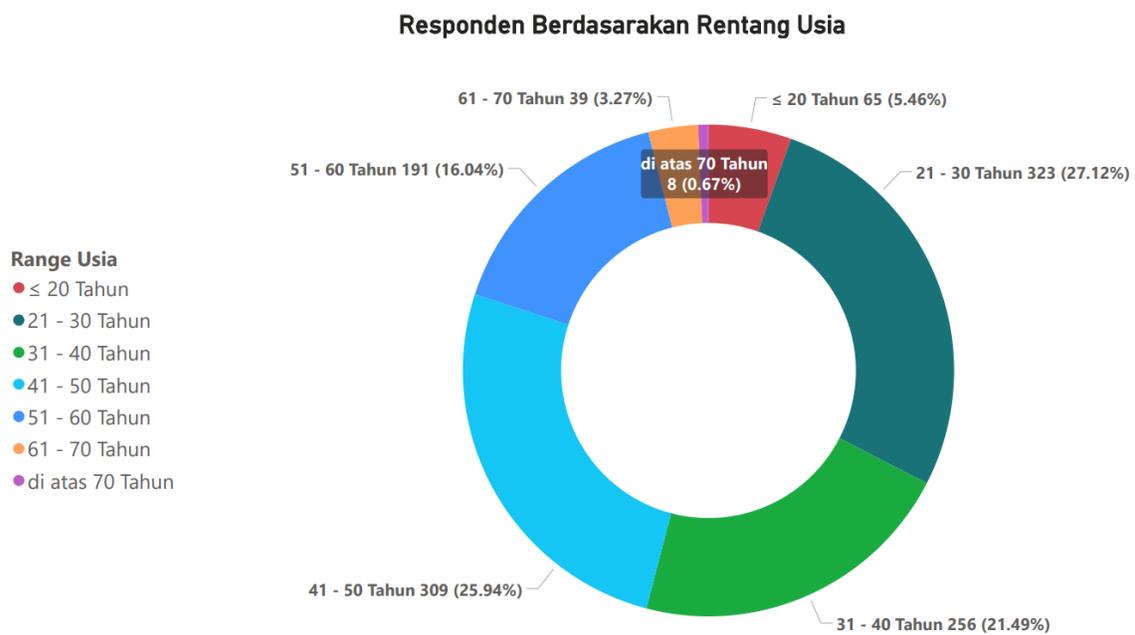


● Laki-Laki
● Perempuan



Usia Responden

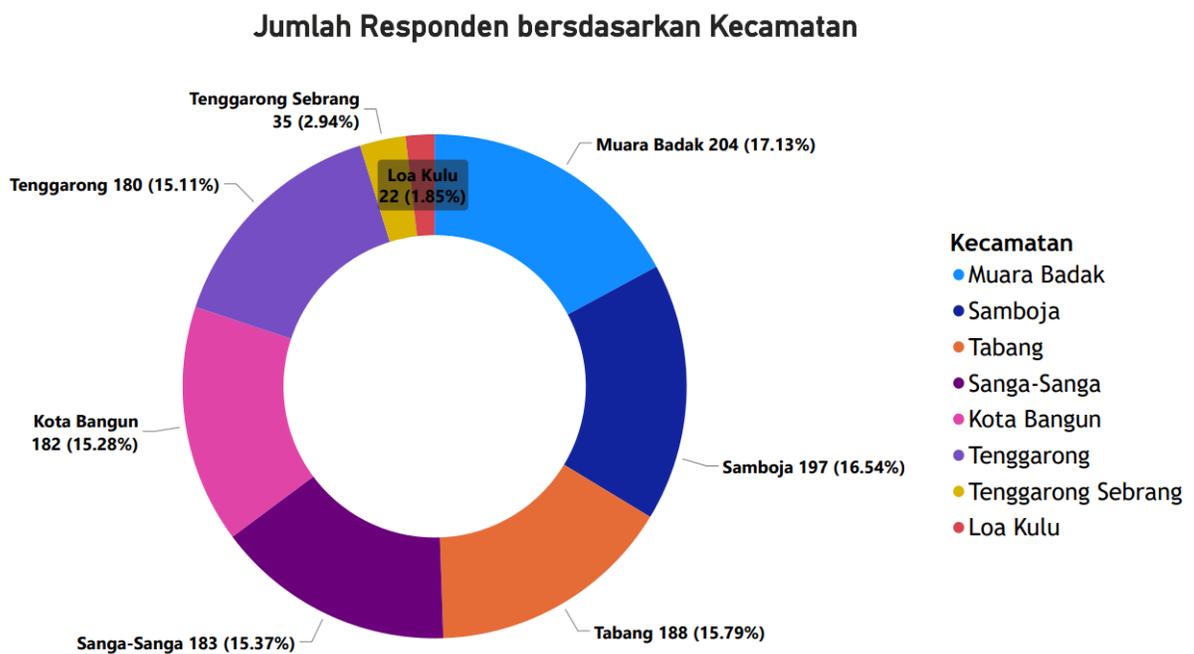
Range usia responden pada studi ini dengan usia terendah responden adalah 14 tahun dan usia tertinggi responden adalah 81 tahun. Persentasi kelompok Usia Responden adalah sebagai berikut:



Sebaran Responden

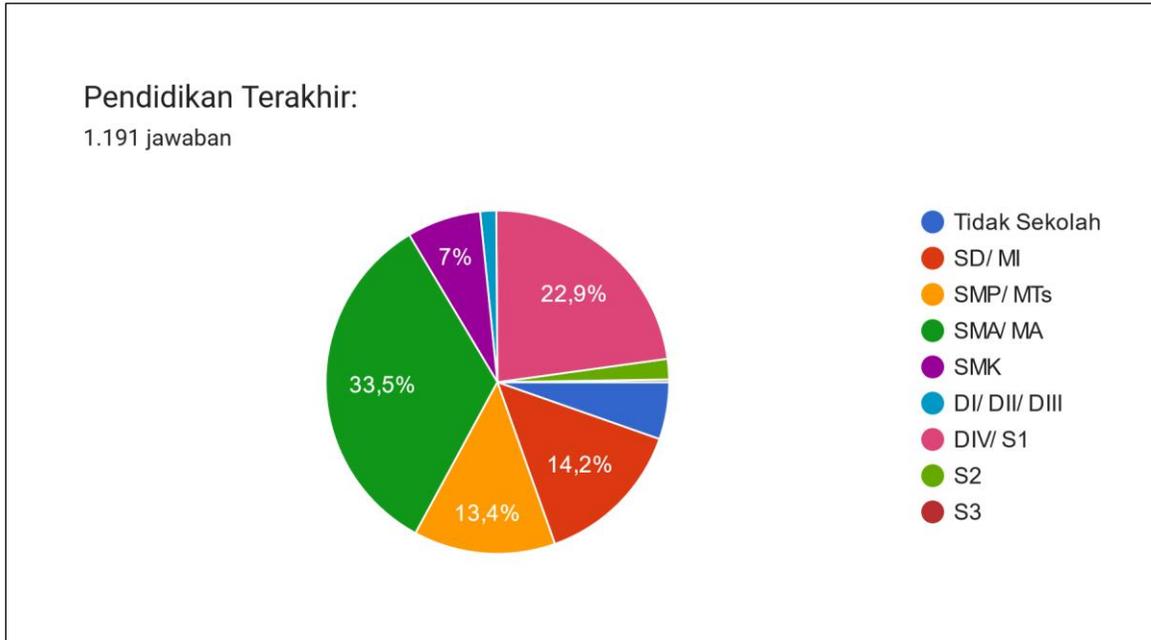
Seperti yang disampaikan pada bagian sebelumnya bahwa survei ini dilaksanakan pada delapan kecamatan yang berdasarkan kesepakatan dengan Balitbangda merupakan representasi karakteristik yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara

Data sebaran responden tiap kecamatan adalah sebagai berikut:



Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan tingkat pendidikannya

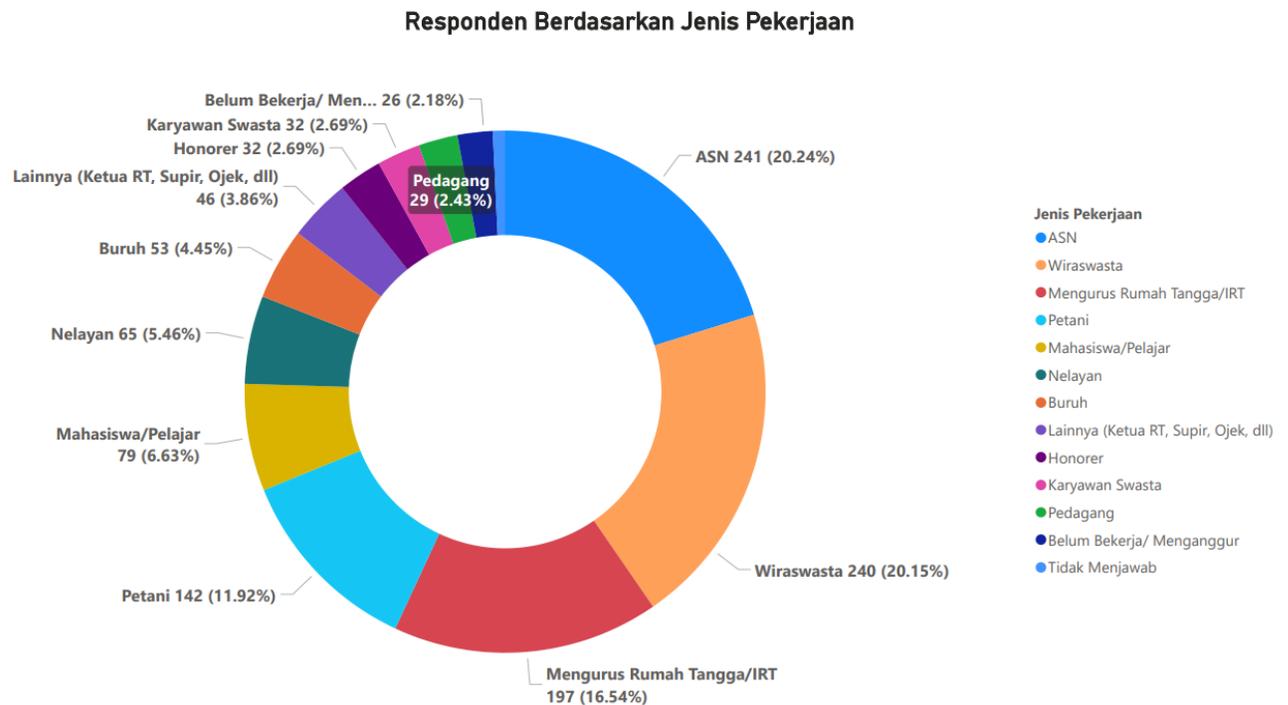


Data detail pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD/ Tidak Sekolah	64	5,40
2	SD/ MI	169	14,20
3	SMP/ MTs	159	13,40
4	SMA/ SMU/ MA	399	33,50
5	SMK	83	7,00
6	DI/ DII/ DIII	18	1,50
7	DIV/ S1	273	22,80
8	S2	23	1,90
9	S3	3	0,30
Jumlah		1.191	100

Jenis Pekerjaan Responden

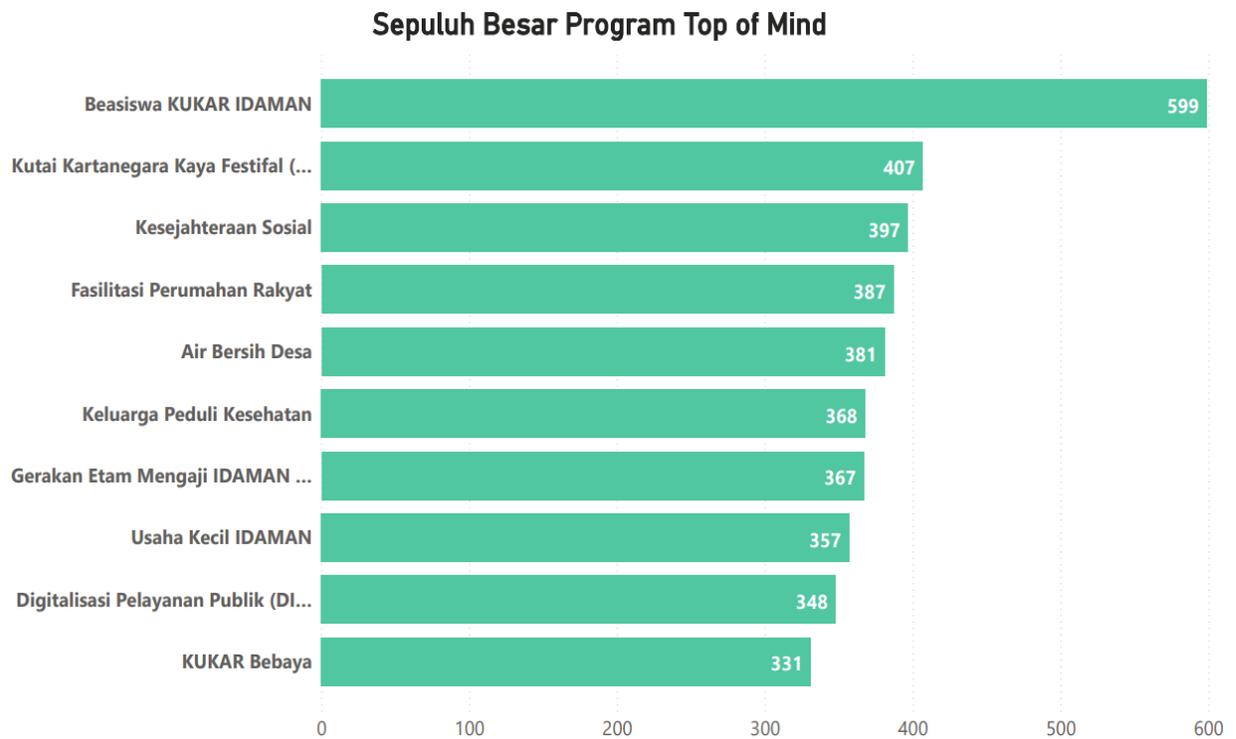


4.1.2. Data Persepsi Masyarakat Tentang Program Pemerintah

Data persepsi masyarakat tentang program pemerintah mencakup data *top of mind*, akses terhadap informasi, serta program program unggulan yang di kelompokkan sesuai dengan Misi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Pertanyaan *top of mind* ditujukan untuk melihat program program Pemerintah yang paling populer di masyarakat. Data dari tiap tiap item program dilaporkan sebagai berikut.

A. Top of Mind dan Akses terhadap Informasi

Q.1.1. Apa saja program Pemerintah Kabupaten KUKAR yang saudara ketahui?

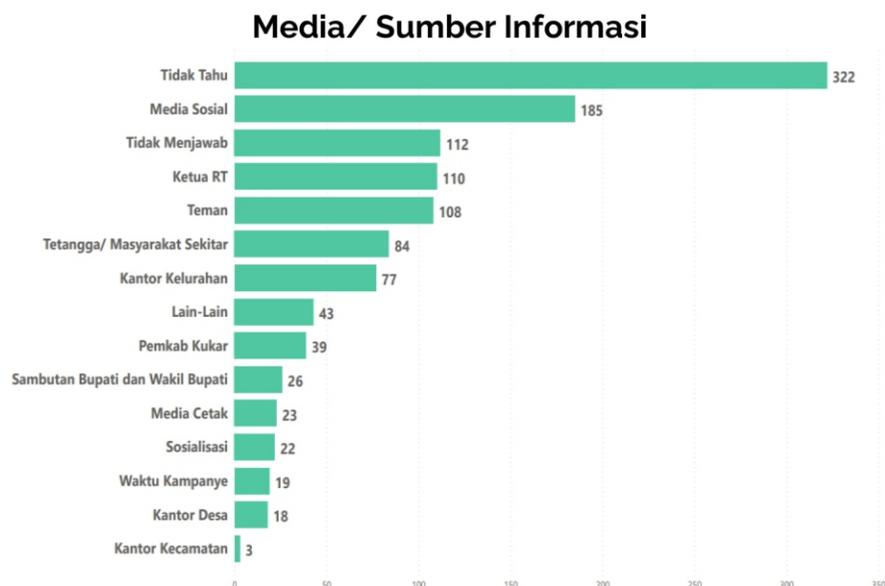


Data Detail Program Top of Mind dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Data Sepuluh Program *Top of Mind*

NO.	NAMA PROGRAM	PERSENTASE
1	Beasiswa KUKAR IDAMAN	976 atau 81,95% dari 1.191 responden mengetahui program ini
2	Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)	864 atau 72,54% dari 1.191 responden mengetahui program ini
3	Kesejahteraan Sosial	834 atau 70,03% dari 1.191 responden mengetahui program ini
4	Fasilitas Perumahan Rakyat	744 atau 62,47% dari 1.191 responden mengetahui program ini
5	Air Bersih Desa	738 atau 61,96% dari 1.191 responden mengetahui program ini
6	Keluarga Peduli Kesehatan	667 atau 56,00% dari 1.191 responden mengetahui program ini
7	Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (Gema IDAMAN)	665 atau 55,84% dari 1.191 responden mengetahui program ini
8	Usaha Kecil Idaman	655 atau 55,00% dari 1.191 responden mengetahui program ini
9	Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	646 atau 54,24% dari 1.191 responden mengetahui program ini
10	KUKAR Bebaya	629 atau 52,81% dari 1.191 responden mengetahui program ini

Q1.2. Dari mana anda mengetahui tentang Program-Program Pemerintah Kutai Kartanegara?



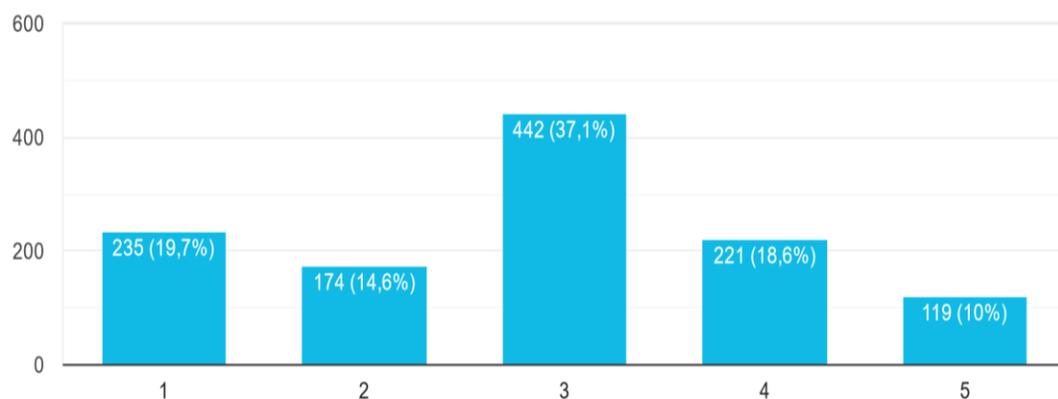
Data Detail dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Data Media/ Sumber Informasi

No	Media/ Sumber Informasi	Jumlah Responden	Persentase
1	Tidak Tahu	322	27,04%
2	Media Sosial	185	15,53%
3	Tidak Menjawab	112	9,40%
4	Ketua RT	110	9,24%
5	Teman	108	9,07%
6	Tetangga/ Masyarakat Sekitar	84	7,05%
7	Kantor Kelurahan	77	6,47%
8	Lain-Lain	43	3,61%
9	Pemkab Kukar	39	3,27%
10	Sambutan Bupati dan Wakil Bupati	26	2,18%
11	Media Cetak	23	1,93%
12	Sosialisasi	22	1,85%
13	Waktu Kampanye	19	1,60%
14	Kantor Desa	18	1,51%
15	Kantor Kecamatan	3	0,25%
Total		1.191	100%

Q.1.3. Seberapa mudah anda mendapatkan informasi tentang program-program pemerintah (1 = Sangat Tidak Mudah, 5=Sangat Mudah)?

1.191 jawaban



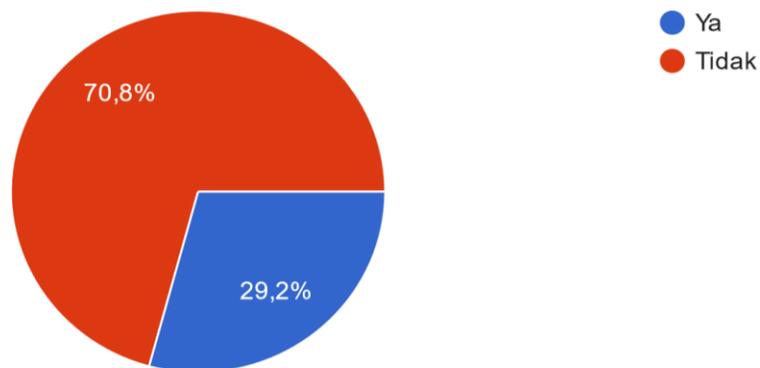
B. Program-Program Dalam Mewujudkan Misi I:

Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien dan Melayani.

1. Program *Digitalisasi Pelayanan Publik* yang disebut *DISAPA*

Q.2.1. Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Digitalisasi Pelayanan Publik* yang disebut *DISAPA*?

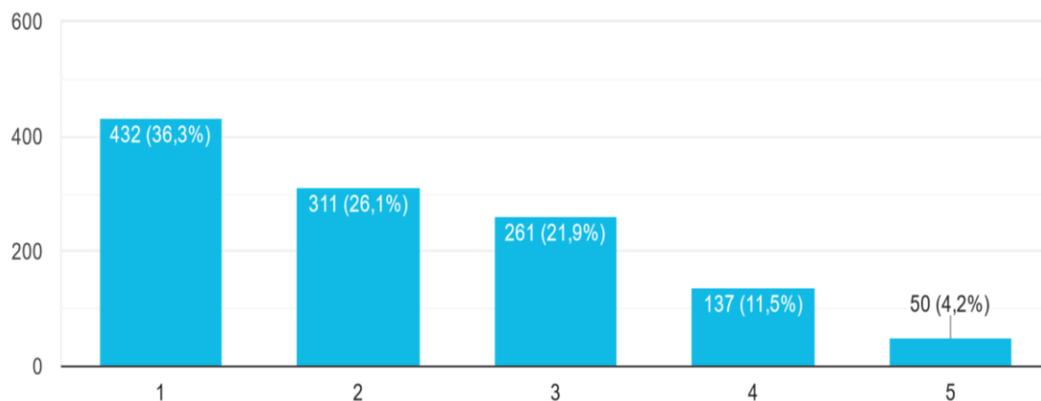
1.191 jawaban



Q.2.2. Jika Ya, Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *DISAPA*?

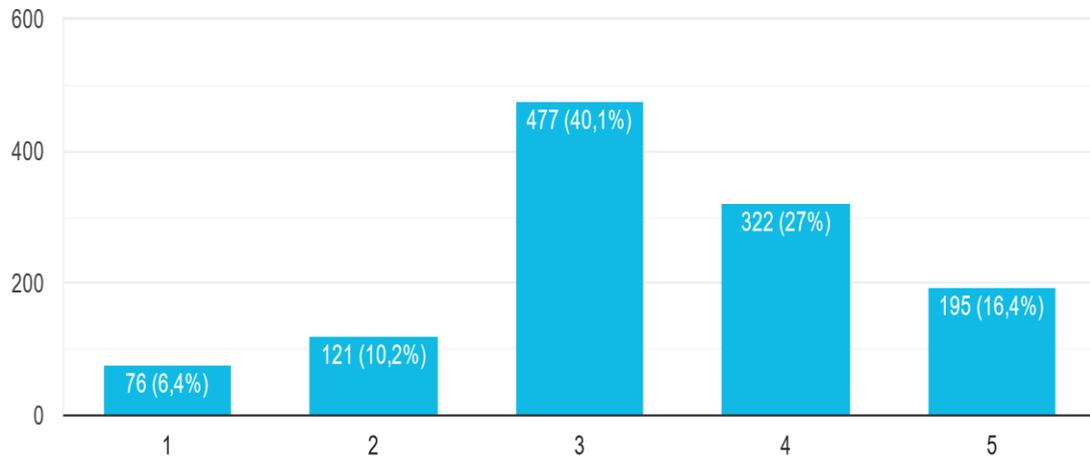
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)

1.191 jawaban



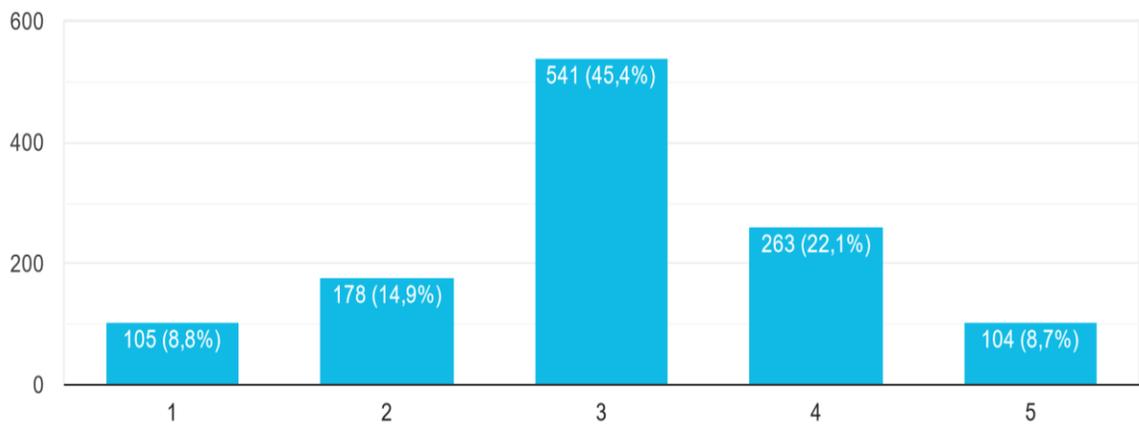
**Q.2.3. Menurut Anda, seberapa bermanfaat program *DISAPA* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

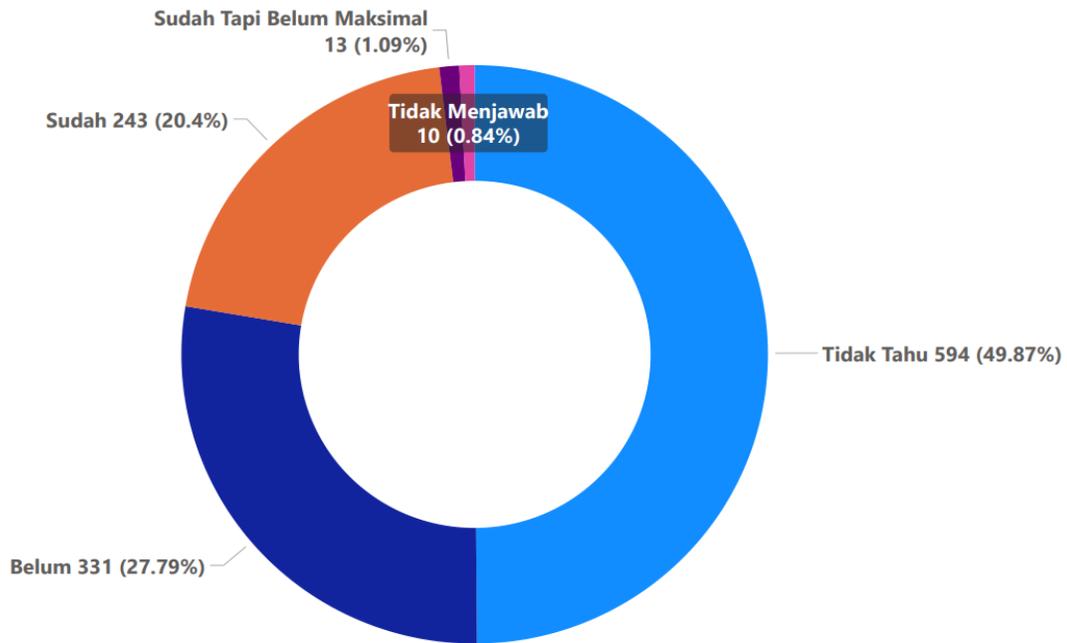


**Q 2.4. Menurut anda, seberapa berhasilkah program di *DISAPA* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



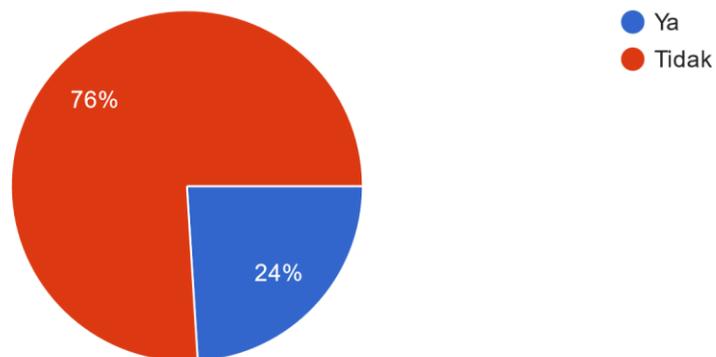
Q. Fact Checking: Apakah program DISAPA ini sudah berjalan/ dijalankan di desa/ kelurahan bapak/ ibu?



2. Program ASN Bahagia

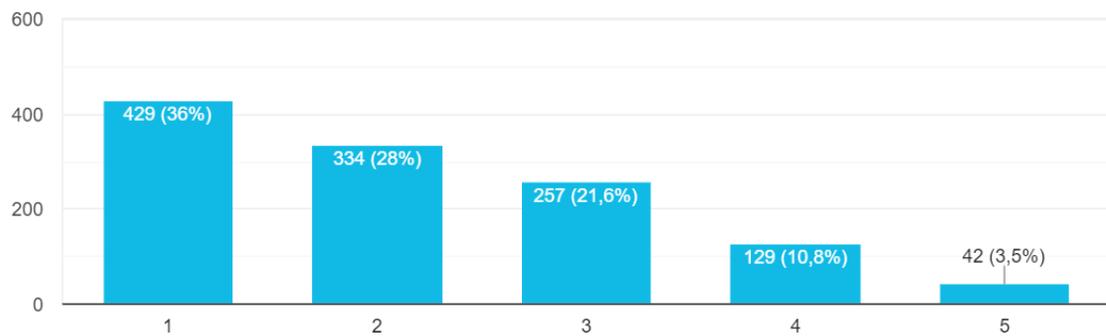
Q.2.5. Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kutai Kartanegara memiliki Program

ASN Bahagia?
1.191 jawaban



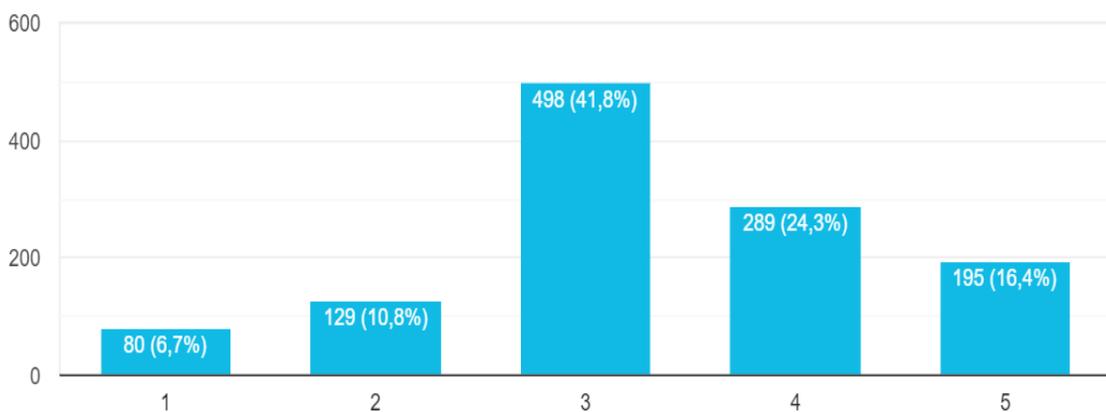
Q.2.6 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program ASN Bahagia?
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)

1.191 jawaban



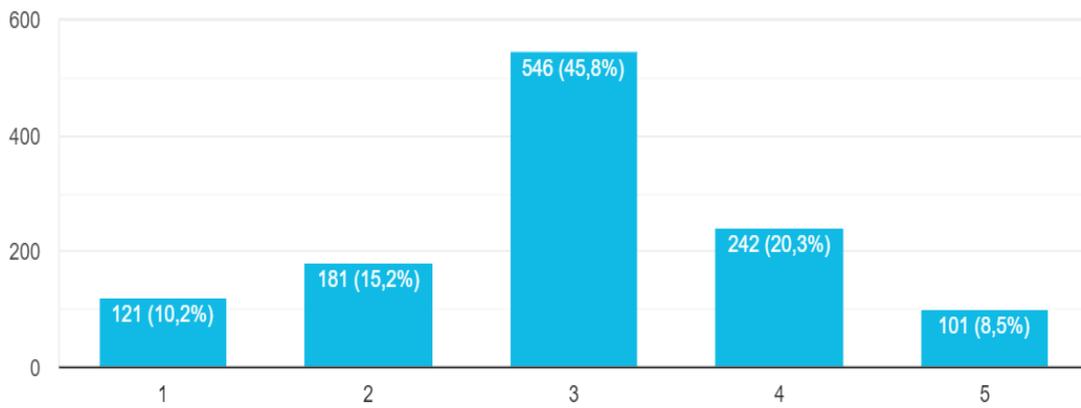
Q.2.7 Berapa nilai kebermanfaatan program ASN Bahagia ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban



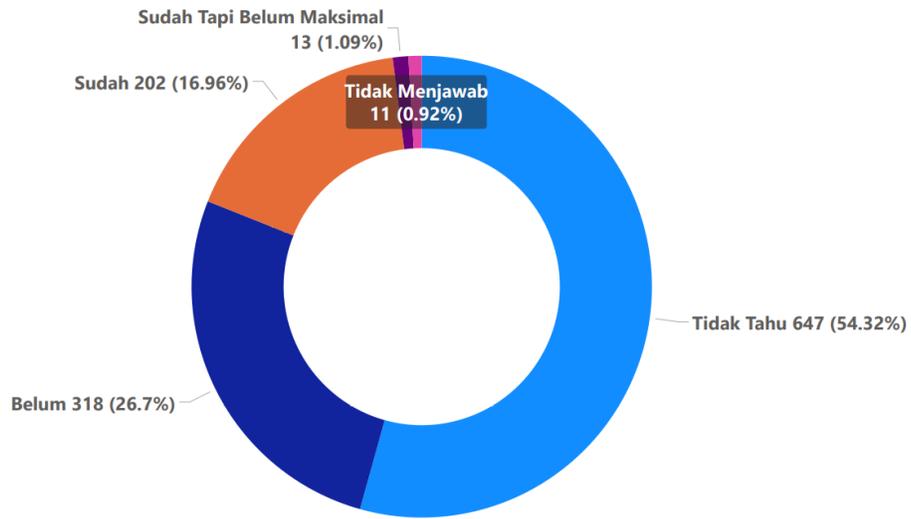
**Q.2.8 Berapa nilai keberhasilan program *ASN Bahagia* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



**Q. *Fact Checking*: Apakah program *ASN Bahagia* ini sudah berjalan/
dijalankan
ditempat kerja/ di desa/kelurahan bapak/ ibu?**

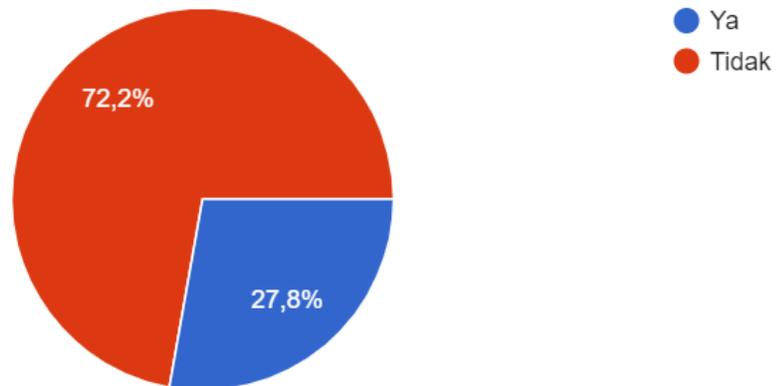




3. Program KUKAR Bebaya

Q.2.9 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Kukar Bebaya*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban

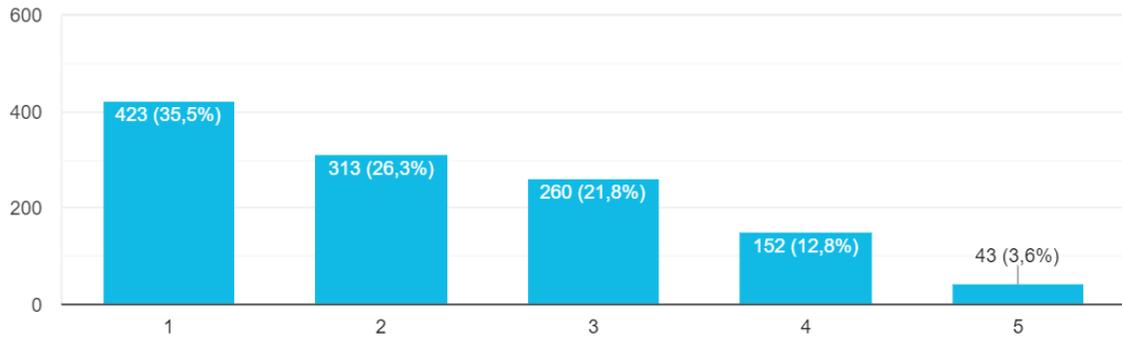


Q.2.10 Berapa nilai pengetahuan/ pemahaman anda tentang program *Kukar Bebaya*?

(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)

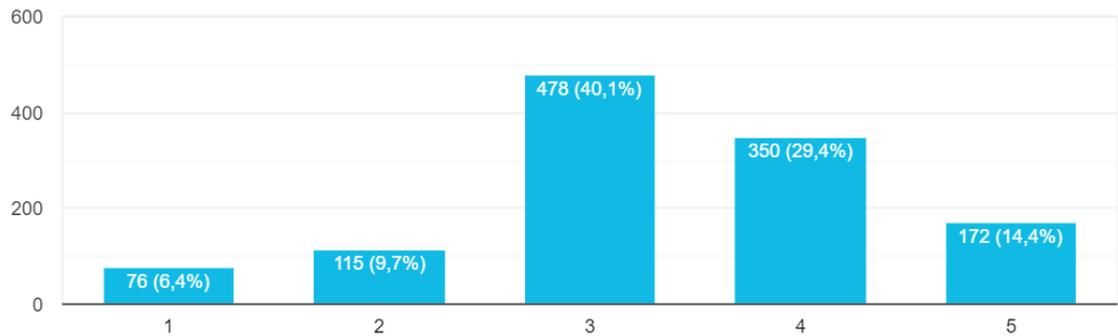


1.191 jawaban



**Q.2.11 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kukar Bebaya* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

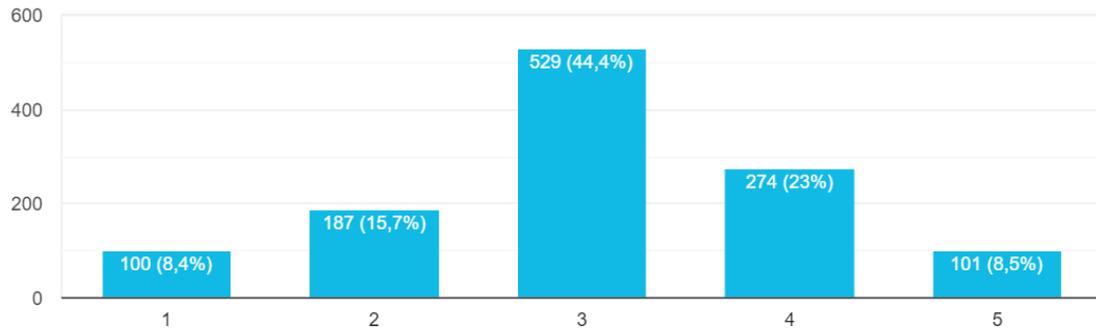
1.191 jawaban



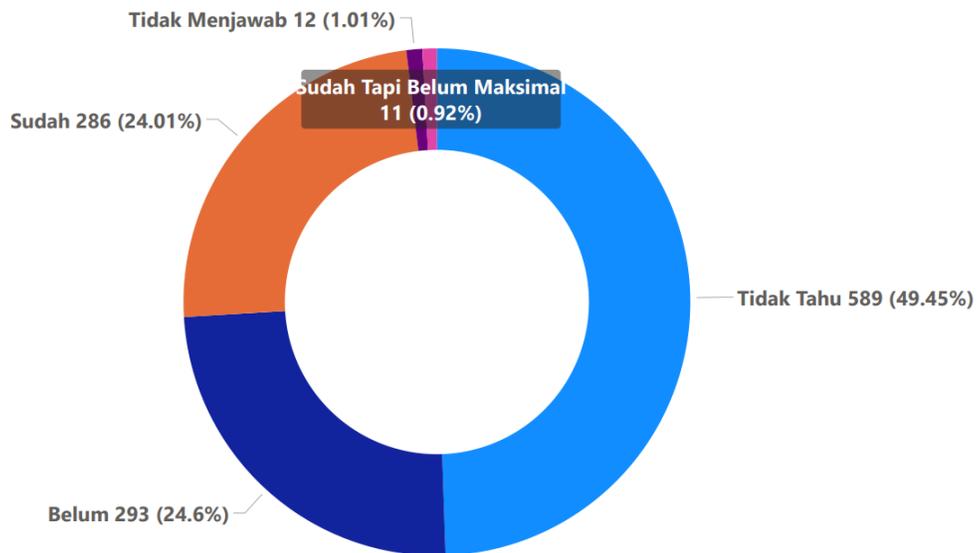
**Q.2.12 Berapa nilai keberhasilan program *Kukar Bebaya* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**



1.191 jawaban



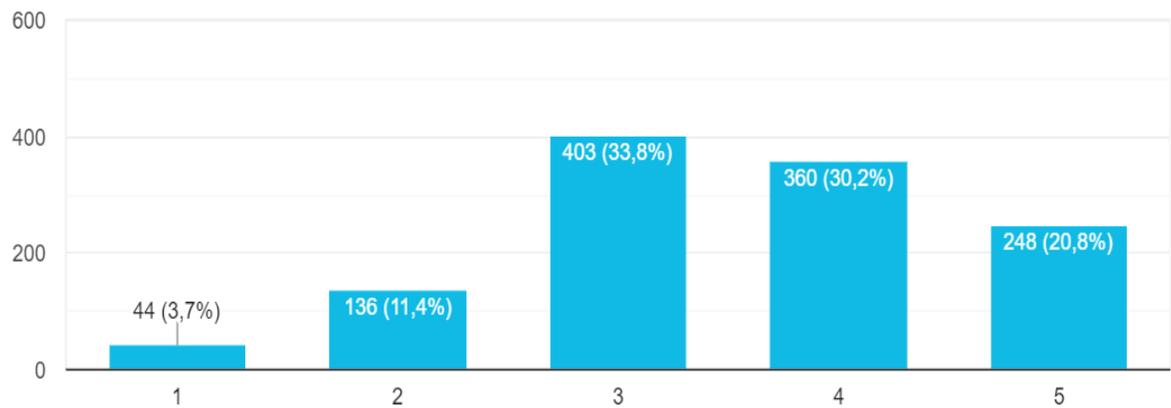
Q.Fact Checking: Apakah program *Kukar Bebaya* ini sudah berjalan/ dijalankan di desa/ kelurahan bapak/ ibu?



Pernyataan:

"PEMERINTAH KABUPATEN KUKAR MEMILIKI BIROKRASI YANG BERSIH, EFEKTIF, EFISIEN, DAN MELAYANI". Berapa skor/ nilai anda terhadap Pemkab KUKAR Terkait pernyataan tersebut?

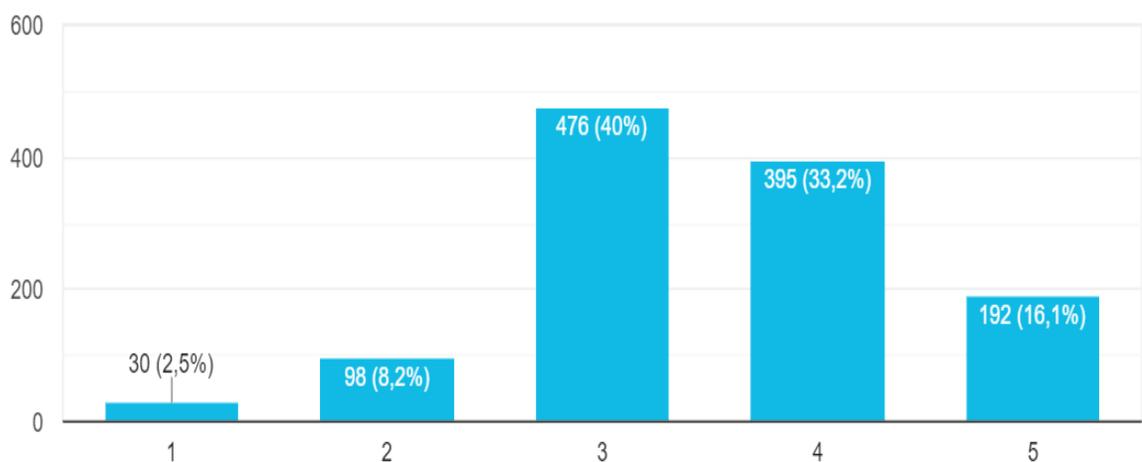
1.191 jawaban



Seberapa Optimis/ yakinkah Anda bahwa Pemerintah Kabupaten KUKAR sanggup menciptakan Birokrasi yang bersih, efektif, efisien, dan melayani?

(1=sangat tidak optimis/yakin; 5=sangat optimis/ yakin)

1.191 jawaban



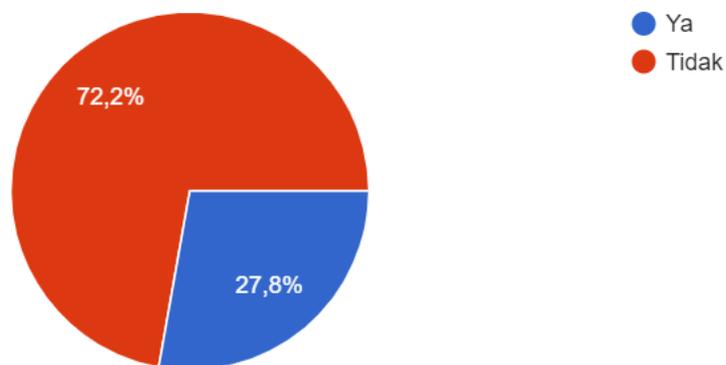
C. Program-Program Dalam Mewujudkan Misi 2:

Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya

1. Program 1.000 Guru Sarjana

Q.3.1 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program 1.000 Guru Sarjana?

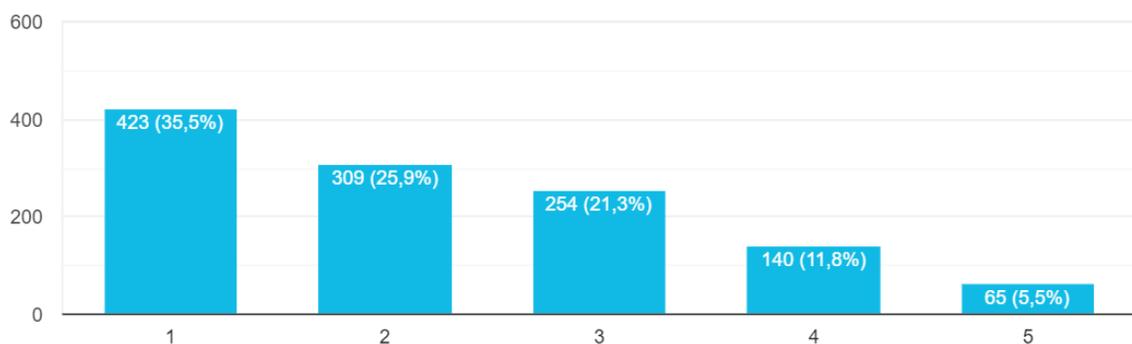
1.191 jawaban



Q.3.2 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program 1.000 Guru Sarjana?

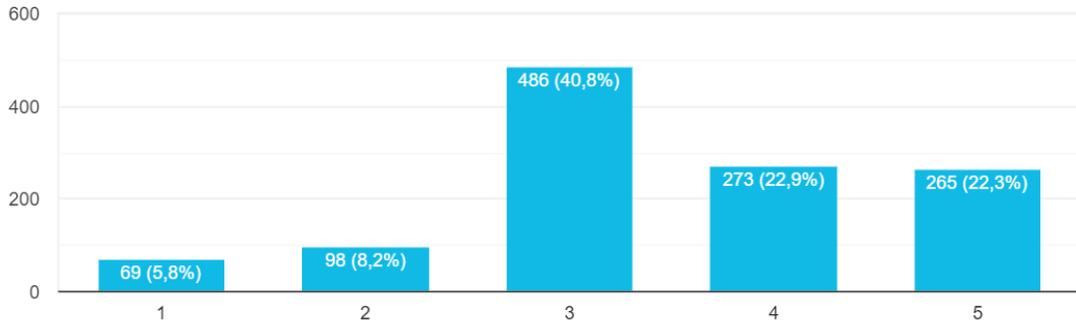
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)

1.191 jawaban



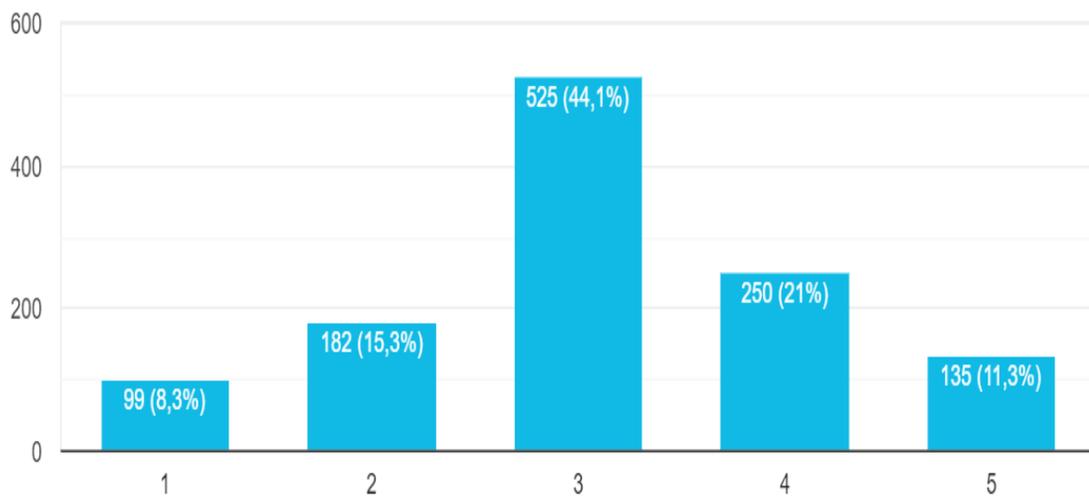
Q.3.3 Menurut anda berapa nilai kebermanfaatan program 1.000 Guru Sarjana ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban

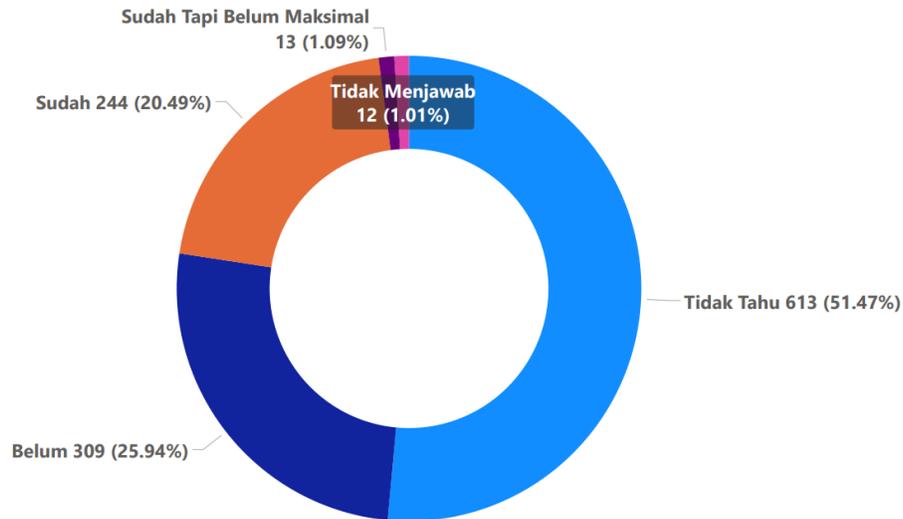


Q.3.4 Berapa nilai keberhasilan program 1.000 Guru Sarjana? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



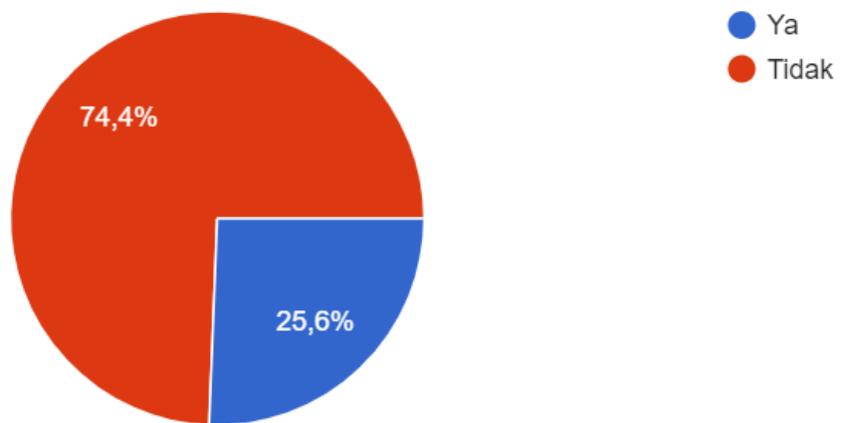
Q.Fact Checking: Apakah program 1.000 Guru Sarjana ini sudah berjalan/ dijalankan di desa/kelurahan bapak/ ibu?



2. Program KUKAR Berkah

Q.3.5 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program yang disebut *Kukar Berkah*?

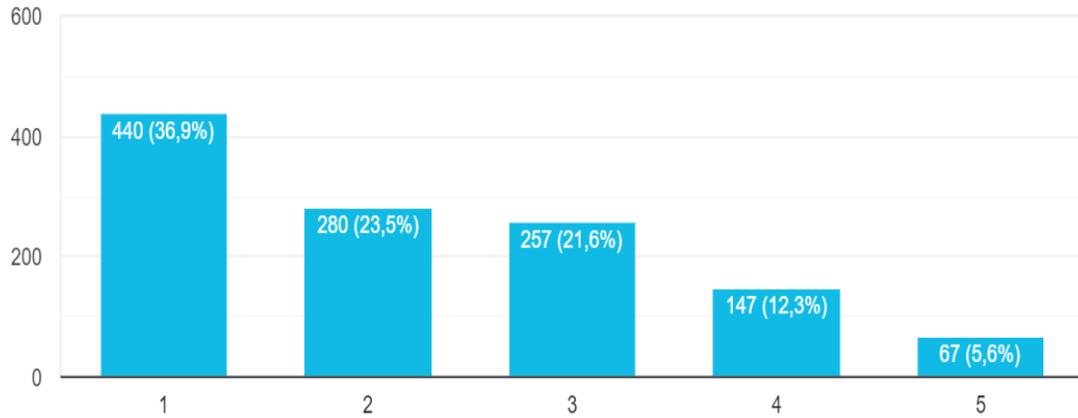
1.191 jawaban



Q.3.6 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Kukar Berkah*?

(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

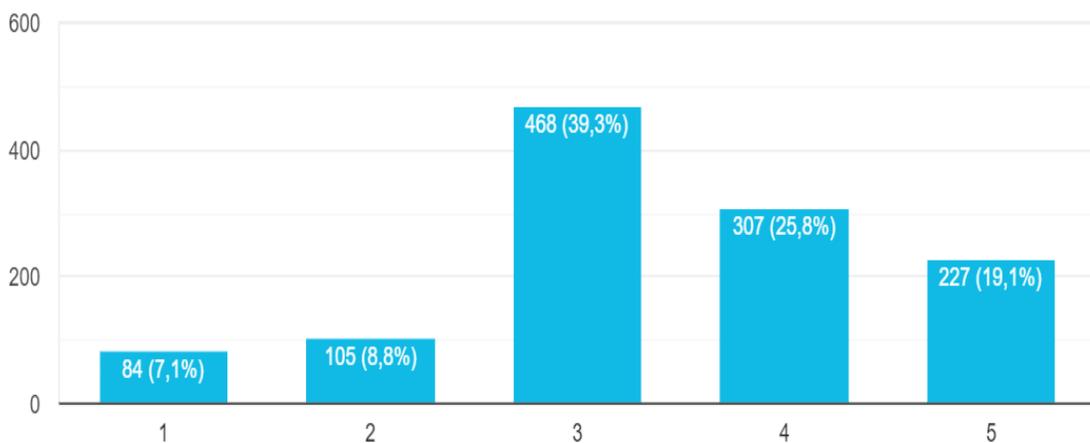
1.191 jawaban



Q.3.7 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kukar Berkah* ini?

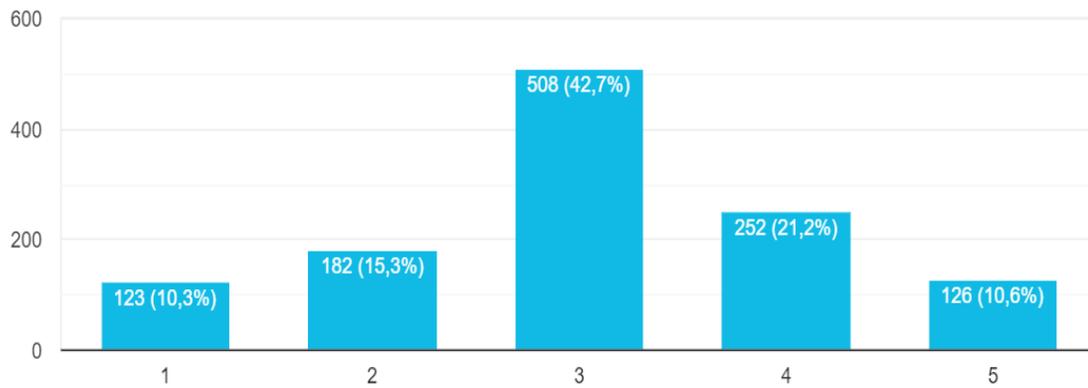
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban



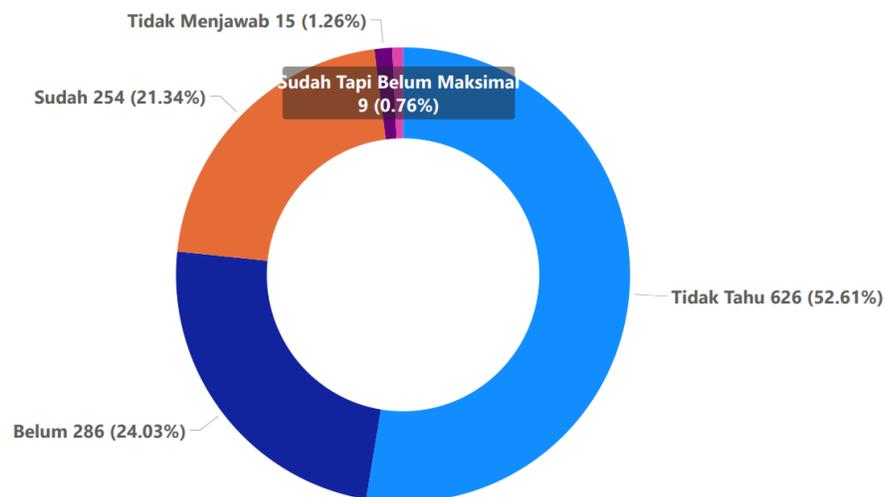
**Q.3.8 Berapa nilai keberhasilan program *Kukar Berkah* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



**Q.Fact Checking: Apakah program *Kukar Berkah* ini sudah berjalan/
dijalankan**

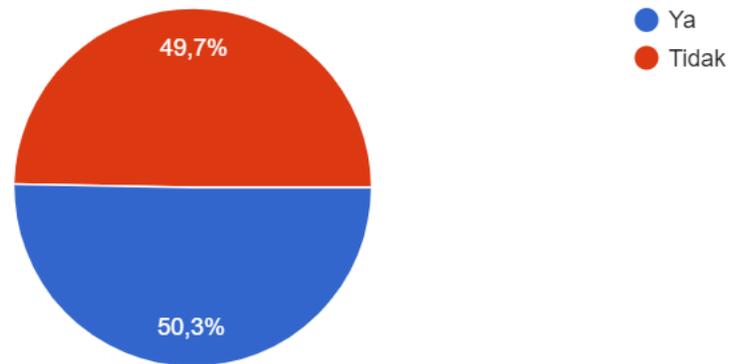
di desa/ kelurahan bapak/ ibu?



3. Program *Beasiswa KUKAR IDAMAN*

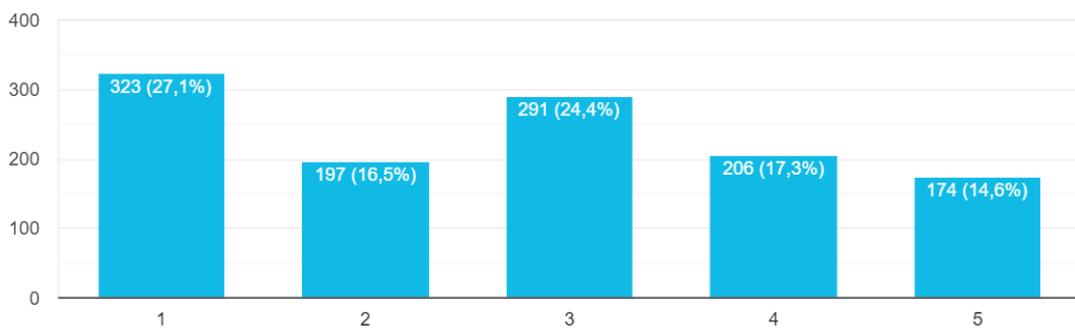
Q.3.9 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program yang disebut *Beasiswa Kukar IDAMAN*?

1.191 jawaban



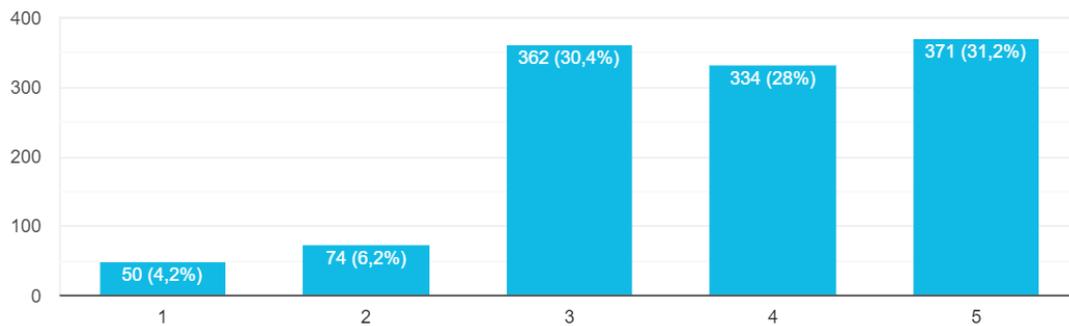
Q.3.10 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Beasiswa Kukar IDAMAN*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



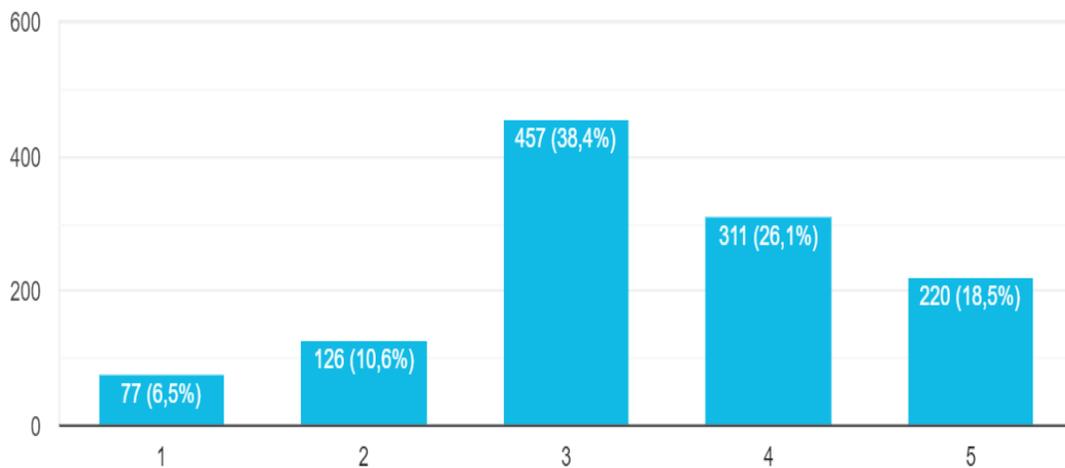
**Q.3.11 Berapa nilai kebermanfaatan program *Beasiswa Kukar IDAMAN* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban



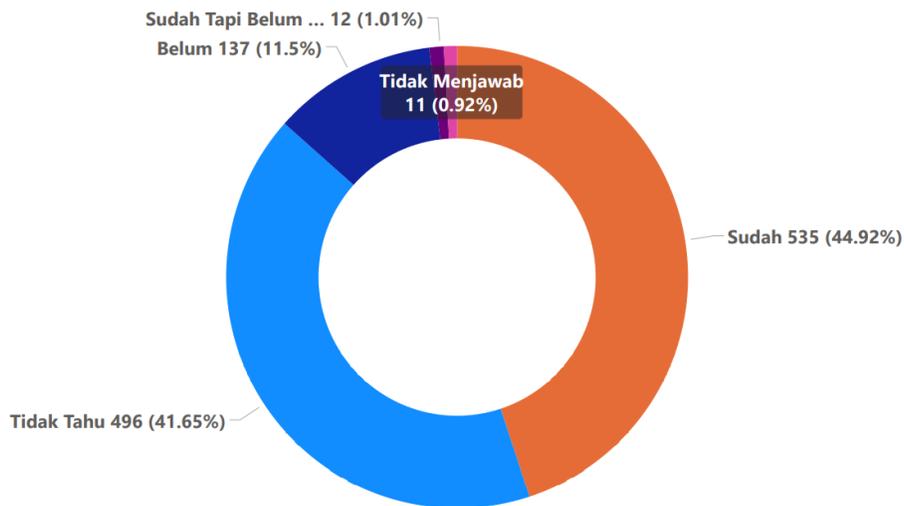
**Q.3.12 Berapa nilai keberhasilan program *Beasiswa Kukar IDAMAN* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



Q.Fact Checking: Apakah program *Beasiswa Kukar IDAMAN* ini sudah berjalan/

dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?

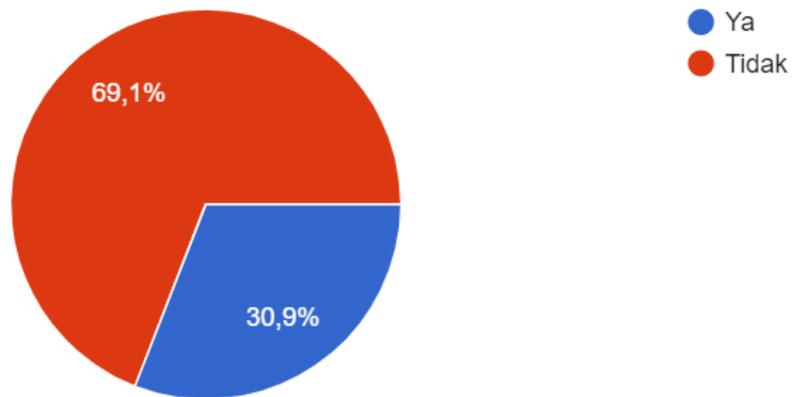


4. Program *Keluarga Peduli Kesehatan*

Q.3.13 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Keluarga Peduli Kesehatan*?

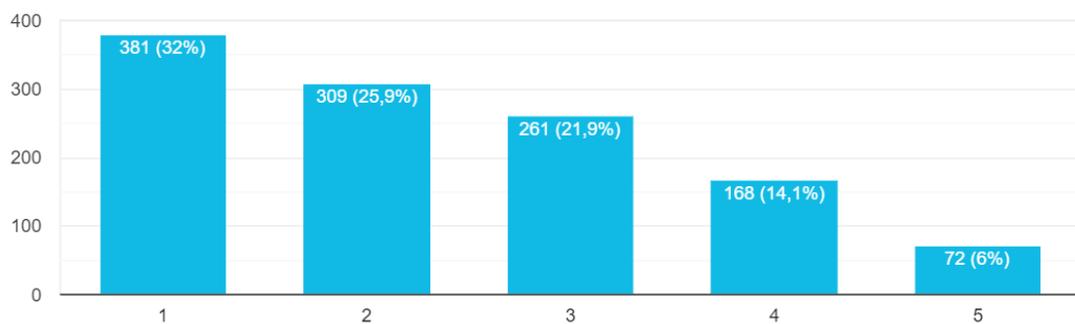


1.191 jawaban



Q.3.14 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Keluarga Peduli Kesehatan*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

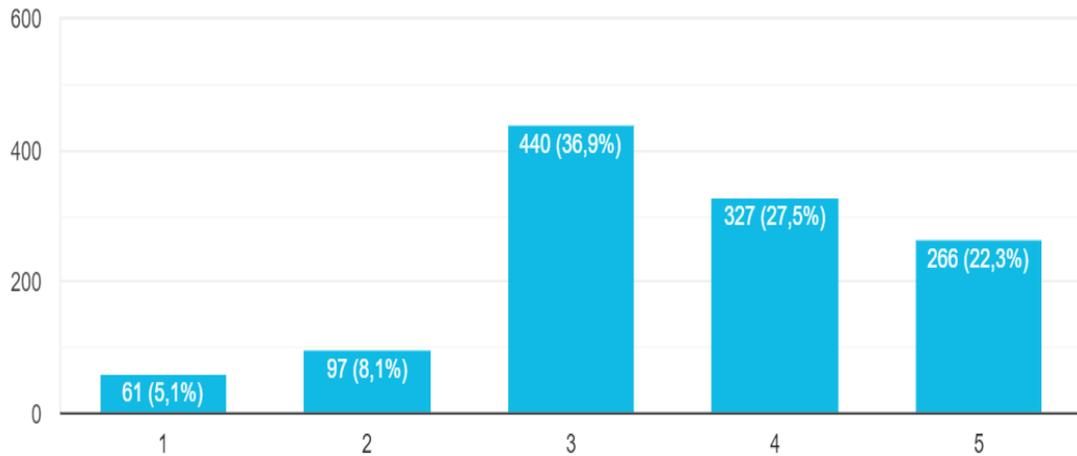
1.191 jawaban



Q.3.15 Berapa nilai kebermanfaatan program *Keluarga Peduli Kesehatan* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

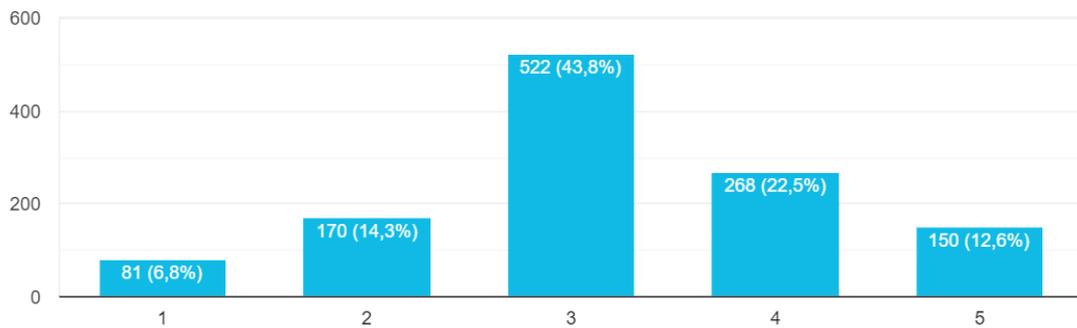


1.191 jawaban

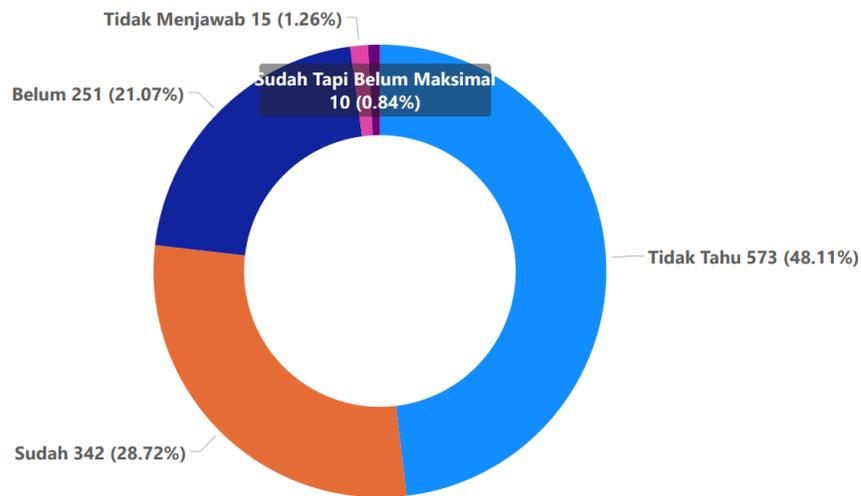


Q.3.16 Berapa nilai keberhasilan program *Keluarga Peduli Kesehatan* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



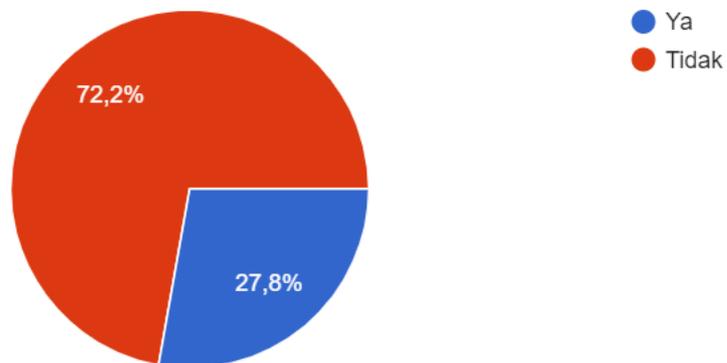
Q.Fact Checking: Apakah program *Keluarga Peduli Kesehatan* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



5. Program *KUKAR Siap Kerja*

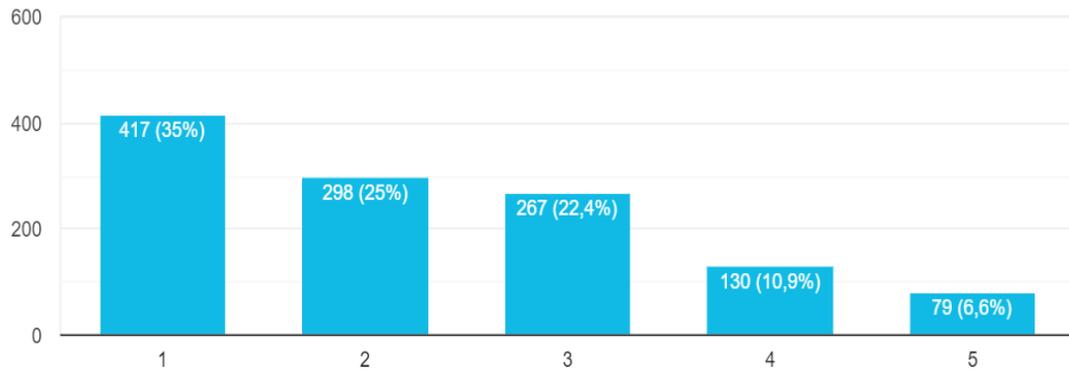
Q.3.17 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Kukar Siap Kerja*?

1.191 jawaban



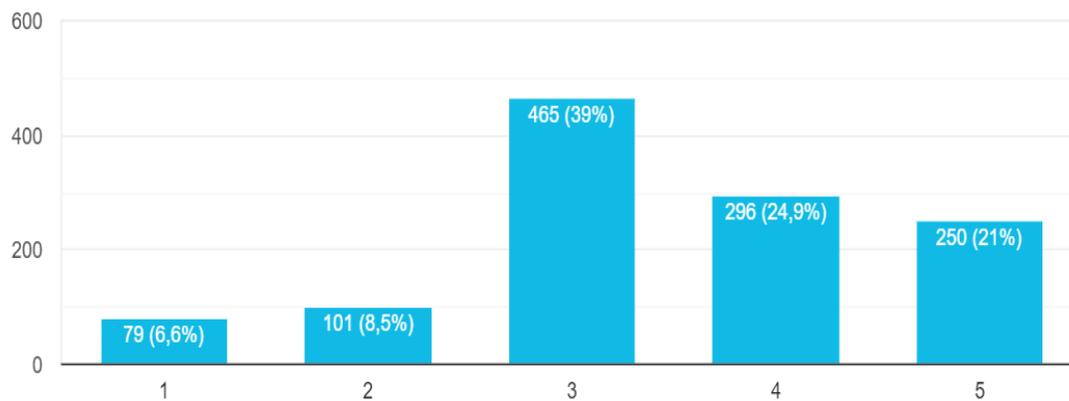
Q.3.18 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Kukar Siap Kerja*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



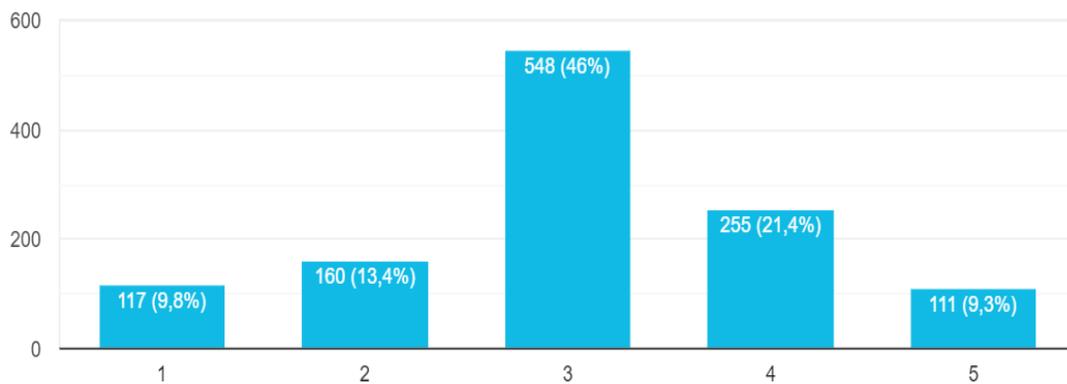
Q.3.19 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kukar Siap Kerja* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban

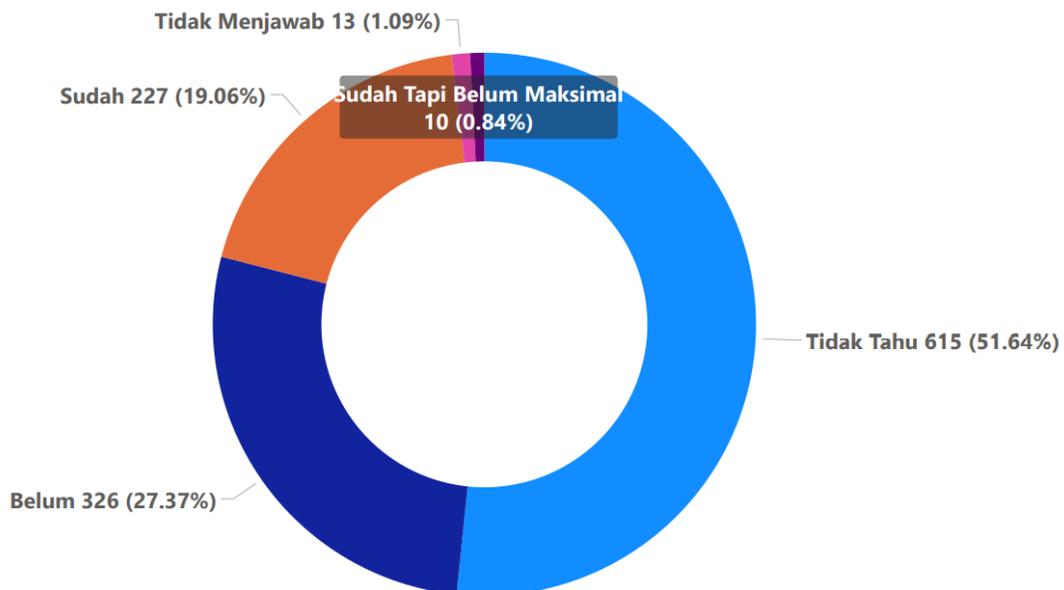


**Q.3.20 Berapa nilai keberhasilan program *Kukar Siap Kerja* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



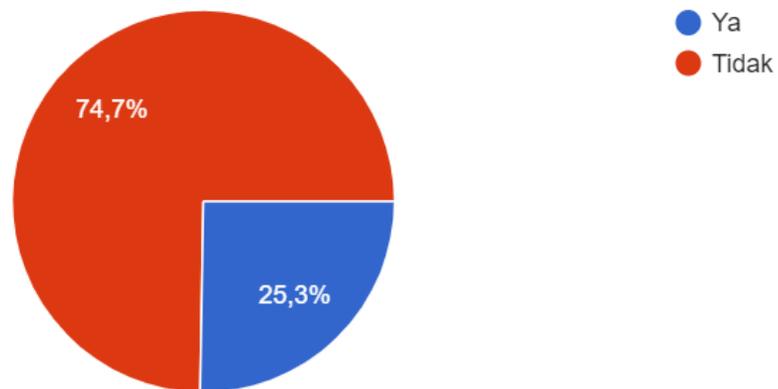
**Q.Fact Checking: Apakah program *Kukar Siap Kerja* ini sudah berjalan/
dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?**



6. Program KUKAR Berbudaya

Q.3.21 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Kukar Berbudaya*?

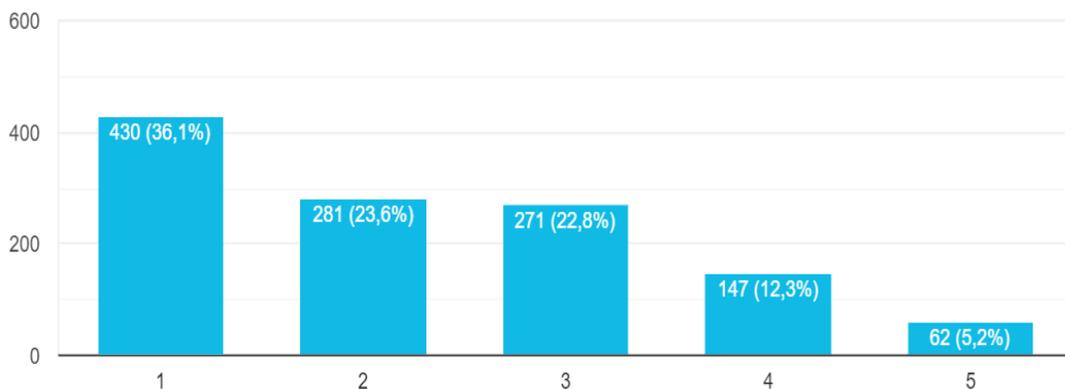
1.191 jawaban



Q.3.22 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Kukar Berbudaya*?

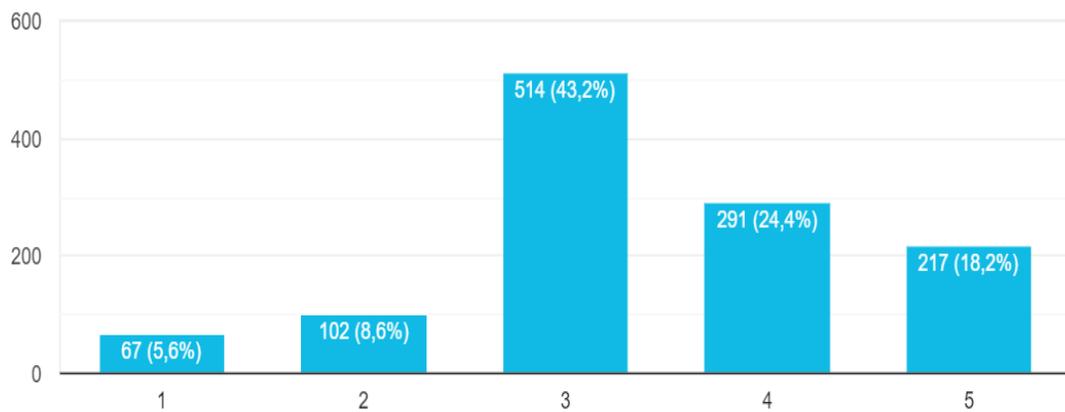
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



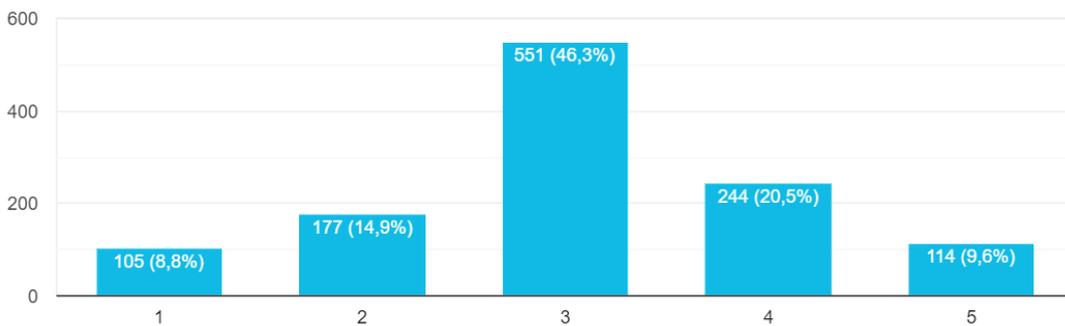
**Q.3.23 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kukar Berbudaya* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

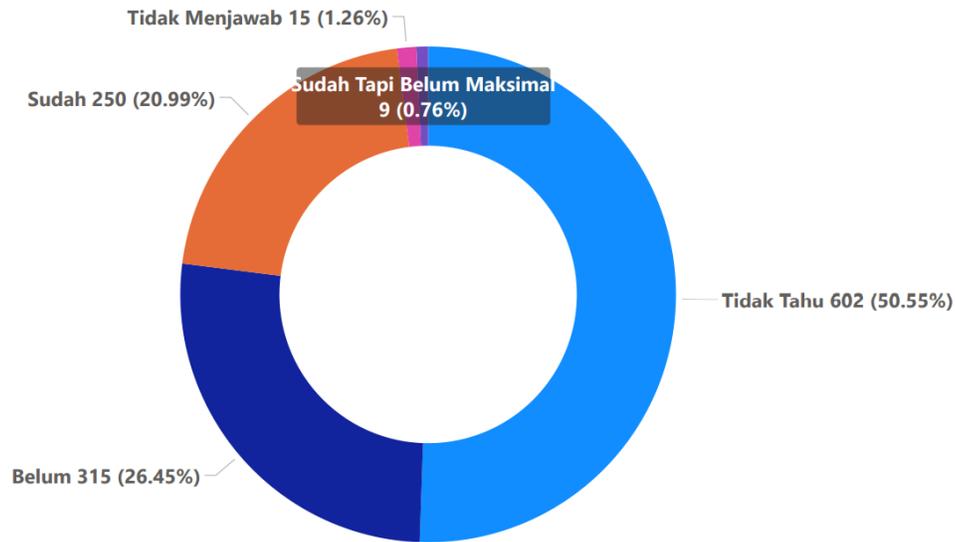


**Q.3.24 Berapa nilai keberhasilan program *Kukar Berbudaya* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



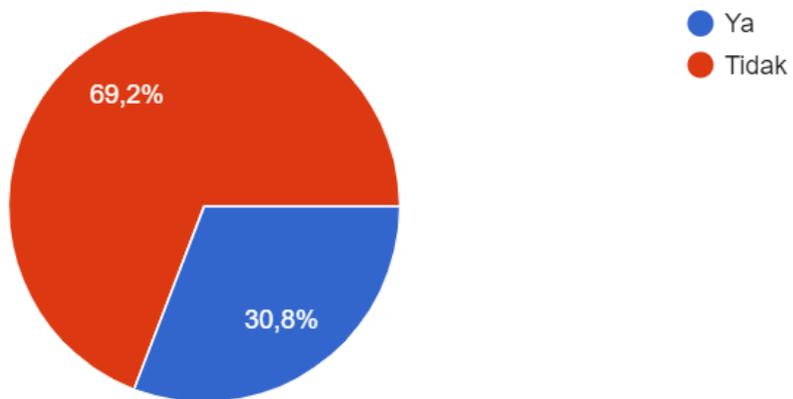
Q.Fact Checking: Apakah program Kukar Berbudaya ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



7. Program Gerakan ETAM Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)

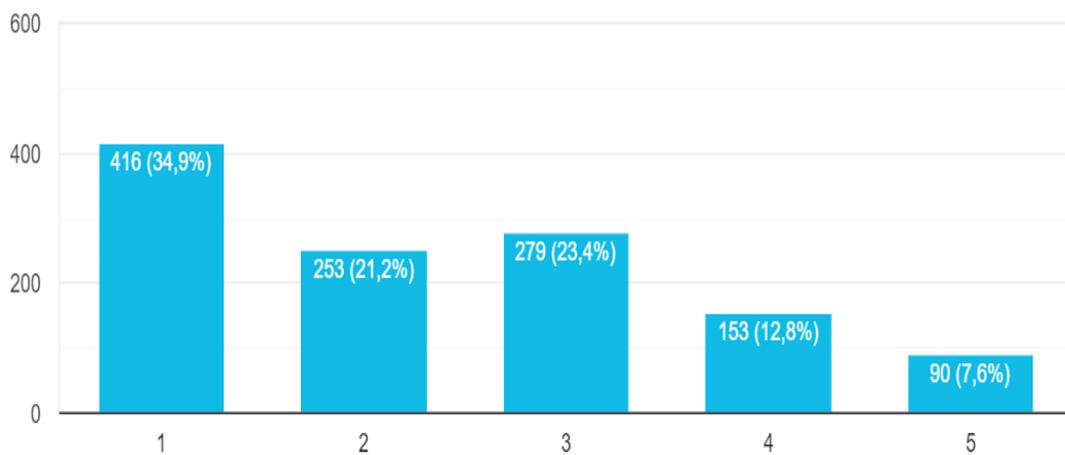
Q.3.25 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)?

1.191 jawaban



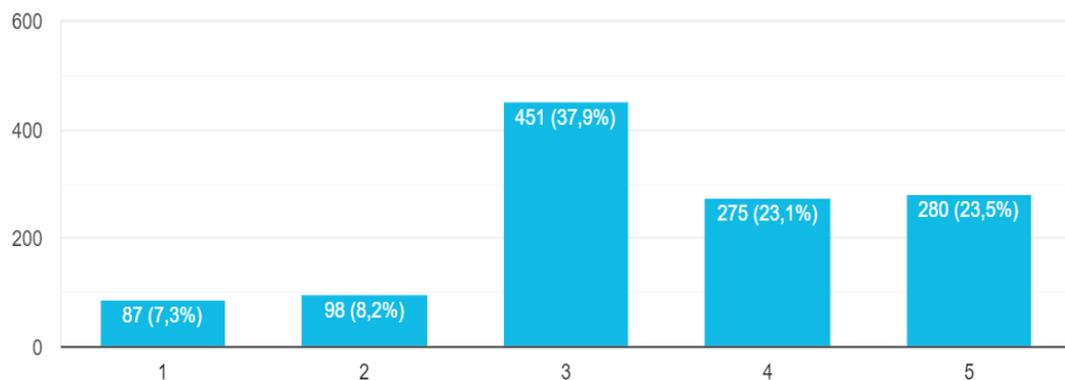
Q.3.26 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)*?
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)

1.191 jawaban



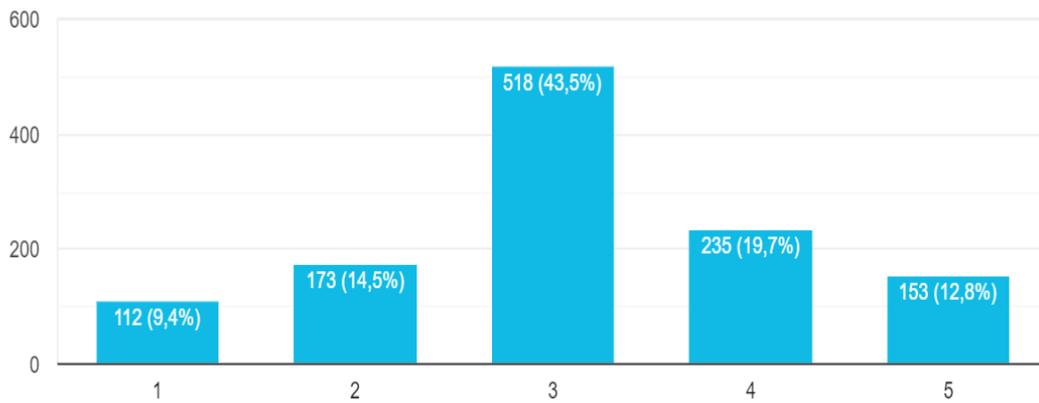
Q.3.27 Berapa nilai kebermanfaatan program *Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)* ini? **(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

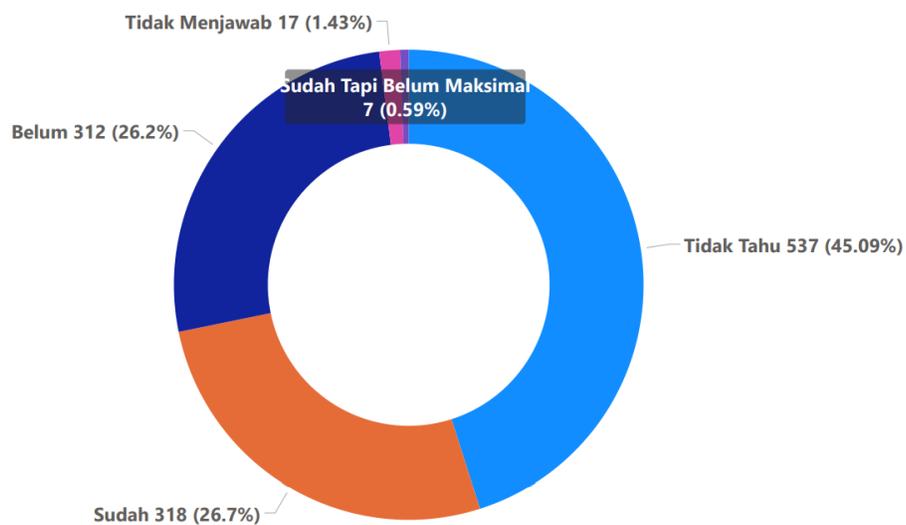


Q.3.28 Berapa nilai keberhasilan program *Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



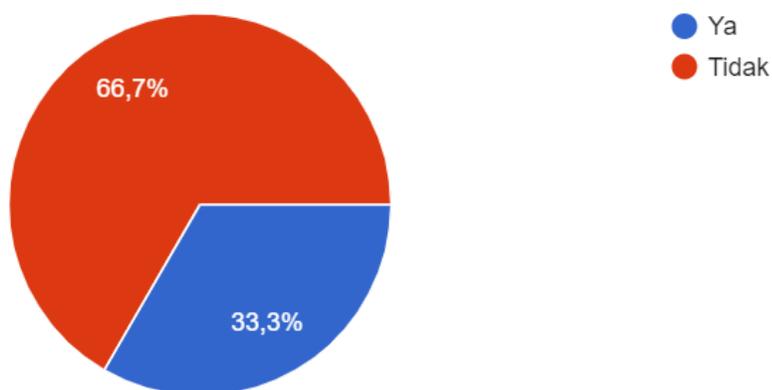
Q.Fact Checking: Apakah di Desa/Kelurahan, Program *Gerakan Etam Mengaji Idaman (Gema Idaman)* ini sudah berjalan/dijalankan?



8. Program Kesejahteraan Sosial

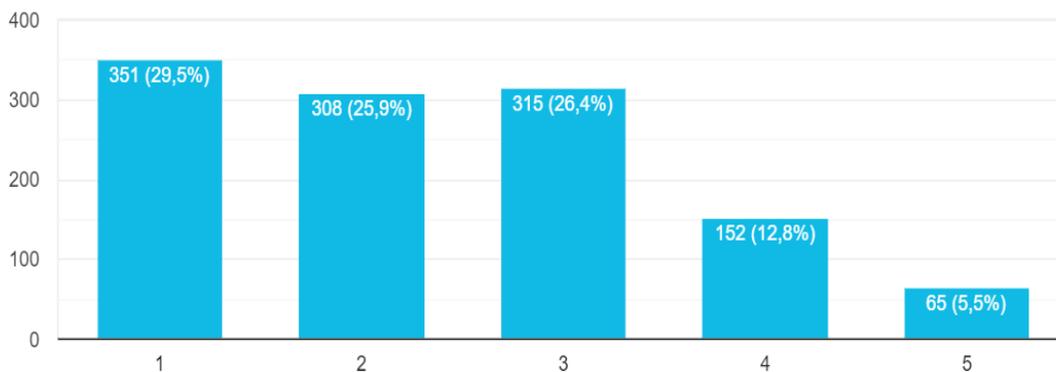
Q.3.29 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Kesejahteraan Sosial*?

1.191 jawaban



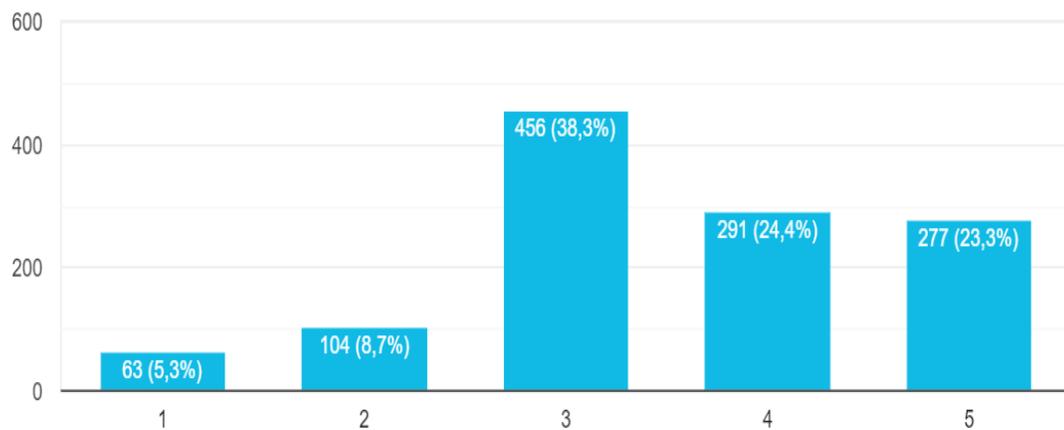
Q.3.30 Berapa nilai pengetahuan/ pemahaman anda tentang program *Kesejahteraan Sosial*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



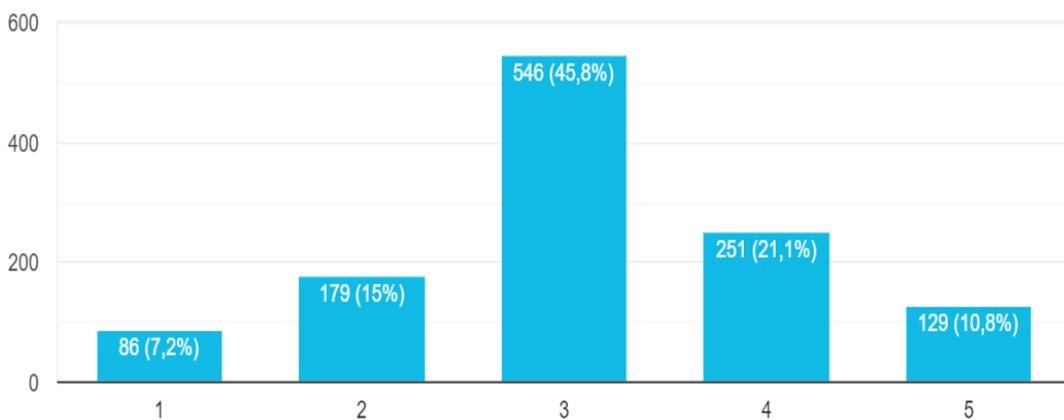
**Q.3.31 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kesejahteraan Sosial* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

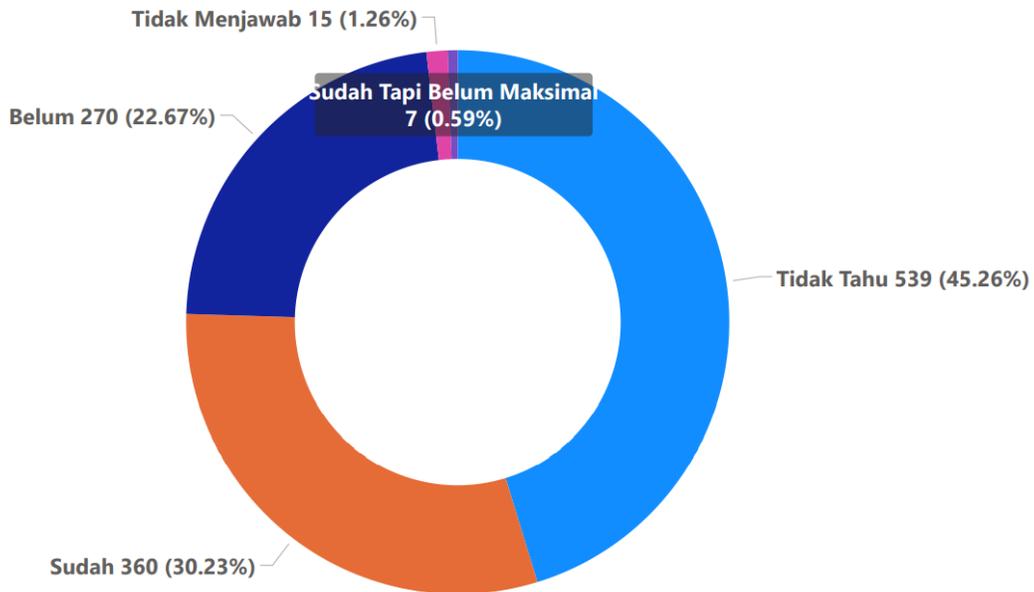


**Q.3.32 Berapa nilai keberhasilan program *Kesejahteraan Sosial* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban

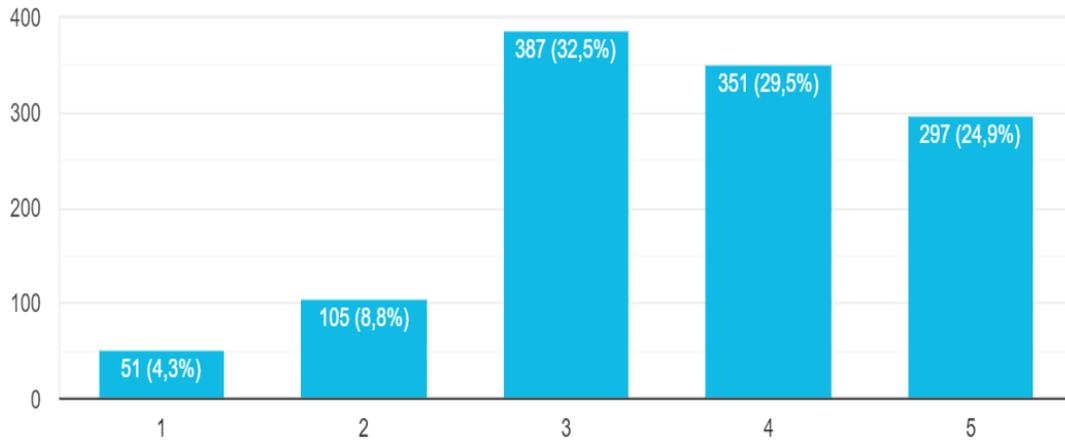


Q. Fact Checking: Apakah program Kesejatheraan Sosial ini sudah berjalan/ dijalankan di desa/kelurahan bapak/ ibu?



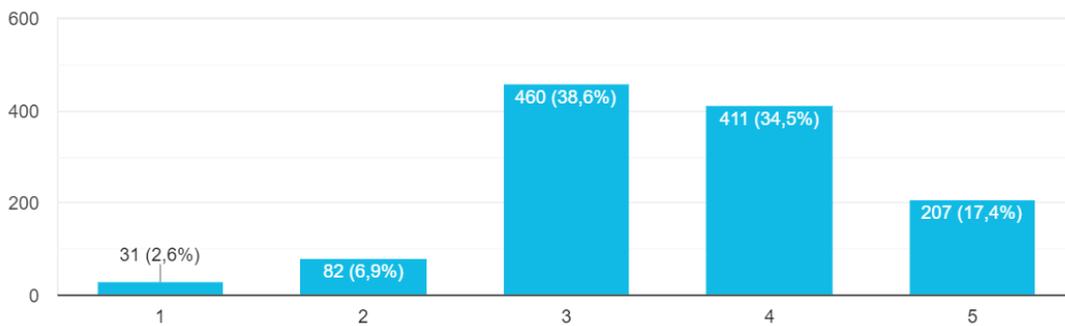
Pernyataan:
"PEMERINTAH KABUPATEN KUKAR MEMILIKI SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERAKHLAK MULIA, UNGGUL DAN BERBUDAYA". Berapa skor/nilai anda terhadap Pemkab KUKAR Terkait pernyataan tersebut?

1.191 jawaban



Seberapa Optimis/ Yakinkah Anda bahwa Pemerintah Kabupaten KUKAR sanggup menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya? (1=sangat tidak optimis/yakin; 5=sangat optimis/ yakin)

1.191 jawaban



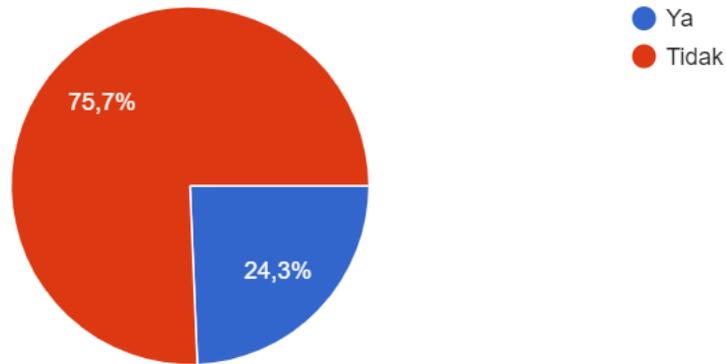
D. Program-Program Dalam Mewujudkan Misi 3:
Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan



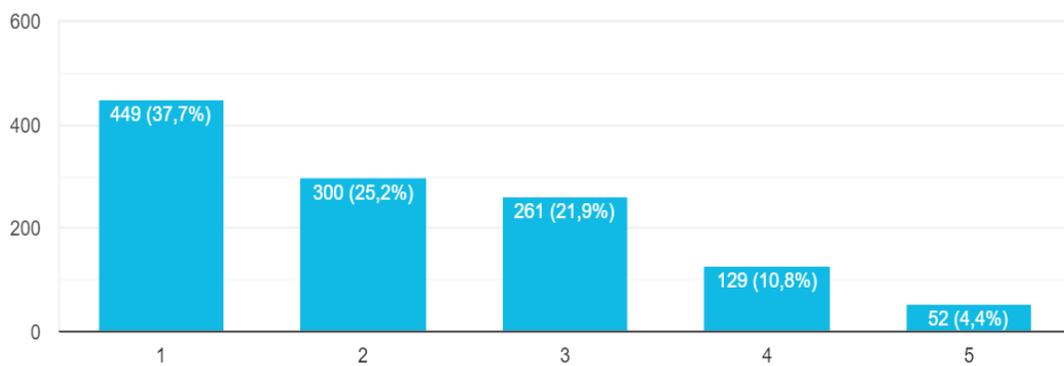
Q.4.1 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan*?

1.191 jawaban



**Q.4.32 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan*?
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)**

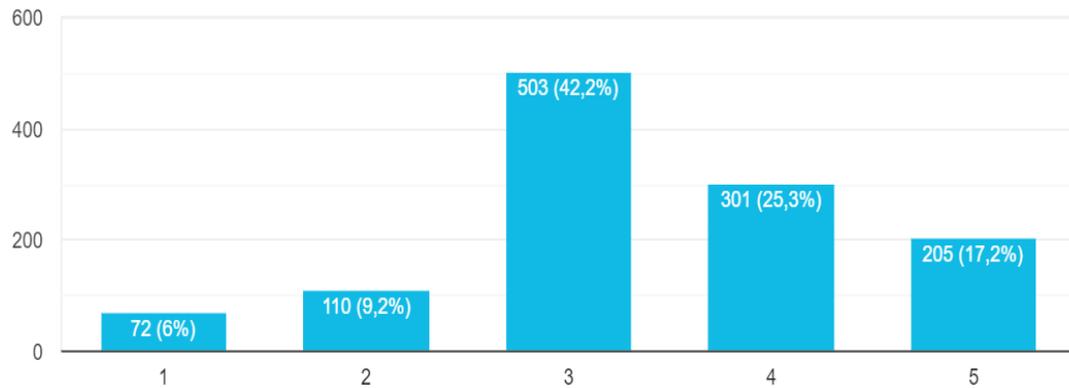
1.191 jawaban



**Q.4.3 Menurut anda berapa nilai kebermanfaatan program *Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

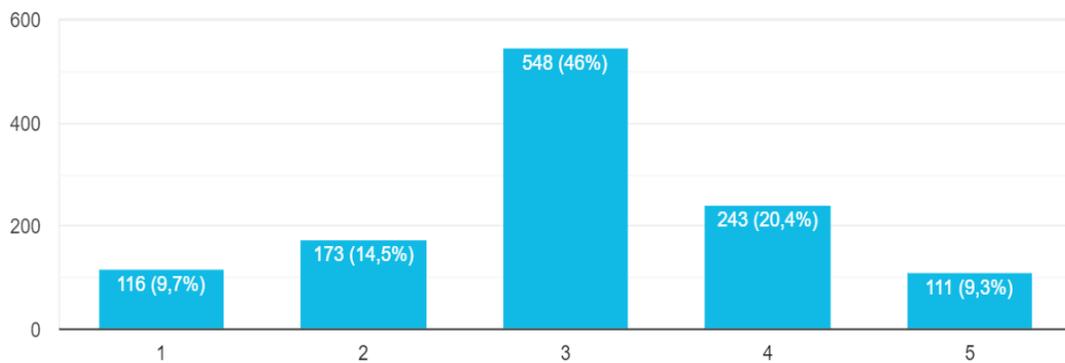


1.191 jawaban

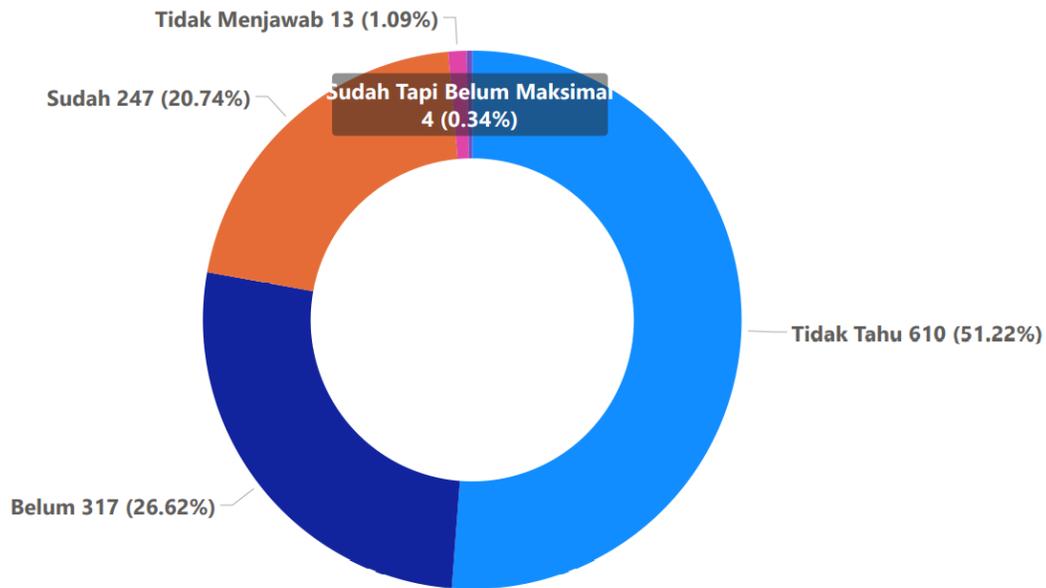


Q.4.4 Berapa nilai keberhasilan program *Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



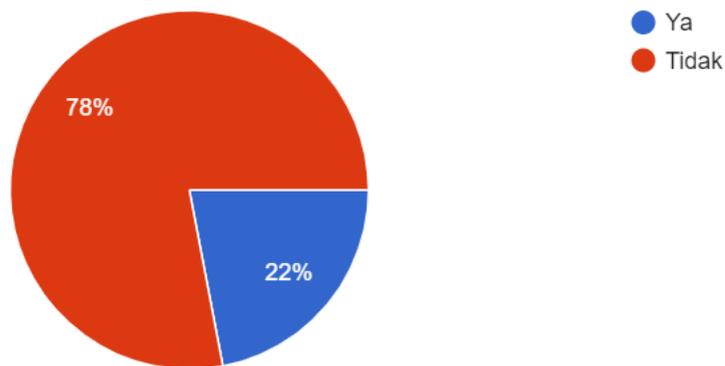
Q.Fact Checking: Apakah program *Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan* ini sudah berjalan/ dijalankan di desa/ kelurahan bapak/ ibu?



2. Program Hilirisasi Produk Pertanian

Q.4.5 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Hilirisasi Produk Pertanian*?

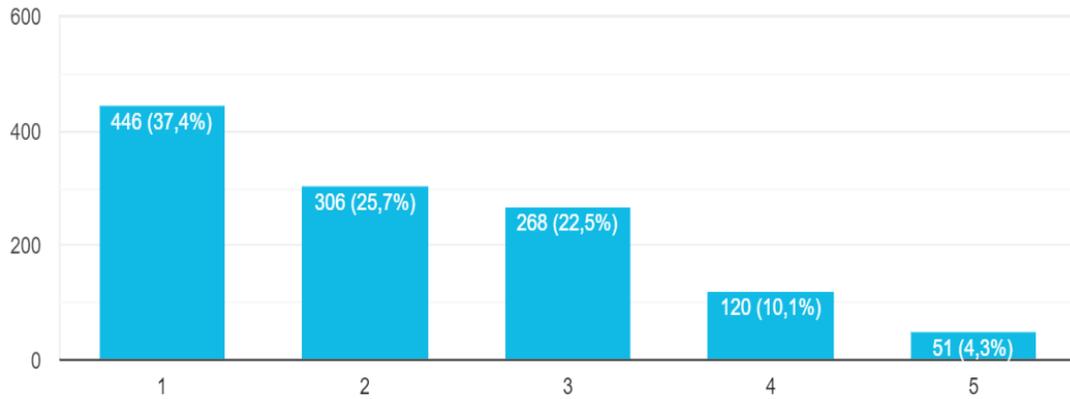
1.191 jawaban



Q.4.6 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Hilirisasi Produk Pertanian*?
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

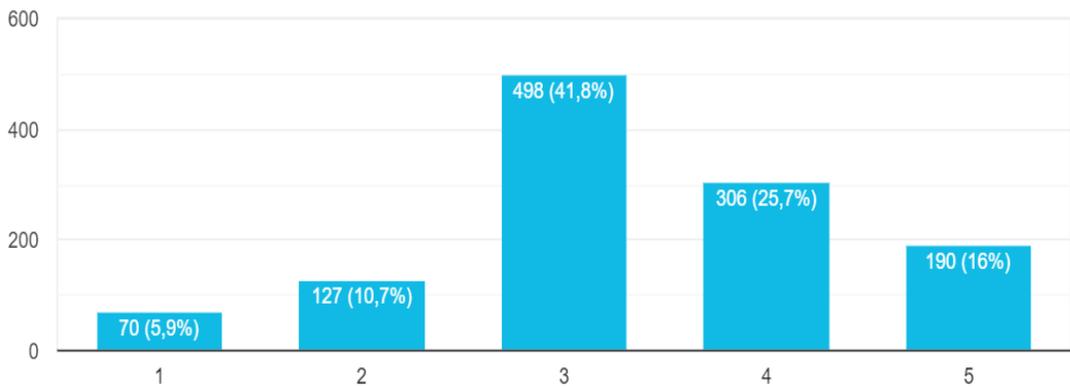


1.191 jawaban



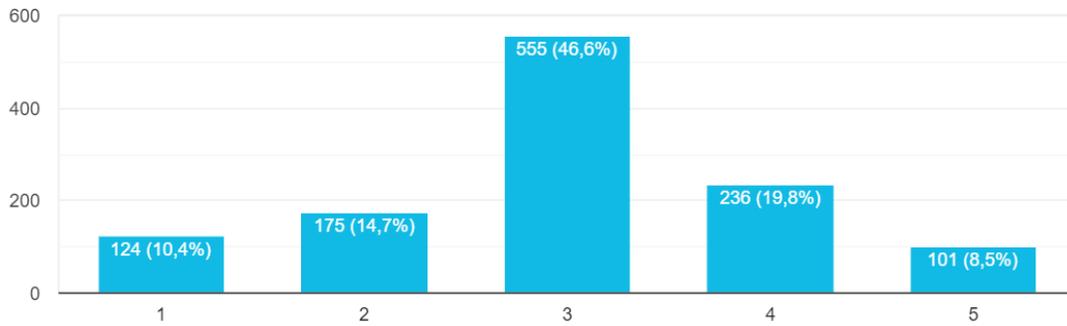
Q.4.7 Berapa nilai kebermanfaatan program *Hilirisasi Produk Pertanian* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban

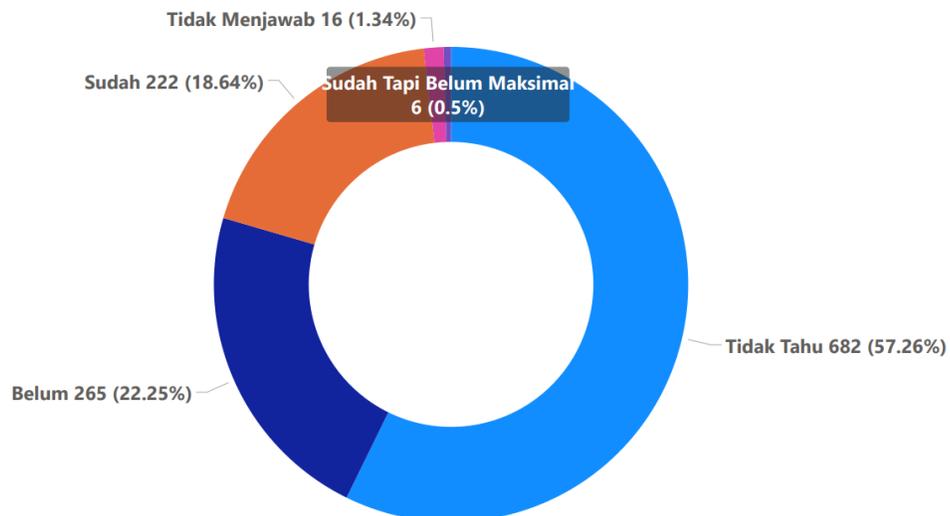


Q.4.8 Berapa nilai keberhasilan program *Hilirisasi Produk Pertanian* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



Q.Fact Checking: Apakah program *Hirilisasi Produk Pertanian* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?

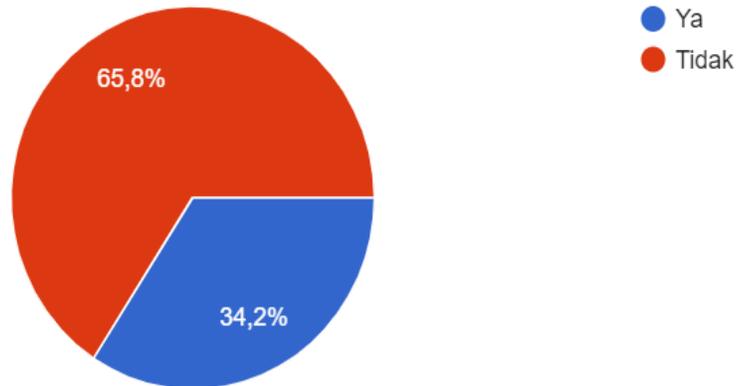


3. Program *Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)*

Q.4.9 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program

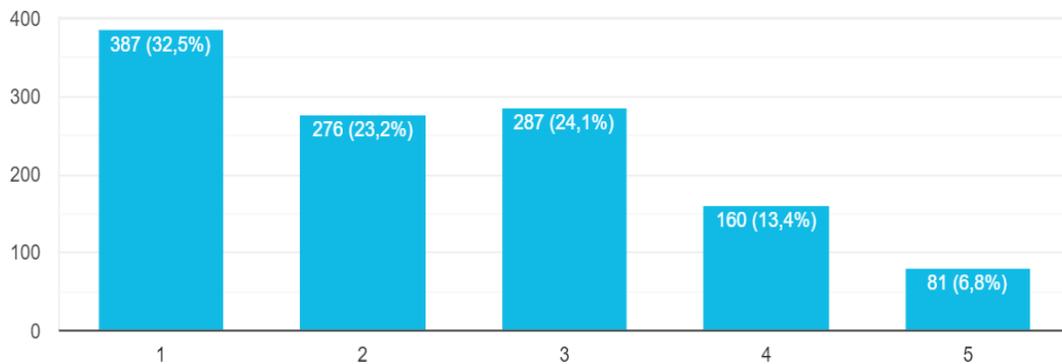
Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)?

1.191 jawaban



Q.4.10 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

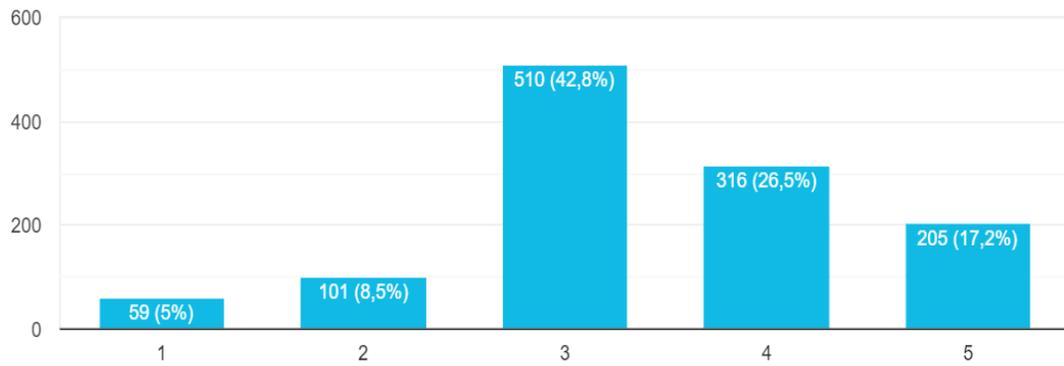
1.191 jawaban



Q.4.11 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

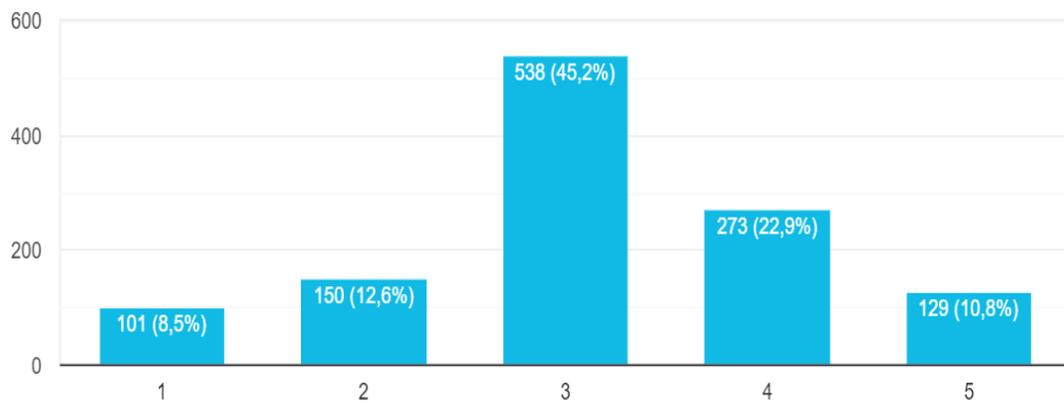


1.191 jawaban



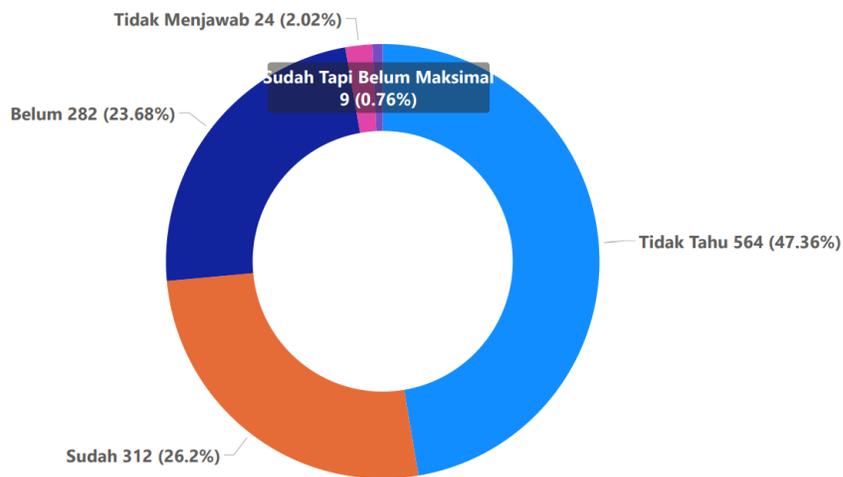
Q.4.12 Berapa nilai keberhasilan program *Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



Q.Fact Checking: Apakah program *Kutai Kartanegara Kaya Festival* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?

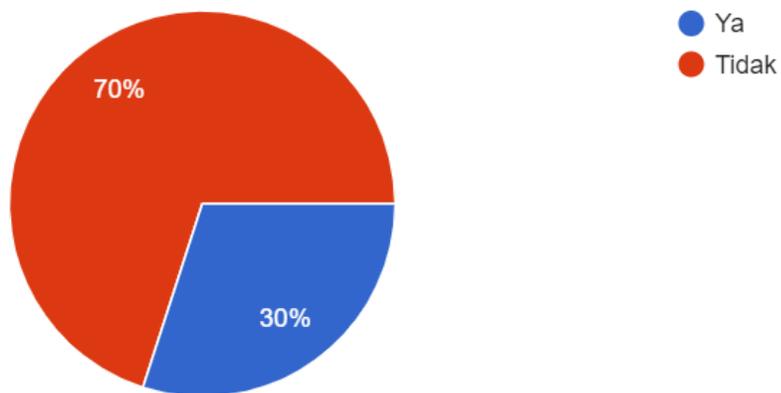




4. Program *Usaha Kecil IDAMAN*

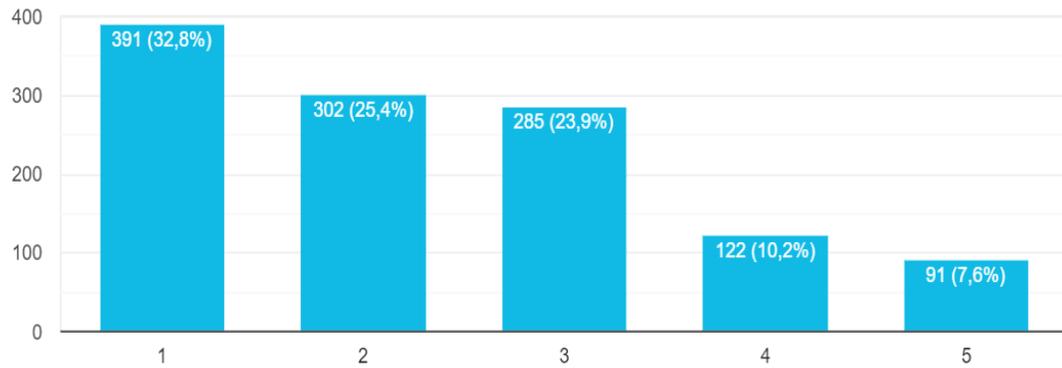
Q.4.13 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Usaha Kecil IDAMAN* ?

1.191 jawaban



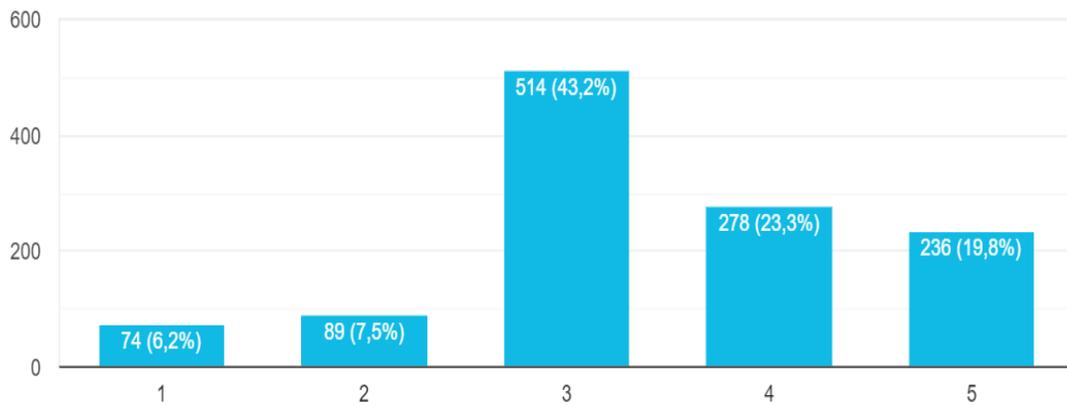
Q.4.14 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Usaha Kecil IDAMAN* ? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



Q.4.15 Berapa nilai kebermanfaatan program *Usaha Kecil IDAMAN* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

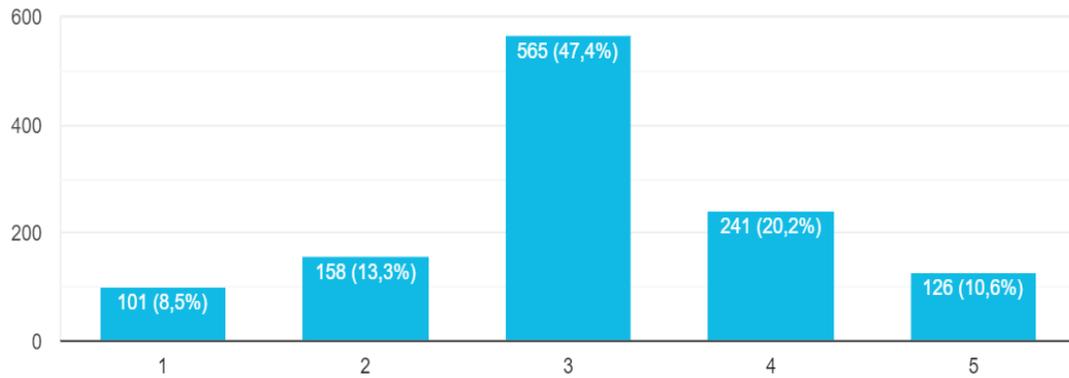
1.191 jawaban



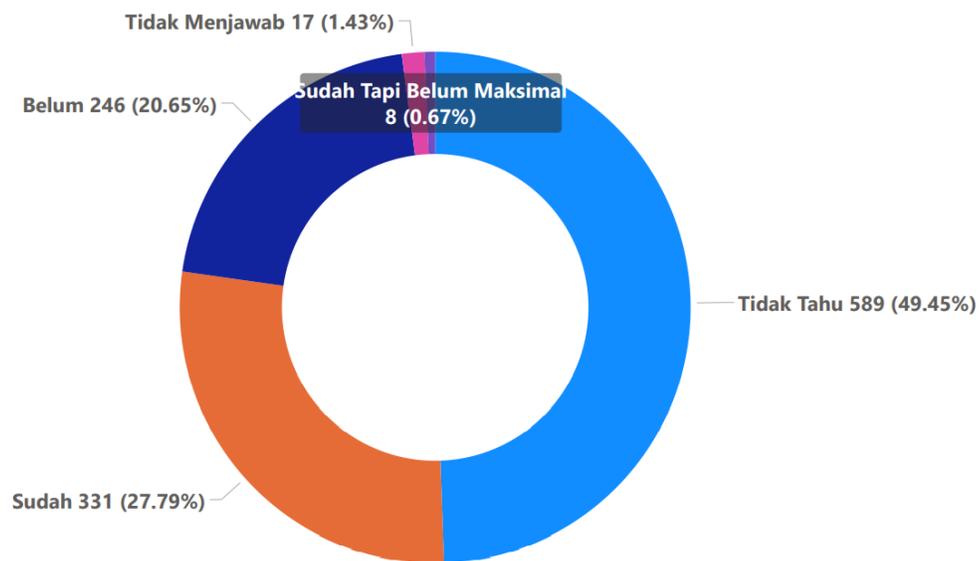
Q.4.16 Sangat berhasil, menurut anda berapa nilai keberhasilan program *Usaha Kecil IDAMAN* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)



1.191 jawaban



Q.Fact Checking: Apakah program *Usaha Kecil Idaman* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?

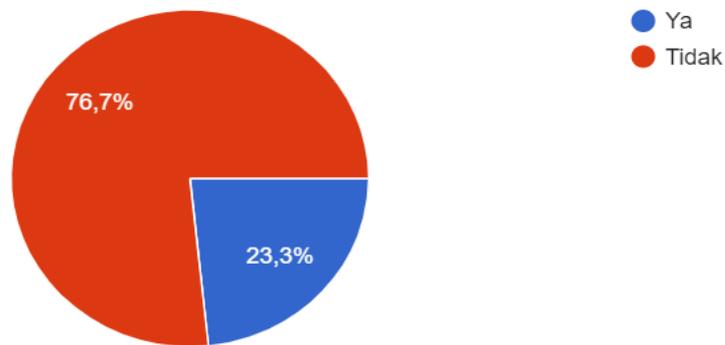


5. Program *Kukar Kreatif IDAMAN*



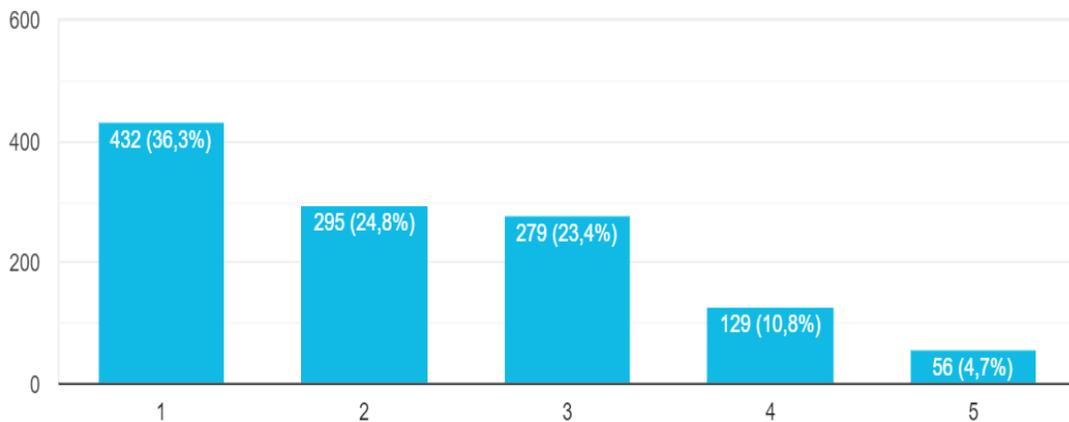
Q.4.17 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Kukar Kreatif IDAMAN*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



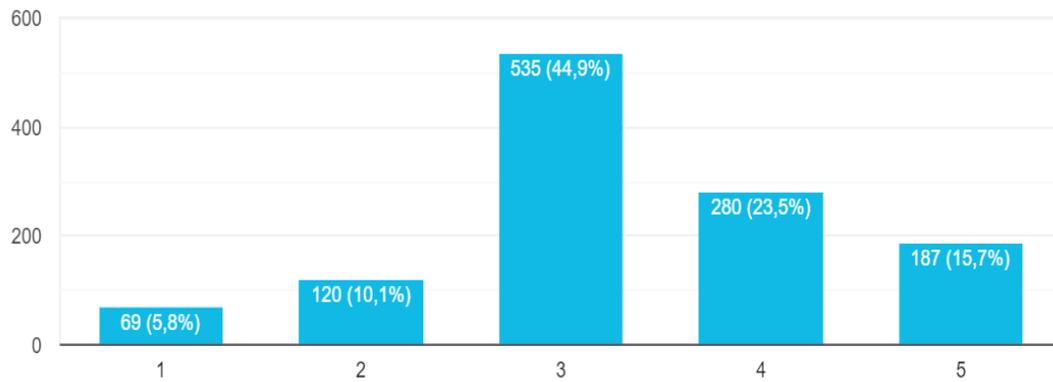
Q.4.18 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Kukar Kreatif IDAMAN*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



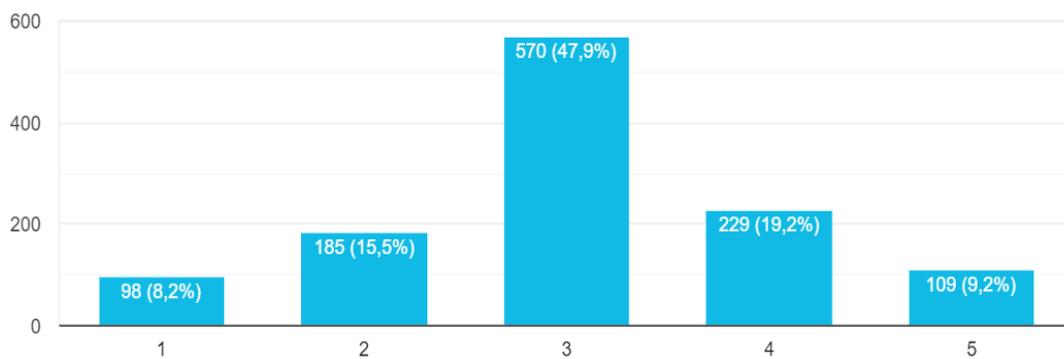
**Q.4.19 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kukar Kreatif IDAMAN* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

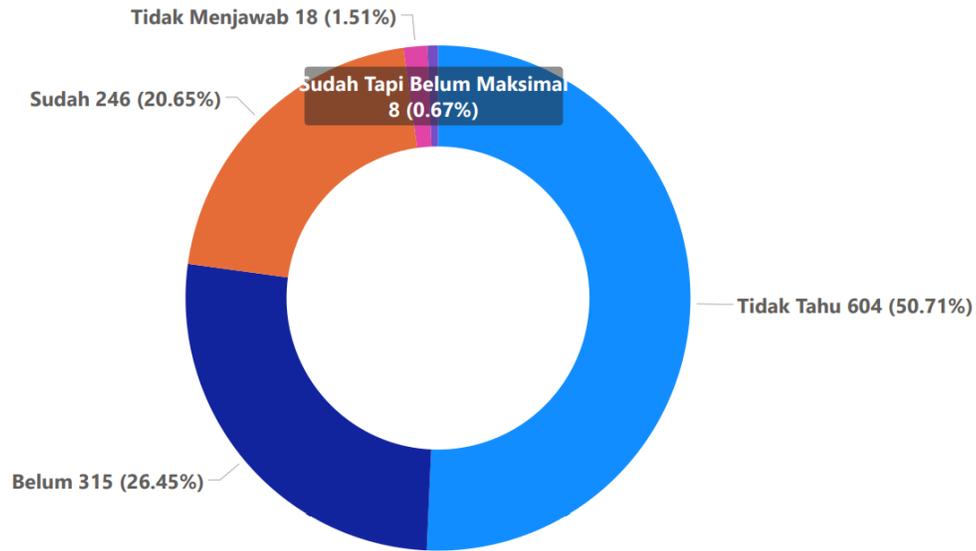


**Q.4.20 Berapa nilai keberhasilan program *Kukar Kreatif IDAMAN* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban

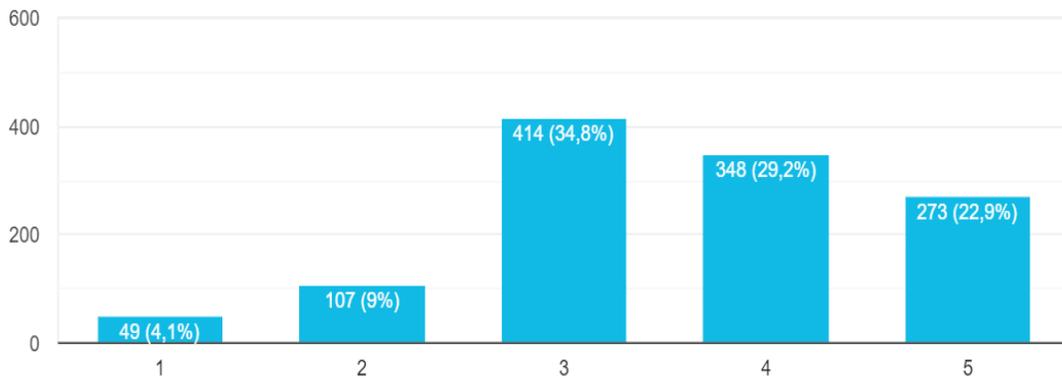


Q.Fact Checking: Apakah program Kukar Kreatif IDAMAN ini sudah berjalan/ dijalankan di desa/kelurahan bapak/ ibu?



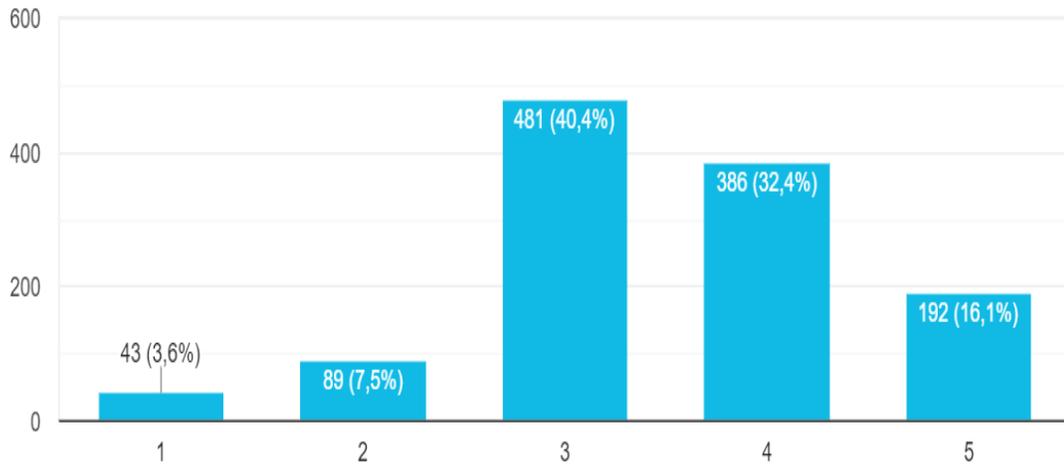
Pernyataan:
"PEMERINTAH KABUPATEN KUKAR MEMILIKI EKONOMI BERBASIS PERTANIAN, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF". Berapa skor/nilai anda terhadap Pemkab KUKAR Terkait pernyataan tersebut?.

1.191 jawaban



Seberapa Optimis/ Yakinkah Anda bahwa Pemerintah Kabupaten KUKAR sanggup menciptakan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif? (1=sangat tidak optimis/yakin; 5=sangat optimis/ yakin)

1.191 jawaban



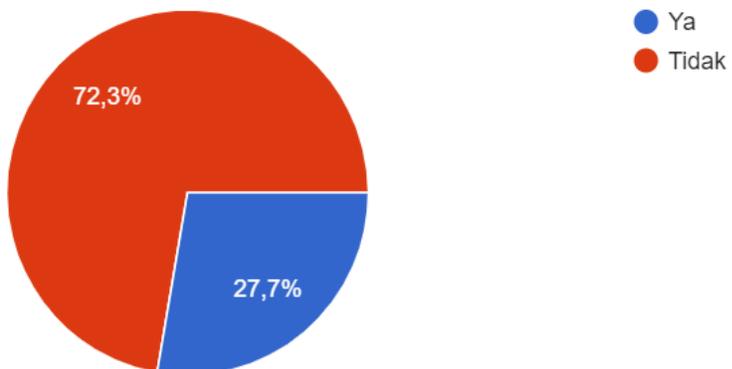
E. Program-Program Dalam Mewujudkan Misi 4:

Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah

1. Program *Pemantapan Konektivitas Wilayah*

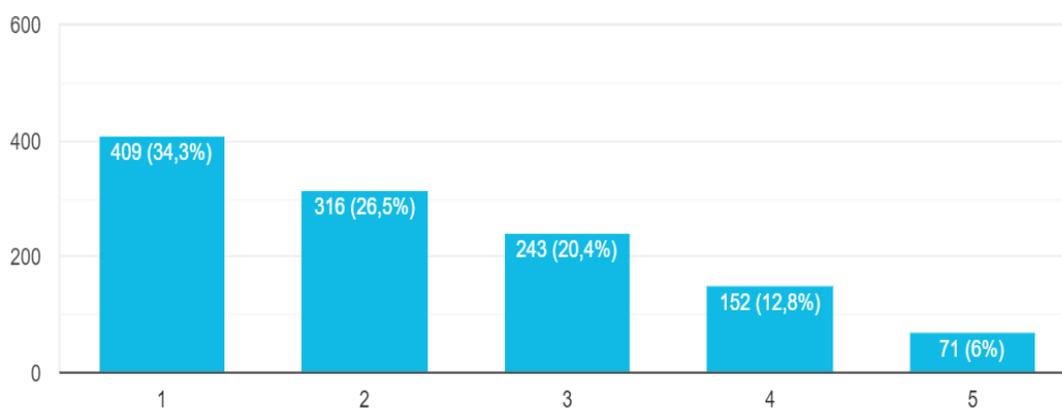
Q.5.1 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Pemantapan Konektivitas Wilayah*?

1.191 jawaban



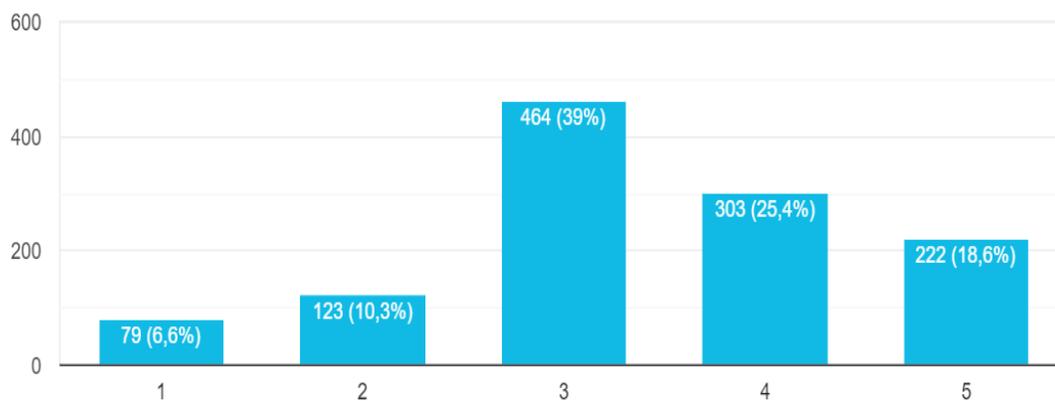
Q.5.2 Menurut anda berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Pemantapan Konektivitas Wilayah*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)

1.191 jawaban



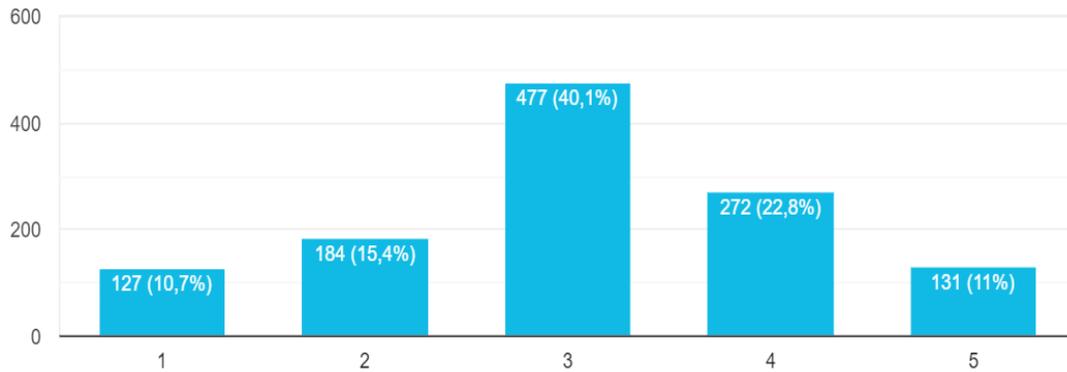
Q.5.3 Berapa nilai kebermanfaatan program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban



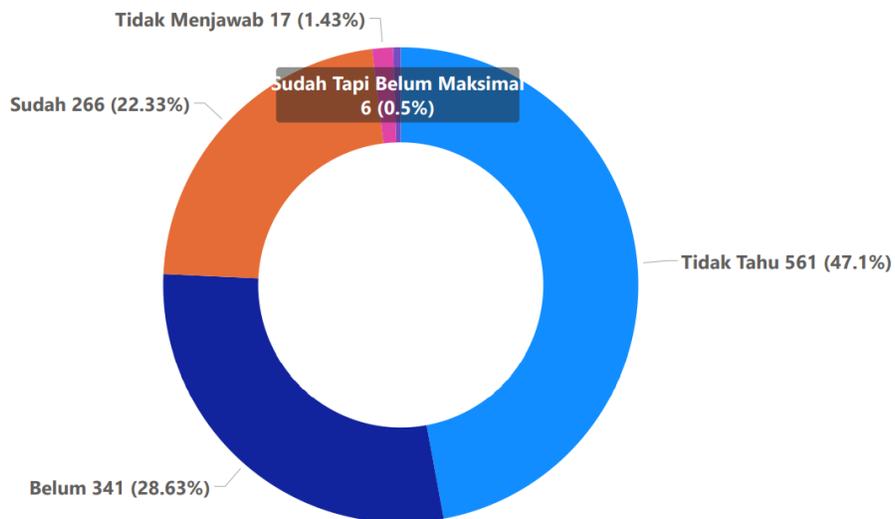
Q.5.4 Berapa nilai keberhasilan program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



Q.Fact Checking: Apakah program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini sudah

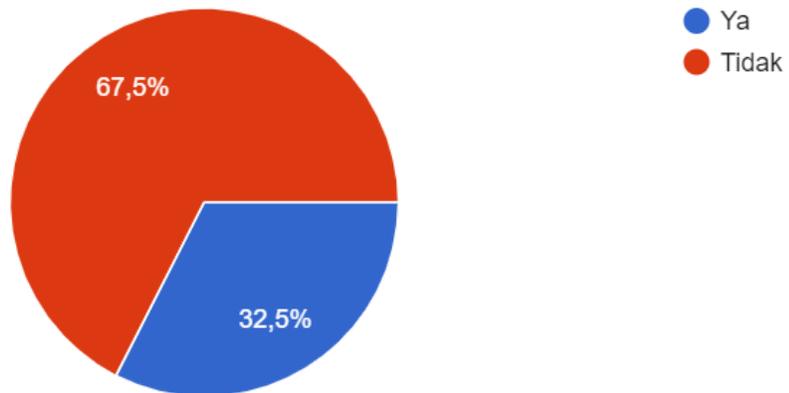
berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



2. Program Fasilitasi Perumahan Rakyat

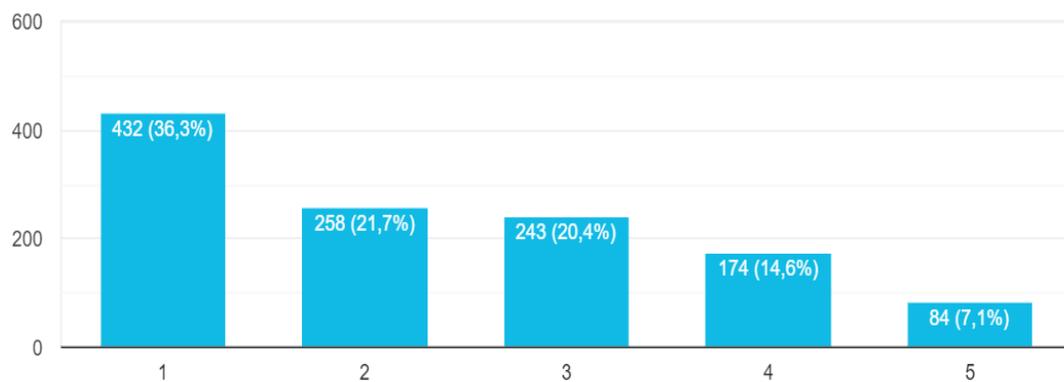
Q.5.5 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program Fasilitasi Perumahan Rakyat?

1.191 jawaban



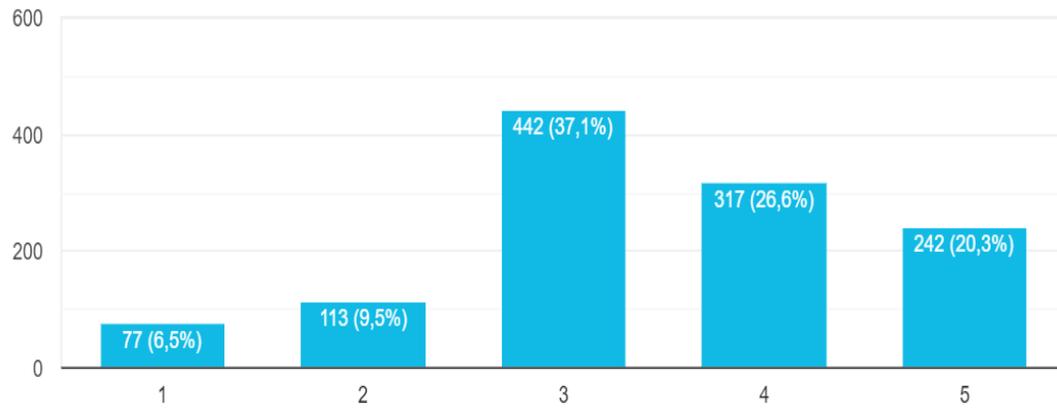
Q.5.6 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program Fasilitasi Perumahan Rakyat? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



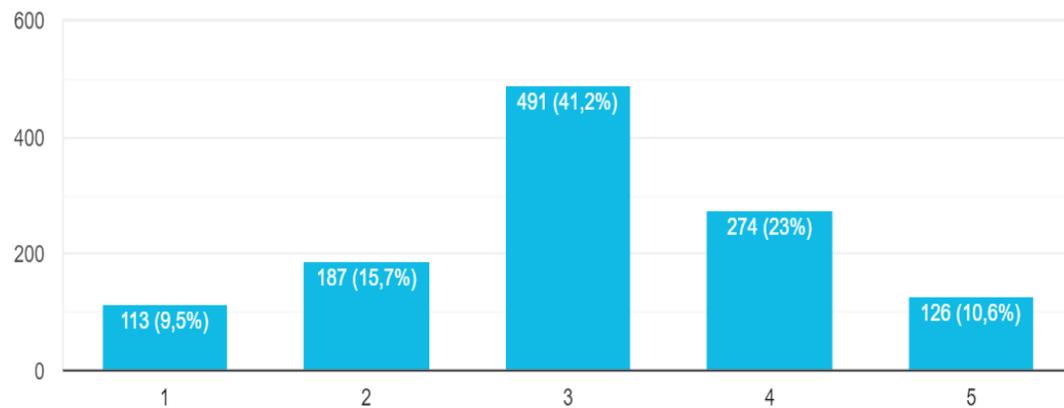
**Q.5.7 Berapa nilai kebermanfaatan program *Fasilitasi Perumahan Rakyat* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

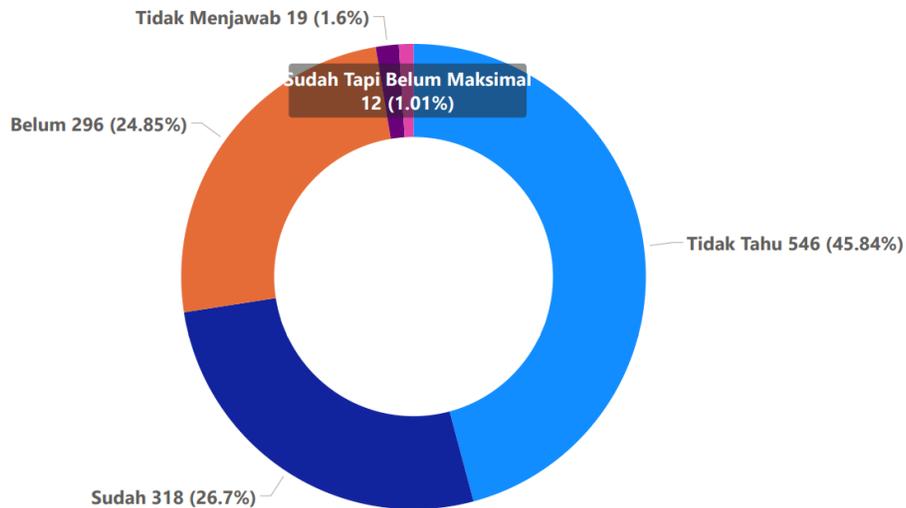


**Q.5.8 Berapa nilai keberhasilan program *Fasilitasi Perumahan Rakyat* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



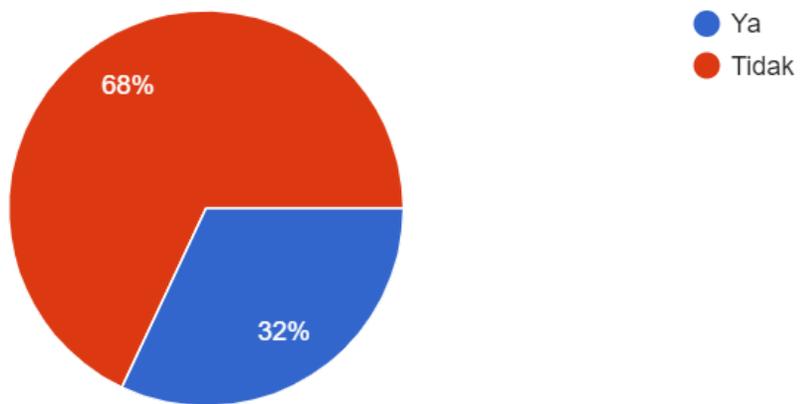
Q. Fact Checking: Apakah program Fasilitas Perumahan Rakyat ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



3. Program Air Bersih Desa

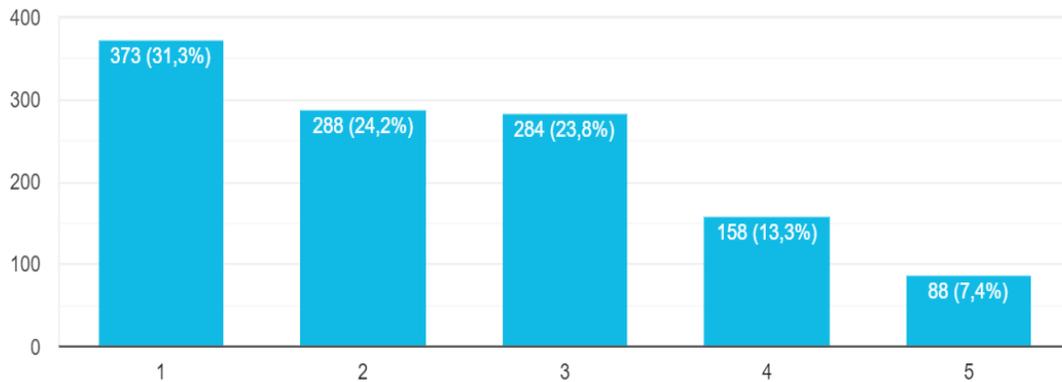
Q.5.9 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program Air Bersih Desa?

1.191 jawaban



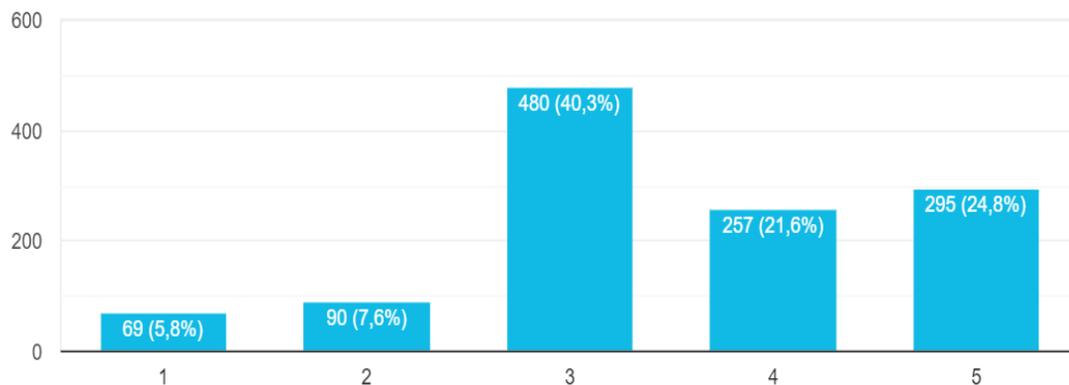
**Q.5.10 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Air Bersih Desa*?
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/ paham)**

1.191 jawaban



**Q.5.11 Berapa nilai kebermanfaatn program *Air Bersih Desa* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

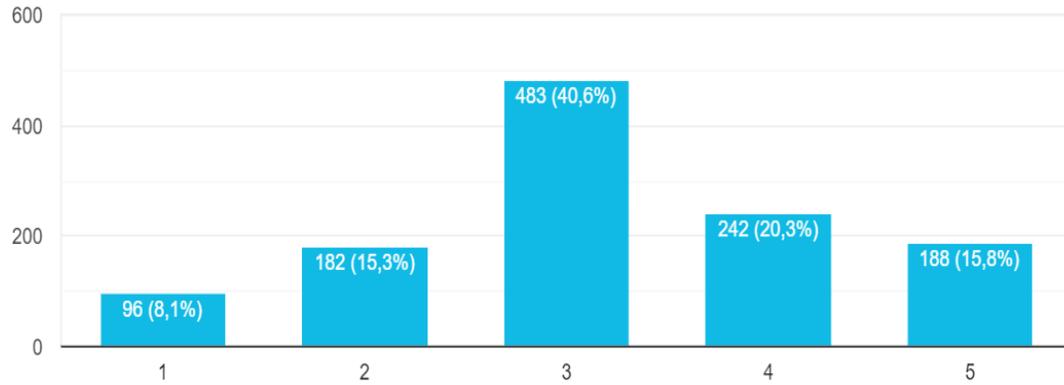


Q.5.12 Berapa nilai keberhasilan program *Air Bersih Desa* ini?

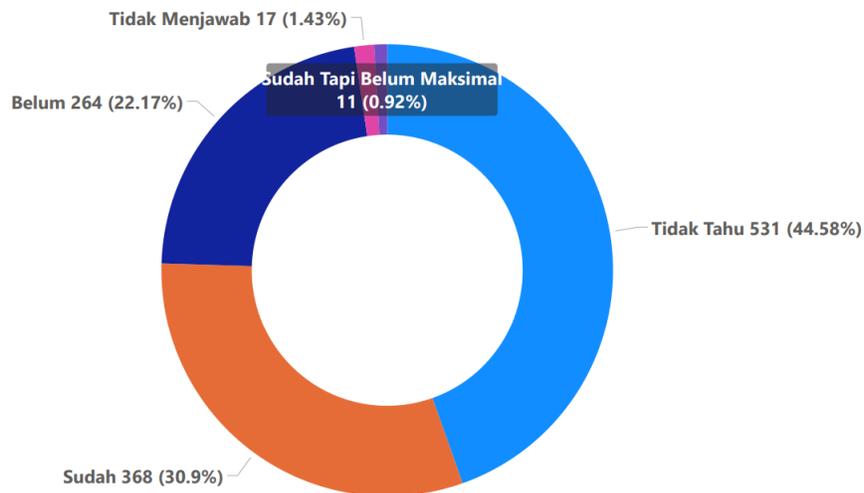


(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



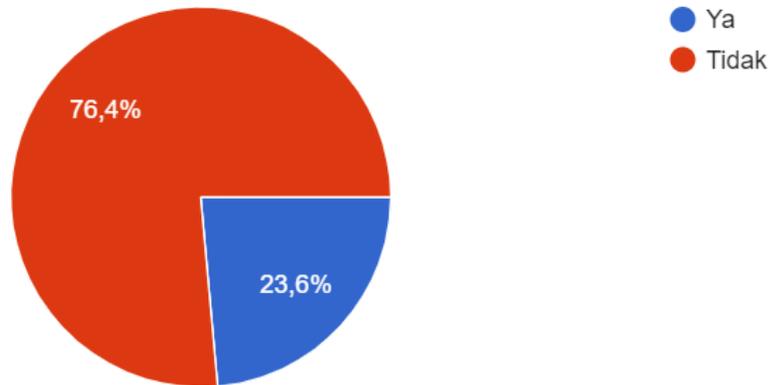
Q.Fact Checking: Apakah program Air Bersih ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



4. Program Terang Kamongku

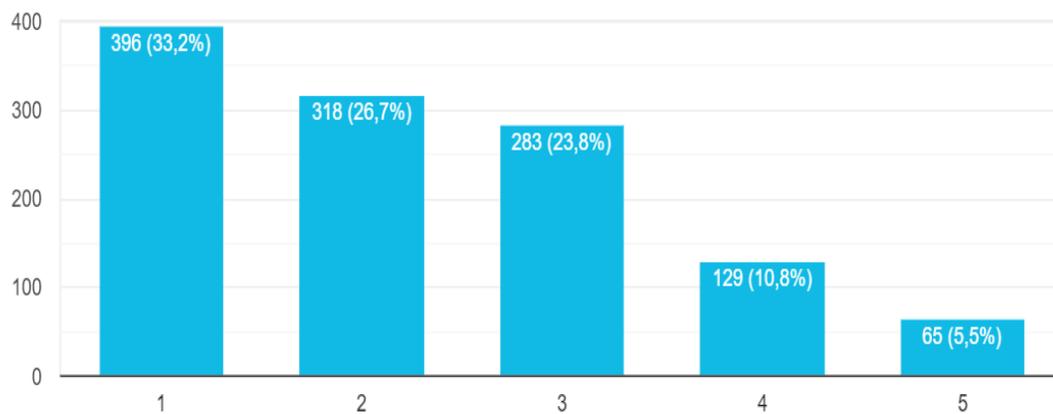
Q.5.13 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Terang Kamongku* ?

1.191 jawaban



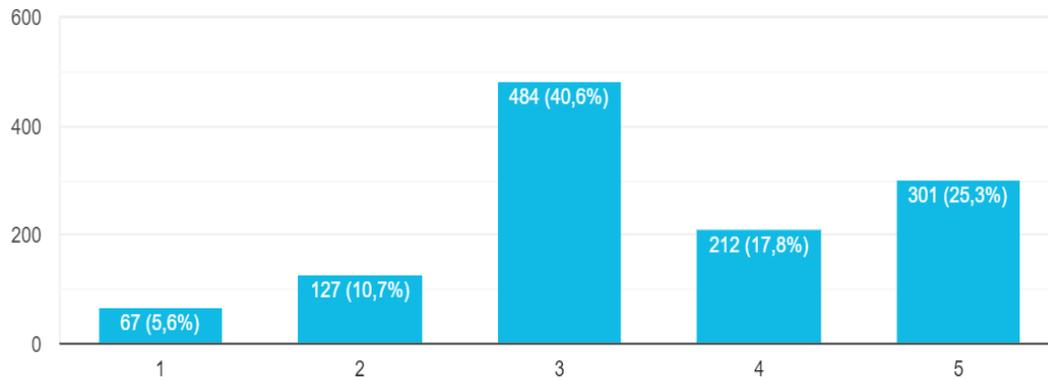
Q.5.14 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Terang Kamongku*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



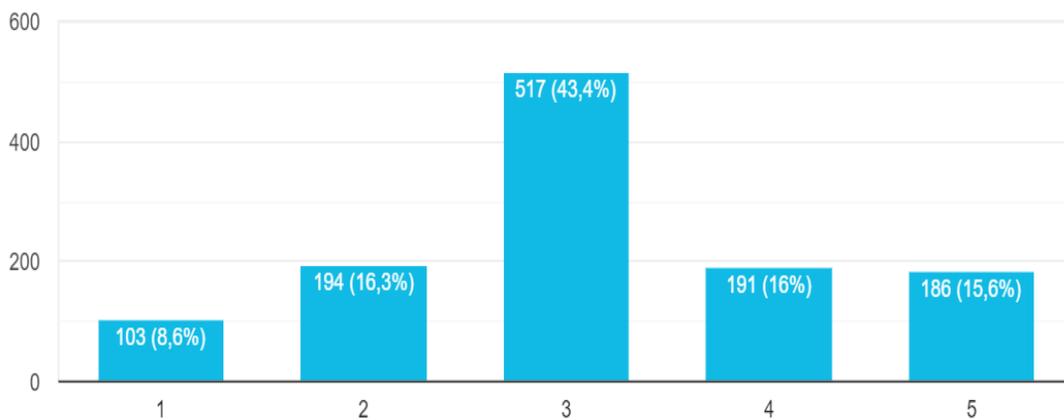
**Q.5.15 Berapa nilai kebermanfaatan program *Terang Kampongku* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

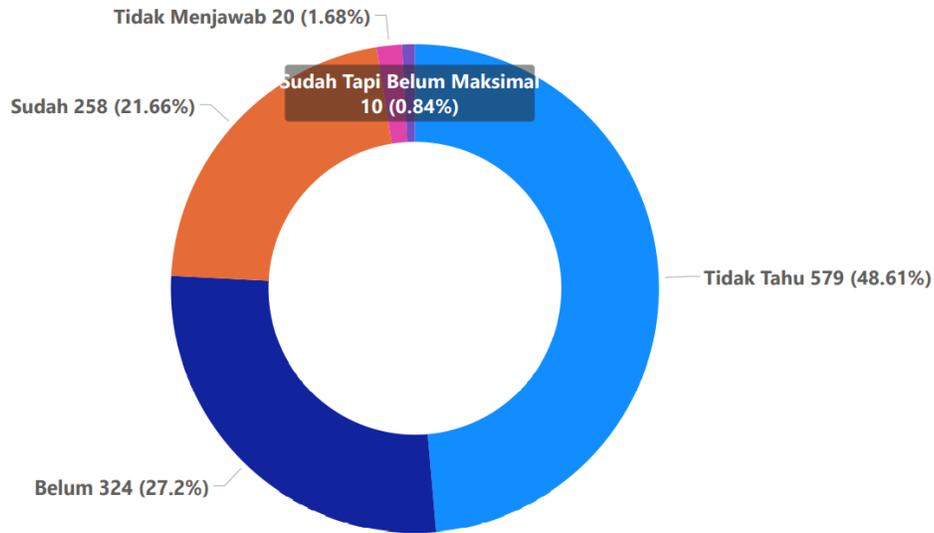


**Q.5.16 Berapa nilai keberhasilan program *Terang Kampongku* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



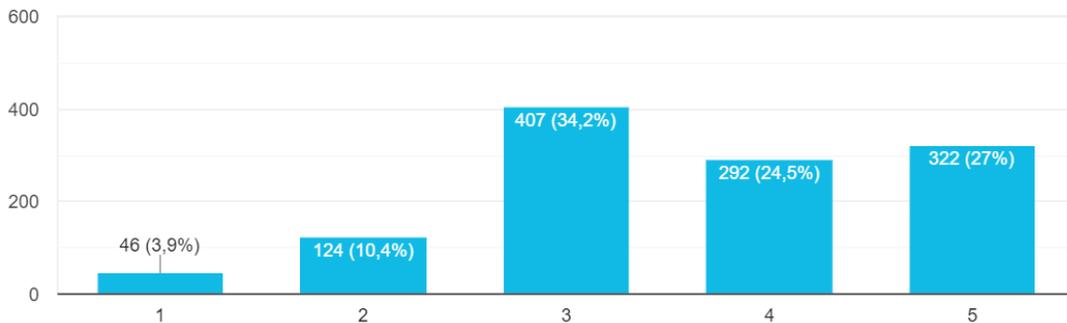
Q.Fact Checking: Apakah program *Terang Kampongku* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/ kelurahan bapak/ ibu?



Pernyataan:

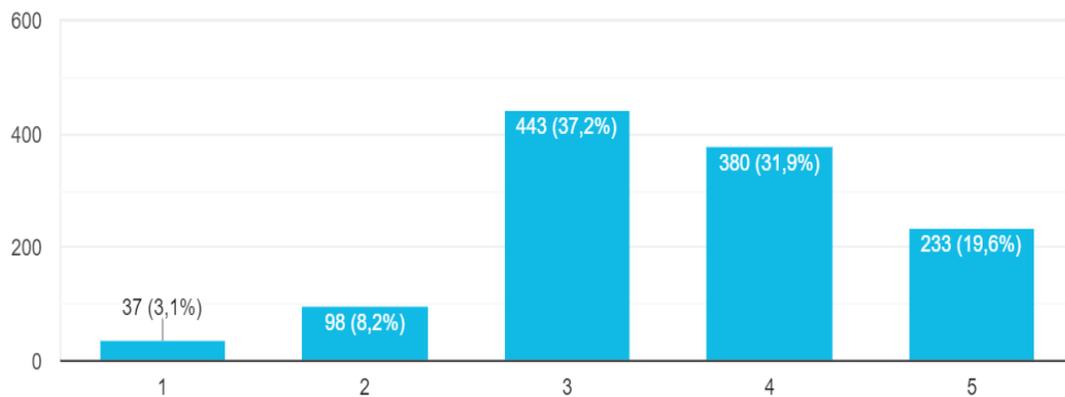
"PEMERINTAH KABUPATEN KUKAR MEMILIKI KUALITAS LAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR DAN KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH". Berapa skor/nilai anda terhadap Pemkab KUKAR Terkait pernyataan tersebut?

1.191 jawaban



Seberapa Optimis/ Yakinkah Anda bahwa Pemerintah Kabupaten KUKAR sanggup menciptakan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah? (1=sangat tidak optimis/yakin; 5=sangat optimis/ yakin)

1.191 jawaban



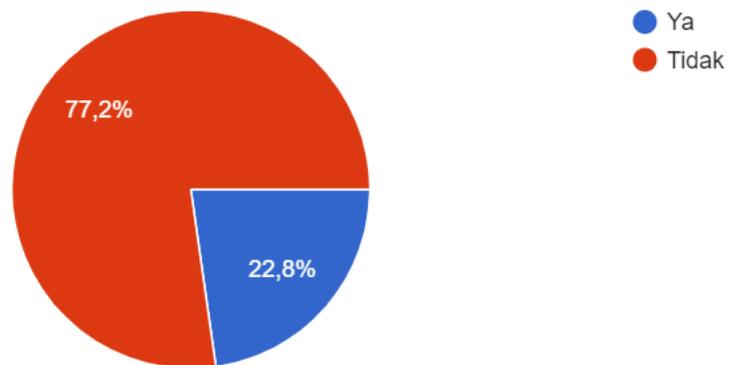
F. Program-Program Dalam Mewujudkan Misi 5:

Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

1. Program *Desa Ramah Lingkungan*

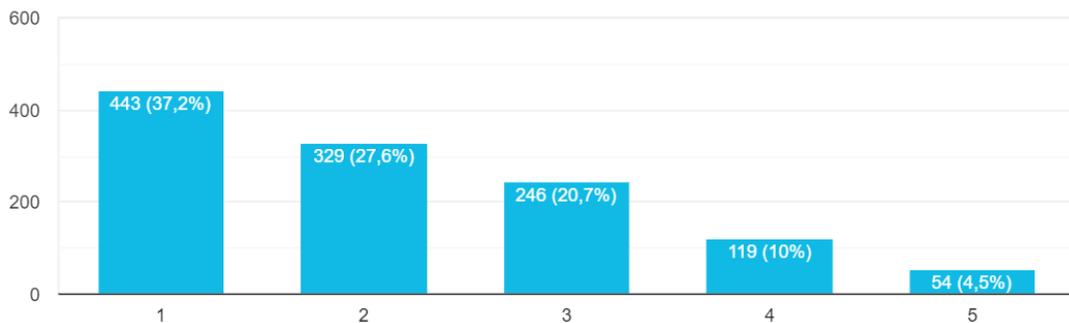
Q.6.1 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Desa Ramah Lingkungan*?

1.191 jawaban



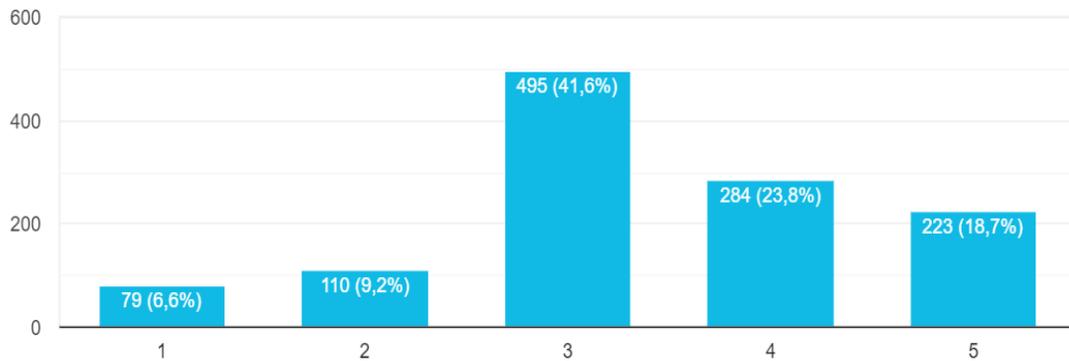
Q.6.2 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Desa Ramah Lingkungan*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



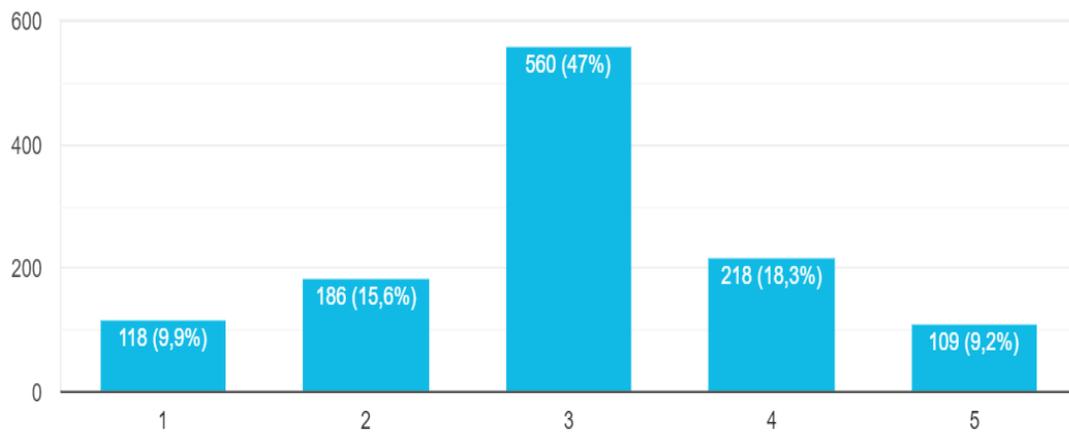
**Q.6.3 Berapa nilai kebermanfaatan program *Desa Ramah Lingkungan* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

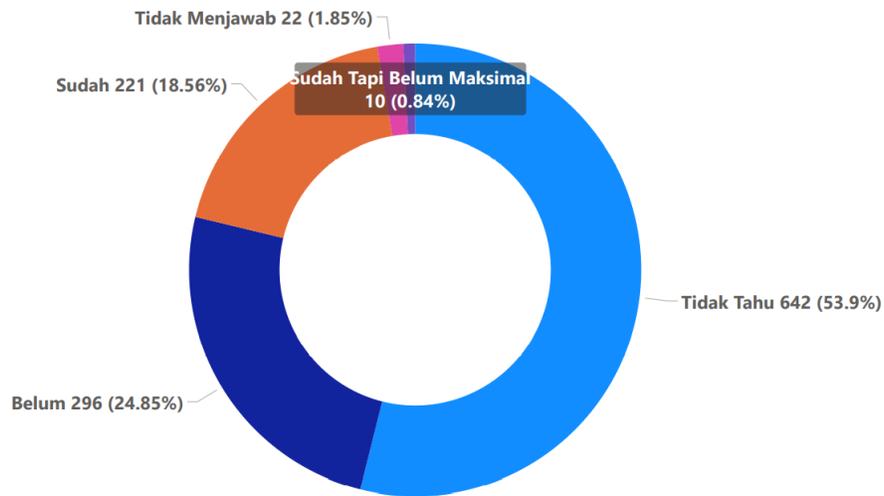


**Q.6.4 Berapa nilai keberhasilan program *Desa Ramah Lingkungan* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban



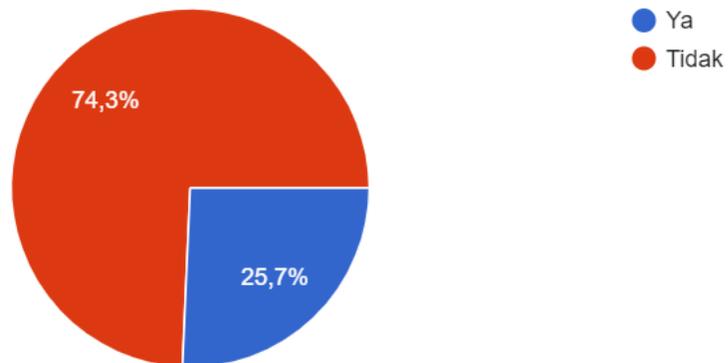
Q.Fact Checking: Apakah program *Desa Ramah Lingkungan* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



2. Program *Kukar Peduli Lingkungan*

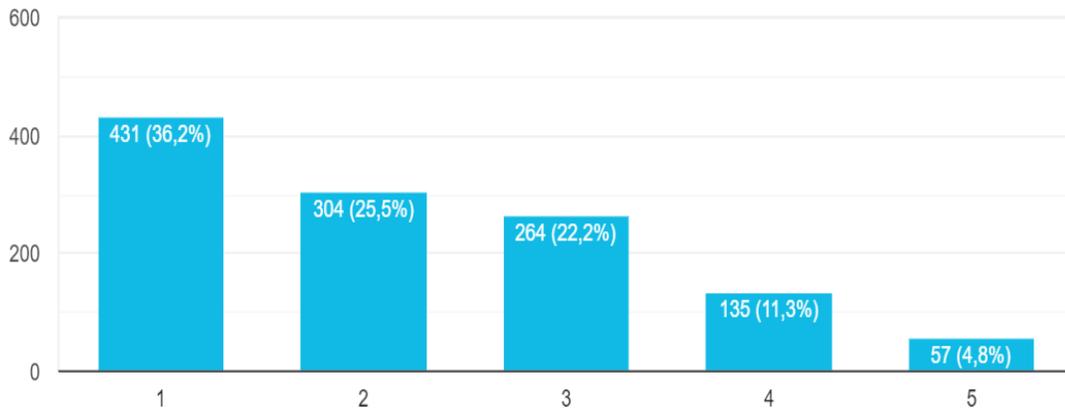
Q.6.5 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Kukar Peduli Lingkungan*?

1.191 jawaban



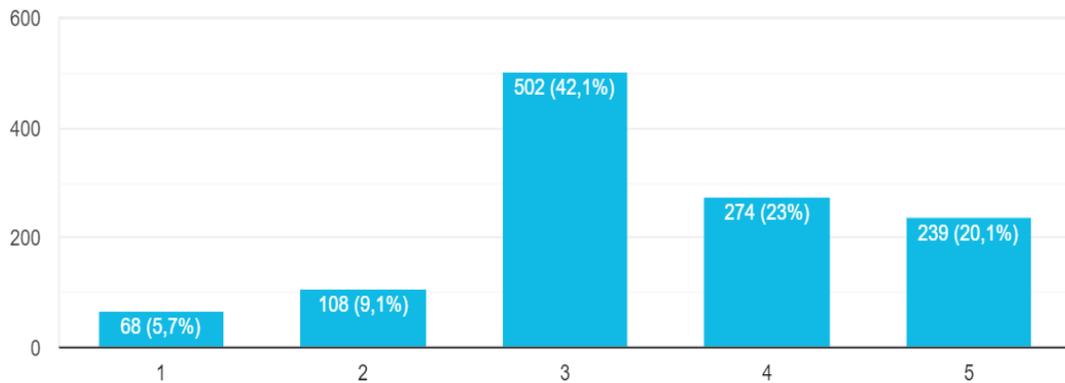
Q.6.6 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Kukar Peduli Lingkungan*? (1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



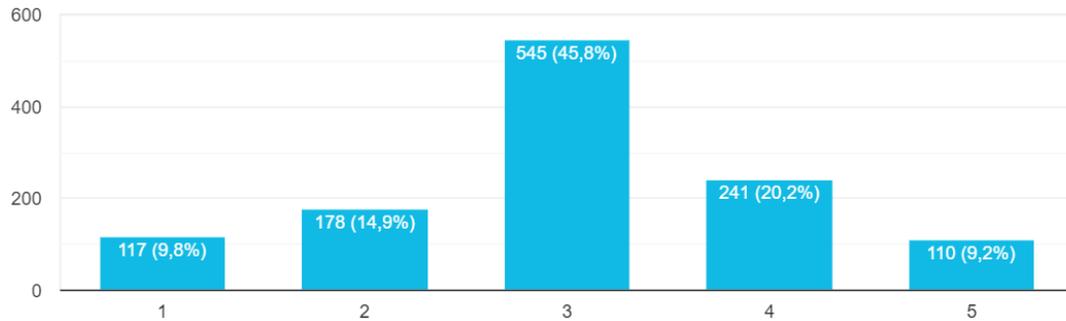
Q.6.7 Berapa nilai kebermanfaatan program *Kukar Peduli Lingkungan* ini? (1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)

1.191 jawaban

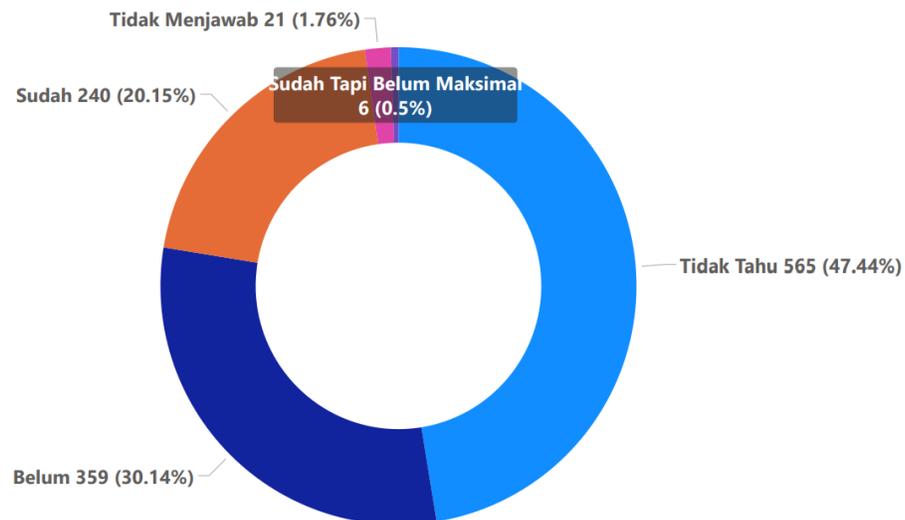


Q.6.8 Berapa nilai keberhasilan program *Kukar Peduli Lingkungan* ini? (1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)

1.191 jawaban



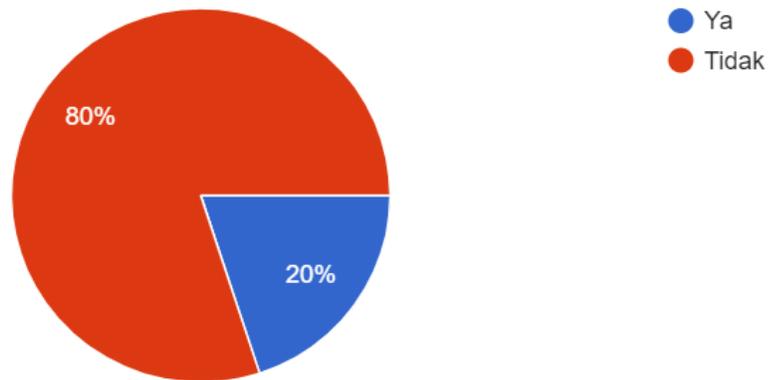
Q.Fact Checking: Apakah program *Kukar Peduli Lingkungan* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



3. Program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan*

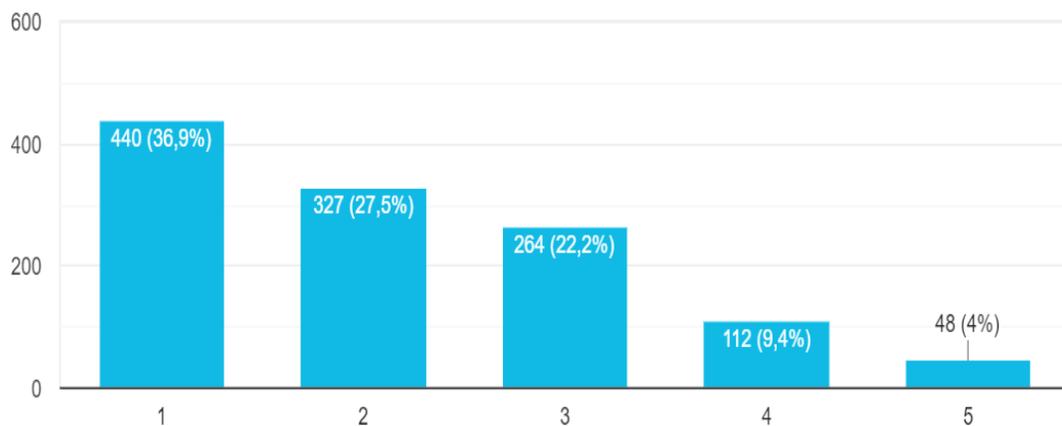
Q.6.9 Apakah anda tahu bahwa Pemkab Kukar memiliki program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan*?

1.191 jawaban



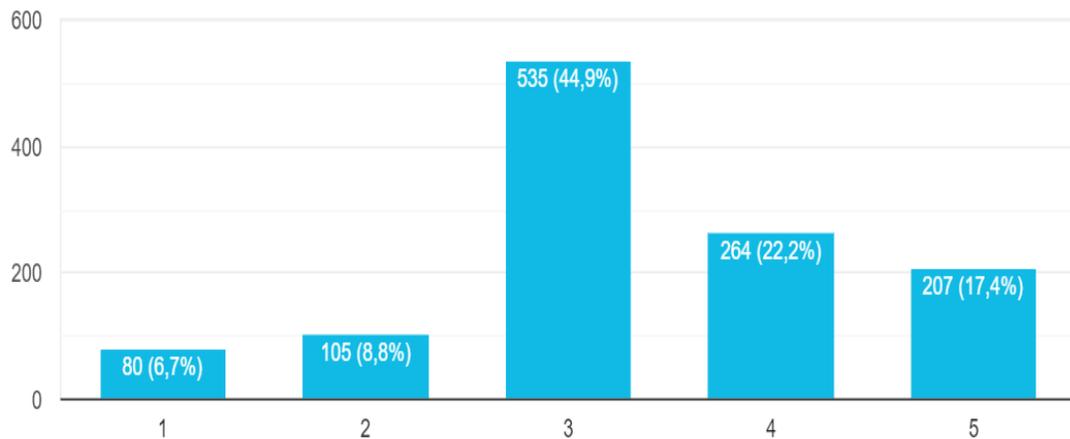
Q.6.10 Berapa nilai pengetahuan/pemahaman anda tentang program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan*?
(1=sangat tidak mengetahui/paham; 5=sangat mengetahui/paham)

1.191 jawaban



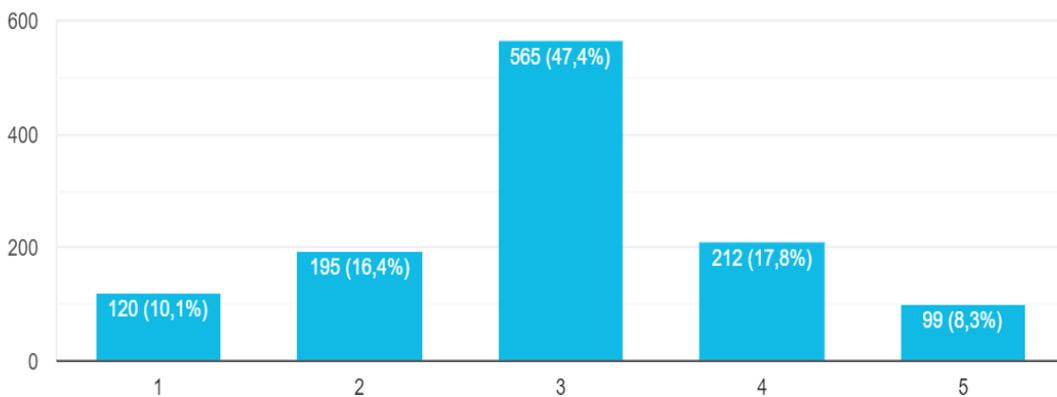
**Q.6.11 Berapa nilai kebermanfaatan program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan* ini?
(1 = sangat tidak bermanfaat; 5 = sangat bermanfaat)**

1.191 jawaban

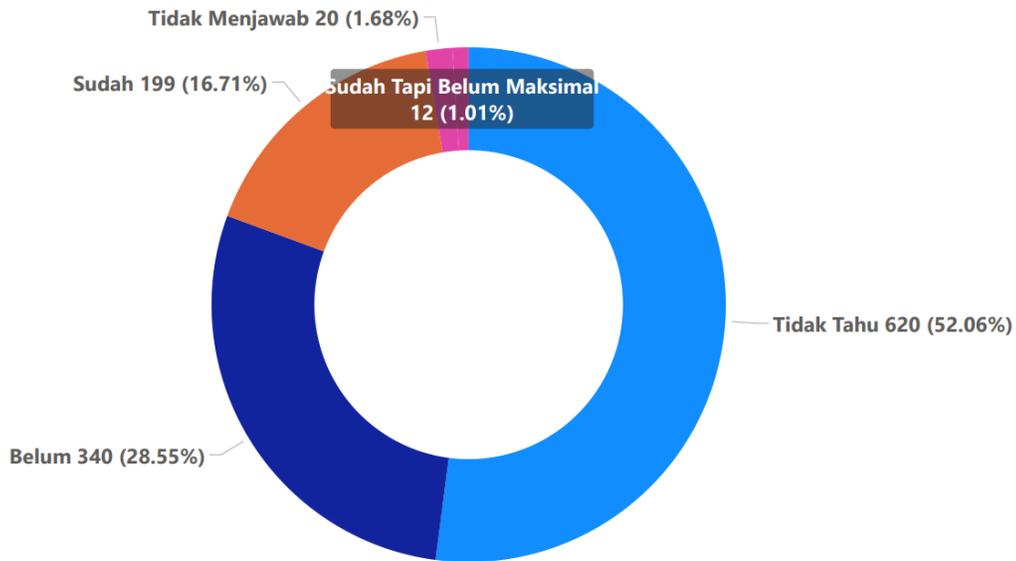


**Q.6.12 Berapa nilai keberhasilan program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan* ini?
(1= sangat tidak berhasil; 5= sangat berhasil)**

1.191 jawaban

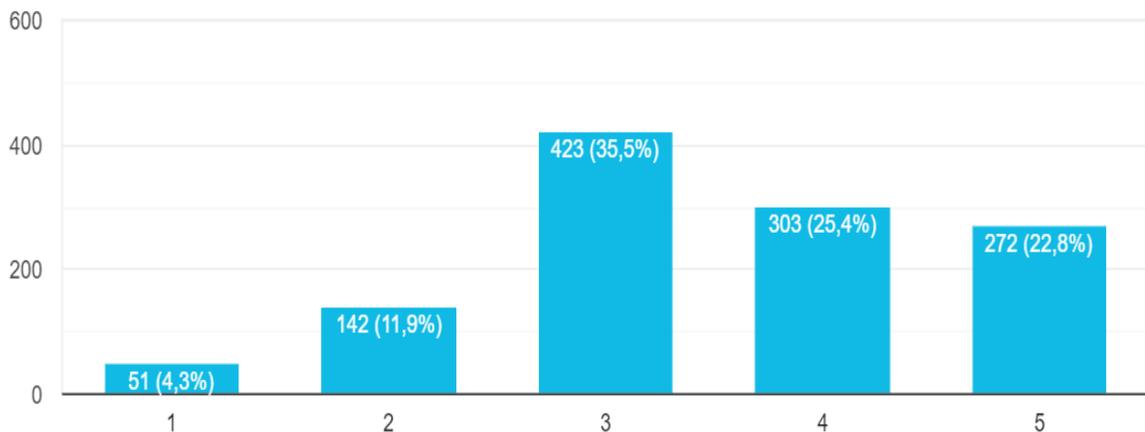


Q.Fact Checking: Apakah program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan* ini sudah berjalan/ dijalankan didesa/kelurahan bapak/ ibu?



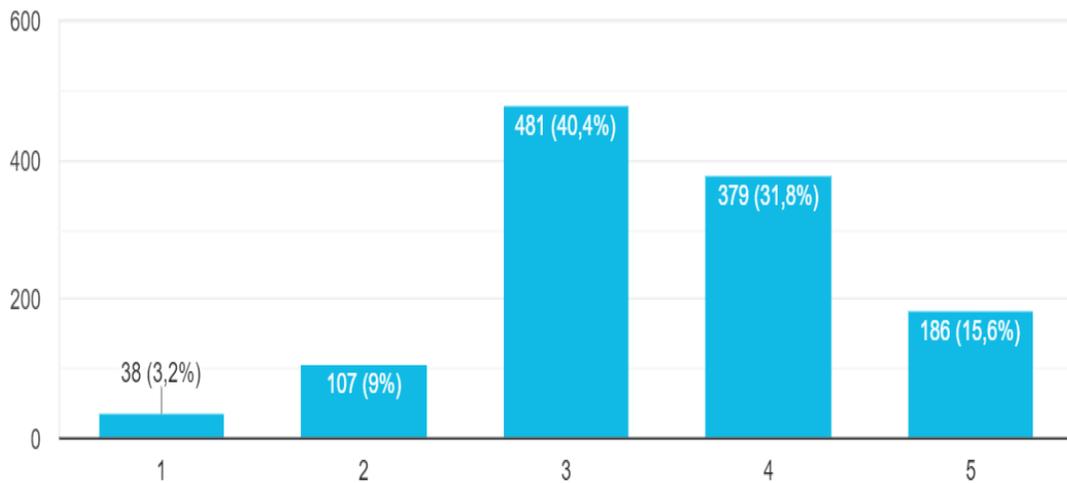
Pernyataan:
"PEMERINTAH KABUPATEN KUKAR MEMILIKI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN". Berapa skor/nilai anda terhadap Pemkab KUKAR Terkait pernyataan tersebut?

1.191 jawaban



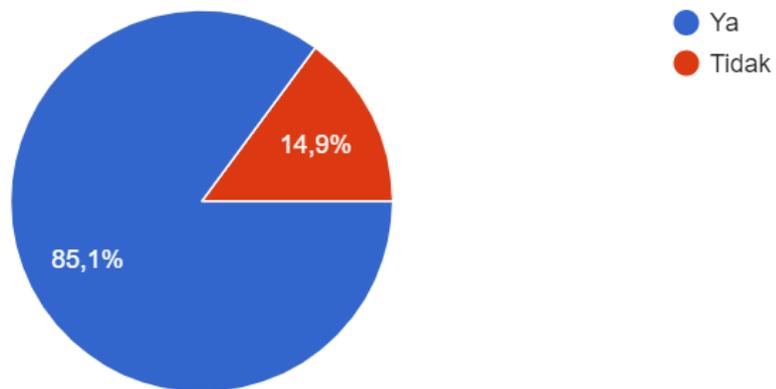
Seberapa Optimis/ Yakinkah Anda bahwa Pemerintah Kabupaten KUKAR sanggup menciptakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Lingkungan? (1=sangat tidak optimis/yakin; 5=sangat optimis/ yakin)

1.191 jawaban



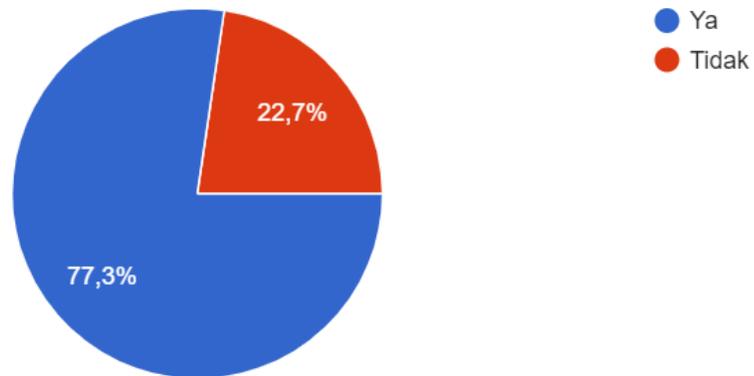
Apakah anda mengenal Bupati Kutai Kartanegara?

1.191 jawaban



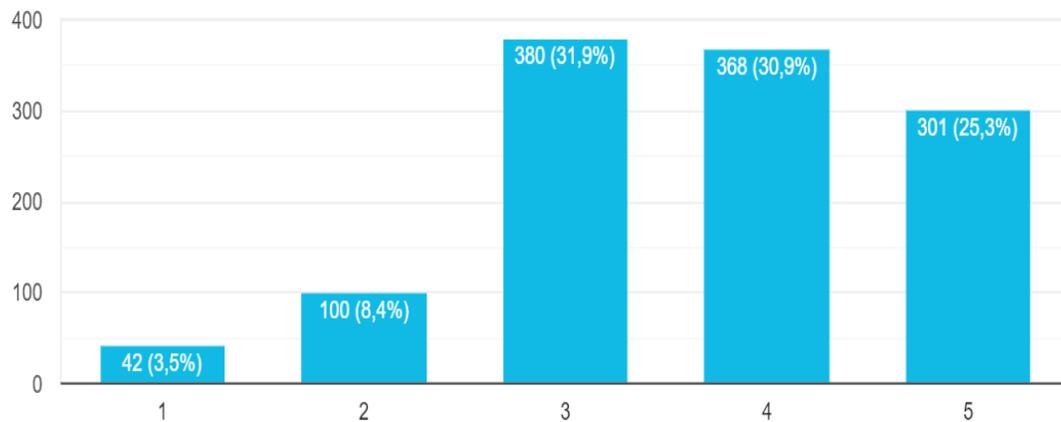
Apakah anda mengenal Wakil Bupati Kutai Kartanegara?

1.191 jawaban



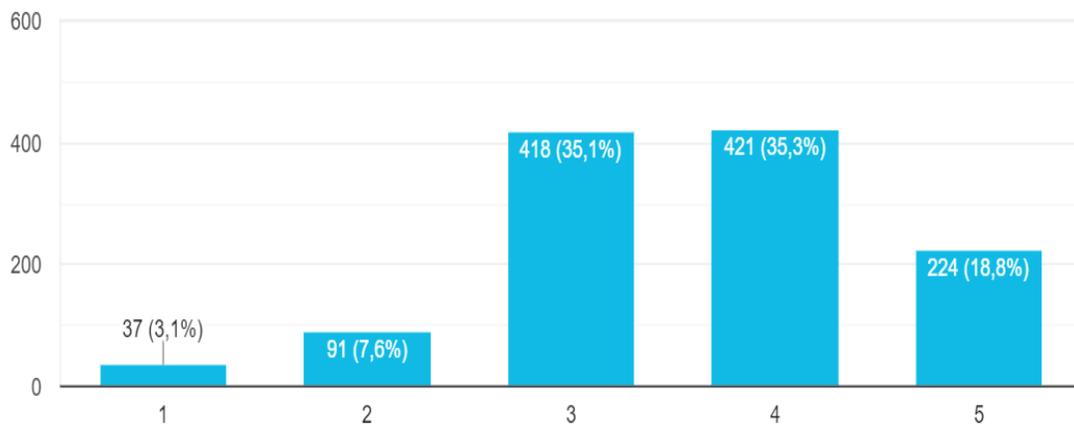
Secara keseluruhan, apakah anda puas dengan kinerja pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di bawah kepemimpinan Bupati Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin?

1.191 jawaban



Berapa nilai kinerja pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di bawah kepemimpinan Bupati Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin?

1.191 jawaban



4.2. Data Kualitatif

Pendekatan pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*In depth Interview*), Wawancara mendalam ini bertujuan untuk menggali informasi tentang tema tema/ program yang sedang di ukur dala riset ini. Namun demikian, meski wawancara mendalam ini bersifat terbuka tapi untuk menjaga agar data yang didapatkan terfokus pada tematik program maka wawancara ini dilakukan dengan Teknik semi-structured interview dengan menggunakan format STEP-API sebagai panduan wawancara.

Program unggulan yang diukur dalam riset ini kemudian dikelompokkan menjadi tematik berdasarkan pengelompokkan STEP (Social, Teknologi, Economy/Environment, Policy/Politics).

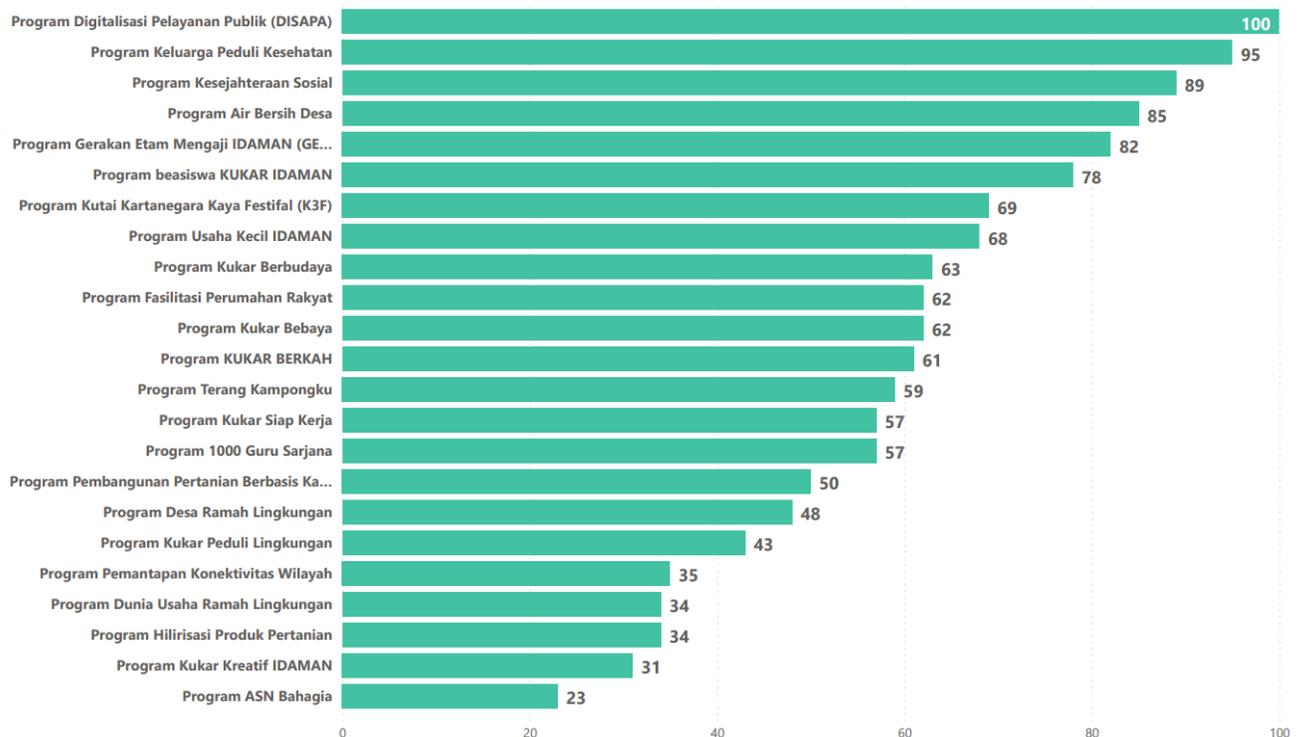
Setelah dikelompokkan dalam tematik STEP, setiap program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara kemudian diukur dalam tingkatan API

(Awareness, Perception, Input) yang meliputi Kesadartahuan (*Awreness*), Persepsi (*Perception*) dan Masukan (*Input*).

Dengan pendekatan terstruktur seperti ini maka organisasi data dalam aspek kualitatif studi ini menjadi lebih mudah untuk dianalisa. Untuk data kualitatif tematik yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dapat laporkan pada bagian selanjutnya.

4.2.1. Awareness

Awareness adalah tingkat kesadartahuan masyarakat terhadap program program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.



Data Detail Program dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Data Dua Puluh Tiga Program KUKAR IDAMAN

No	23 Program KUKAR IDAMAN	Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness)
1	Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	100 atau 86,20% dari 116 responden mengetahui program ini
2	Program Keluarga Peduli Kesehatan	95 atau 81,90% dari 116 responden mengetahui program ini
3	Program Kesejahteraan Sosial	89 atau 76,70% dari 116 responden mengetahui program ini
4	Program Air Bersih Desa	85 atau 73,30% dari 116 responden mengetahui program ini
5	Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)	82 atau 70,70% dari 116 responden mengetahui program ini
6	Program beasiswa KUKAR IDAMAN	78 atau 67,20% dari 116 responden mengetahui program ini
7	Program Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)	69 atau 59,50% dari 116 responden mengetahui program ini
8	Program Usaha Kecil IDAMAN	68 atau 58,60% dari 116 responden mengetahui program ini
9	Program Kukar Berbudaya	63 atau 54,30% dari 116 responden mengetahui program ini
10	Program Kukar Bebaya	62 atau 53,40% dari 116 responden mengetahui program ini
11	Program Fasilitasi Perumahan Rakyat	62 atau 53,40% dari 116 responden mengetahui program ini

12	Program KUKAR BERKAH	61 atau 52,60% dari 116 responden mengetahui program ini
13	Program Terang Kampongku	59 atau 50,90% dari 116 responden mengetahui program ini
14	Program 1000 Guru Sarjana	57 atau 49,10% dari 116 responden mengetahui program ini
15	Program Kukar Siap Kerja	57 atau 49,10% dari 116 responden mengetahui program ini
16	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	50 atau 43,10% dari 116 responden mengetahui program ini
17	Program Desa Ramah Lingkungan	48 atau 41,40% dari 116 responden mengetahui program ini
18	Program Kukar Peduli Lingkungan	43 atau 37,10% dari 116 responden mengetahui program ini
19	Program Pemantapan Konektivitas Wilayah	35 atau 30,20% dari 116 responden mengetahui program ini
20	Program Hilirisasi Produk Pertanian	34 atau 29,30% dari 116 responden mengetahui program ini
21	Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan	34 atau 29,30% dari 116 responden mengetahui program ini
22	Program Kukar Kreatif IDAMAN	31 atau 26,70% dari 116 responden mengetahui program ini
23	Program ASN Bahagia	23 atau 19,80% dari 116 responden mengetahui program ini

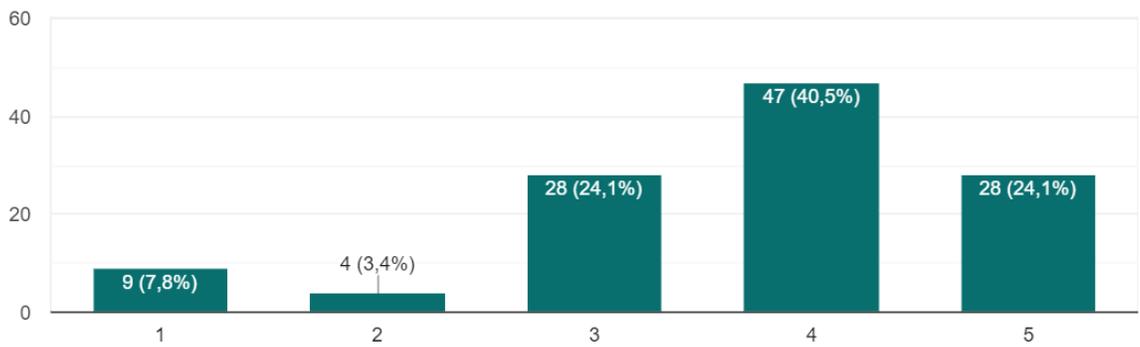


4.2.2. Perception

Data perception adalah data yang merefleksikan persepsi/ pendapat masyarakat tentang dampak setiap program unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

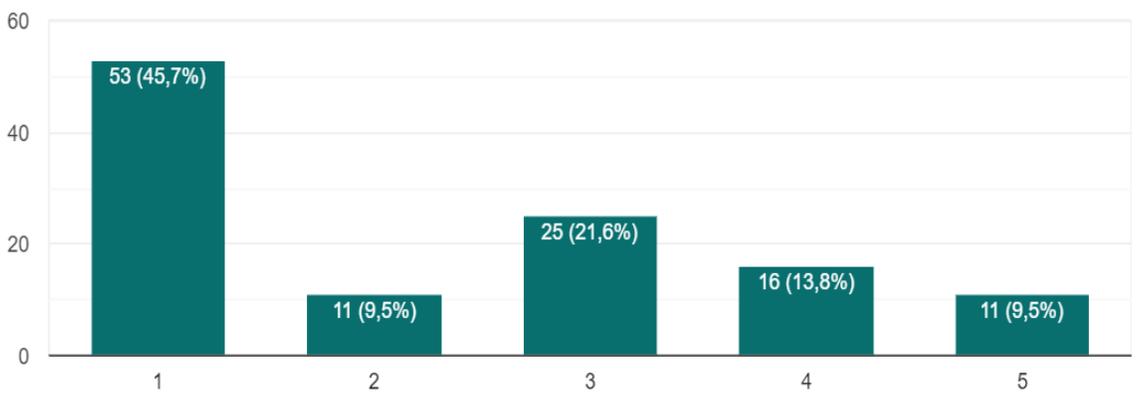
b.1. Apakah Program *Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



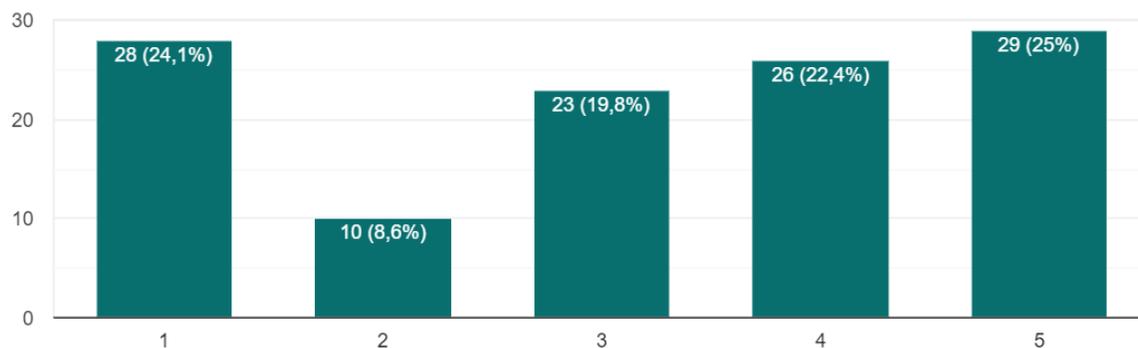
b.2. Apakah Program *ASN Bahagia* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



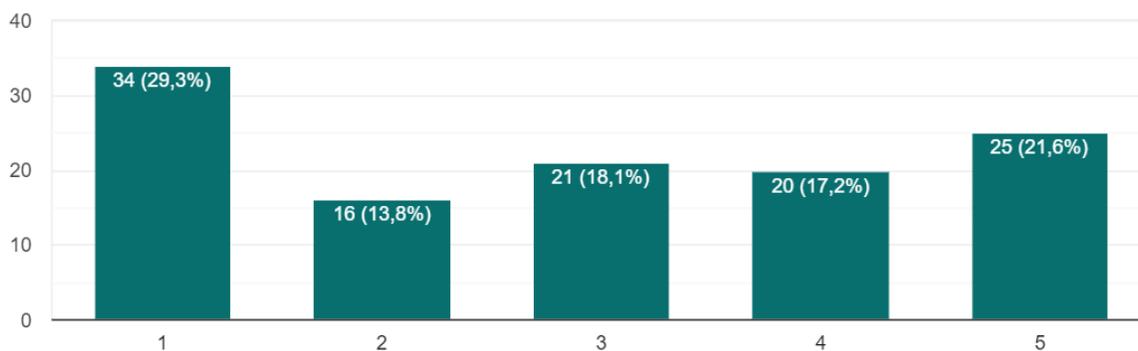
b.3. Apakah Program *KUKAR Bebaya* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



b.4 Apakah Program *Guru Sarjana* ini berdampak bagi masyarakat?

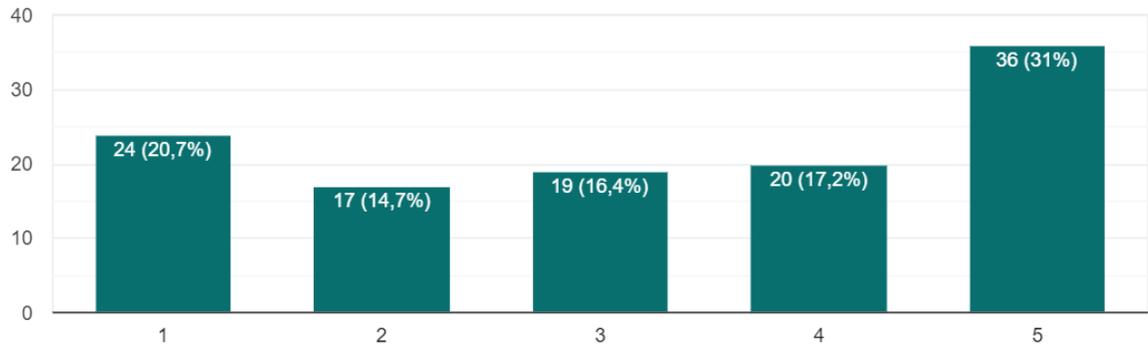
116 jawaban



b.5. Apakah Program *KUKAR Berkah* ini berdampak bagi masyarakat?

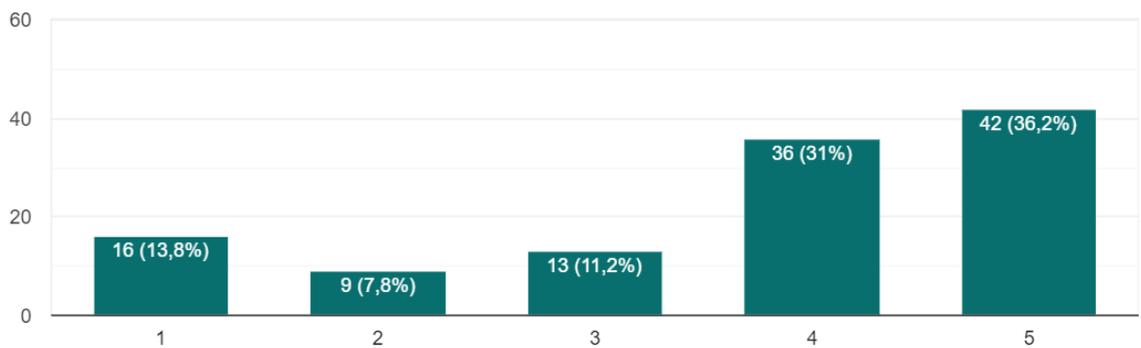


116 jawaban



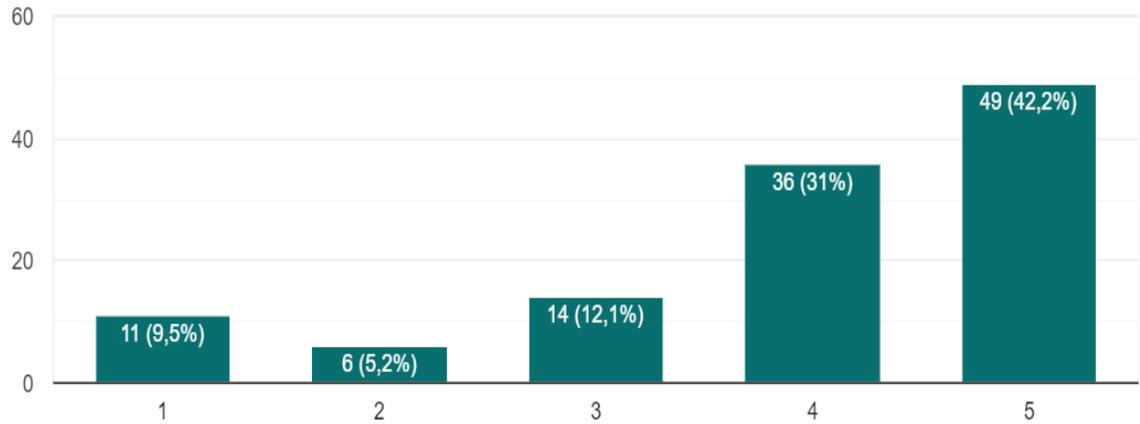
b.6. Apakah Program *Beasiswa KUKAR Idaman* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



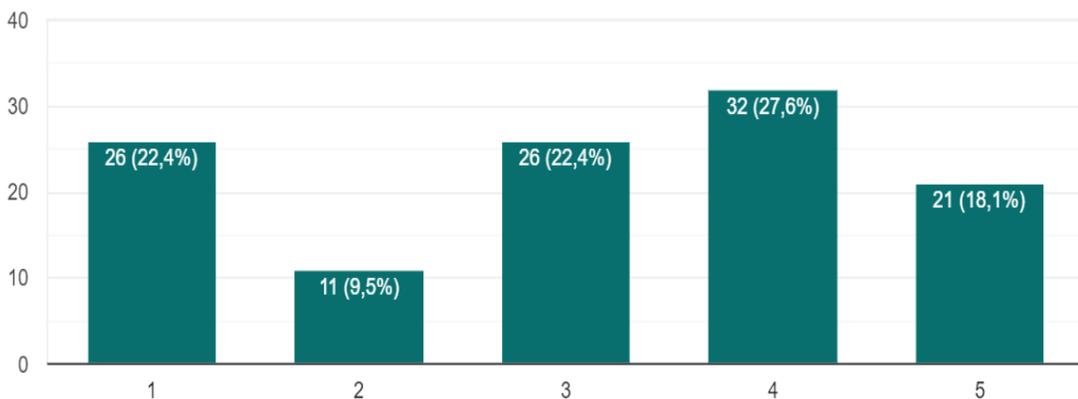
b.7. Apakah Program Keluarga Peduli Kesehatan ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



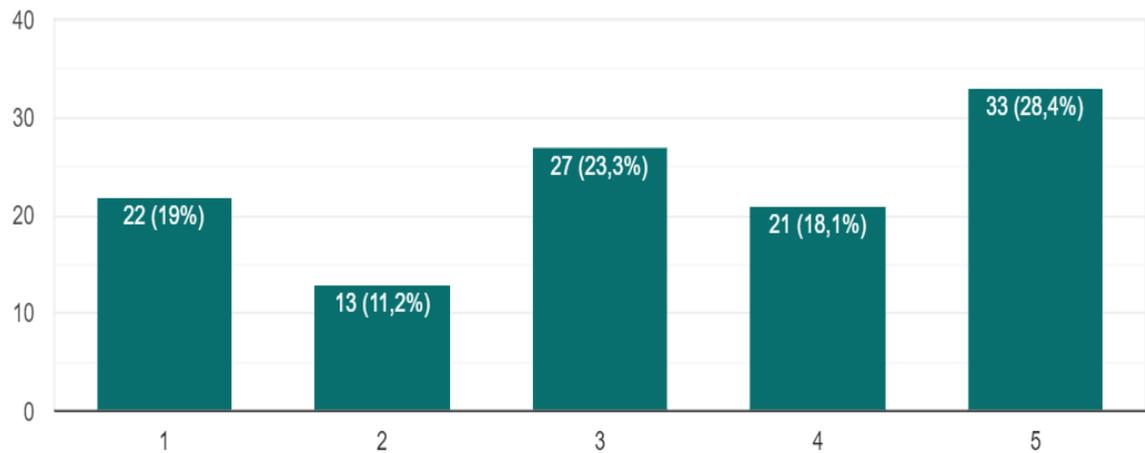
b.8. Apakah Program *KUKAR Siap Kerja* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



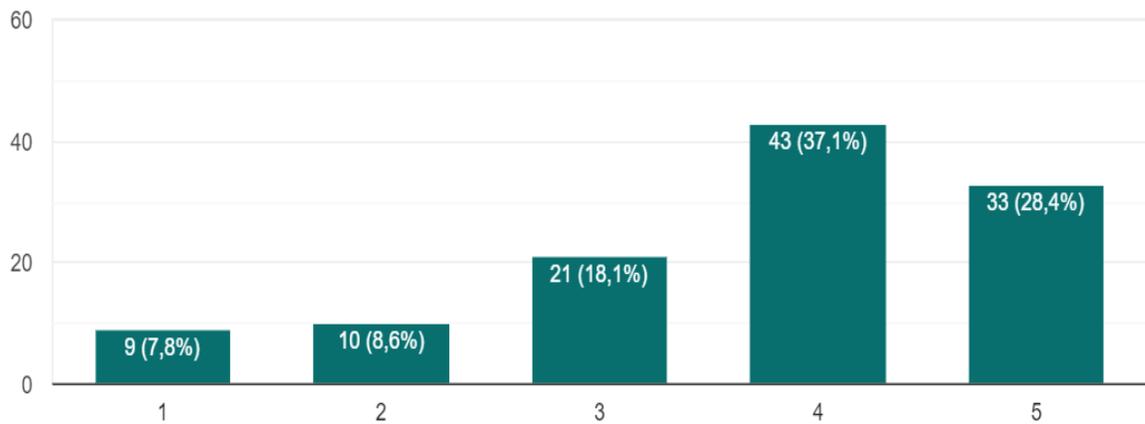
b.9. Apakah Program *KUKAR Berbudaya* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



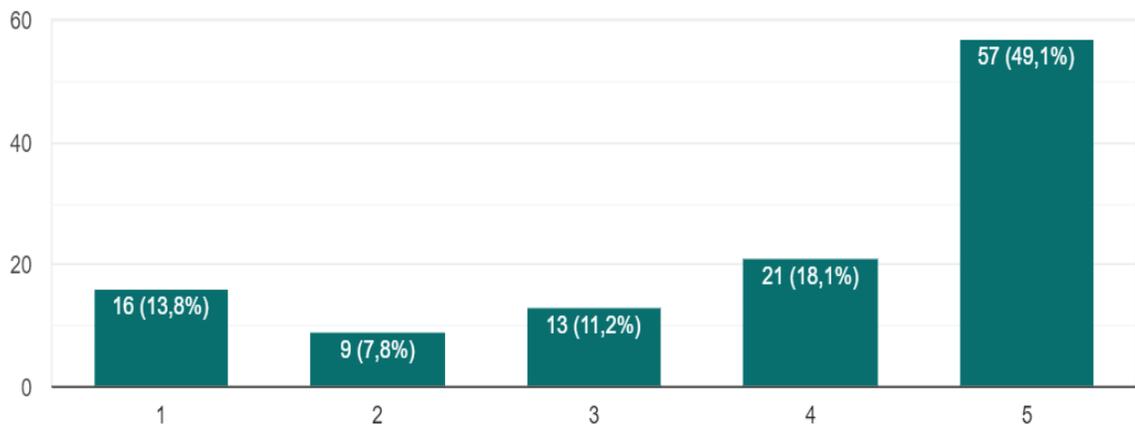
b.10. Apakah Program *Kesejahteraan Sosial* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



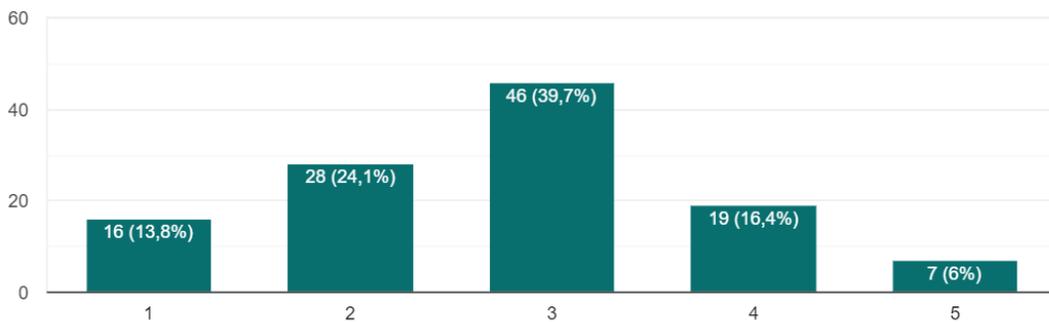
b.11. Apakah Program *Gerakan Etam Mengaji Idaman (Gema Idaman)* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



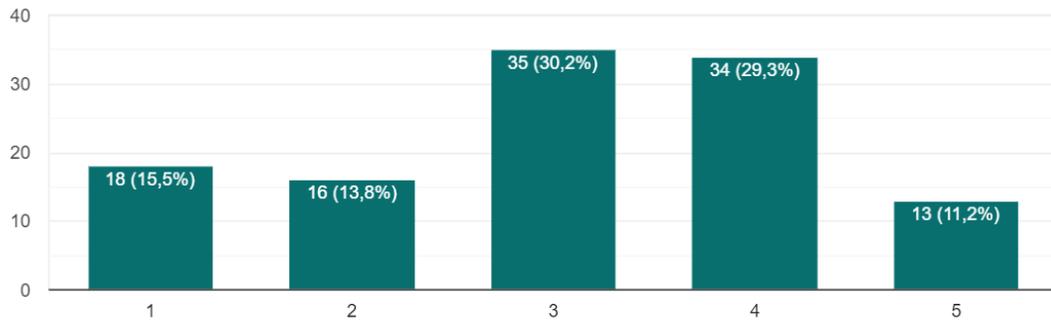
a.1. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/ mengkomunikasikan program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini sudah baik?

116 jawaban



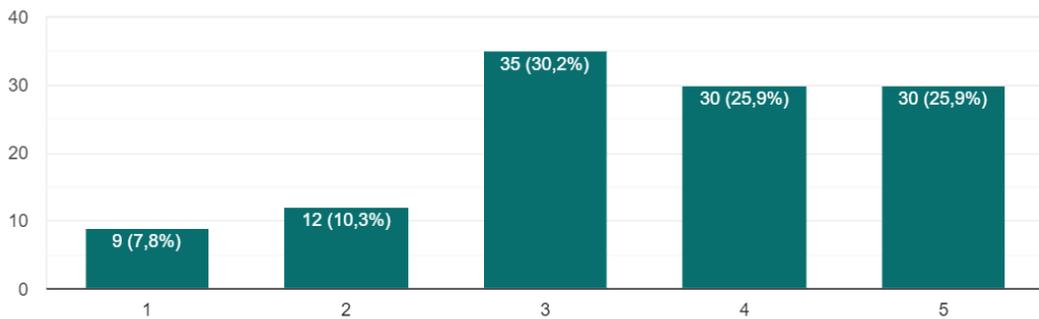
a.2. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/ mengkomunikasikan program *Fasilitas Perumahan Rakyat* ini sudah baik?

116 jawaban



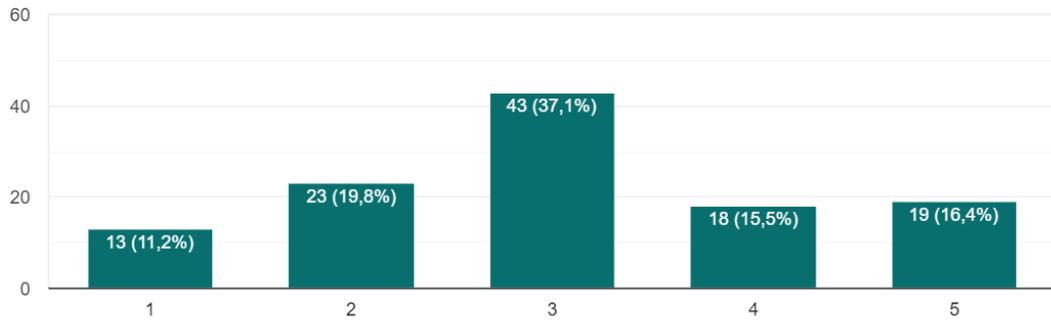
a.3. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/ mengkomunikasikan program *Air Bersih Desa* ini sudah baik?

116 jawaban



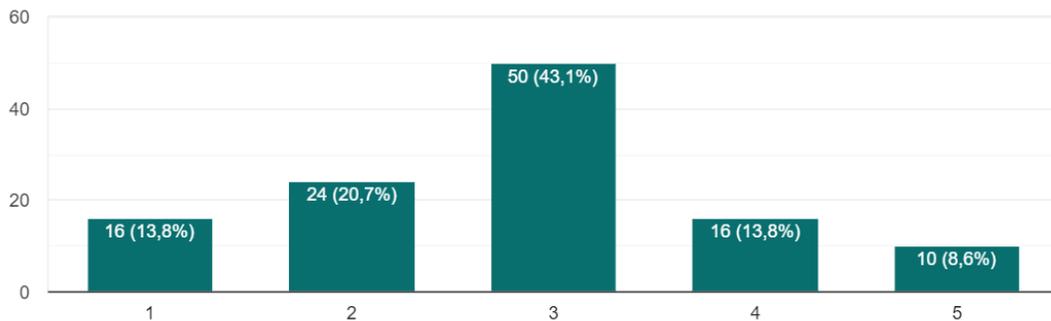
a.4. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/ mengkomunikasikan program *Terang Kampongku* ini sudah baik?

116 jawaban



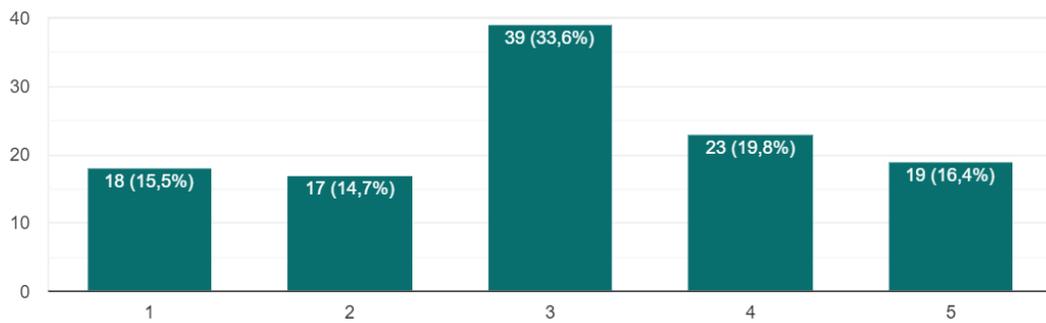
b.1. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini sudah tersedia?

116 jawaban



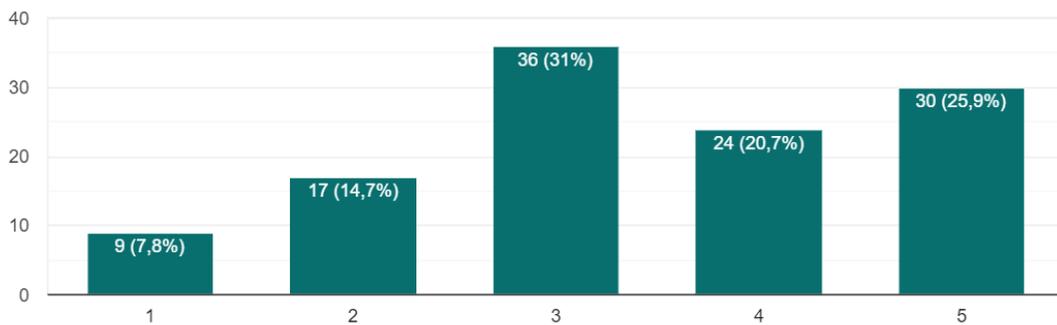
b.2. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Fasilitas Perumahan Rakyat* ini sudah tersedia?

116 jawaban



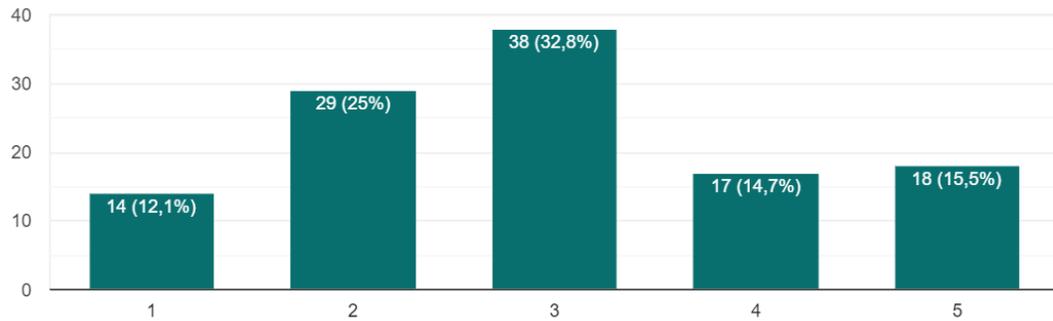
b.3. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Air Bersih Desa* ini sudah tersedia?

116 jawaban



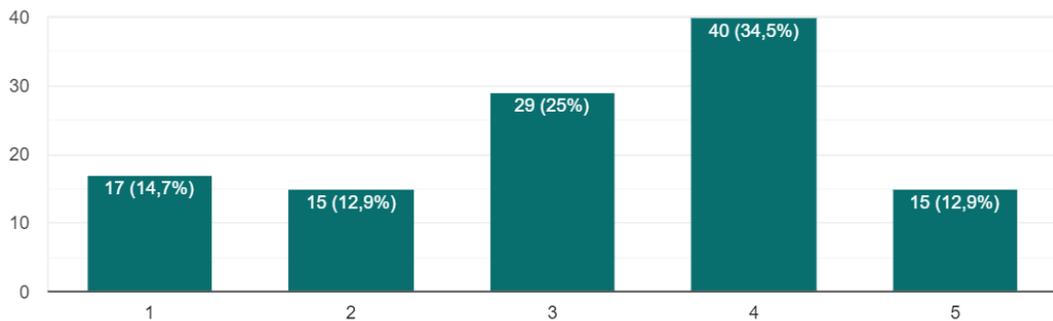
b.4. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Terang Kampongku* ini sudah tersedia?

116 jawaban



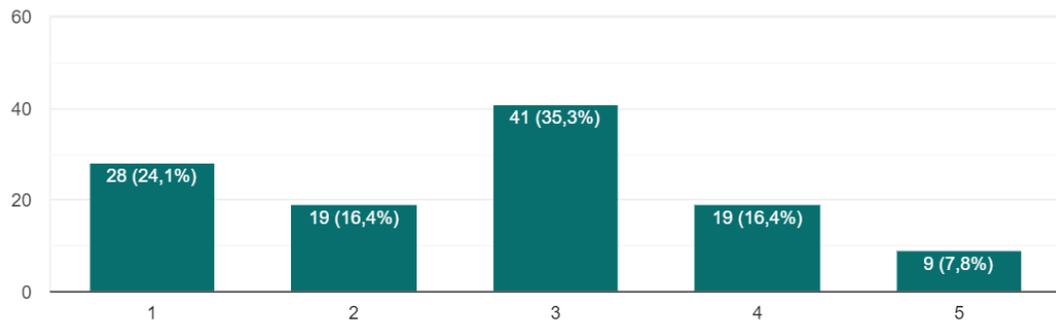
a.1. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan*?

116 jawaban



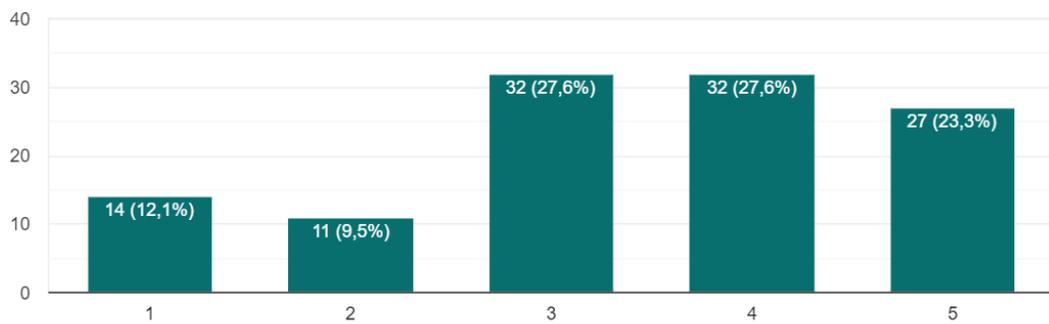
a.2. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk *Program Hilirisasi Produk Pertanian?*

116 jawaban



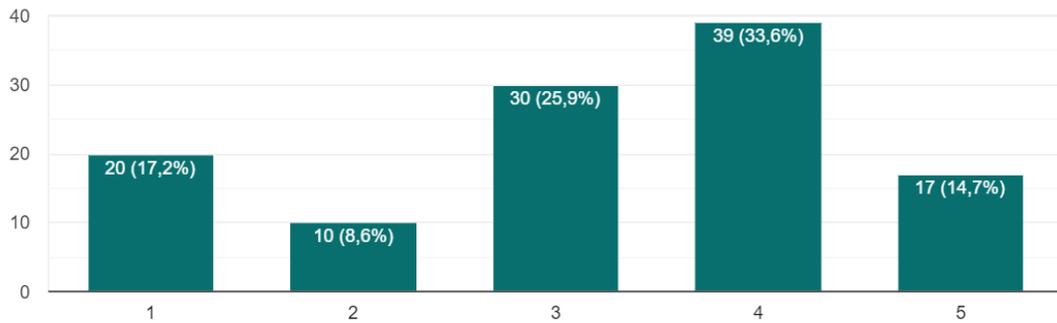
a.3. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)?*

116 jawaban



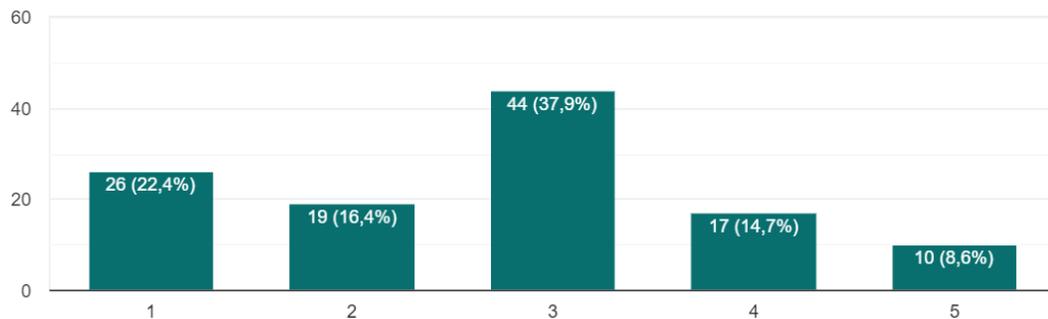
a.4. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Usaha Kecil Idaman*?

116 jawaban



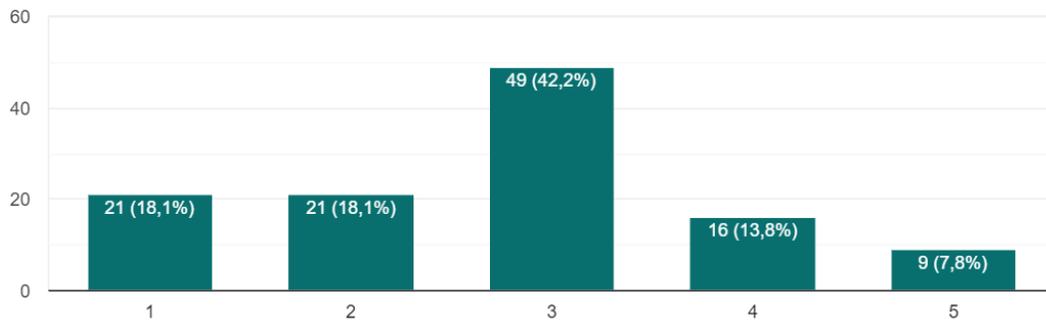
a.5. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan*?

116 jawaban



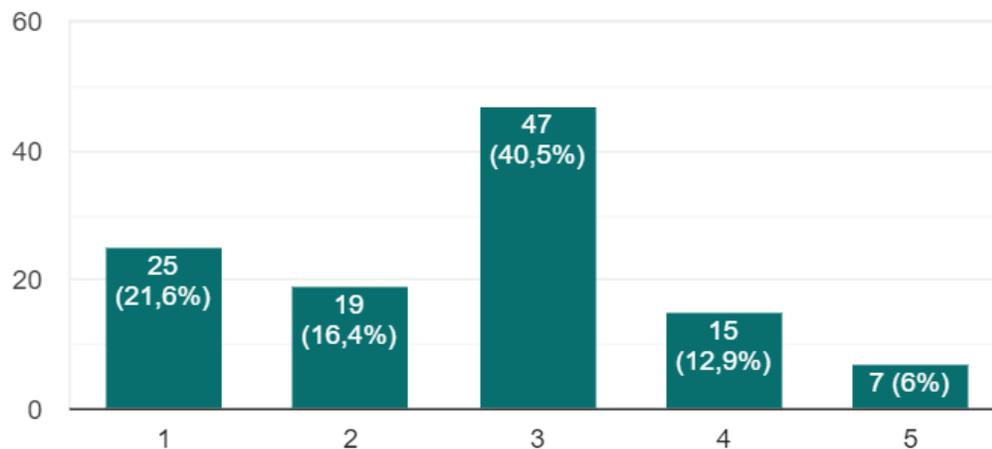
a.6. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Desa Ramah Lingkungan*?

116 jawaban



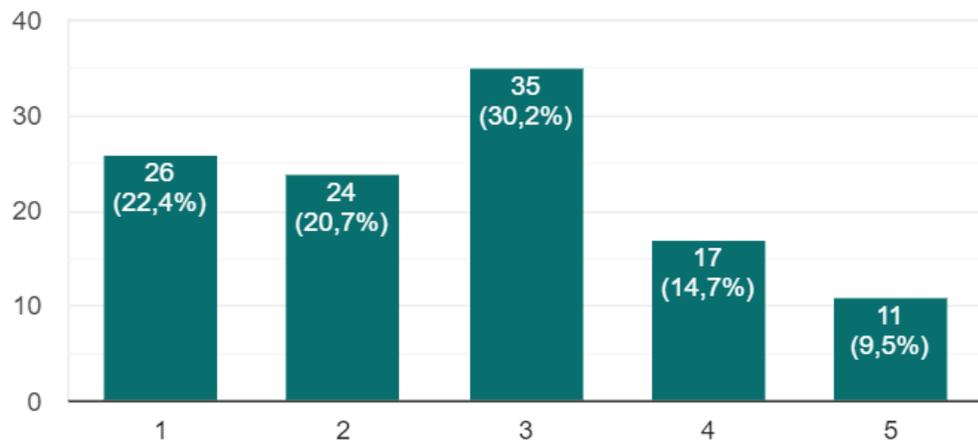
a.7. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *KUKAR Peduli Lingkungan*?

116 jawaban



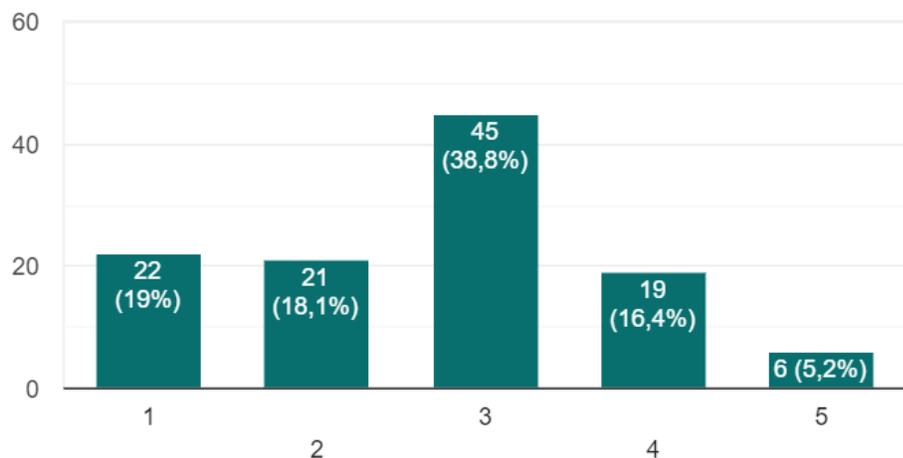
a.8. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program KUKAR Kreatif Idaman?

116 jawaban



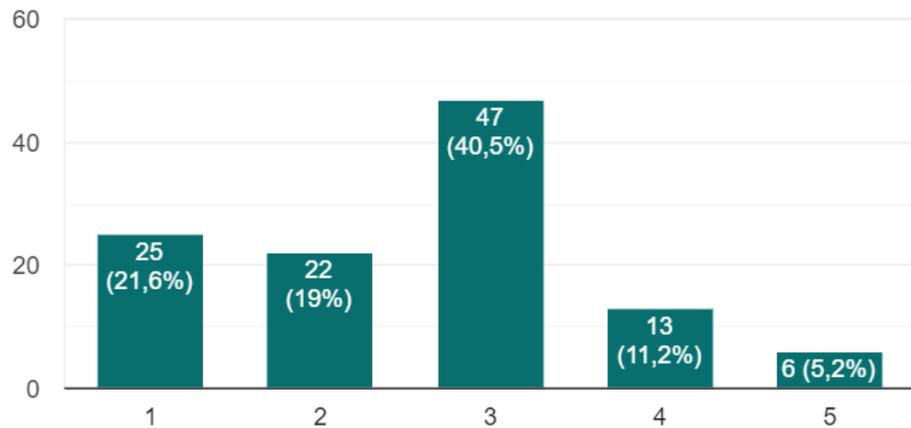
b.1. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan?

116 jawaban



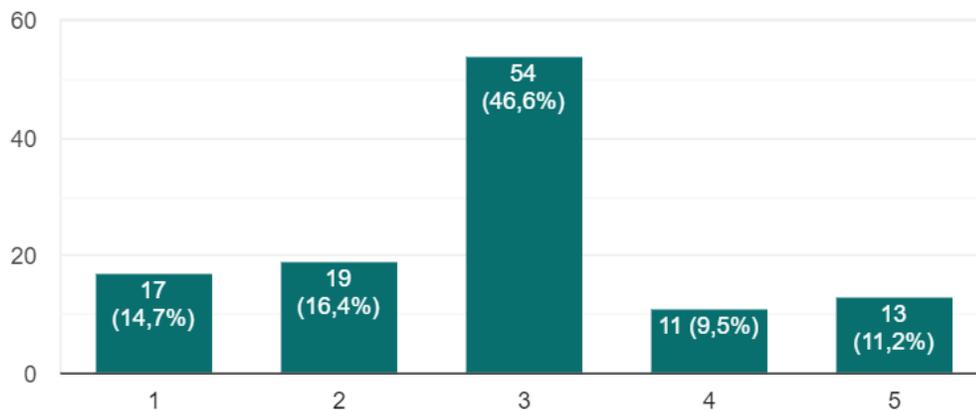
b.2. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Hilirisasi Produk Pertanian?

116 jawaban



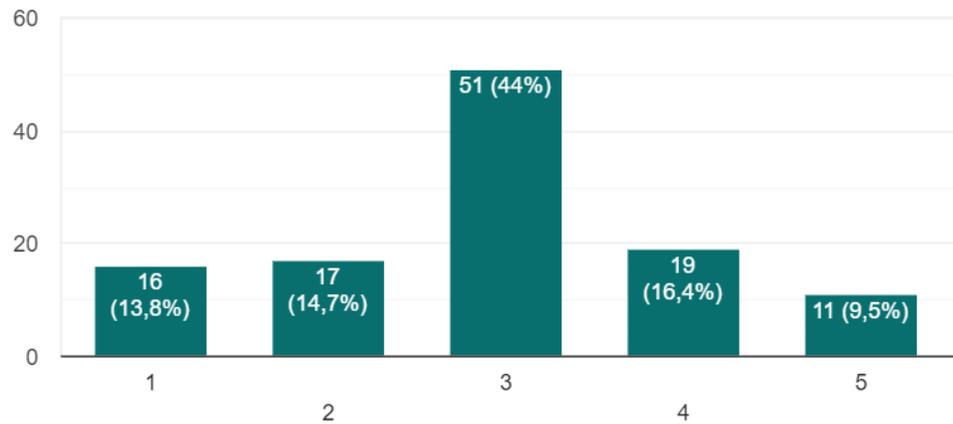
b.3. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)?

116 jawaban



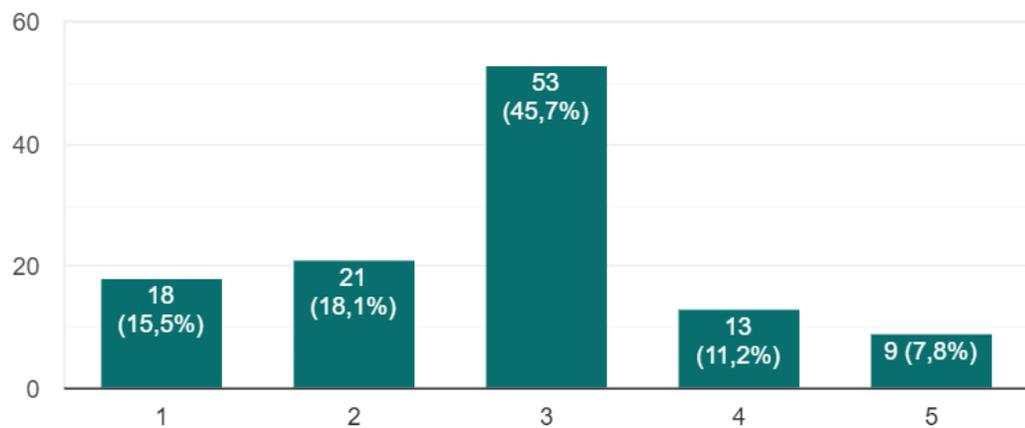
b.4. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Usaha Kecil Idaman?

116 jawaban



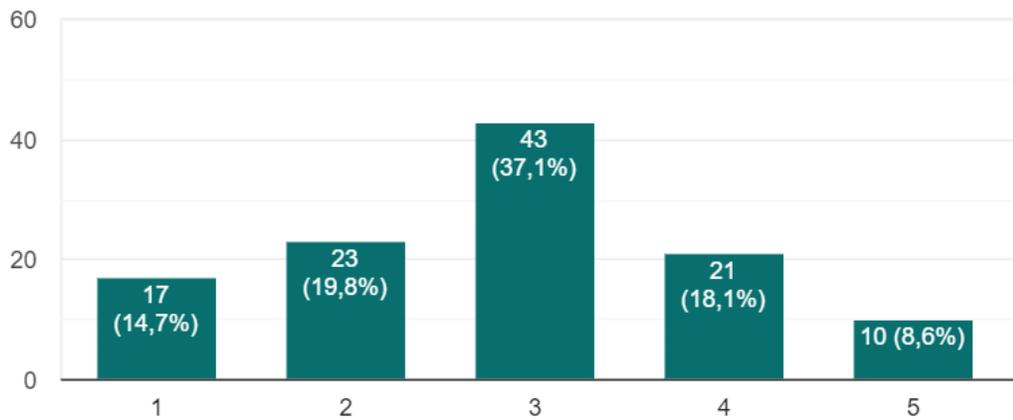
b.5. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan?

116 jawaban



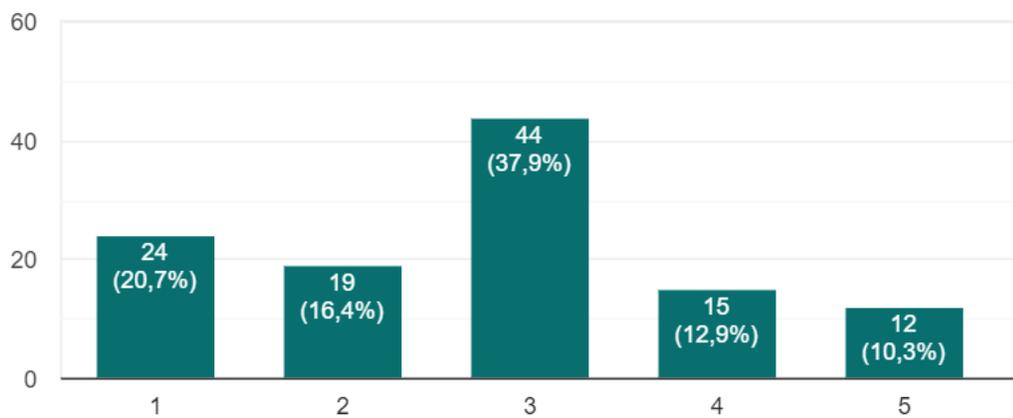
b.6. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program *Desa Ramah Lingkungan*?

116 jawaban



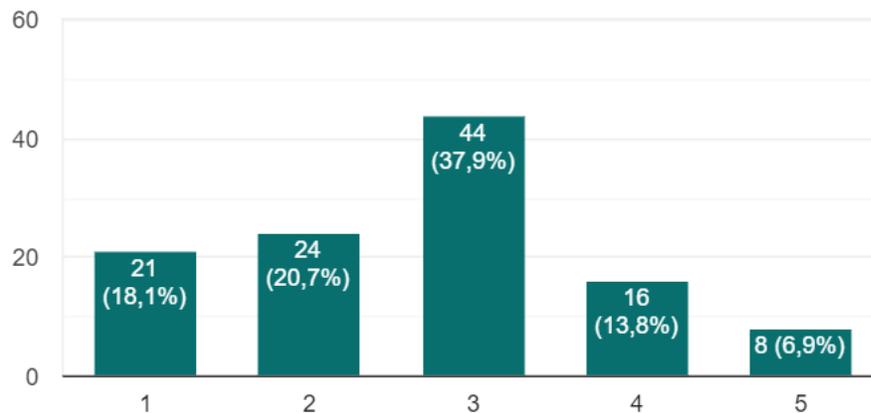
b.7. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program *KUKAR Peduli Lingkungan*?

116 jawaban



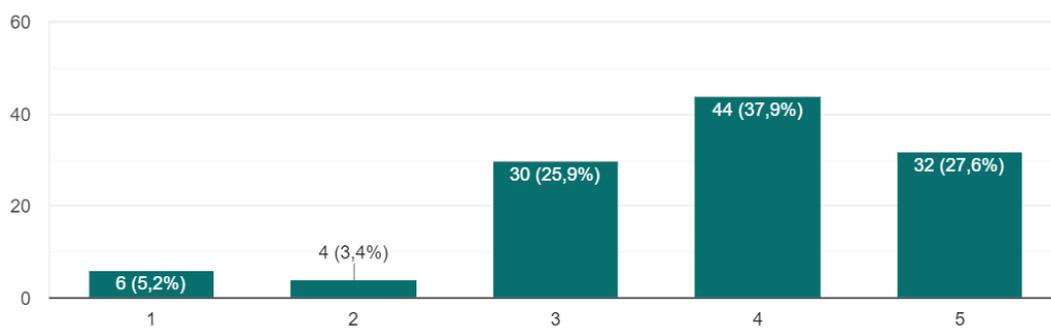
b.8. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program KUKAR Kreatif Idaman?

116 jawaban



a. Apa pendapat anda tentang kebijakan pemerintah KUKAR secara keseluruhan?

116 jawaban



4.2.3. Input

Data tentang Input adalah data tentang masukan dan saran dari masyarakat untuk tiap program. Masukan ini sangat bervariasi namun dengan pendekatan

analisis tematik terdapat 5 (lima) tema utama Input dari masyarakat terkait pelaksanaan program program unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Data Input kami masukan dalam tiap kategori sesuai framework STEP API dan data tiap tematik ditampilkan sebagai berikut secara berturut turut.

Tabel 4.5. Data Input Program Tematik Sosial

KATEGORI/ TEMA PROGRAM	NAMA PROGRAM	STEP-API
		INPUT Apa Input/saran anda agar kondisinya dapat di tingkatkan menjadi lebih baik ? (atau masalah dapat di selesaikan)?
SOCIAL	1.Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	1.Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2.Jaringan internet harus stabil dan Alat Pendukung IT lebih diperhatikan dan harus memadai (terlebih didesa terpencil); 3.Untuk Lansia Perlu ada Pendampingan/ Bimbingan; 4.Untuk SDM (Petugas) dilakukan Pelatihan agar pelayanan lebih baik lagi (lebih profesional dan lebih ramah) dan dalam berkomunikasi disesuaikan dengan latar belakang pendidikan masyarakat.
	2.ASN Bahagia	1.Lebih ditingkatkan dan Disosialisasikan lagi; 2.Adanya kepastian dari Pemda terkait Program ASN Bahagia ini; 3.Dulunya insentif Guru 3jutaan tetapi sekarang turun menjadi 2 jutaan.
	3.KUKAR BEBAYA	1.Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2.Bangkitkan Semangat Masyarakat dengan diberikan contoh dari Pemerintah (Pejabat Daerah, Kecamatan dan Aparat Desa/ Kelurahan); 3.Pelaksanaannya lebih dikoordinasikan lagi dan dilaksanakan secara rutin.
	4.Guru Sarjana	1.Dosialisasikan lagi; 2.Disediakan insentif biaya kuliah dan biaya transportasi.
	5.KUKAR Berkah	1.Disosialisasikan lagi; 2.Besaran bantuannya ditingkatkan lagi; 3.Pengurusan dokumen/ kelengkapan administrasi lebih dipermudah; 4.Lebih merata lagi , setiap tempat ibadah sebaiknya didata untuk saprasnya agar dapat diketahui mana yang menjadi prioritas; 5.Salurkan Ustadz dan Ustadza dari Pesantren untuk diarahkan ke Desa-Desa;
	6.Beasiswa KUKAR IDAMAN	1.Disosialisasikan lagi; 2.Beasiswa jangan hanya untuk siswa berprestasi tetapi juga untuk siswa kurang mampu; 3.Kuota penerima beasiswa ditambah lagi; 4.Waktu penyampaian informasi dan waktu pengurusan beasiswa dari jauh-jauh hari jangan mendadak dan persyaratan dipermudah; 5.Kriteria penerima bantuan lebih diperjelas lagi; 6.Lebih Tepat Sasaran dalam pemberian beasiswa; 7.Ditentukan besaran pertahun subsidi pendidikan dari Dana Desa; 8.Kalau bisa sampai ke sekolah pondok.
	7.Keluarga Peduli Kesehatan	1.Disosialisasikan lagi; 2.Ada bantuan makanan bergizi untuk anak-anak balita jangan ditahan dan nanti diberikan/ dibagikan saat makanan tersebut sudah dekat masa kadaluarsanya; 3.Lebih ditingkatkan lagi dalam pelayanan dan dilakukan secara rutin; 4.Lebih ditambah lagi alat-alat untuk menompang proses kesehatan pada masyarakat; 5.Program ini harus jalan terus. Jika bisa tempatnya dipisahkan, lansia sendiri, untuk anak kecil sendiri.
	8.KUKAR siap Kerja	1.Disosialisasikan lagi; 2.Dibuka lowongan kerja terutama diperusahaan-perusahaan yang ada di KUKAR (Dibuat Kerjasama antara Pemda dengan Pihak Swasta); 3.Diperbanyak bidang lain pekerjaannya yang diberi pelatihan; 4.Perlu adanya pelatihan bagi yang belum mendapatkan pelatihan dan yang sudah ikut pelatihan perlu adanya pengarah dari pemerintah;
	9.KUKAR Berbudaya	1.Disosialisasikan lagi; 2.Bahasa Daerah Kutai dimuat dalam kurikulum sekolah atau dibuat lomba budaya secara berkala; 3.Ditingkatkan lagi Festival jangan hanya 1 atau 2 minggu, dulu saat Festival ada tamu dari Luar Negeri; 4.Lebih ditingkatkan lagi promosinya;
	10.Kesejahteraan sosial	1.Disosialisasikan lagi; 2.Dalam pemberian bantuan, mohon lebih adil. Jangan pendukung Kades yang prioritaskan; 3.Kalau bisa jangan cuma dikasih uang tapi juga dikasih pekerjaan dan diberi program kegiatan dan Pembinaan Usaha; 4.Lebih sering melakukan pendataan ke masyarakat, agar bantuan tepat sasaran (Data Penerima Bantuan harus selalu diupdate).
	11.Gerakan Etam Mengaji Idaman (Gema Idaman)	1.Disosialisasikan lagi; 2.Pihak Desa dan Kecamatan harus benar-benar didorong oleh Pak Bupati agar serius menjalankan Gerakan ETAM Mengaji Idaman tersebut; 3.Kirimkan guru ngaji dan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan etam mengaji ini; 4.Guru mengaji lebih diperhatikan lagi kesejateraan nya; 5.Lebih ditingkatkan lagi dan libatkan tokoh-tokoh agama dan masyarakat sekitar; 6.Hampir semua anak sekolah semangat untuk mengikuti GEMA IDAMAN sehingga sebaiknya semua anak sekolah diberi bantuan terkait dengan kegiatan GEMA IDAMAN tersebut; 7.Lembaga LPTQ dihidupkan lagi; 8.Sebaliknya ada lomba sebagai bentuk perhatian dari gerakan etan mengaji ini sehingga masyarakat yang mengikuti juga antusias karena dilombakan;



Tabel 4.6. Data Input Program Tematik Teknologi

KATEGORI/ TEMA PROGRAM	NAMA PROGRAM	STEP-API
		INPUT
		Apa input/saran anda agar kondisinya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik? (atau masalah dapat diselesaikan)?
TECHONLOGY/ TOOLS	1.Pemantapan Konektivitas Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1.Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2.Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baliho atau spanduk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3.Adanya informasi terpadu Satu Pintu sehingga informasinya jelas dan dapat dipastikan kebenarannya; 4.Dibuat tim khusus yang mengelolah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5.Pemerataan Pembangunan; 6.Peningkatan ADD untuk pembangunan jalan; 7.Jangan hanya direncanakan tetapi dibuat target dan direalisasikan sesuai target
	2.Fasilitas Perumahan Rakyat	<ol style="list-style-type: none"> 1.Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2.Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baliho atau spanduk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3.Adanya informasi terpadu Satu Pintu sehingga informasinya jelas dan dapat dipastikan kebenarannya; 4.Dibuat tim khusus yang mengelolah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5.Pembangunan Perumahan harus Benar-Benar diawasi; 6.Diprioritaskan untuk masyarakat yang dari Desa; 7.Jangan hanya direncanakan tetapi dibuat target dan direalisasikan sesuai target.
	3.Air Bersih Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1.Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2.Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baliho atau spanduk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3.Adanya informasi terpadu Satu Pintu sehingga informasinya jelas dan dapat dipastikan kebenarannya; 4.Dibuat tim khusus yang mengelolah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5.Adanya bantuan Pembuatan Sumur Bor; 6.Jangan hanya direncanakan tetapi dibuat target dan direalisasikan sesuai target.
	4.KLIK Kampungku (Listrik)	<ol style="list-style-type: none"> 1.Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2.Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baliho atau spanduk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3.Adanya informasi terpadu Satu Pintu sehingga informasinya jelas dan dapat dipastikan kebenarannya; 4.Dibuat tim khusus yang mengelolah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5.Pelayanan di lapangan agar ditingkatkan lagi; 6.Jangan hanya direncanakan tetapi dibuat target dan direalisasikan sesuai target.

Tabel 4.7. Data Input Program Tematik Ekonomi

KATEGORI/ TEMA PROGRAM	NAMA PROGRAM	STEP-API	
		INPUT	
		a. Apa input/saran anda agar kondisinya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik ? Dampak ekonominya bisa lebih di tingkatkan (atau masalah dapat di selesaikan?)	b. Apa input/saran anda agar kondisinya dapat di tingkatkan menjadi lebih baik ? Dampak Lingkungan Program ini bisa diminimalisir (Jika tidak baik) atau bisa di tingkatkan(JIKA BAIK)
EKONOMI & ENVIRONME	1. Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Masyarakat butuh percepatan, terkadang terbentur birokrasi. Pemerintah harus siap untuk memfasilitasi program-program yang dicanangkan dan tergantung pemerintah bagaimana. Pengelolaan anggaran harus tepat;</p> <p>3. Dilaksanakan dengan pendampingan sampai ke desa-desa karena Perlu adanya pendampingan dari yang sudah berpengalaman/ ahli dibidangnya;</p> <p>4. Untuk lahan bekas penambangan itu ditutup kembali agar masyarakat bisa memanfaatkannya sebagai lahan pertanian;</p> <p>5. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>6. Pemerintah segera menindak perusahaan yang sudah habis ijinnya karena selalu merusak lahan kami padahal ijin nya sudah habis, kami sudah protes namun tidak digubris;</p> <p>7. tidak hanya bantuan, tetapi juga membantu pemasaran supaya hasilnya dapat dijual.</p> <p>SARAN DARI KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN :</p> <p>1. DI BUATKAN SALURAN JALAN IRIGASI PERIKANAN.</p> <p>2. BERHARAP HARGA PAKAN, IKAN, DI KONDISIKAN SESUAI DENGAN PASAR.</p> <p>3. BERHARAP AGAR DI BERIKAN INDUK MAS DAN NILA YANG BERSERTIFIKAT.</p> <p>4. HARGA BIBIT TOLONG DI STABILKAN.</p> <p>5. SALURAN IRIGASI LEBIH DI MAKSIMALKAN.</p> <p>6. SALURAN IRIGASI PARIT INDUK (PARIT JEPANG), TERHALANG OLEH PULAU DITINGKAP, PERLU DIBENDEKAT, KANALIRICA DIPERLUKANKAN.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Diperhatikan jalan-jalan tambang agar tidak mengganggu lahan pertanian masyarakat;</p> <p>3. Harus lebih memperhitungkan sebab akibat;</p> <p>4. Ijin penambangan batu bara harus di stop karena sangat merusak lingkungan, banyak korban jiwa sudah terjadi akibat danau-danau yg terbentur akibat pertambangan itu;</p> <p>5. Pemda dan Pemdes melakukan pemetaan lokasi/ wilayah yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan pertanian berbasis kawasan tersebut;</p> <p>6. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat.</p>
	2. Hilirisasi Produk Pertanian	<p>2. Dilaksanakan dengan pendampingan sampai ke desa-desa karena Perlu adanya pendampingan dari yang sudah berpengalaman/ ahli dibidangnya;</p> <p>3. Mobilisasinya/ akses jalannya diperbaiki;</p> <p>4. PEMDA LEBIH BISA MENCARI PELUANG PASAR UNTUK MASYARAKAT;</p> <p>5. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Perlu bimbingan dan pendampingan dari yang ahli dibidangnya;</p> <p>3. Harus lebih memperhitungkan sebab akibat;</p> <p>4. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat.</p>
	3. Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)	<p>1. Lebih ditingkatkan dan Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Festival dilaksanakan secara rutin dan tempat pelaksanaannya bukan hanya di ibukota saja tetapi dilaksanakan juga ditiap kecamatan, agar lebih merata dampaknya.</p> <p>3. Kalau setiap tahun ada paling tidak ada hiburan dan standnya jangan mahal-mahal, kalau bisa standnya gratis;</p> <p>4. Output harus jelas dan perlu ada evaluasi;</p> <p>5. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>6. HARUS LEBIH MERIAH LAGI SEPERTI DULU PADA SAAT PELAKSANAANNYA 5 TAHUNAN.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Pengelolaan sampah harus terorganisir dengan baik karena setelah festival dilaksanakan sampah berbareban dimanamana, diperbanyak lagi tempat sampah dan petugas kebersihannya;</p> <p>3. Pemerintah harus bisa menemukan alternatif lain selain menggunakan bahan plastik agar lebih ramah lingkungan.</p>
	4. Usaha Kecil IDAMAN	<p>1. Dososialisasikan lagi;</p> <p>2. Perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan karena kendalanya paradigma/ mindset masyarakat serta dibantu dalam pemasaran;</p> <p>3. Diprodukannya diteliti lagi ke depannya mampu bersaing atau tidak, sehingga perlu pelatihan dan pendampingan dari yang ahli harus ada pelatihan dan bantuan untuk penjualan, bukan hanya bantuan berbentuk tunai;</p> <p>4. Penyaluran bantuan seharusnya langsung lewat pemerintah desa bukan dari kecamatan atau dari instansi lainnya, karena yang paling tahu tentang warganya adalah pemerintah desa.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Kalau bisa jalannya diperbaiki, mobil truk dari tambang tidak ugal-ugalan;</p> <p>3. Regulasi diperketat untuk menghindari dampak negatif;</p> <p>4. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>5. Perlu adanya pengawasan dari Pemda.</p>
	5. Dunia usaha Ramah Lingkungan	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Diadakan pelatihan bagi pelaku ekonomi ramah lingkungan karna program ini akan sangat berkontribusi di desa;</p> <p>3. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>3. Perlu adanya pengawasan dari Pemda.</p>
	6. Desa Ramah Lingkungan	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>3. Perlu didampingi dari instansi terkait.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>3. Perlu adanya pengawasan dari Pemda.</p>
	7. KUKAR Peduli Lingkungan	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>3. Di Samboja ini selalu hujan dan selalu banjir karena pepohonan ditebang dan dibuka lahan tambang sehingga lingkungan kami selalu banjir dan mengakibatkan jalan menjadi rusak;</p> <p>4. TERUSKAN KEMBANGKAN PENGHJAUAN. DAN BERIKAN BIBIT POHON YANG MENGHASILKAN BUAH SUPAYA LEBIH BANYAK LAGI MANFAATNNYA;</p> <p>5. Perlu didampingi dari instansi terkait.</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. MENGOPTIMALKAN SURVEY DI LAPANGAN;</p> <p>3. Pemerintah harus lebih serius untuk menolak dan tidak memberikan ijin pertambangan batu bara;</p> <p>4. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>5. Perlu adanya pengawasan dari Pemda.</p>
	8. KUKAR kreatif IDAMAN	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Lebih dirangkul lagi orang-orang yang berkeaktifitas dan utamakan orang asli KUKAR;</p> <p>3. Meningkatkan SDM agar lebih kreatif dan berkualitas;</p> <p>4. Pemerintah KUKAR lebih menggali kemampuan Pemuda yang ada di Desa;</p> <p>5. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat;</p> <p>6. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan khusus untuk kuku</p>	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Pemerintah lebih proaktif untuk meninjau secara langsung kepada masyarakat.</p>

Tabel 4.8. Data Input Program Tematik Policy/Politik

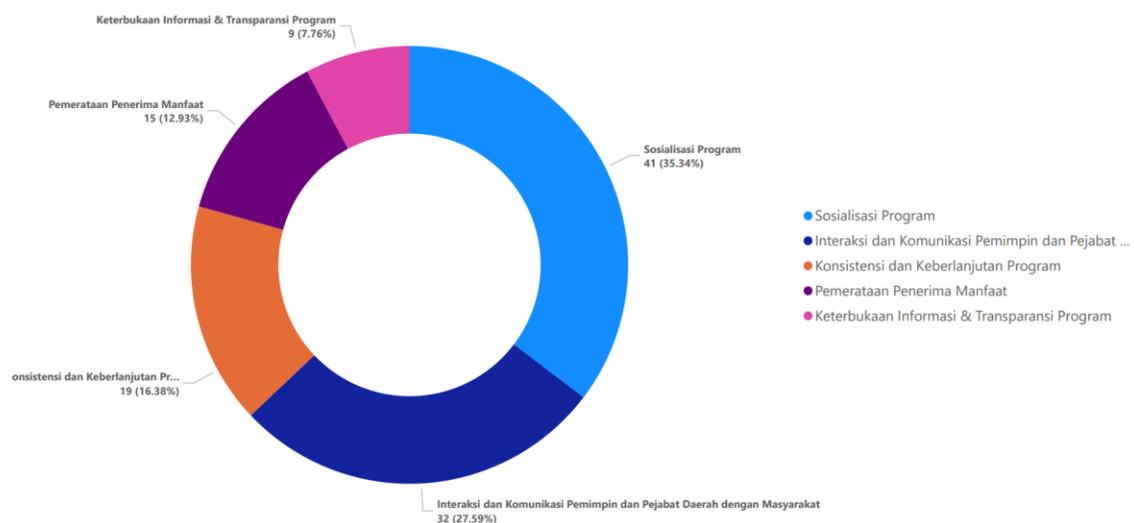
KATEGORI/ TEMA PROGRAM	INPUT		KETERANGAN
	3. Apa input/saran/ dan pesan anda Kepada Bupati KUKAR agar kinerja Pemerintah Kabupaten KUKAR dapat ditingkatkan menjadi lebih baik?	4. Apa input/saran/ dan pesan anda Kepada Wakil Bupati KUKAR agar kinerja Pemerintah Kabupaten KUKAR dapat ditingkatkan menjadi lebih baik?	
POLICY & POLITICS	<p>1. Jalan poros PU kecamatan tabang tolong di perhatikan perawatan jalannya maupun kebersihan jalannya;</p> <p>2. mohon bantuan untuk rumah-rumah ibadah;</p> <p>3. maksimalkan semua program-program yang ada;</p> <p>4. Programnya udah bagus, tapi kalau bisa perlu adanya kunjungan ke daerah supaya dapat melihat usaha masyarakat di desa;</p> <p>5. Jalan perlu di perbaiki dan stop untuk memberikan ijin penambangan batu bara;</p> <p>6. ASN di sini kurang produktif karena ASNnya berasal dari Tenggara di tempatkan di sini. Karena rumah jauh dan pulang pergi. Kalau bisa di tempatkan sesuai wilayah/kelurahan/kecamatan terdekat atau non ASN diangkat menjadi ASN;</p> <p>7. Blusukan boleh tapi dilihat juga yang lain, jangan di situ-situ saja. Jangan hanya pertanian atau perikanan saja tapi diperhatikan semua;</p> <p>8. Harus lebih intens lagi memperhatikan masyarakat jangan hanya kalangan tertentu saja dan lawan politik harus dirangkul dan jangan dijauhi, karena lewat lawan politik tersebut kita bisa mengetahui kelemahan kita yang bisa kita perbaiki;</p> <p>9. Lebih memperhatikan kinerja para aparat desa terutama soal waktu kerja;</p> <p>10. Lebih percaya diri, jangan terlalu percaya kiri-kanan, ikuti saja hati nurani;</p> <p>11. Setidaknya ada kunjungan ke instansi ke bawahnya sehingga segala program yang mereka canangkan terkontrol, ada oknum</p>	<p>1. Lebih bersosialisasi lagi dengan masyarakat, agar dikenal;</p> <p>2. Harus hati-hati karena pak Wakil dari sisi pengusaha harus banyak belajar karakter masyarakat;</p> <p>3. Lebih sering blusukan ke desa-desa, lebih mempromosikan diri lagi agar bisa dikenal masyarakat jangan hanya berkunjung ke perusahaan-perusahaan;</p> <p>4. Jangan hanya menerima informasi dari sepihak dari orang kepercayaan tapi dicross check benar-benar. Apakah memang seperti itu disampaikan. Jangan gara-gara informasi satu pihak membuat apa yang beliau programkan kurang tepat. Akhirnya berdampak pada penilaian masyarakat kepada beliau. Harus lebih jelas di lapangan sesuai dengan apa yang disampaikan;</p> <p>5. Kinerja ditingkatkan lagi;</p> <p>6. Jangan tampilkan kemewahan/ lebih sederhana lagi;</p> <p>7. Lebih ada kinerjanya, kelihatannya sering tidak ada di sini. Lebih sering pak Bupati yang kerja;</p>	



Keseluruhan data input yang dikelompokkan sesuai dengan tema program tersebut kemudian dikelompokkan lagi berdasarkan tema makro untuk mendapat kelompok input yang lebih presisi. Hasil analisis Data tematik tersebut kemudian menghasilkan lima tema utama Input. Tema tema tersebut adalah.

1. Sosialisasi Program
2. Keterbukaan Informasi dan Transparansi tentang Program
3. Pemerataan Penerima Manfaat
4. Konsistensi dan Keberlanjutan Program
5. Intensitas interaksi dan komunikasi Pemimpin dan Pejabat Daerah dengan masyarakat.

Secara proporsional kelima tema tersebut dapat di tampilkan pada diagram berikut:



4.2.4. Data Tematik Sosial (Social)

Berdasarkan pemetaan substantif dari 23 program Pemerintah Kutai Kartanegera, terdapat 11 program yang penekanan substantifnya lebih pada isu sosial. Sebelas Program tersebut adalah:

1. Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)

Sasaran Kebijakan: Penguatan Reformasi Birokrasi, Perbaikan Kualitas Layanan publik, Fasilitasi Kesejahteraan ASN, dan Penerapan Kerjasama Pemerintah Daerah.

Ditujukan untuk membangun *mindset* dan *culturset* tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi, seperti:

- a) Pelayanan Administrasi Kependudukan berbasis IT yang terhubung hingga Ke Rukun Tetangga (RT);
- b) Integrasi Data dan Sistem Layanan Informasi Pembangunan Terpadu, dengan memperkuat Kecamatan sebagai Pusat Data dan Informasi Pembangunan Kewilayahan;
- c) Membangun *Mall* Pelayanan Perizinan Terintegrasi secara Modern.

2. Program Aparatur Negara Bahagia

Sasaran Kebijakan: Penguatan Reformasi Birokrasi, Perbaikan Kualitas Layanan publik, Fasilitasi Kesejahteraan ASN, dan Penerapan Kerjasama Pemerintah Daerah.

ABDI NEGARA di Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegera:



- a) Agar dapat memiliki jaminan hari tua dan tambahan pendapatan melalui pemanfaatan **Keanggotaan KORPRI** dengan **menangkap peluang usaha** dibawah manajemen **KOPERASI ASN KUKAR** yang **profesional dan produktif**.
- b) Penyediaan **BPJS Ketenagakerjaan** bagi Tenaga Non PNS (THL dan THS), Kepala Desa dan Perangkat Desa, Badan Perwakilan Desa, dan Ketua RT.

3. Program Kukar Bebaya

Sasaran Kebijakan: Penguatan Reformasi Birokrasi, Perbaikan Kualitas Layanan publik, Fasilitasi Kesejahteraan ASN, dan Penerapan Kerjasama Pemerintah Daerah.

Ditujukan untuk melepas ego sectoral dan ego kewilayahan dengan memperluas jalinan kerjasama yang saling menguntungkan, agar terbangun suatu pola pembangunan terintegrasi dengan mengutamakan kepentingan rakyat dalam jangka panjang, dilakukan dengan cara:

- a) Mendorong setiap DESA agar menetapkan kegiatan terintegrasi antar desa dalam pendekatan pengembangan kawasan ekonomi DESA, dibawah koordinasi Pemkab Kukar;
- b) Membangun Ikatan Kerjasama antar daerah dan bahkan luar negeri dalam membangun hubungan yang lebih luas dalam proses pembangunan daerah;
- c) Memperkuat kapasitas pemerintah daerah dengan melakukan kerjasama dan pendampingan dengan perguruan tinggi yang Capable di setiap penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.



- d) Memperkuat kerjasama dengan DUNIA USAHA dalam mengoptimalkan program CSR secara sinergi dan terintegrasi.
- e) Memperkuat kapasitas fiskal Desa dengan mengoptimalkan kebijakan *specific grant* (Bantuan Keuangan Khusus) kepada desa dan penguatan peran kelurahan dalam proses percepatan pencapaian target daerah, melalui pengalokasian 50 Juta Rupiah Per RT.
- f) Membentuk Gugus Tugas Pendamping Desa, sebagai bagian dari fasilitasi aparatur desa dalam peningkatan Kapasitas Aparatur Desa.
- g) Membangun komunikasi intensif dengan dunia usaha dalam meningkatkan investasi daerah.

4. **Program 1.000 Guru Sarjana**

Sasaran Kebijakan : Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan Beasiswa GURU yang belum mencapai pendidikan standar S1 ditambah dengan Beasiswa Bagi Calon Guru yang berasal dari penduduk Lokal Yang Bersedia Menjadi Guru, yang dilaksanakan secara bertahap dengan target minimal 1.000 Guru, selama periode kepemimpinan.

5. **Program KUKAR BERKAH**

Sasaran Kebijakan: Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan bantuan 100 Juta Rupiah per Pesantren.

6. Program Beasiswa KUKAR IDAMAN

Sasaran Kebijakan : Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk mengapresiasi prestasi, minat dan bakat SISWA/SISWI dan MAHASISWA/MAHASISWI Kucar untuk melanjutkan sekolah/kuliah (sekolah/ perguruan tinggi umum maupun keagamaan) dengan perikatan dalam skema tematik sesuai kebutuhan pembangunan daerah (regular dan stimulant).

Target Selama periode kepemimpinan:

- a) 1.000 orang di Perguruan Tinggi Skema Tematik
- b) 1.000 orang Santri Lanjut Perguruan Tinggi
- c) 4.000 orang bantuan Stimulan Mahasiswa Kutai Kartanegara
- d) 1.000 orang beasiswa di Pasantren
- e) 3.000 orang bantuan stimulan siswa/siswi SD/SMP Kutai Kartanegara



7. Program Keluarga Peduli Kesehatan

Sasaran Kebijakan: Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk **meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat berbasis indeks keluarga sehat dan pola hidup bersih dan sehat pada desa dan kelurahan** secara sinergi mulai dari pemerintah desa, pemerintah kabupaten, dunia usaha dan perguruan tinggi.

Target:

- a) Membangun, merevitalisasi dan mengaktifkan Puskesmas Pembantu dan Posyandu di setiap desa/ kelurahan serta Peningkatan Jangkauan dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.
- b) Memperkuat program RAGAPANTAS dengan target menurunkan angka stunting dibawah target nasional yakni dibawah 14% dan menyediakan layanan asuransi kesehatan bagi masyarakat prasejahtera (gratis BPJS).
- c) Meningkatkan kualitas dan jangkauan pencegahan dan penanganan pandemi COVID 19, dengan meningkatkan jaringan kemitraan antar lembaga pemerintah, non pemerintah sampai pada level keluarga dan komunitas secara terpadu, dengan membentuk Desa/Kelurahan Sehat.



8. Program Kukar Siap Kerja

Sasaran Kebijakan : Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk **meningkatkan kualitas dan fasilitasi kemitraan tenaga kerja secara terintegrasi** mulai dari kapasitas SDM tenaga kerja dalam bentuk pembangunan Pusat Pelatihan Tenaga Kerja atau Vokasi di setiap ZONA wilayah (Hulu, Tengah, Pesisir) hingga fasilitasi akses ke lapangan kerja (Job Market) dan kesempatan berusaha (entrepreneurship), dengan target pelatihan sebanyak 6.000 pencari kerja selama periode kepemimpinan.

9. Program Kukar Berbudaya

Sasaran Kebijakan: Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk membangun pusat-pusat pelestarian dan pengembangan budaya Kutai Kartanegara, dengan menetapkan Tenggarong sebagai Kota Warisan Budaya, dengan menonjolkan kesan Tenggarong Sebagai Kota Sejarah dan Budaya yang Ramah dan Maju.

10. Program Kesejahteraan Sosial IDAMAN

Sasaran Kebijakan: Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

Ditujukan untuk menempatkan penanganan masalah kesejahteraan sosial agar menjadi hal utama dalam penetapan kebijakan pembangunan Daerah, dengan mengklasifikasikan penanganan melalui **RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan**, dengan **DUA PILAR UTAMA**:

PERTAMA, bantuan langsung kepada masyarakat miskin
(jompo, anak-anak dan disabilitas)

KEDUA, program pemberdayaan berdasarkan potensi yang dimiliki.

“RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan ini dijadikan sebagai simpul sinergitas dan kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, hingga desa.”

Beberapa kegiatan strategisnya adalah:

- a) *Bedah Rumah minimal sebanyak 517 rumah pertahun*
- b) *Memberikan Jaminan Sosial bagi 3.000 masyarakat miskin*
- c) *Fasilitasi Pengembangan Usaha bagi masyarakat miskin minimal 1.000 Penduduk Pertahun yang dengan sasaran program pada verifikasi Basis Data Terpadu Kemiskinan.*



11. Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)

Sasaran Kebijakan: Kualitas Layanan Pendidikan, Kualitas Layanan Kesehatan, Kompetensi Tenaga Kerja, Kualitas Layanan Kesejahteraan Sosial dan Pelestarian Budaya Daerah

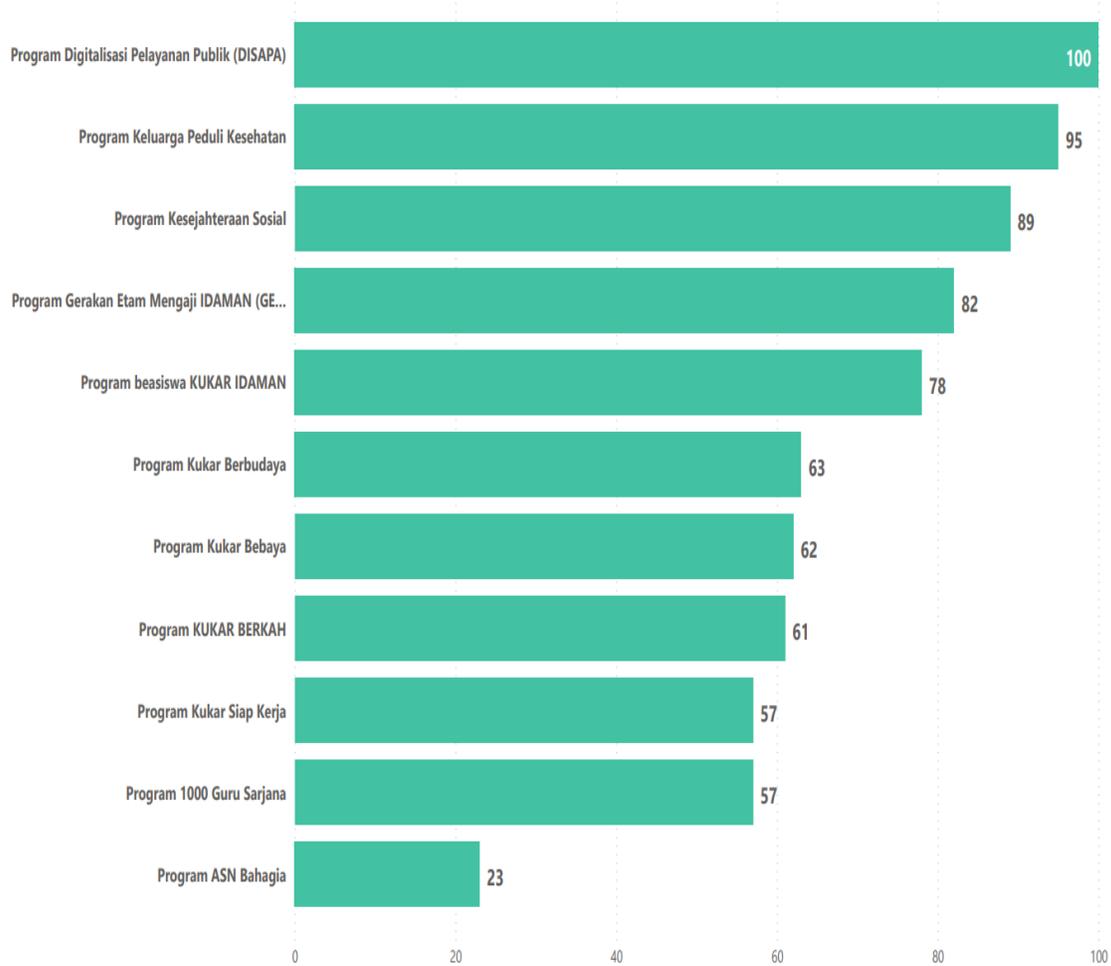
Ditujukan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam proses pembangunan manusia yang unggul, produktif dan modern yang tidak meninggalkan nilai-nilai Ketuhanan dan siap bersaing di pentas dunia global, dengan memperkuat lembaga-lembaga keagamaan, penyediaan pusat kegiatan keagamaan yang representatif, dan mewajibkan sekolah untuk memasukkan tambahan pelajaran mengaji bagi siswa Sekolah Dasar Sekolah Menengah Pertama, serta merehabilitasi rumah ibadah minimal 50 rumah ibadah pertahun.

Data tematik sosial yang di kluster dalam matrix STEP-API ditampilkan dalam tabel 4.6.



Awareness Tematik Sosial

Tingkat kesadartahuan masyarakat (*Public Awareness*) terhadap 11 Program tematik sosial adalah sebagai berikut:



Tabel 4.6 Program KUKAR IDAMAN Tematik Sosial

No	Program KUKAR IDAMAN Tematik Sosial	Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness)
1	Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	100 atau 86,20% dari 116 responden mengetahui program ini
2	Program Keluarga Peduli Kesehatan	95 atau 81,90% dari 116 responden mengetahui program ini
3	Program Kesejahteraan Sosial	89 atau 76,70% dari 116 responden mengetahui program ini
4	Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)	82 atau 70,70% dari 116 responden mengetahui program ini
5	Program beasiswa KUKAR IDAMAN	78 atau 67,20% dari 116 responden mengetahui program ini
6	Program Kukar Berbudaya	63 atau 54,30% dari 116 responden mengetahui program ini
7	Program Kukar Bebaya	62 atau 53,40% dari 116 responden mengetahui program ini
8	Program KUKAR BERKAH	61 atau 52,60% dari 116 responden mengetahui program ini
9	Program 1000 Guru Sarjana	57 atau 49,10% dari 116 responden mengetahui program ini
10	Program Kukar Siap Kerja	57 atau 49,10% dari 116 responden mengetahui program ini
11	Program ASN Bahagia	23 atau 19,80% dari 116 responden mengetahui program ini

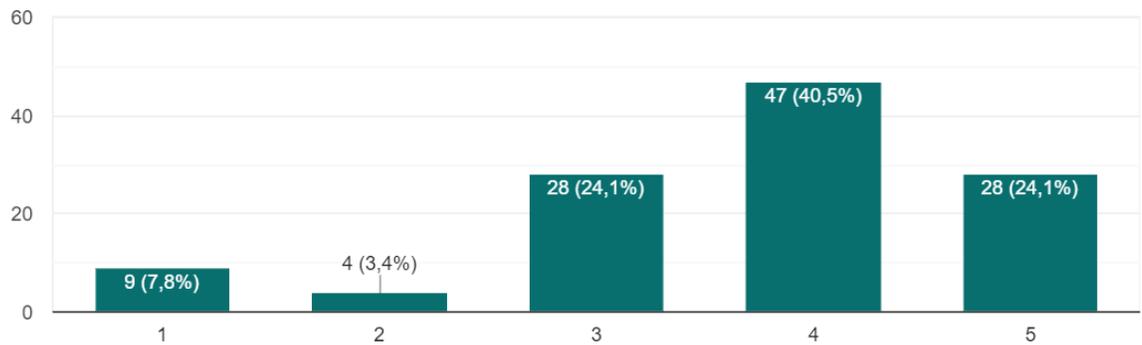


Perception Tematik Sosial

Persepsi masyarakat terhadap 11 Program dalam Tematik Sosial adalah sebagai berikut:

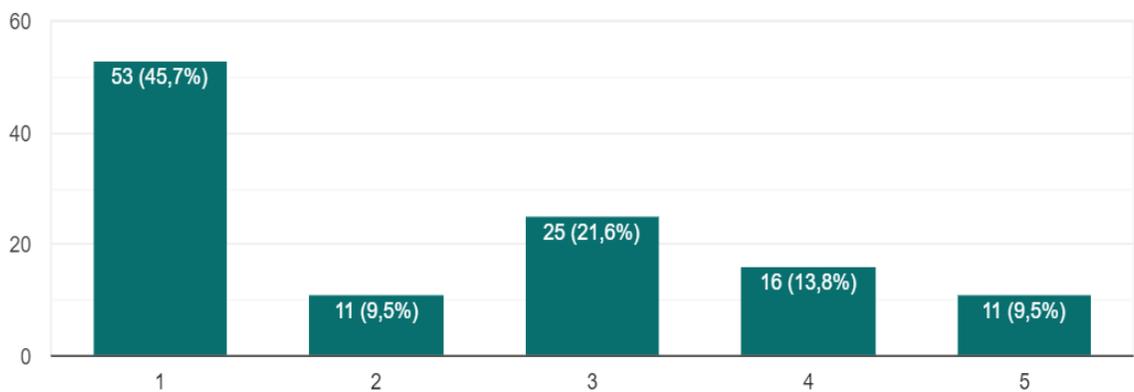
b.1. Apakah Program *Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



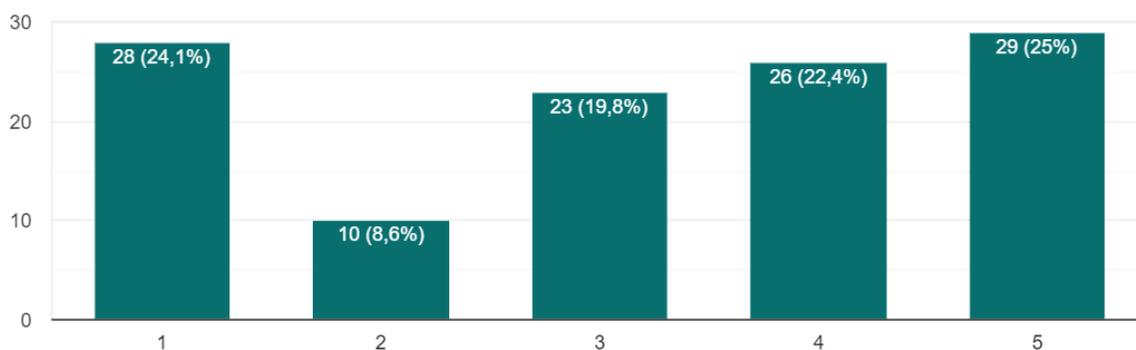
b.2. Apakah Program *ASN Bahagia* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



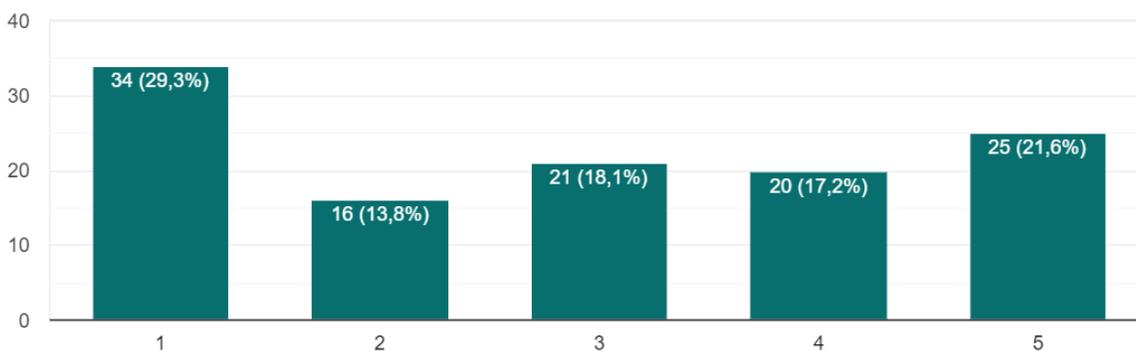
b.3. Apakah Program *KUKAR Bebaya* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



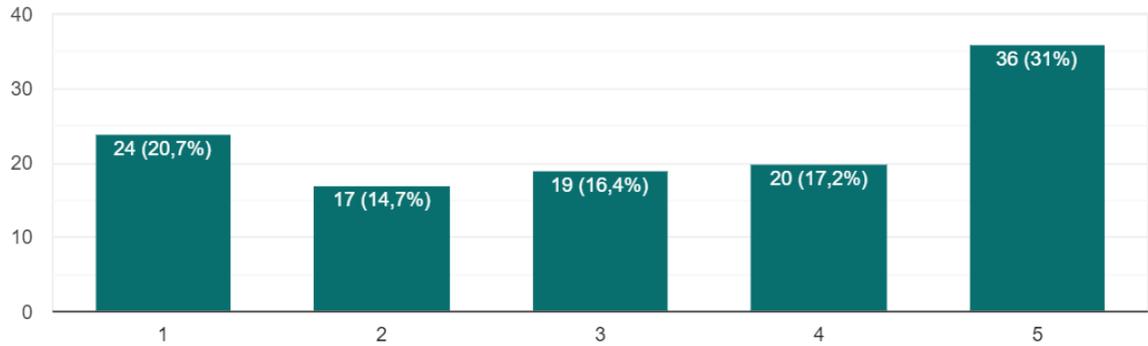
b.4 Apakah Program *Guru Sarjana* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



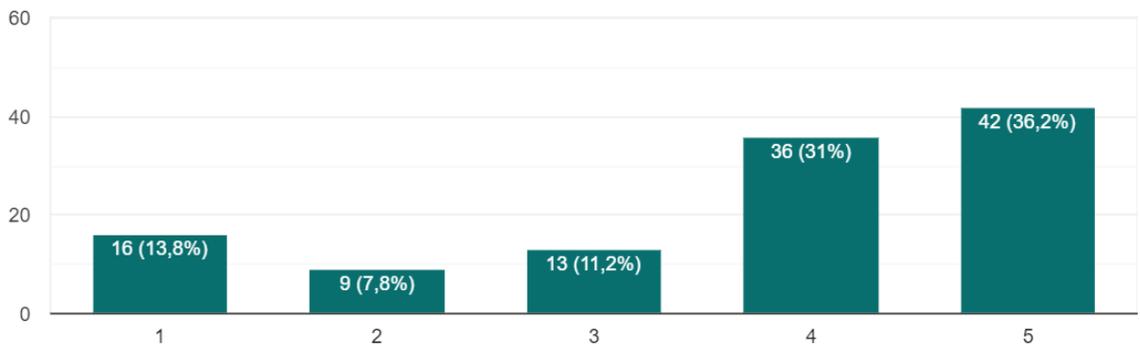
b.5. Apakah Program *KUKAR Berkah* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



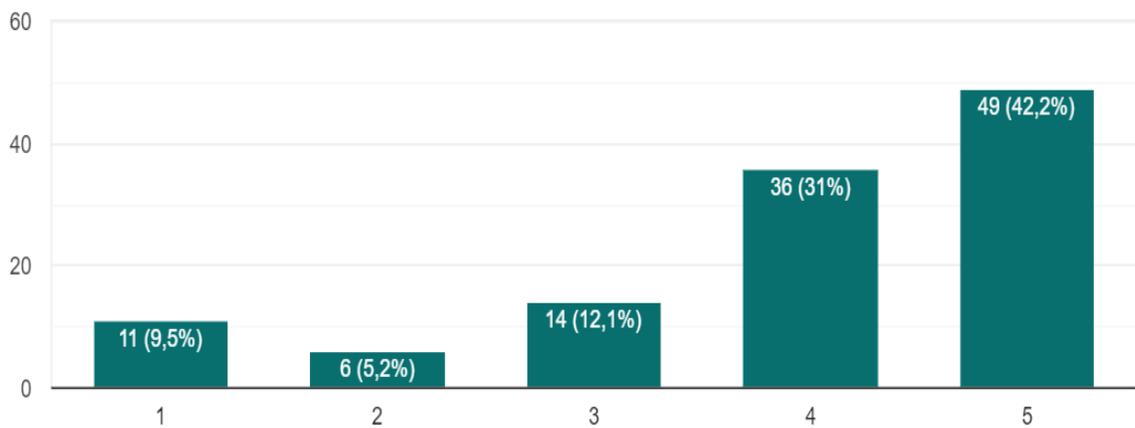
b.6. Apakah Program *Beasiswa KUKAR Idaman* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



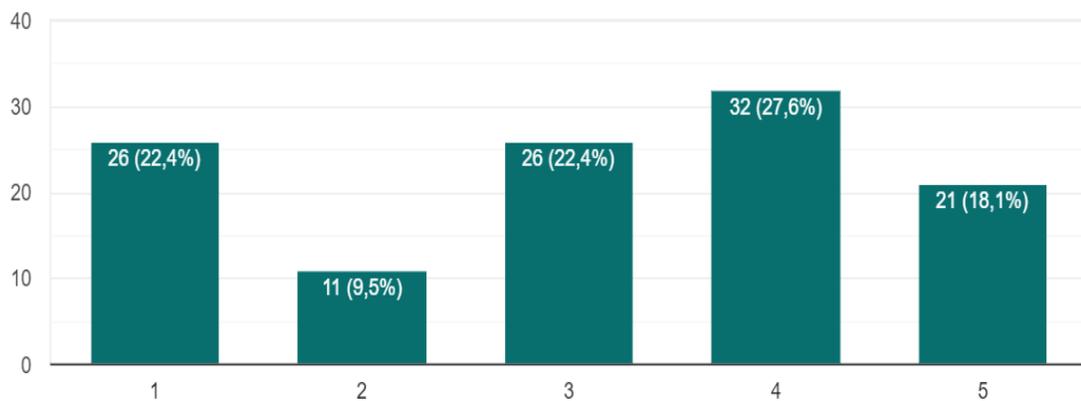
b.7. Apakah Program *Keluarga Peduli Kesehatan* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



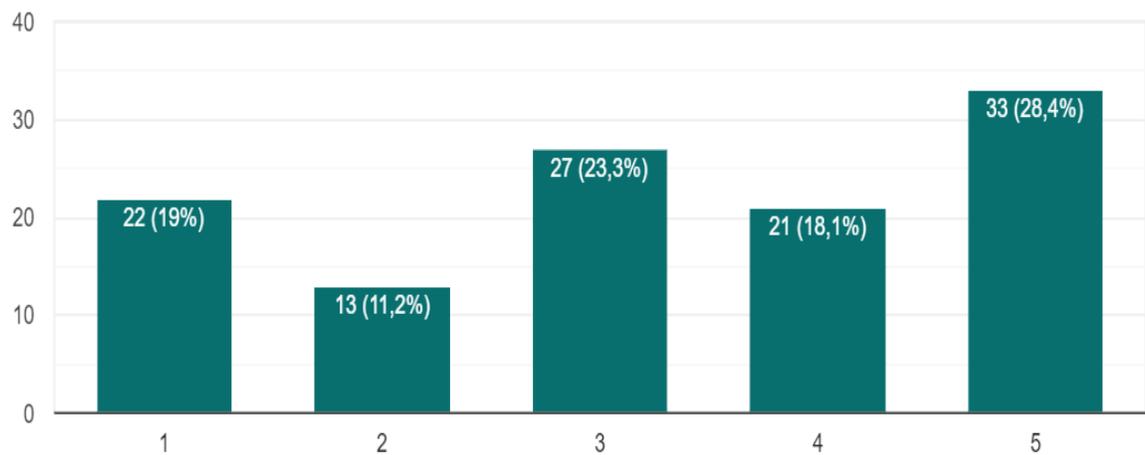
b.8. Apakah Program *KUKAR Siap Kerja* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



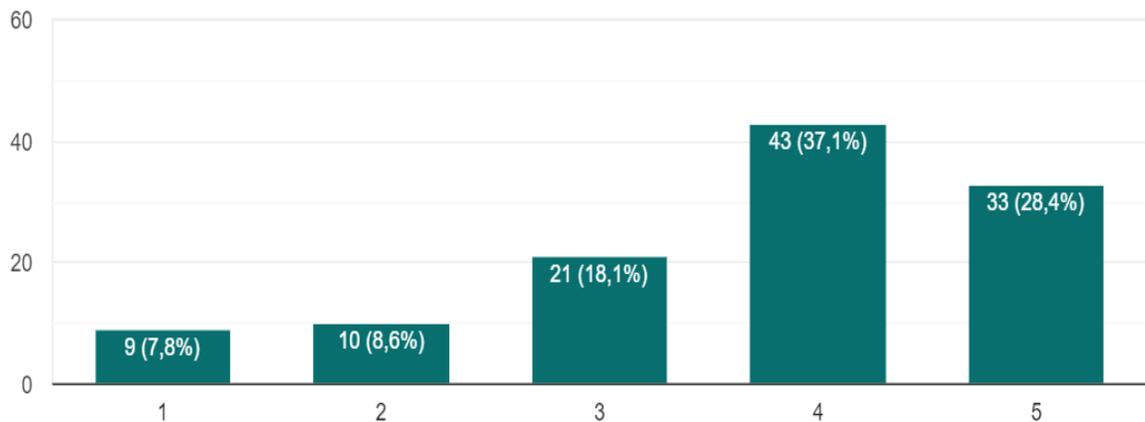
b.9. Apakah Program *KUKAR Berbudaya* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



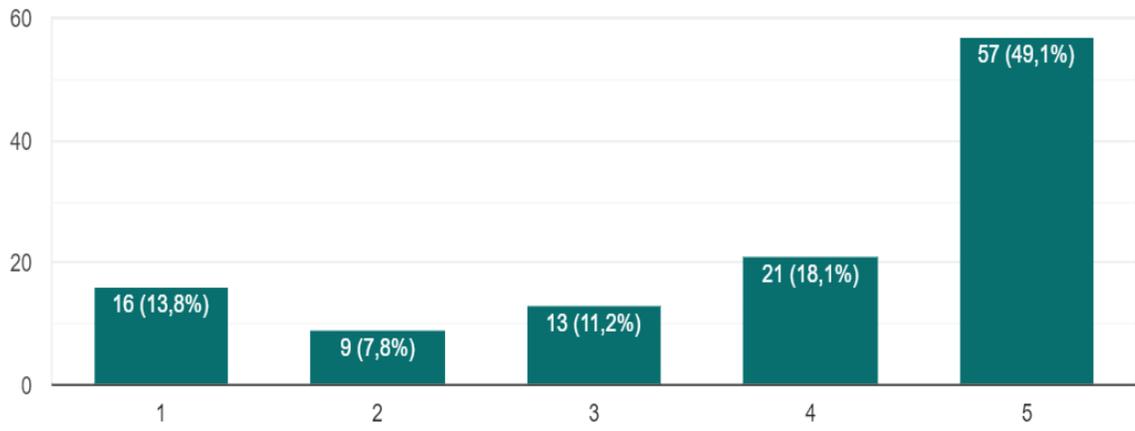
b.10. Apakah Program *Kesejahteraan Sosial* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



b.11. Apakah Program *Gerakan Etam Mengaji Idaman (Gema Idaman)* ini berdampak bagi masyarakat?

116 jawaban



Tabel 4.7 Data Rekapitulasi (API) Tematik Sosial

KATEGORI/ TEMA PROGRAM	NAMA PROGRAM	AWARENESS Apakah Anda/ (masyarakat dan komunitas) Mengetahui tentang Program ini ?	STEP-API			KETERANGAN
			a. Apa Persepsi/ Pendapat anda tentang program ini?	b. Apakah program ini berdampak baik bagi Masyarakat? dalam Skala 1-5 1= Berdampak sangat Tidak Baik 5= Berdampak sangat Baik	c. Apakah dampak (baik ataupun tidak baik) Program ini sudah di rasakan oleh masyarakat	
SOCIAL	1. Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	Yang menjawab tahu sebanyak 84,50% dari total responden	40,50% memilih 4, 24,10% memilih 5 dan 3	Sudah berdampak dan dirasakan masyarakat	1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat; 2. Jaringan Internet harus stabil dan Alat Pendukung IT lebih diperhatikan dan harus memadai (terlebih didesa terpencil); 3. Untuk Lansia Perlu ada Pendampingan/ Bimbingan; 4. Untuk SDM (Petugas) dilakukan Pelatihan agar pelayanan lebih baik lagi (lebih profesional dan lebih ramah) dan dalam berkomunikasi disesuaikan dengan latar belakang pendidikan masyarakat.	
	2. Kesejahteraan sosial	Yang menjawab tahu sebanyak 75,90% dari total responden	37,10% memilih 4, 28,40% memilih 5 dan 18,10% memilih 3	Sudah berdampak dan dirasakan oleh masyarakat namun belum optimal	1. Disosialisasikan lagi; 2. Dalam pemberian bantuan, mohon lebih adil. Jangan mendukung Kades yang prioritaskan; 3. Kalau bisa jangan cuma dikasih uang tapi juga dikasih pekerjaan dan diberi program kegiatan dan Pembinaan Usaha; 4. Lebih sering melakukan pendataan ke masyarakat, agar bantuan tepat sasaran (Data Penerima Bantuan harus selalu diupdate).	
	3. Keluarga Peduli Kesehatan	Yang menjawab tahu sebanyak 74,10% dari total responden	Bagus dan sudah berjalan;	42,20% memilih 5, 31,00% memilih 4 dan 12,10% memilih 3	Sudah berdampak dan dirasakan masyarakat	1. Disosialisasikan lagi; 2. Ada bantuan makanan bergizi untuk anak-anak balita jangan ditahan dan nanti diberikan/ dibagikan saat makanan tersebut sudah sudah dekat masa kadaluarsanya; 3. Lebih ditingkatkan lagi dalam pelayanan dan dilakukan secara rutin; dan 4. Lebih ditambah lagi alat-alat untuk menompang proses kesehatan pada masyarakat; 5. Program ini harus jalan terus. Jika bisa tempatnya dipisahkan, lansia sendiri, untuk anak kecil sendiri.
	4. Gerakan Etam Menggaji Idaman (Gema Idaman)	Yang menjawab tahu sebanyak 69,80% dari total responden	Sudah Bagus dan sudah berjalan;	49,10% memilih 5, 18,10% memilih 4 dan 13,80% memilih 1	Sudah berdampak dan dirasakan oleh masyarakat namun belum optimal	1. Disosialisasikan lagi; 2. Pihak Desa dan Kecamatan harus benar-benar didorong oleh Pak Bupati agar serius menjalankan Gerakan ETAM Menggaji Idaman tersebut; 3. Kirimkan guru ngaji dan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan etam menggaji ini; 4. Guru menggaji lebih diperhatikan lagi kesejahteraannya; 5. Lebih ditingkatkan lagi dan libatkan tokoh-tokoh agama dan masyarakat sekitar; 6. Hampir semua anak sekolah semangat untuk mengikuti GEMA IDAMAN sehingga sebaiknya semua anak sekolah diberi bantuan terkait dengan kegiatan GEMA IDAMAN tersebut; 7. Lomba LPTQ dihidupkan lagi; 8. Sebaiknya ada lomba sebagai bentuk perhatian dari gerakan etan menggaji ini sehingga masyarakat yang mengikuti juga antusias karena dilombakan.

								<p>1. Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Basiswa jangan hanya untuk siswa berprestasi tetapi juga untuk siswa kurang mampu;</p> <p>3. Kuota penerima basiswa ditambah lagi;</p> <p>4. Waktu penyampaian informasi dan waktu pengurusan basiswa dari jauh-jauh hari jangan menadadak dan persaratan dipermudah;</p> <p>5. Kriteria penerima bantuan lebih dipertegas lagi;</p> <p>6. Lebih tepat Sasaran dalam pemberian basiswa;</p> <p>7. Ditentukan besaran pertahun subsidi pendidikan dari Dana Desa;</p> <p>8. Kalau bisa sampai ke sekolah pondok.</p>
5. Basiswa KUKAR IDAMAN	Yang menjawab tahu sebanyak 63,80% dari total responden	Hampir seimbang yang menjawab Bagus dan sudah berjalan dan sangat membantu;	36,20% memilih 5, 31,00% memilih 4 dan 13,80% memilih 1.	Sudah berdampak dan dirasakan masyarakat	<p>1. Disosialisasikan lagi ke masyarakat;</p> <p>2. Bangkitkan Semangat Masyarakat dengan diberikan contoh dari Pemerintah (pejabat daerah, kecamatan dan Aparat Desa/ Kelurahan);</p> <p>3. Peleaksananya lebih dikoordinasikan lagi dan dilaksanakan secara rutin.</p>			
6. KUKAR BEBAYA	Yang menjawab tahu sebanyak 51,70% dari total responden	Hampir seimbang yang menjawab Programnya Bagus dengan Belum Tahu;	25,00% memilih 5, 24,10% memilih 1 dan 22,40% memilih 4.	Seimbang yang menjawab sudah berdampak dan Tidak Tahu	<p>1. Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Bahasa Daerah Kutai dimuat dalam kurikulum sekolah atau dibuat lomba budaya secara berkala;</p> <p>3. Ditingkatkan lagi Festival jangan hanya 1 atau 2 minggu, dulu saat Festival ada tamu dari Luar Negeri;</p> <p>4. Lebih ditingkatkan lagi promosinya;</p>			
7. KUKAR Berbudaya	Yang menjawab tahu sebanyak 51,70% dari total responden	Bagus dan sudah ada biasanya saat pelaksanaan Festival;	28,40% memilih 5, 23,30% memilih 3 dan 19,00% memilih 1.	Belum berdampak secara merata, hanya berdampak ditempat-tempat tertentu	<p>1. Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Besar bantuanunya ditingkatkan lagi;</p> <p>3. Pengurusan dokumen/keengkapan administrasi lebih dipermudah;</p> <p>4. Lebih merata lagi, setiap tempat ibadah sebaiknya didata untuk saprasnya agar dapat diketahui mana yang menjadi prioritas;</p> <p>5. Salurkan Ustadz dan Ustadza dari Pesantren untuk diarahkan ke Desa-Desa.</p>			
8. KUKAR Berkeh	Yang menjawab tahu sebanyak 50,90% dari total responden	Seimbang yang menjawab Programnya Bagus dengan Belum Tahu;	31,00% memilih 5, 20,70% memilih 1 dan 17,20% memilih 4.	Seimbang yang menjawab sudah berdampak namun belum optimal dan Tidak Tahu	<p>1. Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Buka lowongan kerja terutama perusahaan-perusahaan yang ada di KUKAR (Dibuat Kerjasama antara Pemda dengan Pihak Swasta);</p> <p>3. Diperbanyak bidang lain pekerjaannya yang diberi perhatian;</p> <p>4. Perlu adanya pelatihan bagi yang belum mendapatkan pelatihan dan yang sudah ikut pelatihan perlu adanya pengarahannya dari pemerintah;</p>			
9. KUKAR siap Kerja	Yang menjawab tahu sebanyak 43,10% dari total responden	Hampir seimbang yang menjawab Belum Tahu dengan Programnya Bagus;	27,60% memilih 4, 22,40% memilih 3 dan 1.	Belum Optimal	<p>1. Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Dibuka lowongan kerja terutama perusahaan-perusahaan yang ada di KUKAR (Dibuat Kerjasama antara Pemda dengan Pihak Swasta);</p> <p>3. Diperbanyak bidang lain pekerjaannya yang diberi perhatian;</p> <p>4. Perlu adanya pelatihan bagi yang belum mendapatkan pelatihan dan yang sudah ikut pelatihan perlu adanya pengarahannya dari pemerintah;</p>			
10. Guru Sarjana	Yang menjawab tahu sebanyak 36,20% dari total responden	Belum Pemah Dengar/ Tidak Tahu;	29,30% memilih 1, 21,60% memilih 5 dan 18,10% memilih 3.	Belum berdampak/ Tidak Tahu	<p>1. Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Disediakan insentif biaya kuliah dan biaya transportasi.</p>			
11. ASN Bahagia	Yang menjawab tahu sebanyak 19,80% dari total responden	Belum Pemah Dengar/ Tidak Tahu;	45,70% memilih 1, 21,60% memilih 3 dan 13,80% memilih 4.	Belum berdampak/ Tidak Tahu	<p>1. Lebih ditingkatkan dan Disosialisasikan lagi;</p> <p>2. Adanya kepastian dari Pemda terkait Program ASN Bahagia ini;</p> <p>3. Gultunya insentif Guru 3 jutaan tetapi sekarang turun menjadi 2 jutaan.</p>			

SOCIAL

4.2.5. Data Tematik Teknologi (Technology/Tools)

Data tematik Teknologi/tools ini mencakup aspek teknologi, sarana dan prasarana yang dibangun Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk kepentingan publik. Dari 23 Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 4 (empat) program yang masuk dalam kategori tematik Teknologi/Tools. Keempat program tersebut adalah:

1. Program Pemantapan Konektivitas Wilayah

Sasaran Kebijakan : Infrastruktur Wilayah, Perumahan, Air Bersih, dan Energi

Ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam rangka menjamin kelancaran kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih efektif dan efisien, dengan melakukan pembangunan dan peningkatan jalan-jalan penghubung kecamatan hingga ke desa dan ke pusat-pusat produksi. Dengan target meningkatkan jalan kabupaten mantap sampai dengan 80% dan Pembangunan dan Peningkatan jalan desa/kecamatan sepanjang 50 Km pertahun.

2. Program Fasilitas Perumahan Rakyat

Sasaran Kebijakan : Infrastruktur Wilayah, Perumahan, Air Bersih, dan Energi

Ditujukan untuk menyediakan dan memfasilitasi kepemilikan rumah murah berkualitas bagi penduduk yang berpenghasilan rendah dengan subsidi DP hingga 0%.

3. **Program Air Bersih Desa**

Sasaran Kebijakan : Infrastruktur Wilayah, Perumahan, Air Bersih, dan Energi

Ditujukan untuk menyediakan Air Bersih bagi daerah yang tidak terjangkau oleh layanan PDAM, dengan mendorong BUM Desa sebagai pengelola Air Bersih secara mandiri. Dengan kegiatan prioritas membangun Pengelolaan Air Bersih sederhana minimal 50 Unit selama periode kepemimpinan.

4. **Program Terang Kampongku**

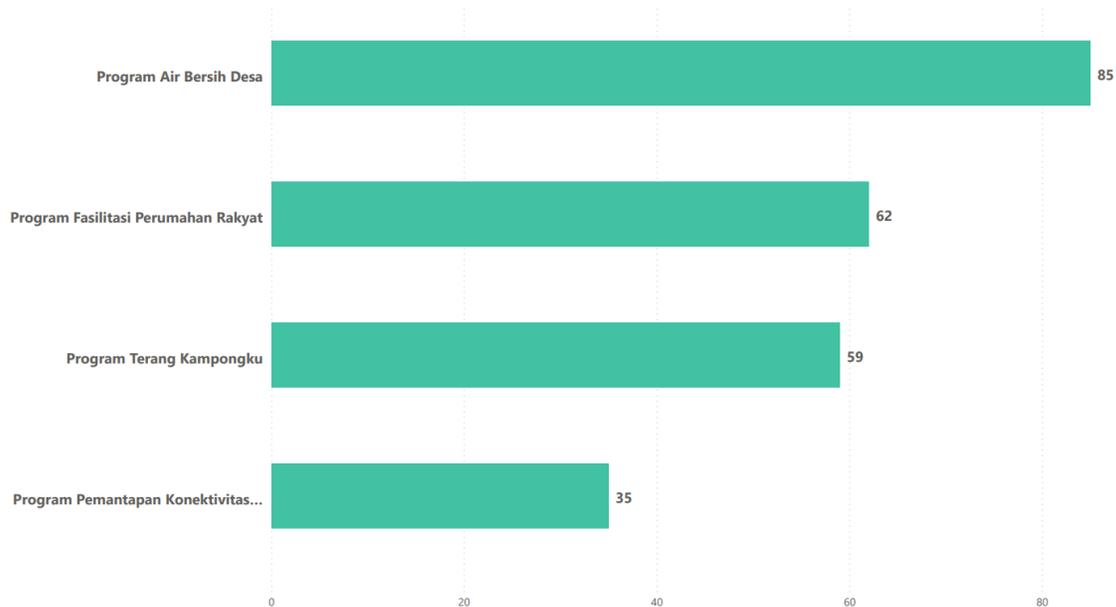
Sasaran Kebijakan : Infrastruktur Wilayah, Perumahan, Air Bersih, dan Energi

Ditujukan untuk menyediakan dan memfasilitasi energi ramah lingkungan terbarukan yang diutamakan pada daerah-daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh layanan PLN, yang selanjutnya dikelola secara mandiri oleh BUM Desa, target 17 Desa Terpencil/Remote Area.



Awareness Tematik Teknologi (Technology/Tools)

Tingkat kesadartahuan masyarakat (*Public Awareness*) terhadap 4 Program tematik teknologi adalah sebagai berikut:



Tabel 4.8 Program KUKAR IDAMAN Tematik Teknologi

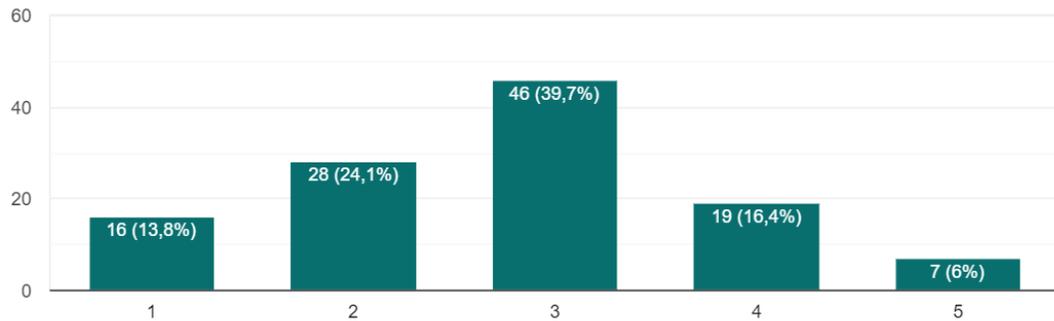
No	Program KUKAR IDAMAN Tematik Teknologi	Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (<i>Public Awareness</i>)
1	Program Air Bersih Desa	85 atau 73,30% dari 116 responden mengetahui program ini
2	Program Fasilitasi Perumahan Rakyat	62 atau 53,40% dari 116 responden mengetahui program ini
3	Program Terang Kampongu	59 atau 50,90% dari 116 responden mengetahui program ini
4	Program Pemantapan Konektivitas Wilayah	35 atau 30,20% dari 116 responden mengetahui program ini

Persepsi Tematik Teknologi (Technology/Tools)

Persepsi masyarakat terhadap 4 Program dalam Tematik Teknologi adalah sebagai berikut:

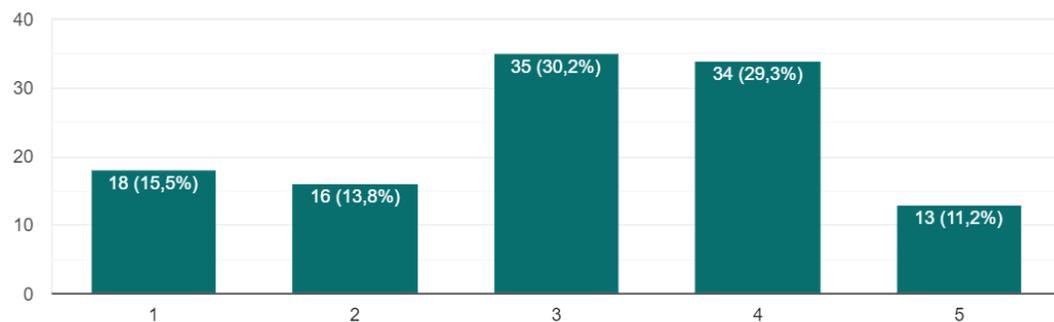
a.1. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/ mengkomunikasikan program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini sudah baik?

116 jawaban



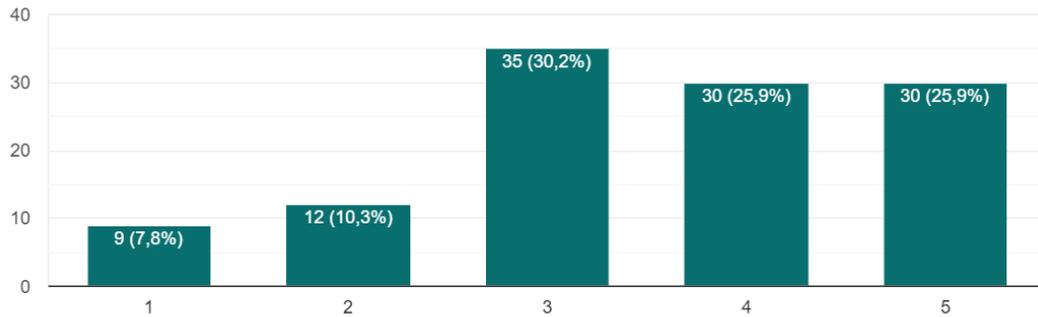
a.2. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/ mengkomunikasikan program *Fasilitas Perumahan Rakyat* ini sudah baik?

116 jawaban



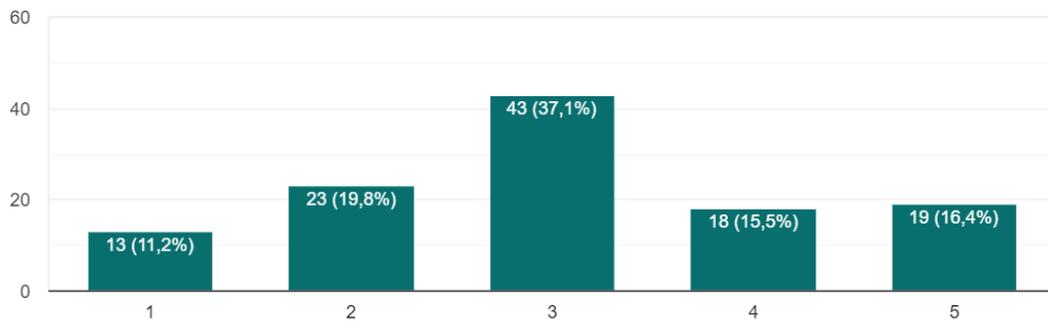
a.3. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/
mengkomunikasikan program *Air Bersih Desa* ini sudah baik?

116 jawaban



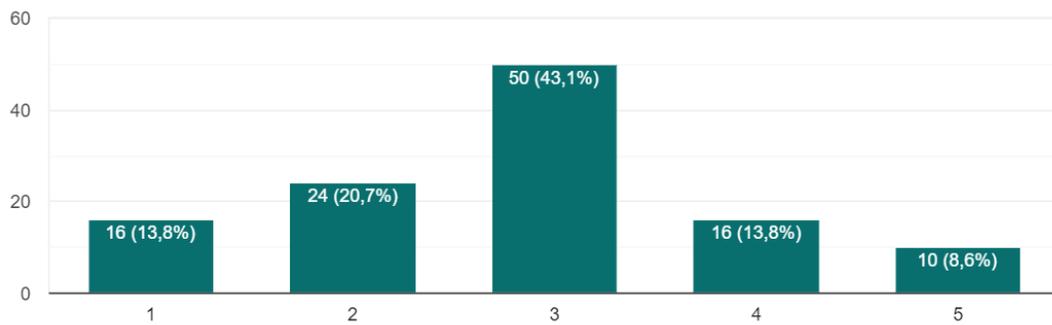
a.4. Menurut anda apakah cara pemerintah menginformasikan/
mengkomunikasikan program *Terang Kampongku* ini sudah baik?

116 jawaban



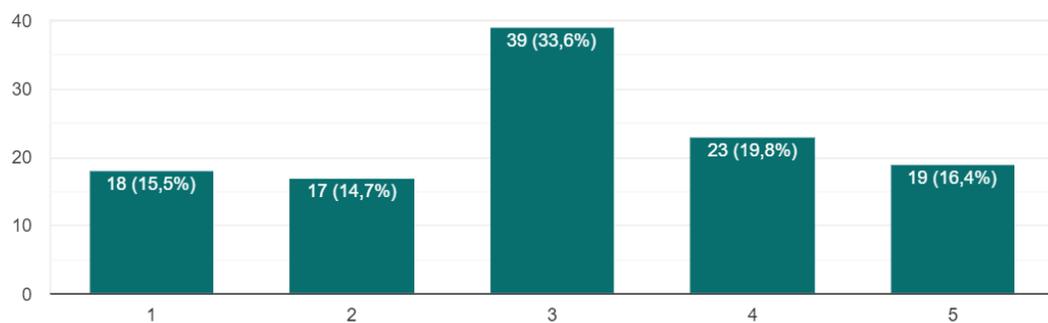
b.1. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Pemantapan Konektivitas Wilayah* ini sudah tersedia?

116 jawaban



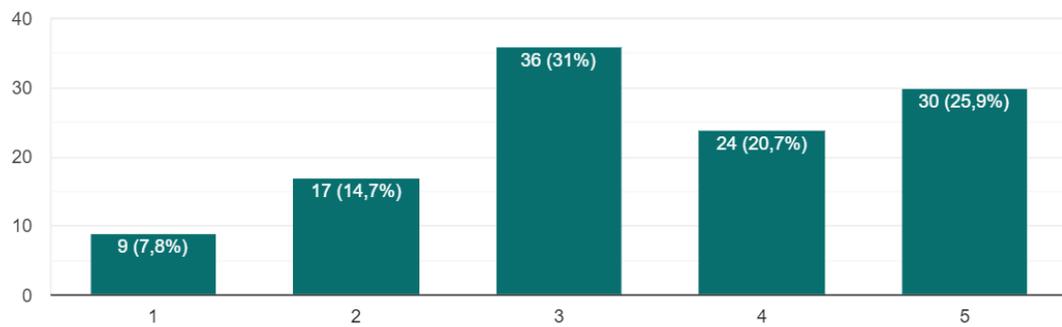
b.2. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Fasilitas Perumahan Rakyat* ini sudah tersedia?

116 jawaban



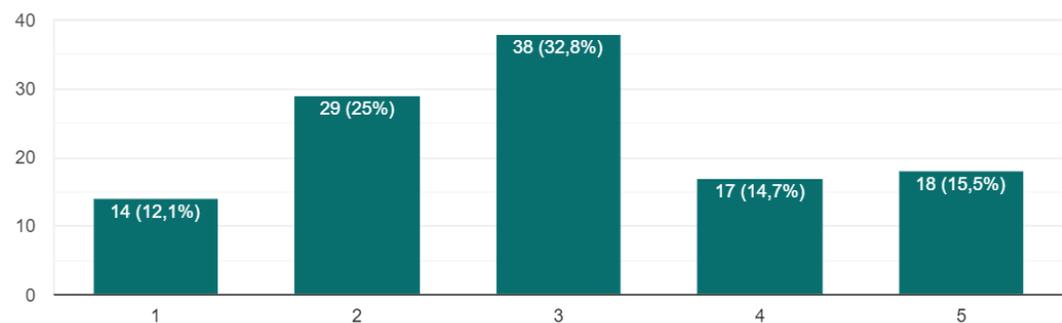
b.3. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Air Bersih Desa* ini sudah tersedia?

116 jawaban



b.4. Menurut anda apakah sarana dan sarana penunjang pelaksanaan program *Terang Kamongku* ini sudah tersedia?

116 jawaban



Tabel 4.9 Data Rekapitulasi (API) Tematik Teknologi (Technology & Tools)

MAMA PROGRAM	STEP-API		KETERANGAN PENDAHULUAN		
	AWARENESS	PERCEPTION	INPUT	OUTPUT	
MAMA PROGRAM	<p>a. Sarana apa yang digunakan untuk mengetahui terdapat program ini? (Bagaimana Anda mengetahui informasi tentang Program ini?)</p> <p>1. Dari Media Online/ Sosial Media milik Pemda, Pak Bupati dan Perdes; 2. Sosialisasi dari Pak Bupati; 3. Dari mulut ke mulut; 4. Dari Perintah Desa/ Kelurahan/ Kecamatan; 5. Mengetahui dari media yang membangun yang sedang berjalan.</p>	<p>a. Menurut Anda apakah cara pemerintah menginformasikan/mengumumkan ini sudah baik? Dalam Skala 1-5 1= sangat Tidak Baik 5= sangat Baik</p> <p>30,20% memilih 3, 24,10% memilih 2 dan 18,40% memilih 4.</p>	<p>a. Tentang ketercodan sarana internet. Dalam Skala 1-5 1= jangin internet sangat tidak baik 5= jangin internet sangat baik</p> <p>47,40% memilih 5, 31,00% memilih 4 dan 5,50% memilih 3.</p>	<p>b. Ketersediaan listrik? (nyali berapa jam dalam sehari?)</p> <p>Sudah Baik dan tersedia 24 jam.</p>	<p>d. Sarana kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit yang terdapat dengan desa atau kelurahan (berapa estimasi jangkay)</p> <p>DKRHP Keselamatan sudah terdapat Puskesmas Ulu dan Puskesmas Pembantu serta jangkay terdapat hanya saja beberapa Puskesmas akses dan tenaga medis masih kurang, dan Khusus Kec. Tabang dan Kota Bangun jangkay untuk ke Rumah Sakit Daerah (J) tidak ada rujukan dari Puskesmas yang jauh 200 km sehingga akses jangkay yang baik sangat diperlukan untuk keselamatan mobilisasi pasien.</p>
	<p>1. Dari Media Online/ Sosial Media milik Pemda, Pak Bupati dan Perdes; 2. Sosialisasi dari Pak Bupati; 3. Dari mulut ke mulut; 4. Dari Perintah Desa/ Kelurahan/ Kecamatan; 5. Surat Edaran dari PUPRA ke Kelurahan/ Kecamatan; 6. Dari Pihak. Bank; 7. Mengetahui dari media yang membangun yang sedang berjalan rumah.</p>	<p>b. Menurut Anda apakah sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program ini sudah terdapat? Dalam Skala 1-5 1= tidak Terseada 5= sudah terdapat dengan baik</p> <p>18,00% memilih 3, 20,70% memilih 2 dan 13,80% memilih 4 dan 1.</p>	<p>2. Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baik atau buruk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3. Adanya informasi terdapat. Smp Pritu sehingga informasi yang didapat dapat dipastikan keabsahan; 4. Di buat tim khusus yang mengubah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5. Penerbitan Pamflet; 6. Penugasan dan AD untuk pembangunan jalan; 7. Jangin hanya dicekalkan tetapi di buat target dan di realisasikan sesuai target.</p>	<p>2. Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baik atau buruk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3. Adanya informasi terdapat. Smp Pritu sehingga informasi yang didapat dapat dipastikan keabsahan; 4. Di buat tim khusus yang mengubah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5. Penerbitan Pamflet dan Brosur; Babas dan wasi; 6. Diorganisasikan untuk menginformasikan di tingkat Desa; 7. Jangin hanya dicekalkan tetapi di buat target dan di realisasikan sesuai target.</p>	<p>(Catatan: Si' mungkin karna terdapat survey di Desa/ Kelurahan yang tidak ada buku/ data Komunitas/ Link Pudes/ Ulu dan Tabang.</p>
1. Fasilitas Promosi dan Rapat	<p>1. Dari Media Online/ Sosial Media milik Pemda, Pak Bupati dan Perdes; 2. Sosialisasi dari Pak Bupati; 3. Dari mulut ke mulut; 4. Dari Perintah Desa/ Kelurahan/ Kecamatan; 5. Surat Edaran dari PUPRA ke Kelurahan/ Kecamatan; 6. Dari Pihak. Bank; 7. Mengetahui dari media yang membangun yang sedang berjalan rumah.</p>	<p>a. Menurut Anda apakah sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program ini sudah terdapat? Dalam Skala 1-5 1= sangat Tidak Baik 5= sangat Baik</p> <p>30,20% memilih 3, 23,30% memilih 4 dan 15,50% memilih 1.</p>	<p>2. Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baik atau buruk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3. Adanya informasi terdapat. Smp Pritu sehingga informasi yang didapat dapat dipastikan keabsahan; 4. Di buat tim khusus yang mengubah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5. Penerbitan Pamflet dan Brosur; Babas dan wasi; 6. Diorganisasikan untuk menginformasikan di tingkat Desa; 7. Jangin hanya dicekalkan tetapi di buat target dan di realisasikan sesuai target.</p>	<p>2. Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baik atau buruk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3. Adanya informasi terdapat. Smp Pritu sehingga informasi yang didapat dapat dipastikan keabsahan; 4. Di buat tim khusus yang mengubah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5. Penerbitan Pamflet dan Brosur; Babas dan wasi; 6. Diorganisasikan untuk menginformasikan di tingkat Desa; 7. Jangin hanya dicekalkan tetapi di buat target dan di realisasikan sesuai target.</p>	
1. Fasilitas Promosi dan Rapat	<p>1. Dari Media Online/ Sosial Media milik Pemda, Pak Bupati dan Perdes; 2. Sosialisasi dari Pak Bupati; 3. Dari mulut ke mulut; 4. Dari Perintah Desa/ Kelurahan/ Kecamatan; 5. Surat Edaran dari PUPRA ke Kelurahan/ Kecamatan; 6. Dari Pihak. Bank; 7. Mengetahui dari media yang membangun yang sedang berjalan rumah.</p>	<p>b. Menurut Anda apakah sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program ini sudah terdapat? Dalam Skala 1-5 1= sangat Tidak Baik 5= sudah terdapat dengan baik</p> <p>32,80% memilih 3, 19,80% memilih 2 dan 15,50% memilih 5.</p>	<p>2. Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baik atau buruk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3. Adanya informasi terdapat. Smp Pritu sehingga informasi yang didapat dapat dipastikan keabsahan; 4. Di buat tim khusus yang mengubah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5. Penerbitan Pamflet dan Brosur; Babas dan wasi; 6. Diorganisasikan untuk menginformasikan di tingkat Desa; 7. Jangin hanya dicekalkan tetapi di buat target dan di realisasikan sesuai target.</p>	<p>2. Lebih sering disosialisasikan dalam bentuk baik atau buruk besar supaya orang yg tidak punya media sosial bisa mengetahui apa saja program pemerintah; 3. Adanya informasi terdapat. Smp Pritu sehingga informasi yang didapat dapat dipastikan keabsahan; 4. Di buat tim khusus yang mengubah Media Sosial yang bertugas untuk menginformasikan program-program pemerintah, agar bisa sampai ke masyarakat; 5. Penerbitan Pamflet dan Brosur; Babas dan wasi; 6. Diorganisasikan untuk menginformasikan di tingkat Desa; 7. Jangin hanya dicekalkan tetapi di buat target dan di realisasikan sesuai target.</p>	



4.2.6. Data Tematik Ekonomi dan Lingkungan (*Environment & Economy*)

Data tematik Ekonomi dan Lingkungan (*Economy & Environment*) ini mencakup aspek pembangunan Ekonomi dan Lingkungan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Untuk. Dari 23 Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 8 (Delapan) program yang masuk dalam kategori tematik Ekonomi dan Lingkungan. Kedelapan program tersebut adalah:

1. Program pembangunan pertanian berbasis kawasan

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Pertanian Dalam Arti Luas, Optimalisasi Potensi Wisata ALAM, SEJARAH DAN BUDAYA, dan Pengembangan UMKM

Ditujukan untuk **"MENJAMIN KELANGSUNGAN PROSES TRANSFORMASI EKONOMI KUTAI KARTANEGARA"**

Dengan menetapkan kawasan-kawasan strategis pertanian (dalam arti luas) secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, pengairan, penyiapan petani unggul hingga sarana dan prasarana dan infrastuktur wilayah (jalan dan angkutan umum). Kegiatan prioritas:

- a) Membangun 120 unit embung skala kecil dan 120 Km Jalan Usaha Tani pertanian/perkebunan selama periode kepemimpinan;
- b) Kerjasama produktif pertanian dengan membentuk unit usaha pertanian pada Perusda Pembentukan BUM Desa Unit Usaha Pertanian serta Koperasi Petani yang sehat dan produktif;
- c) Meningkatkan areal tanaman jagung sebesar 30.000 Hektar;
- d) Fasilitasi sarana dan prasarana 25.000 Nelayan dan Pembudidaya Perikanan Produktif dalam upaya peningkatan produksi dan akses pemasaran.

2. **Program Hilirisasi Produk Pertanian**

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Pertanian Dalam Arti Luas, Optimalisasi Potensi Wisata ALAM, SEJARAH DAN BUDAYA, dan Pengembangan UMKM

Ditujukan untuk memperkuat sektor pertanian, dengan mendorong sektor hilir sebagai pengungkit nilai tambah hasil pertanian Kukar.

- a. Dengan kegiatan strategis membangun Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) terhadap komoditi unggulan Kukar (Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan);
- b. Dengan kegiatan prioritas membangun 3 Sentra IKM di wilayah Kutai Kartanegara.

3. **Program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)**

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Pertanian Dalam Arti Luas, Optimalisasi Potensi Wisata ALAM, SEJARAH DAN BUDAYA, dan Pengembangan UMKM

Ditujukan untuk mendorong industri pariwisata menggeliat di bumi Kutai Kartanegara, dengan mengusung konsep pertunjukan sebagai roh pariwisata Kukar, didukung dengan:

- a) Penyediaan destinasi wisata yang memadai, mengkolaborasikan seni, budaya dan potensi ekonomi wilayah;
- b) Melakukan kerjasama dengan agen-agen wisata nasional dan internasional;
- c) mendorong inovasi sektor perhotelan dan pusat-pusat kuliner sebagai daya tarik wisata Kutai Kartanegara.



Dengan kegiatan prioritas menyelenggarakan 100 festival seni dan budaya skala kabupaten/ kecamatan.

4. **Program Usaha Kecil IDAMAN**

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Pertanian Dalam Arti Luas, Optimalisasi Potensi Wisata ALAM, SEJARAH DAN BUDAYA, dan Pengembangan UMKM

Ditujukan untuk **memperkuat sektor Usaha Mikro dan Kecil**, dalam meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing produk, dengan melakukan Fasilitasi Permodalan melalui lembaga Bank dan Non Bank, dan membangun Klinik UMKM di setiap Kecamatan yang ditujukan untuk menyediakan sarana bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing produk dan manajemen usaha, serta meningkatkan jumlah UMKM yang menggunakan sistem pemasaran digital (*e-commerce/ market place*).

5. **Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan**

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Daerah berbasis Lingkungan Hidup yang Lestari

Ditujukan untuk memperkuat dunia usaha untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan, dengan memperkuat pengawasan AMDAL, dengan memfasilitasi penanaman 1 juta pohon pada wilayah penghijauan dan reklamasi.

6. **Program Desa Ramah Lingkungan**

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Daerah berbasis Lingkungan Hidup yang Lestari

Ditujukan untuk memperkuat pelestarian lingkungan pada desa/kelurahan dengan memberikan insentif bagi desa/ kelurahan/ RT yang menumbuhkan kebersamaan dalam pengelolaan pembangunan berbasis pelestarian lingkungan. Dengan kegiatan penerapan Desa Ramah Lingkungan (*BioVillage*) minimal 30% dari jumlah desa/kelurahan.

7. Program Kukar Peduli Lingkungan

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Daerah berbasis Lingkungan Hidup yang Lestari

Ditujukan untuk membangun sistem pengelolaan lingkungan dengan menitikberatkan pada penguatan pengawasan, penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan. Dengan Kegiatan Prioritas Pembangunan 6 Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di lokasi kecamatan prioritas.

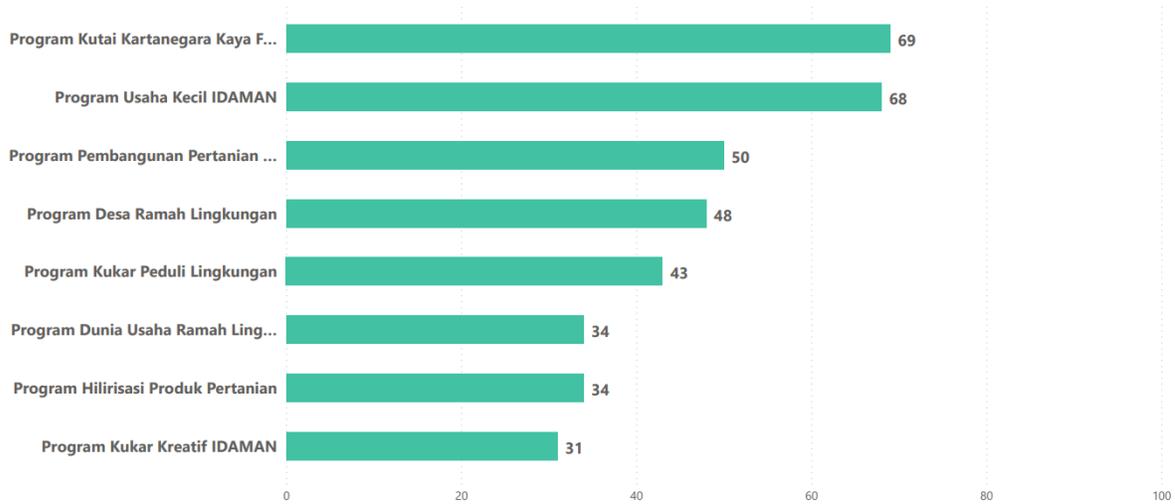
8. Program Kukar Kreatif IDAMAN

Sasaran Kebijakan: Pembangunan Pertanian Dalam Arti Luas, Optimalisasi Potensi Wisata ALAM, SEJARAH DAN BUDAYA, dan Pengembangan UMKM

Ditujukan untuk menyediakan ruang kreatif bagi muda-mudi millenial dalam mengekspresikan ide dan gagasan kreatif, dengan menetapkan dan memfasilitasi pekan kreatif daerah minimal per-enam bulan yang digunakan sebagai ajang unjuk karya bagi seluruh insan kreatif Kukar, dengan memprioritaskan pada komoditi kerajinan, video, film, musik dan seni pertunjukan.

Awareness Tematik Ekonomi dan Lingkungan (Economy & Environment)

Tingkat kesadaran masyarakat (*Public Awareness*) terhadap 8 Program tematik Ekonomi dan Lingkungan adalah sebagai berikut.



Tabel 4.10 Program KUKAR IDAMAN Tematik Ekonomi dan Lingkungan

No	Program KUKAR IDAMAN Tematik Ekonomi dan Lingkungan	Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (<i>Public Awareness</i>)
1	Program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)	69 atau 59,50% dari 116 responden mengetahui program ini
2	Program Usaha Kecil IDAMAN	68 atau 58,60% dari 116 responden mengetahui program ini
3	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	50 atau 43,10% dari 116 responden mengetahui program ini
4	Program Desa Ramah Lingkungan	48 atau 41,40% dari 116 responden mengetahui program ini

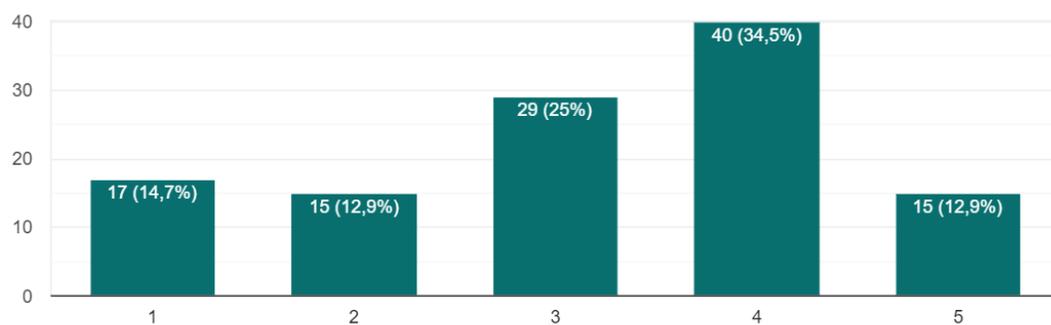
5	Program Kukar Peduli Lingkungan	43 atau 37,10% dari 116 responden mengetahui program ini
6	Program Hilirisasi Produk Pertanian	34 atau 29,30% dari 116 responden mengetahui program ini
7	Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan	34 atau 29,30% dari 116 responden mengetahui program ini
8	Program Kukar Kreatif IDAMAN	31 atau 26,70% dari 116 responden mengetahui program ini

Perception Tematik Ekonomi dan Lingkungan (Economy & Environment)

Persepsi masyarakat terhadap 4 Program dalam Tematik Teknologi adalah sebagai berikut:

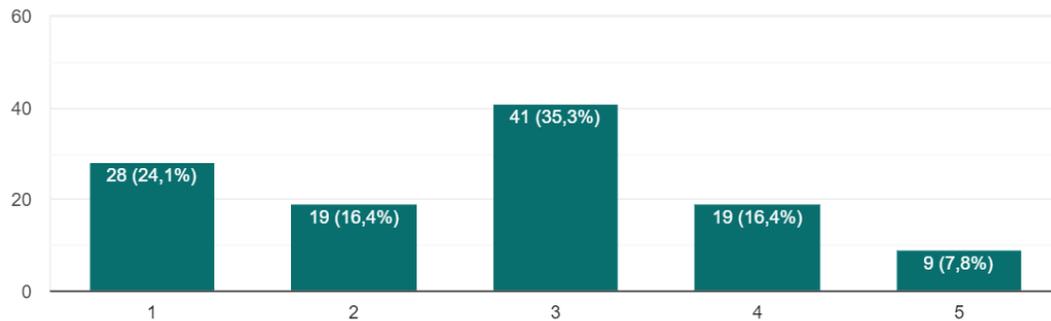
a.1. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan?

116 jawaban



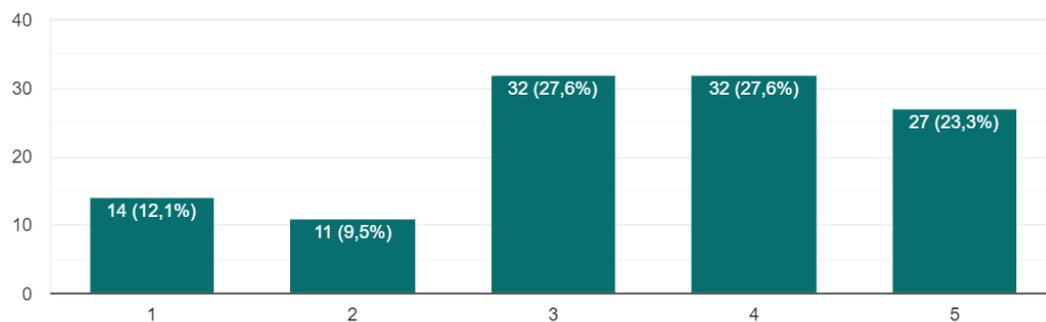
a.2. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program Hilirisasi Produk Pertanian?

116 jawaban



a.3. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)?

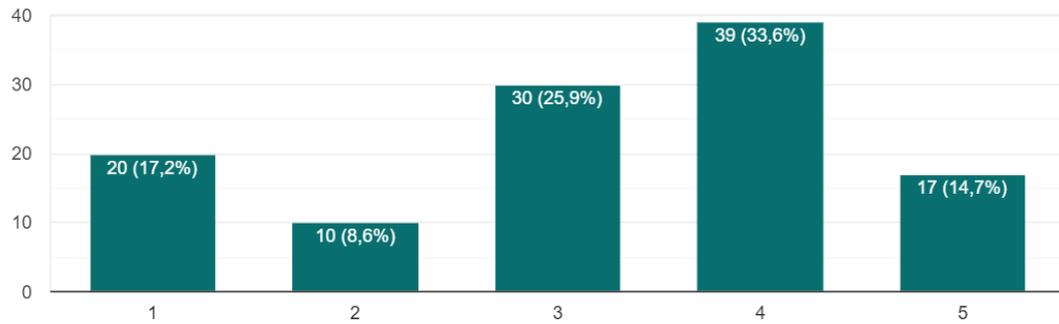
116 jawaban



a.4. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program Usaha Kecil Idaman?

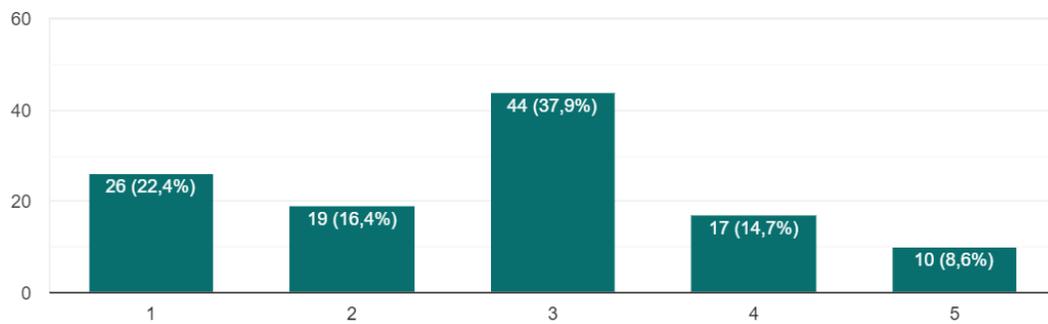


116 jawaban



a.5. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Dunia Usaha Ramah Lingkungan*?

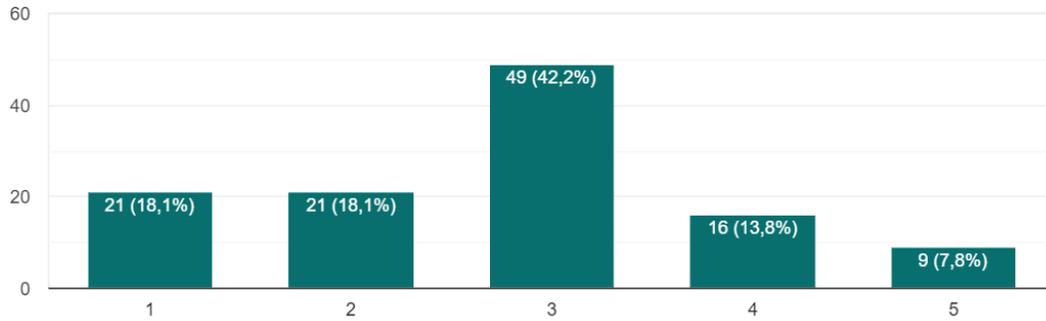
116 jawaban



a.6. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program *Desa Ramah Lingkungan*?

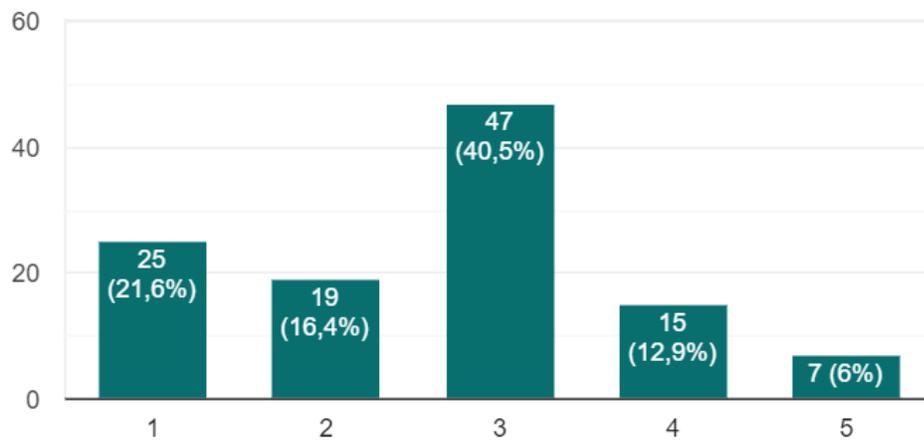


116 jawaban



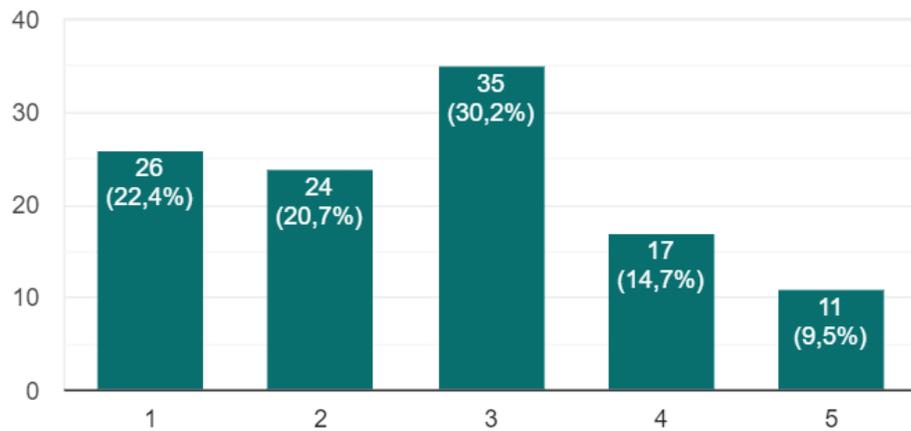
a.7. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program KUKAR Peduli Lingkungan?

116 jawaban



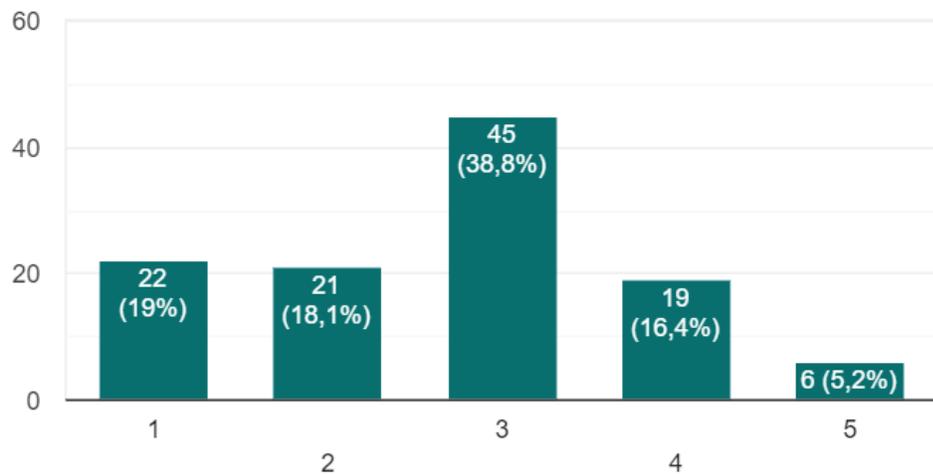
a.8. Berapa nilai dampak ekonomi yang anda berikan untuk Program KUKAR Kreatif Idaman?

116 jawaban



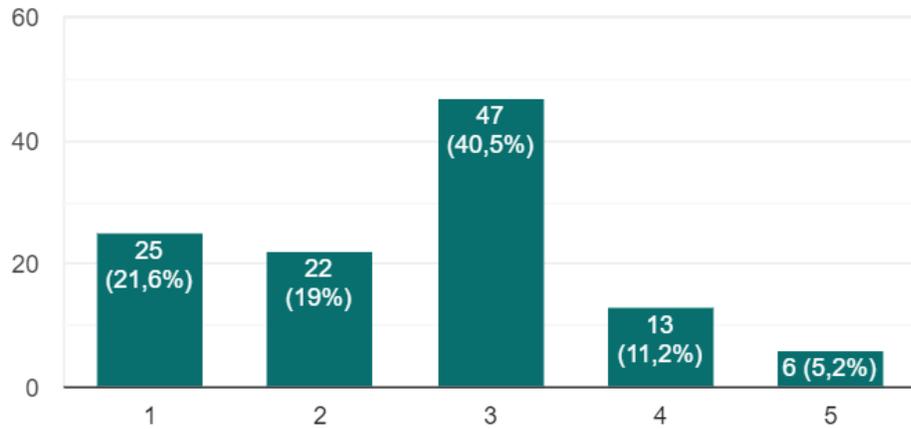
b.1. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan?

116 jawaban



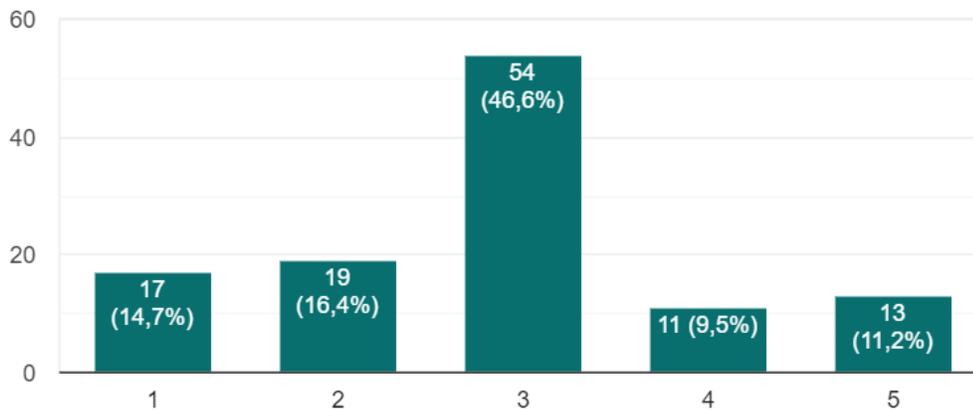
b.2. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Hilirisasi Produk Pertanian?

116 jawaban



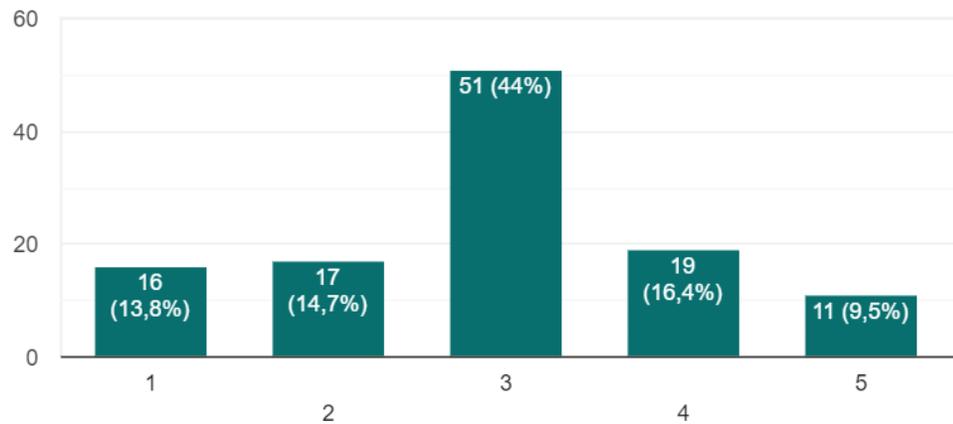
b.3. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)?

116 jawaban



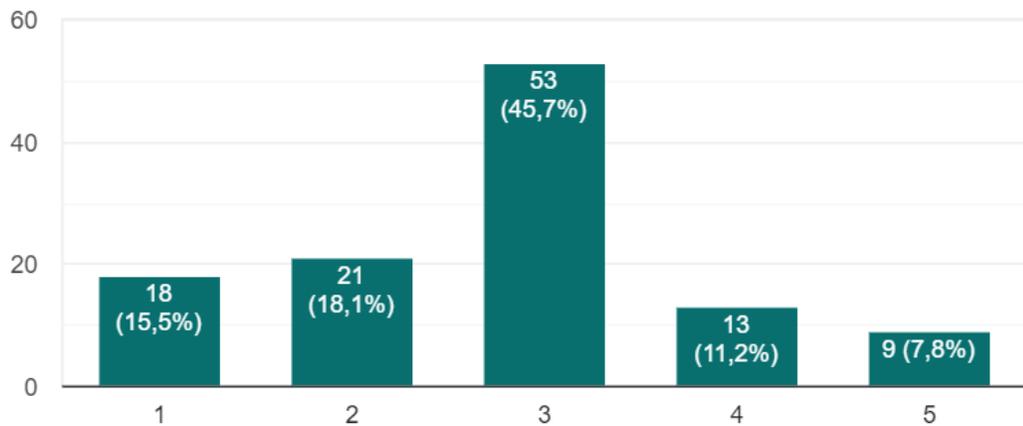
b.4. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Usaha Kecil Idaman?

116 jawaban



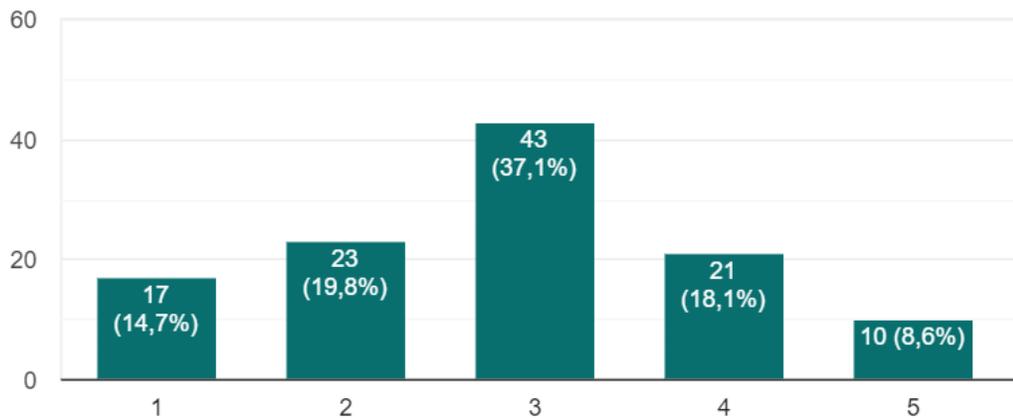
b.5. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan?

116 jawaban



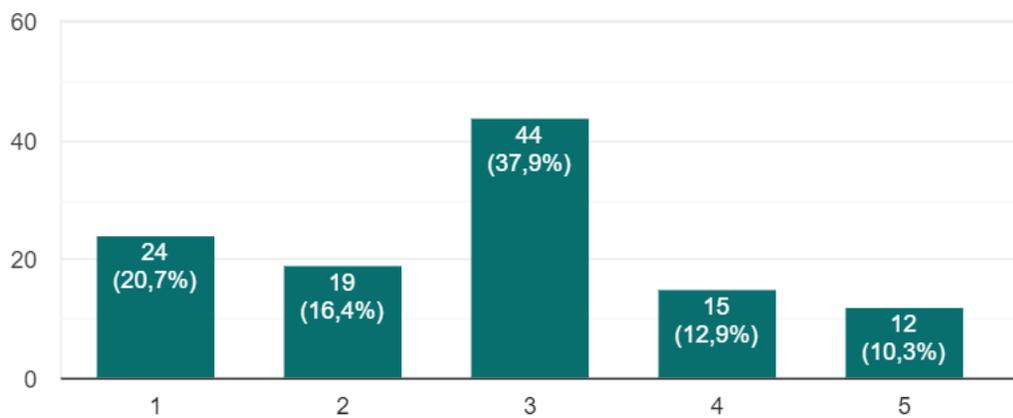
b.6. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program *Desa Ramah Lingkungan*?

116 jawaban



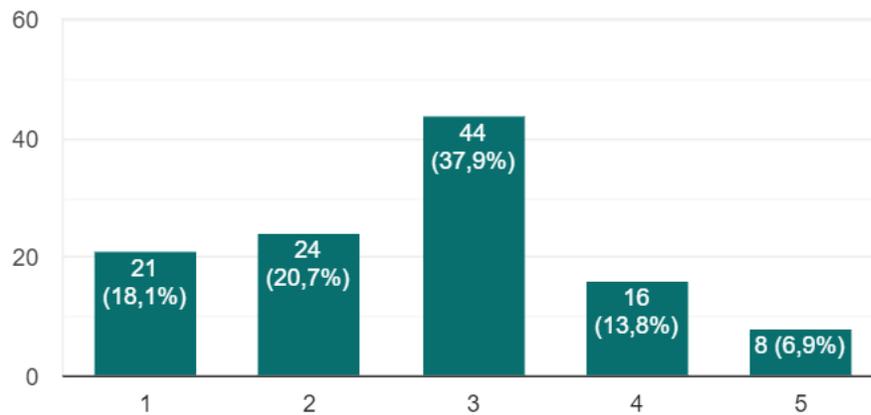
b.7. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program *KUKAR Peduli Lingkungan*?

116 jawaban



b.8. Berapa nilai dampak lingkungan yang anda berikan untuk Program KUKAR Kreatif Idaman?

116 jawaban



Data tematik Ekonomi dan Lingkungan yang di kluster dalam matrix STEP-API ditampilkan dalam tabel 4.11.



4.2.7. Data Tematik Kebijakan dan Politik (*Policy & Politics*)

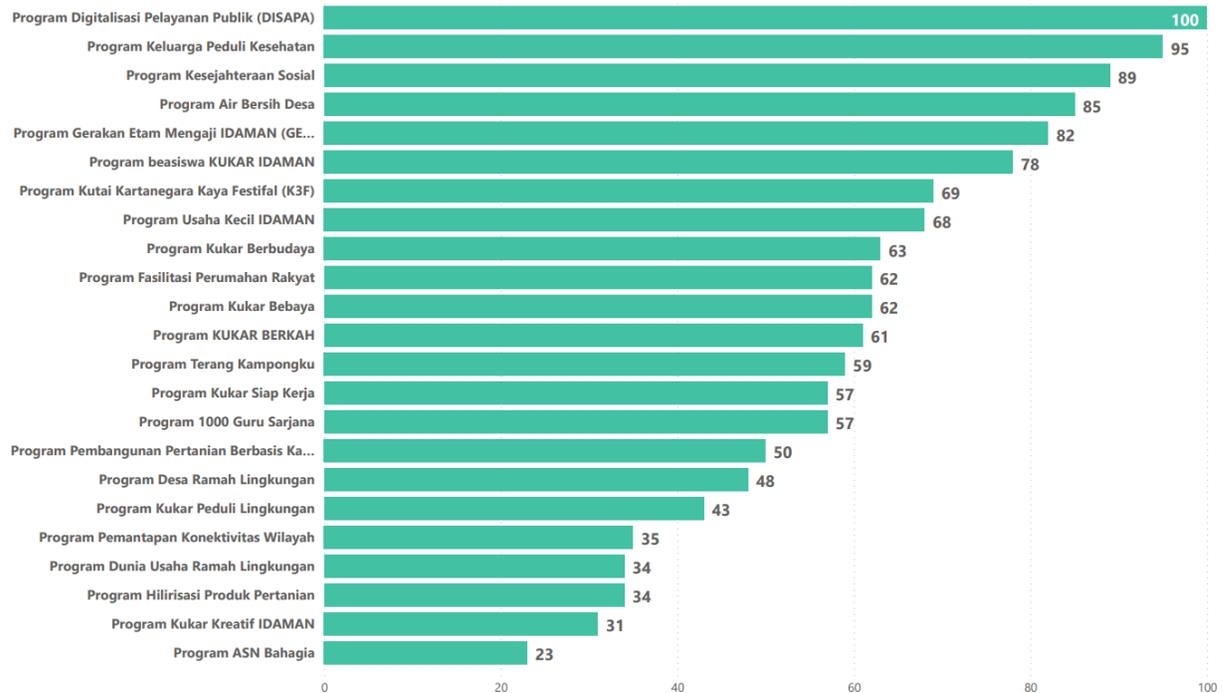
Data tematik Kebijakan dan Politik (*Policy & Politics*) ini mencakup aspek pembangunan kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari 23 Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 20 program yang muncul dalam data **awareness** sebagai indikasi kesadartahuan masyarakat terhadap kebijakan (*Policy*) Pemerintah secara spesifik program program yang sedang dikaji dalam riset ini. Program program tersebut dapat di lihat pada tabel 4.5.

Untuk persepsi (**Perception**) yang digali dalam wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah persepsi masyarakat tentang kebermanfaatan setiap program serta tingkat optimisme masyarakat terhadap Pemeirntah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mewujudkan tujuan dari tiap program disisa waktu Periode Pemerintahan Bupati Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin yang akan berakhir pada tahun 2024.

Dengan mengukur tingkat optimisme, maka Persepsi dalam design kajian ini juga dijadikan indikator tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dibawah kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati periode 2021-2026. Tingkat kepercayaan publik (*Public Trust*) ini merupakan indikator aspek politis (**Politics**) yang menjadi bagian integral **sine qua non** dari setiap kebijakan Pemerintah.

Tingkat optimisme dan kepercayaan publik terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara juga diukur dalam setiap program untuk melihat secara spesifik isu isu terkait program program unggulan Pemerintah tersebut dari sudut pandang masyarakat. Persepsi untuk tiap Program ditampilkan pada tabel 4.13

Awareness (Kesadartahuan) Masyarakat Terhadap Kebijakan dan Politik (Policy & Politics)



Tabel 4.13 *Awareness (Kesadartahuan) Masyarakat Terhadap Kebijakan dan Politik (Policy & Politics)*

No	Program KUKAR IDAMAN Tematik Kebijakan dan Politik	Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (<i>Public Awareness</i>)
1	Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	100 atau 86,20% dari 116 responden mengetahui program ini
2	Program Keluarga Peduli Kesehatan	95 atau 81,90% dari 116 responden mengetahui program ini
3	Program Kesejahteraan Sosial	89 atau 76,70% dari 116 responden mengetahui program ini

4	Program Air Bersih Desa	85 atau 73,30% dari 116 responden mengetahui program ini
5	Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)	82 atau 70,70% dari 116 responden mengetahui program ini
6	Program beasiswa KUKAR IDAMAN	78 atau 67,20% dari 116 responden mengetahui program ini
7	Program Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)	69 atau 59,50% dari 116 responden mengetahui program ini
8	Program Usaha Kecil IDAMAN	68 atau 58,60% dari 116 responden mengetahui program ini
9	Program Kukar Berbudaya	63 atau 54,30% dari 116 responden mengetahui program ini
10	Program Kukar Bebaya	62 atau 53,40% dari 116 responden mengetahui program ini
11	Program Fasilitasi Perumahan Rakyat	62 atau 53,40% dari 116 responden mengetahui program ini
12	Program KUKAR BERKAH	61 atau 52,60% dari 116 responden mengetahui program ini
13	Program Terang Kampongku	59 atau 50,90% dari 116 responden mengetahui program ini
14	Program 1000 Guru Sarjana	57 atau 49,10% dari 116 responden mengetahui program ini
15	Program Kukar Siap Kerja	57 atau 49,10% dari 116 responden mengetahui program ini
16	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	50 atau 43,10% dari 116 responden mengetahui program ini



17	Program Desa Ramah Lingkungan	48 atau 41,40% dari 116 responden mengetahui program ini
18	Program Kukar Peduli Lingkungan	43 atau 37,10% dari 116 responden mengetahui program ini
19	Program Pemantapan Konektivitas Wilayah	35 atau 30,20% dari 116 responden mengetahui program ini
20	Program Hilirisasi Produk Pertanian	34 atau 29,30% dari 116 responden mengetahui program ini
21	Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan	34 atau 29,30% dari 116 responden mengetahui program ini
22	Program Kukar Kreatif IDAMAN	31 atau 26,70% dari 116 responden mengetahui program ini
23	Program ASN Bahagia	23 atau 19,80% dari 116 responden mengetahui program ini



V. PEMBAHASAN

5.1. Kesadartahuan Masyarakat (*Public Awareness*) Tentang Program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (*Public Awareness*) terhadap program kinerja pemerintah merupakan aspek yang sangat penting dalam mengukur kinerja Pemerintah. Kesadartahuan masyarakat merupakan indikator seberapa baik program pemerintah tersosialisasikan kepada masyarakat. Sosialisasi program yang merupakan bagian dan cara komunikasi publik dari pemerintah kepada masyarakat ini memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah dalam mengimpemmetnasikan program program kerja unggulan.

Meski dalam kajian ini kami tidak melihat dan mengukur secara spesifik korelasi antara tingkat kesadartahuna masyarakat dengan tingkat keberhasilan, yang dalam data buktikan dengan *Fact Checking*, terlihat adanya indikasi korelasi antara kedua faktor tersebut. Hal ini dapat menjadi indikasi awal untuk diteliti pada kesempatan lain.

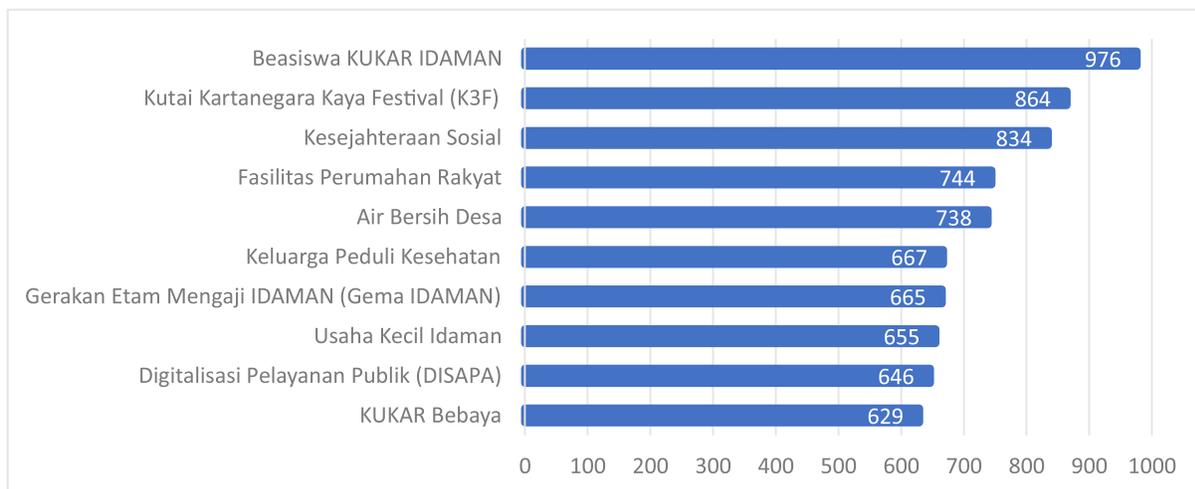
Tingkat kesadartahuan masyarakat dalam studi ini diukur dengan beberapa indikator dan pertanyaan yang akan dibahas pada bagian berikut.

5.1.1. Top of Mind

Kami sengaja mengajukan pertanyaan terbuka terhadap semua program pemerintah untuk mengetahui program apa saja yang paling banyak diketahui

oleh masyarakat. Pertanyaan terbuka ini mengukur *Top of Mind* dari keseluruhan program. Data *Top of Mind* menunjukkan bahwa dari 23 program Pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara, terdapat 10 program yang paling banyak diketahui oleh masyarakat atau paling tinggi tingkat *Public Awareness* nya. Program tersebut adalah Beasiswa KUKAR IDAMAN, KUKAR Kaya Festival, Kesejahteraan Sosial, Fasilitas Perumahan Rakyat, Air Bersih Desa, Keluarga Peduli Kesehatan, Gerakan Etam Mengaji IDAMAN, Usaha Kecil Idaman, Digitalisasi Pelayanan Publik, dan KUKAR Bebaya.

Figure 5.1 Sepuluh Program dengan tingkat Kesadartahuan Publik tertinggi



Jika dilihat secara spesifik pada masing masing program maka Program Beasiswa KUKAR IDAMAN merupakan program yang paling banyak diketahui oleh masyarakat sebanyak 976 atau 81,95% dari 1.191 responden mengetahui program ini. Hal ini terjadi karena sosialisasi program ini menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Data Kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei onsite dan online juga terkonfirmasi dengan data kualitatif melalui wawancara mendalam. Dari proses wawancara mendalam yang dilakukan di kecamatan Tabang yang merupakan Kecamatan paling jauh dari ibukota Kabupaten, para partisipan interviewees juga mengonfirmasi tentang kesadartahuan mereka tentang program Beasiswa KUKAR IDAMAN ini meskipun secara peringkat kuantitas pada data wawancara mendalam program ini menduduki peringkat ke 6 dalam program top of mind. Meskipun demikian, jika dibandingkan tingkat kesadartahuan secara keseluruhan terhadap program ini dari total responden, tingkat kesadartahuan total sampling masih cukup tinggi karena terdapat 215 responden atau 18,05% yang berada pada range sangat tidak mengetahui/paham dan tidak mengetahui/paham (range 1 dan 2 dalam skala likert). Angka ini lebih rendah jumlahnya dibanding dengan yang menganggap mengetahui/paham dan sangat

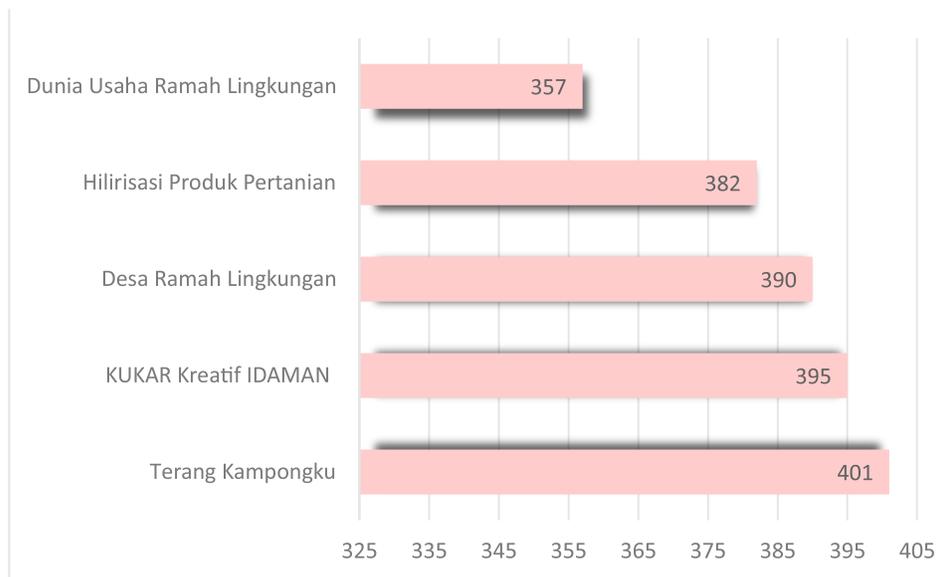
mengetahui/paham (range 4 dan 5 dalam skala likert) yaitu 380 responden atau 31,91%. Sementara yang memilih midpoint (cukup/ netral) sebanyak 291 responden atau 24,43%.

Program unggulan yang terkonfirmasi tingkat kesadartahuan publik dengan angka yang cukup tinggi pada kedua jenis data adalah program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F). Pada data Top of Mind kuantitatif Program Kesejahteraan Sosial berada pada peringkat ketiga dengan tingkat Kesadartahuan Publik 70,03% atau 834 dari 1.191 responden mengetahui program ini. Data ini terkonfirmasi pada data kualitatif dengan 89% tingkat kesadartahuan publik dari total interviewees.



Dalam mengukur program Top of Mind selain mendapatkan data 10 Program yang paling banyak di ketahui publik atau dengan tingkat Public Awareness paling tinggi, data dari dua pendekatan pengumpulan data juga mengungkapkan data bahwa ada 5 program dengan tingkat publik awareness yang paling rendah. Program program tersebut adalah: Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan, Program Hilirisasi Produk Pertanian, Program Desa Ramah Lingkungan, Program KUKAR Kreatif IDAMAN, Program Terang Kampongku; seperti di ilustrasikan pada Figure 5.2. berikut.

Figure 5.2 Lima Program dengan tingkat Kesadartahuan Publik terendah



Detail data tingkat kesadartahuan publik dari kelima program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan (diketahui oleh 357 responden dari 1.191 responden atau 29,98%);
2. Program Hilirisasi Produk Pertanian (diketahui oleh 382 responden dari 1.191 responden atau 32,07%);
3. Program Desa Ramah Lingkungan (diketahui oleh 390 responden dari 1.191 responden atau 32,75%);
4. Program KUKAR Kreatif IDAMAN (diketahui oleh 395 responden dari 1.191 responden atau 33,16%);
5. Program Terang Kampongku (diketahui oleh 401 responden dari 1.191 responden atau 33,67%).

Yang menarik dari 5 program dengan tingkat kesadartahuan publik paling rendah tersebut adalah 2 program terdapat dalam kluster tematik environment atau lingkungan.

atau lingkungan. Hal ini menjadi catatan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk melakukan *fact checking* bagi instansi perangkat daerah terkait untuk mengevaluasi sejauh mana upaya sosialisasi program program pemerintah yang bertema lingkungan disosialisasikan kepada masyarakat.

Selain mengukur tingkat kesadartahuan publik terhadap 23 Program yang tertera dalam dokumen RPJMD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, riset ini juga mengukur tingkat Kesadartahuan Publik terhadap 10 Program Prioritas Bupati dan Wakil Bupati. Program Prioritas tersebut secara substantif sebenarnya merupakan bagian dari 23 Program KUKAR IDAMAN namun 10 Program tersebut ditetapkan sebagai 10 Program Prioritas dan beberapa program menggunakan tagline atau nama program yang sedikit berbeda dari nama program pada dokumen RPJMD. Program prioritas tersebut seperti pada figure 5.2. berikut.

Figur 5.2. Program Prioritas Bupati Edi Damansyah dan Wakil Bupati Rendi Solihin



10 PROGRAM PRIORITAS 2021-2026

1. BIROKRASI DIGITAL / DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK (DISAPA)
2. 10.000 BEASISWA IDAMAN
3. KUKAR SIAP KERJA (PUSAT LATIHAN KERJA IDAMAN TIGA ZONA)
4. KUKAR BERKAH : RP. 100.000.000, PER PESANTREN
5. KUKAR KAYA FESTIVAL : 100 FESTIVAL
6. PROGRAM RP. 50.000.000,- PER RT
7. SWASEMBADA JAGUNG 30.000 HEKTAR
8. PROGRAM 25.000 NELAYAN PRODUKTIF
9. GRATIS BPJS KESEHATAN KELUARGA PRA SEJAHTERA DAN 20.000 BPJS KETENAGAKERJAAN
10. KUKAR PEDULI LINGKUNGAN: 1 JUTA POHON

Fakta menarik lain yang juga tersirat dari data *Top of Mind* adalah terdapat 4 (empat) program yang tidak diketahui oleh partisipan atau tidak muncul dalam data program *Top of Mind* baik dari survei kuantitatif maupun dalam wawancara mendalam.

Keempat program tersebut adalah: KUKAR Siap Kerja, KUKAR Berkah, Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan, dan KUKAR Peduli Lingkungan.

Beberapa program lebih dikenal dan disosialisasikan dengan 'branding' yang berbeda dalam 10 program prioritas dari nama program yang lebih luas dalam dokumen RPJMD adalah:

- Program 50 Jt/ RT masuk pada Program KUKAR Bebaya.
- Swasembada Jagung 30.000 Hektar masuk pada Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan.
- Program 25.000 nelayan produktif masuk pada Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan.

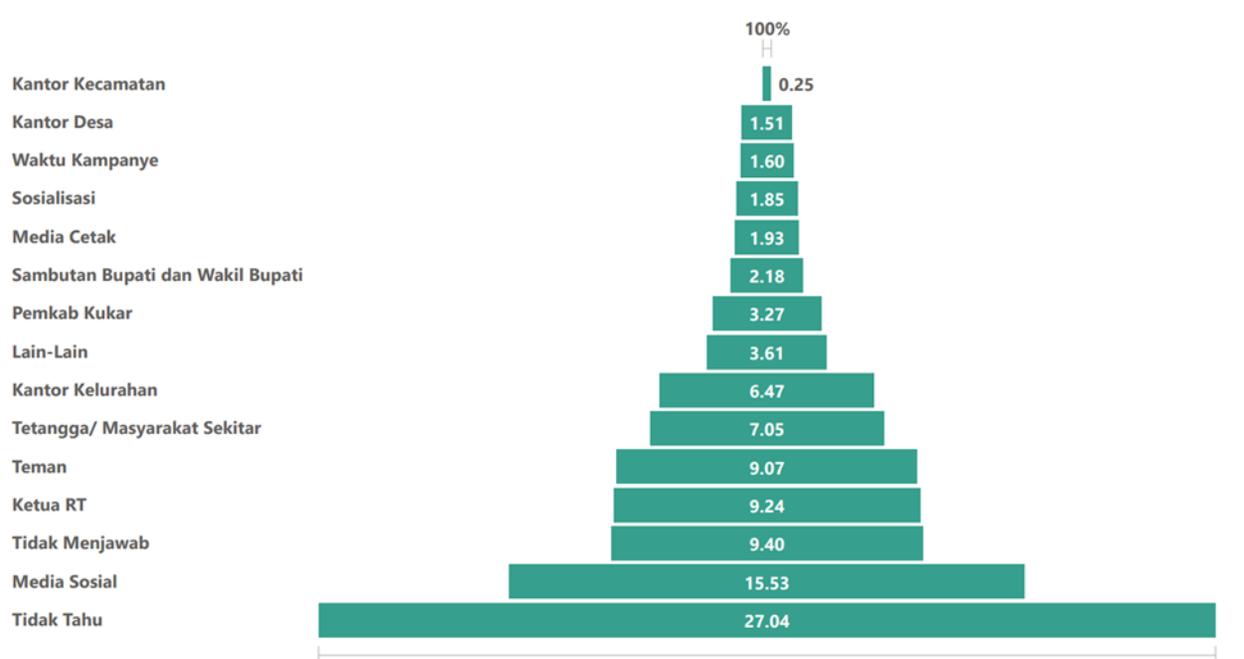
5.1.2. Media Informasi dan Aksesibilitas

Dalam rangka mengukur tingkat kesadaran masyarakat tentang program pemerintah, salah satu aspek penting yang juga harus diketahui adalah aksesibilitas informasi program tersebut bagi masyarakat. Dengan kata lain, bagaimana masyarakat mendapatkan informasi tentang program pemerintah. Aksesibilitas masyarakat terhadap informasi tersebut diukur dengan melihat sumber berita dan informasi serta seberapa mudah akses terhadap sumber informasi tersebut (*ease of access*).

Untuk rangkuman data terkait ini ditampilkan sebagai berikut:



Figure 5.3 Data Sumber Informasi



Untuk sumber Informasi, seperti yang ditampilkan pada figure 5.3 terlihat bahwa media sosial merupakan media informasi yang paling banyak digunakan masyarakat sebagai sumber informasi. Dari total responden 15,53% mengaku mendapatkan informasi dari sosial media. Namun demikian, sangat disayangkan bahwa paling banyak responden (27,04%) meskipun mengaku sebagai pengguna media sosial dan mengakses media sosial setiap hari, mengaku tidak tahu tentang program program prioritas dan unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Fakta ini menyiratkan bahwa informasi tentang program program unggulan dan prioritas pemerintah kurang (baik dari sisi kuantitas, kualitas, maupun intensitas) dipublikasikan baik lewat media sosial. Dengan data yang menampilkan betapa pentingnya peran media sosial sebagai kanal informasi, menjadi catatan penting bagi Pemerintah

Kabupaten Kutai Kartanegara untuk lebih meningkatkan penggunaan media sosial sebagai media komunikasi publik untuk mengkomunikasikan program program pemerintah.

Hal menarik lain yang bisa disimpulkan dari data adalah ternyata peran ketua RT sangat penting dalam rangka menyampaikan informasi bagi masyarakat. Hal ini menjadi menarik jika kita bandingkan bagaimana informasi secara berjenjang mengikuti hirarki pemerintahan maka dapat dilihat, lapisan pemerintahan paling rendah merupakan sumber informasi yang paling berperan. Jika kita bandingkan dengan misalnya Pemerintah Kecamatan sebagai sumber informasi hanya 0,25 % atau Perangkat Daerah yang hanya 3,27%.

Sebagian responden 2,18% juga mengaku bahwa mereka mengetahui program-program pemerintah dari Pidato Bupati dan Wakil Bupati namun mereka mengakui sering informasi lewat pidato masih bersifat umum sehingga butuh informasi tambahan secara lebih detail tentang program program tersebut oleh perangkat daerah terkait.

Dalam wawancara mendalam misalnya salah seorang *interviewee* mengatakan,

"Kami dengarnya [Program Kukar Kaya Festival] dari pidato Pak Bupati. Kami senang sekali karena berharap nanti kami bisa jualan di festival. Tapi kenyataanya ternyata ga semudah yang disampaikan Pak Bupati. Biaya sewanya terlalu mahal dan kami ga mampu bayarinya apalagi usaha kami kan usaha mikro.... [kami] berharap sih programnya bisa memberi kesempatan kami usaha mikro dan informasinya harus lengkap biar kami bisa bersiap siap... minimal kami di bantulah untuk keikutsertaanya"
(Verbatim data, Indepth Interview Q1.2. P1014).

Dari data wawancara mendalam banyak terungkap informasi tentang betapa masyarakat menginginkan intensitas komunikasi publik antara Pemerintah dan

masyarakat secara regular khususnya dari badan/dinas terkait. Salah seorang interview misalnya berkomentar,

"Sosialisasi secara umum juga berkontribusi namun perlu penjelasan lebih detail, sosialisasi dari instansi mana yang paling sering menyentuh masyarakat... Sambutan Bupati dan Wakil Bupati merupakan sarana penting untuk sosialisasi program, namun belum efektif (Verbatim data, Indepth Interview Q1.2. P1020).

Data kuantitatif juga menampilkan fakta bahwa sosialisasi dan informasi yang langsung dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Perangkat Daerah terbilang cukup minim yakni 3,27%. Ini artinya semakin menegaskan pentingnya intensitas dan regularitas komunikasi publik dan interaksi dari instansi pemerintah dengan masyarakat agar program program pemerintah dapat diketahui oleh masyarakat sehingga meningkatkan tingkat kesadaran atau *public awareness* terhadap program program unggulan dan prioritas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

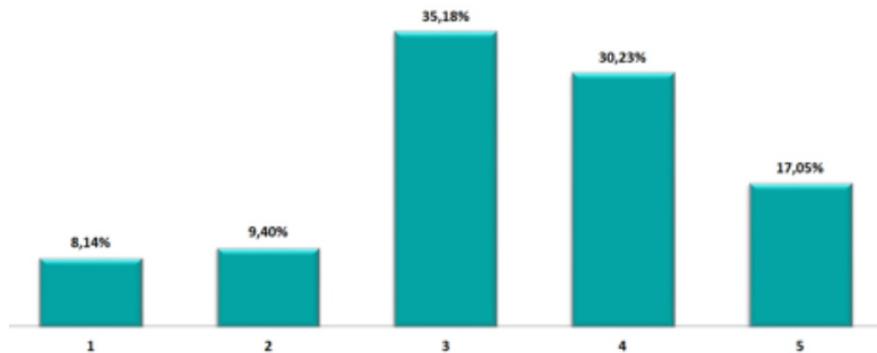
Terkait kemudahan dalam mengakses atau mendapatkan informasi (*ease of access*) terhadap program program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, data kuantitatif mengungkapkan bahwa 34,34% mengakui the *ease of access* terhadap informasi program pemerintah tidak begitu mudah atau bahkan sulit (dalam skala likert berada pada range 1 dan 2 dimana 1 adalah 'sangat tidak mudah'. Jumlah ini masih lebih besar jumlahnya dibanding dengan yang menganggap mudah dan sangat mudah (range 4 dan 5) yaitu 28,55%. Sementara responden yang memilih midpoint sebanyak 37,11%. Yang menarik dari data ini adalah ketika dipetakan berdasarkan lokasi, ternyata mereka yang menganggap akses terhadap informasi program pemerintah sulit sebagian besar adalah respondent yang berdomisili pada wilayah wilayah yang jauh dari ibukota Pemerintahan. Sementara respondent yang tinggal di wilayah dekat

dan disekitar ibukota Kabupaten menganggap untuk mendapatkan informasi program pemerintah cukup mudah.

5.1.3. Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness)

Dari keseluruhan data terkait dengan tingkat kesadartahuan masyarakat (*public awareness*) terhadap program program Pemreintah Kabupaten Kutai Kartanegara ini dapat disimpulkan seperti pada figure 5.4.

Figure 5.4. Nilai Rata Rata Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness) terhadap Program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (1 = Sangat tidak tahu; 5 = sangat tahu)

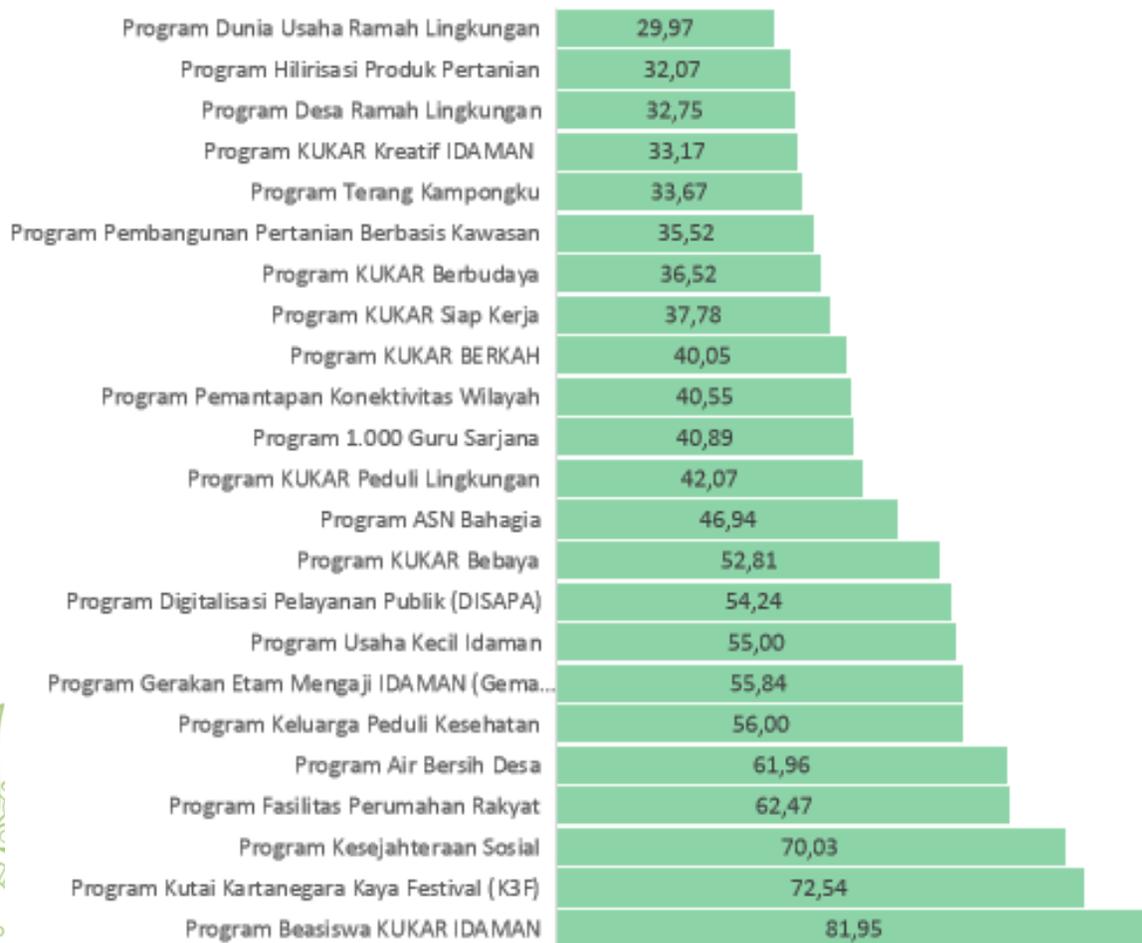


Dari data ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadartahuan masyarakat terhadap program program pemerintah terbilang tinggi dengan dominannya partisipan yang menyatakan diri agak mengetahui, mengetahui dan sangat mengetahui informasi tentang program program unggulan dan prioritas Pemerintah Kabuapten Kutai Kartanegara. Sejumlah 17,54% yang berada pada range sangat tidak mengetahui/paham dan tidak mengetahui/paham (range 1 dan 2) dan yang menganggap mengetahui/paham dan sangat mengetahui/paham (range 3, 4, dan 5) yaitu 82,46%.

Jika dicermati lebih dalam trend data kesadartahuan atau public awareness terhadap program program unggulan dan prioritas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan bahwa program program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan dasar seperti air bersih, perumahan, dan pendidikan, mendapatkan nilai persepsi kesadartahuan yang paling tinggi. Data tentang trend ini lebih jelas terlihat jika kita representasikan dalam bentuk chart seperti pada figure 5.5 berikut.

Figur 5.5 Piramida Trend Data

Nilai Persepsi Kesadartahuan masyarakat terhadap 23 Program KUKAR IDAMAN



Data detail nilai Persepsi Kesadartahuan ini dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Data Detail Nilai Persepsi Kesadartahuan Masyarakat terhadap 23 Program KUKAR IDAMAN

No.	Program KUKAR IDAMAN	Persentase Nilai Pengetahuan/ Pemahaman
1.	Beasiswa KUKAR IDAMAN	976 atau 81,95% dari 1.191 responden paham program ini
2.	Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)	864 atau 72,54% dari 1.191 responden paham program ini
3.	Kesejahteraan Sosial	834 atau 70,03% dari 1.191 responden paham program ini
4.	Fasilitas Perumahan Rakyat	744 atau 62,47% dari 1.191 responden paham program ini
5.	Air Bersih Desa	738 atau 61,96% dari 1.191 responden paham program ini
6.	Keluarga Peduli Kesehatan	667 atau 56% dari 1.191 responden paham program ini
7.	Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (Gema IDAMAN)	665 atau 55,84% dari 1.191 responden paham program ini
8.	Usaha Kecil Idaman	655 atau 55,% dari 1.191 responden paham program ini
9.	Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	646 atau 54,24% dari 1.191 responden paham program ini
10.	KUKAR Bebaya	629 atau 52,81% dari 1.191 responden paham program ini
11.	Program ASN Bahagia	559 atau 46,94% dari 1.191 responden paham program ini



12.	Program KUKAR Peduli Lingkungan	501 atau 42,07% dari 1.191 responden paham program ini
13.	Program 1.000 Guru Sarjana	487 atau 40,89% dari 1.191 responden paham program ini
14.	Pemantapan Konektivitas Wilayah	483 atau 40,55% dari 1.191 responden paham program ini
15.	KUKAR BERKAH	477 atau 40,05% dari 1.191 responden paham program ini
16.	KUKAR Siap Kerja	450 atau 37,78% dari 1.191 responden paham program ini
17.	KUKAR Berbudaya	435 atau 36,52% dari 1.191 responden paham program ini
18.	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	423 atau 35,52% dari 1.191 responden paham program ini
19.	Terang Kampongku	401 atau 33,67% dari 1.191 responden paham program ini
20.	KUKAR Kreatif IDAMAN	395 atau 33,16% dari 1.191 responden paham program ini
21.	Desa Ramah Lingkungan	390 atau 32,75% dari 1.191 responden paham program ini
22.	Hilirisasi Produk Pertanian	382 atau 32,07% dari 1.191 responden paham program ini
23.	Dunia Usaha Ramah Lingkungan	357 atau 29,98% dari 1.191 responden paham program ini



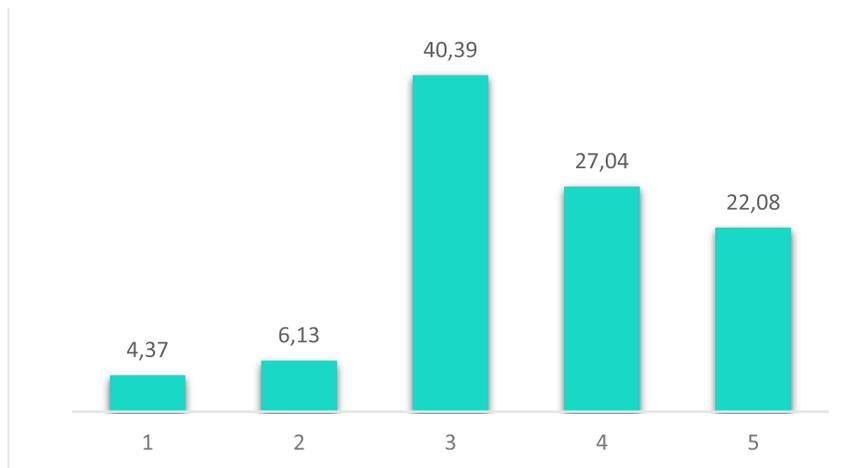
5.2. Persepsi Masyarakat (*Public Perception*) tentang Kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

5.2.1. Persepsi Kebermanfaatan Program

Data *perception* adalah data yang merefleksikan persepsi/ pendapat masyarakat tentang dampak setiap program unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Perlu dijelaskan bahwa pada dasarnya hal hal terkait persepsi adalah informasi berdasarkan perspektif individu responden yang tingkat subjektifitasnya tinggi. Namun demikian dalam seting riset data data persepsi ini juga harus diimbangi dengan *fact checking* sebagai bentuk triangulasi data (Cox & Hassard, 2005; Holstein, 2008; Grbich, 2012). Sehingga data persepsi yang diperoleh lewat survei kuantitatif diverifikasi dan di explore melalui prosedur *Fact Checking* dalam wawancara mendalam serta mengobservasi output output program yang kelihatan atau tangible pada lokasi studi. Output output yang tangible misalnya terkait program program yang terkait dengan output fisik seperti air bersih, listrik desa, jalan desa dan lain lain yang bersifat mudah untuk di observasi dan di verifikasi (*observable and verifiable*). Berdasarkan dua prosedur ini – survei kuantitatif dan triangulasi data melalui teknik wawancara mendalam diperoleh gambaran umum persepsi masyarakat terhadap keseluruhan program program unggulan dan prioritas Pemerintah Kutai Kartanegara adalah seperti tergambar pada figure 5.6 berikut:



Figure 5.6. Nilai Rata-Rata Persepsi Kebermanfaatan 23 Program Pemerintah Kabupaten KUKAR. (1 = sangat tidak dirasakan manfaatnya; 5 = sangat dirasakan manfaatnya)



Data tersebut menunjukkan bahwa 84,95% masyarakat berpendapat bahwa program program Pemerintah agak bermanfaat, bermanfaat, dan sangat bermanfaat (range 3, 4 dan 5). Persepsi ini terbentuk di kalangan masyarakat yang sudah pernah mendapatkan manfaat atau menjadi penerima manfaat program program khusus. Meskipun masih ada Sebagian masyarakat yang memiliki persepsi negatif terhadap asas manfaat program program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara namun masyarakat yang memiliki persepsi positif tentang kebermanfaatan program program unggulan dan prioritas Pemerintah jumlah persentasinya masih lebih besar dibanding dengan persentasi masyarakat yang memiliki persepsi negatif tentang kebermanfaatan program program unggulan dan prioritas tersebut.

Persentasi responden yang memiliki persepsi negatif atau belum berpendapatkan kebermanfaatan program program unggulan dan prioritas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (range 1 dan 2 pada skala likert) sejumlah 10,05%.

Secara spesifik jika dilihat data persepsi dari masing masing program, maka dari 23 Program Unggulan dan Prioritas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara maka nilai persepsi kebermanfaatan dari tiap tiap program dapat dilihat pada Figure 5.7 berikut.

Figure. 5.7 Nilai Rata Rata Persepsi Kebermanfaatan

23 Program Unggulan dan Prioritas Pemerintah Kabupaten KUKAR



Data tentang nilai persepsi kebermanfaatan tiap program dapat dilihat pada tabel 5.2. berikut.

Tabel 5.2. Nilai Persepsi Kebermanfaatan 23 Program KUKAR IDAMAN

No.	Program	Persentase Nilai Persepsi Kebermanfaatan
1	Beasiswa KUKAR IDAMAN	973 atau 81,70% dari 1.191 responden paham program ini
2	Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F)	873 atau 73,30% dari 1.191 responden paham program ini
3	Kesejahteraan Sosial	765 atau 64,23% dari 1.191 responden paham program ini
4	Fasilitas Perumahan Rakyat	747 atau 62,72% dari 1.191 responden paham program ini
5	Air Bersih Desa	737 atau 61,88% dari 1.191 responden paham program ini
6	Keluarga Peduli Kesehatan	663 atau 55,66% dari 1.191 responden paham program ini
7	Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (Gema IDAMAN)	655 atau 55% dari 1.191 responden paham program ini
8	Usaha Kecil Idaman	614 atau 51,55% dari 1.191 responden paham program ini
9	Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	603 atau 50,62% dari 1.191 responden paham program ini
10	KUKAR Bebaya	562 atau 47,18% dari 1.191 responden paham program ini
11	Program ASN Bahagia	550 atau 46,17% dari 1.191 responden paham program ini
12	Program KUKAR Peduli Lingkungan	539 atau 45,25% dari 1.191 responden paham program ini



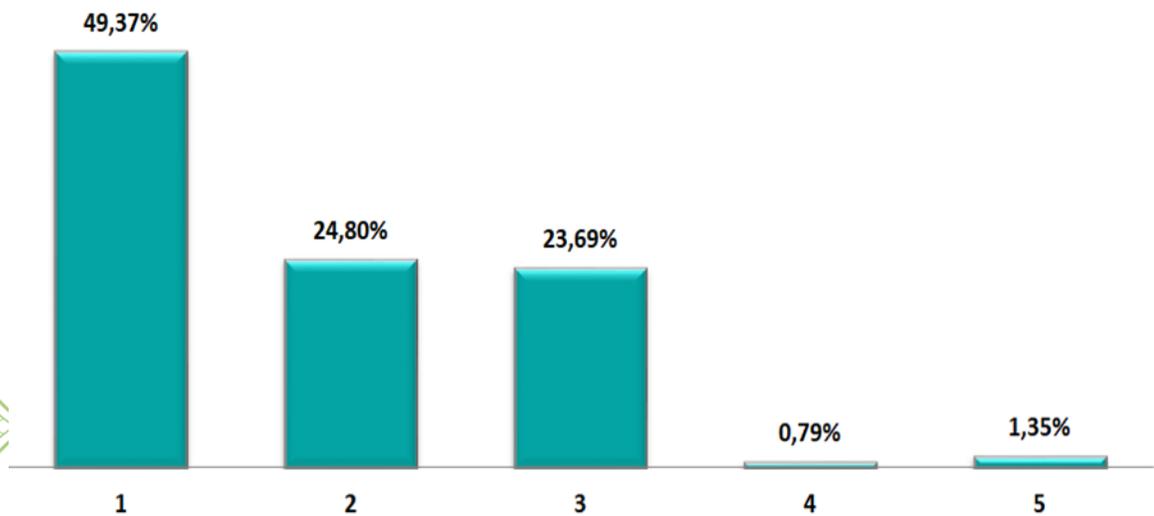
13	Program 1.000 Guru Sarjana	538 atau 45,17% dari 1.191 responden paham program ini
14	Pemantapan Konektivitas Wilayah	525 atau 44,08,70% dari 1.191 responden paham program ini
15	KUKAR BERKAH	524 atau 43,99% dari 1.191 responden paham program ini
16	KUKAR Siap Kerja	516 atau 43,32% dari 1.191 responden paham program ini
17	KUKAR Berbudaya	508 atau 42,65% dari 1.191 responden paham program ini
18	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	506 atau 42,48% dari 1.191 responden paham program ini
19	Terang Kampongku	503 atau 42,23% dari 1.191 responden paham program ini
20	KUKAR Kreatif IDAMAN	501 atau 42,56% dari 1.191 responden paham program ini
21	Desa Ramah Lingkungan	500 atau 41,64% dari 1.191 responden paham program ini
22	Hilirisasi Produk Pertanian	496 atau 41,64% dari 1.191 responden paham program ini
23	Dunia Usaha Ramah Lingkungan	471 atau 39,54% dari 1.191 responden paham program ini



5.2.2. Pengecekan Fakta (Fact Checking)

Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa sebagai bentuk triangulasi data, data persepsi kebermanfaat program yang diperoleh dari Survei Kuantitatif di validasi dengan prosedur *fact checking* pada proses pengumpulan data kualitatif lewat teknik wawancara mendalam (*Indepth interview*). Namun proses *Fact Checking* lebih diarahkan untuk mengecek apakah program program unggulan dan prioritas ini sudah berjalan atau sudah dilaksanakan di wilayah tinggal para *interviewees*. Hal ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan gambaran sebaran pelaksanaan tiap program unggulan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Data *fact checking* total dari keseluruhan respondent terhadap semua program dapat dilihat pada figure 5.8 dibawah.

Figure 5.8 Nilai Rata-Rata *Fact Checking* dari 23 Program KUKAR IDAMAN.



Data *fact checking* diatas menunjukkan bahwa sebagian besar besar partisipan /interviewees menganggap bahwa program program unggulan dan prioritas pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara belum berjalan. Tendensi data yang Sebagian besar berada pada range 1, 2, 3 ini berkorelasi dengan tendensi data pada tingkat kesadartahuan masyarakat (*Public Awareness*) terhadap program program tersebut. Sehingga kesimpulannya adalah bahwa bukan Program program ini yang belum dilaksanakan atau belum berjalan namun Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui akan program program tersebut. Banyak yang kemudian menganggap program program tersebut adalah hal yang wajar *taken for granted* sehingga kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Data *fact checking* ini ketika dikonfirmasi dengan petugas kecamatan misalnya diperoleh keterangan bahwa memang meskipun beberapa program sudah dilaksanakan tapi tidak semua masyarakat mengetahui pelaksanaan program program tersebut. Keterangan ini sekaligus menguatkan dan memvalidasi data nilai rata rata *fact cheking* dari tiap tiap program seperti ditampilkan pada figure 5.9 berikut.

Figure 5.9 Nilai Persepsi *fact checking* Implementasi Program Pemerintah



Hasil interview dengan beberapa petugas kecamatan terkonfirmasi jika kita melihat data *fact checking* ini secara detail pada masing masing masing program seperti pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Data Nilai Rata Rata Persepsi Implementasi Program pada proses *Fact Checking*

No.	Program KUKAR IDAMAN	Persentase Fact Checking
1	Program beasiswa KUKAR IDAMAN	535 atau 44,92% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
2	Program Air Bersih Desa	368 atau 30,90% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
3	Program Kesejahteraan Sosial	360 atau 30,23% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
4	Program Keluarga Peduli Kesehatan	342 atau 28,72% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
5	Program Usaha Kecil IDAMAN	331 atau 27,79% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
6	Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)	318 atau 26,70% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
7	Program Fasilitasi Perumahan Rakyat	318 atau 26,70% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
8	Program Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)	312 atau 26,20% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
9	Program Kukar Bebaya	286 atau 24,01% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya

10	Program Pemantapan Konektivitas Wilayah	266 atau 22,33% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
11	Program Terang Kampongku	258 atau 21,66% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
12	Program KUKAR BERKAH	254 atau 21,33% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
13	Program Kukar Berbudaya	250 atau 20,99% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
14	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	247 atau 20,74% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
15	Program Kukar Kreatif IDAMAN	246 atau 20,65% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
16	Program 1000 Guru Sarjana	244 atau 20,49% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
17	Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	243 atau 20,40% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
18	Program Kukar Peduli Lingkungan	240 atau 20,15% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
19	Program Kukar Siap Kerja	227 atau 19,06% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
20	Program Hilirisasi Produk Pertanian	222 atau 18,64% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
21	Program Desa Ramah Lingkungan	221 atau 18,56% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
22	Program ASN Bahagia	202 atau 16,96% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya

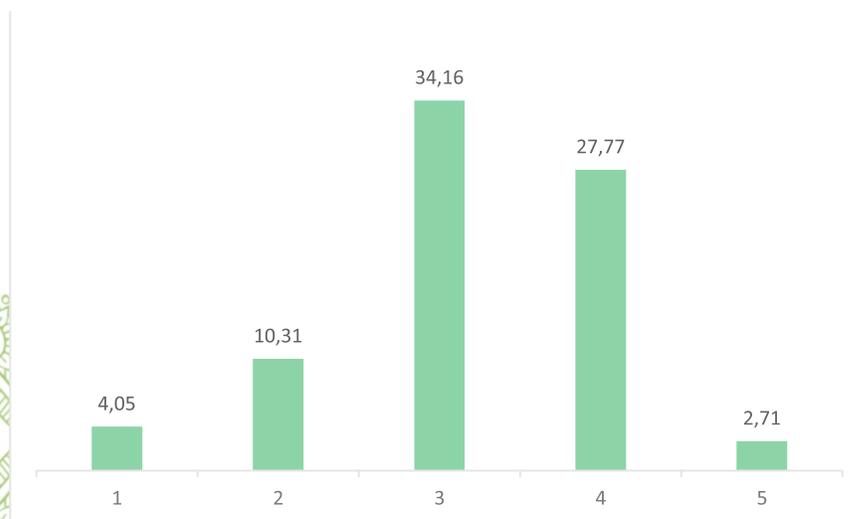
23	Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan	199 atau 16,71% dari 1.191 responden menjawab program ini sudah dijalankan di tempat domisilinya
----	--------------------------------------	--

Hal yang menjadi catatan penting bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara ketika mendapatkan data ini adalah bagaimana segenap jajaran pemerintah dapat membenahi pola, mekanisme, dan strategi sosialisasi program dan komunikasi publik sehingga masyarakat semakin mengetahui program program unggulan dan prioritas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

5.2.3. Persepsi Implementasi Misi Pemerintah

Data tentang persepsi implementasi adalah data yang mengukur persepsi masyarakat tentang keterlaksanaan program pemerintah. Dengan kata lain, apakah masyarakat yakin bahwa Pemerintah telah mengimplementasikan program program unggulan tersebut. Rata rata persepsi implementasi program unggulan dirangkum dalam figure 5.10 berikut.

Figur 5.10 Nilai rata rata persepsi Implementasi 23 Program KUKAR IDAMAN



(1 = Tidak diimplementasikan samasekali 5 = diimplementasikan dengan sangat baik dan optimal)

Masyarakat berpendapat bahwa implementasi program pemerintah cukup tinggi dengan 85.64 % responden memberi respon nilai positif (range 3, 4 dan 5) terhadap implementasi Misi Pemerintah Kabupaten KUKAR. Persepsi masyarakat yang menegasi implementasi program program ini mayoritas ditemukan pada daerah daerah yang memang bukan merupakan lokus program program tersebut feedback masyarakat terhadap implementasi program ini terutama tentang akses informasi terhadap program serta pendampingan berkesinambungan terhadap program program yang bersifat pemberdayaan sehingga manfaat program tersebut dapat berkesinambungan.

Untuk memahami fenomena anomaly pada data kuantitatif ini, dalam wawancara mendalam kami mencoba menggali informasi tentang seberapa antusias masyarakat untuk mengetahui implementasi program program pemerintah dan penjelasan penjelasan dalam wawancara mendalam mengungkapkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap program pemerintah tinggi untuk program program yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat secara personal sebagai penerima manfaat. Salah seorang interviewee menjelaskan,

"Misalnya untuk program Beasiswa, ya hanya yang terkait dengan program ini yang antusias untuk mencari tahu program ini. Yang tidak terkait kurang peduli. Kalo masyarakat yang berprofesi pengusaha kecil, pasti akan antusias mencari informasi tentang bantuan usaha..." (Verbatim data, Indepth Interview Q2.11. P1023).

Kesimpulan yang bisa diambil dari penjelasan ini adalah bahwa semakin bersifat personal dan menyentuh langsung individu sebuah program, semakin banyak masyarakat yang antusias untuk mencari tahu informasi terkait program tersebut. Maka untuk program program yang kebermanfaatannya lebih bersifat umum atau reguler biasanya jarang mendapatkan perhatian masyarakat. Maka yang menjadi penting adalah bagaimana Pemerintah dapat

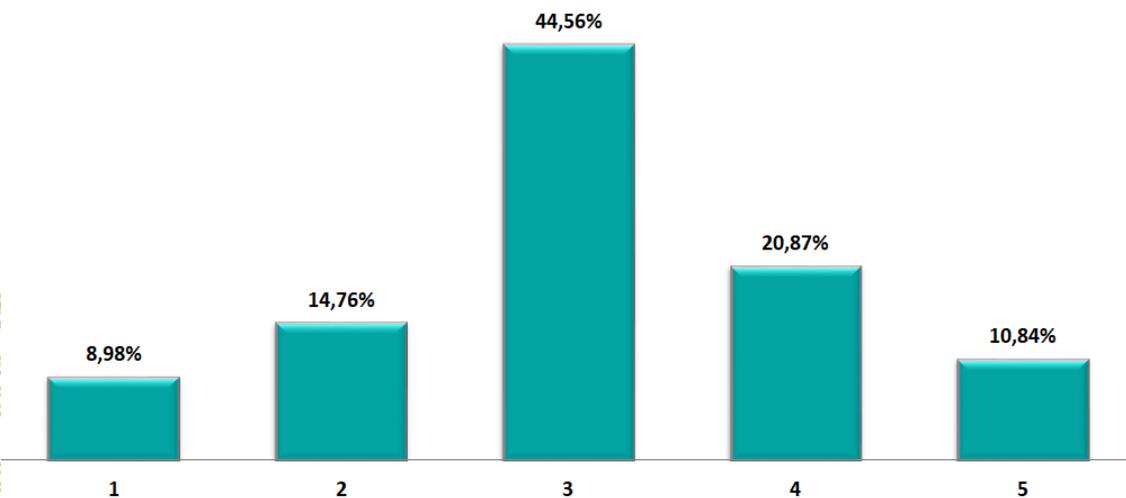


mengkomunikasikan dan mensosialisasikan program program unggulan dan prioritas secara konsisten dan menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

5.2.4. Persepsi Keberhasilan Program

Jika dilihat pada data kuantitatif tentang persepsi keberhasilan program cukup variatif antar program. Ada beberapa program yang mendapatkan nilai persepsi yang cukup tinggi dan berada pada range positif (range 4-5 skala *likert*). Namun ada juga yang mendapatkan nilai persepsi yang kurang (range 1-2 skala *likert*). Namun jika diambil nilai rata rata persepsi keberhasilan program dari keseluruhan program unggulan dan prioritas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yakni 44,56% memberi nilai persepsi keberhasilan 'midpoint' atau nilai tengah seperti terlihat pada figure 5.11

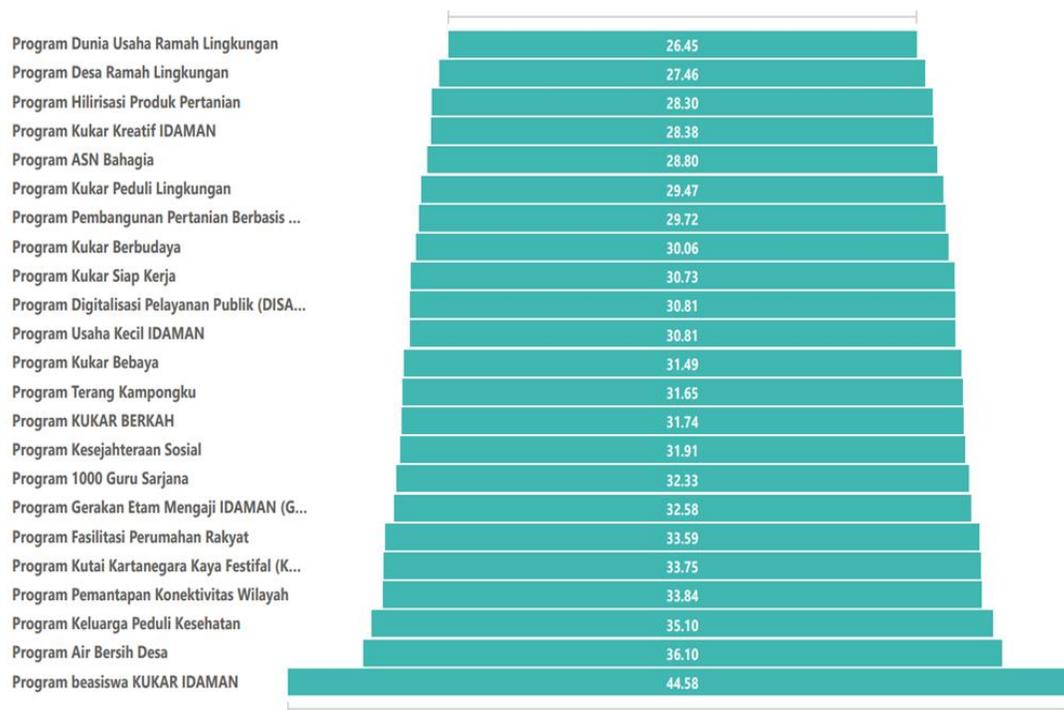
Figure 5.11 Nilai rata rata Persepsi Keberhasilan 23 Program Pemerintah Kabupaten KUKAR
(1-Sangat Tidak berhasil; 5- Sangat berhasil)



Meskipun nilai midpoint terlihat menjadi preferensi pilihan persepsi mayoritas respondent (44,56%) namun jika dihitung total nilai persentase rata rata yang berpendapat positif tentang keberhasilan pemerintah (berada di range 4 dan 5) masih lebih besar dari total nilai persentasi rata rata persepsi negative atau mereka yang menganggap bahwa Pemerintah Kurang berhasil atau bahkan tidak berhasil menjalankan program program unggulan yang total angka presentasinya berjumlah 23,74%.

Nilai rata rata persepsi keberhasilan tiap program dapat dilihat pada figur 5.12 berikut.

Figur 5.12 Nilai Rata Rata Persepsi Keberhasilan 23 Program KUKAR IDAMAN



Data nilai persepsi keberhasilan tiap program lebih detail ditampilkan dalam tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4 Nilai Rata Rata Persepsi Keberhasilan dari 23 Program KUKAR IDAMAN

No.	Program KUKAR IDAMAN	Persentase Nilai Persepsi Keberhasilan
1	Program beasiswa KUKAR IDAMAN	531 atau 44,58% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
2	Program Air Bersih Desa	430 atau 36,10% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
3	Program Keluarga Peduli Kesehatan	418 atau 35,10% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
4	Program Pemantapan Konektivitas Wilayah	403 atau 33,84% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
5	Program Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F)	402 atau 33,75% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
6	Program Fasilitasi Perumahan Rakyat	400 atau 33,59% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
7	Program Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)	388 atau 32,58% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
8	Program 1000 Guru Sarjana	385 atau 32,33% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
9	Program Kesejahteraan Sosial	380 atau 31,91% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
10	Program KUKAR BERKAH	378 atau 31,74% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan

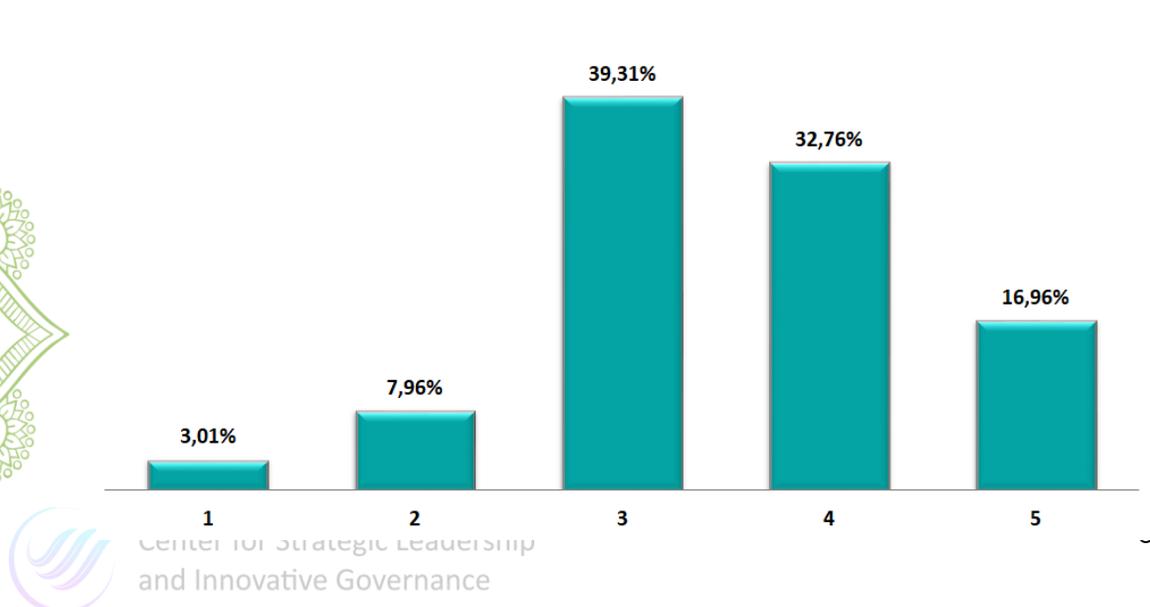
11	Program Terang Kampongu	377 atau 31,65% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
12	Program Kukar Bebaya	375 atau 31,49% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
13	Program Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	367 atau 30,81% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
14	Program Usaha Kecil IDAMAN	367 atau 30,81% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
15	Program Kukar Siap Kerja	366 atau 30,73% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
16	Program Kukar Berbudaya	358 atau 30,06% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
17	Program Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan	354 atau 29,72% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
18	Program Kukar Peduli Lingkungan	351 atau 29,47% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
19	Program ASN Bahagia	343 atau 28,80% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
20	Program Kukar Kreatif IDAMAN	338 atau 28,38% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
21	Program Hilirisasi Produk Pertanian	337 atau 28,30% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
22	Program Desa Ramah Lingkungan	327 atau 27,46% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan
23	Program Dunia Usaha Ramah Lingkungan	315 atau 26,45% dari 1.191 responden berpendapat program ini sudah berhasil dijalankan

Dari keseluruhan data tentang nilai persepsi keberhasilan dapat disimpulkan bahwa program program yang terkait dengan layanan sosial dasar mendapatkan nilai persepsi kebermanfaatn program yang tinggi. Sementara program program terkait lingkungan sepertinya kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat.

5.3. Tingkat Optimisme dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

Data tentang tingkat optimism masyarakat terhadap Pemerintah Kukar menjadi sebuah anomaly data yang sangat menarik yang ditemukan dalam riset ini. Karena, ketika data ini dibandingkan dengan nilai persepsi masyarakat tentang kesadartahuan yang lebih cenderung ke persepsi kurang dan lebih bertendensi *midpoint*, data tentang persepsi optmisme masyarakat terhadap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara justru sangat meyakinkan berada pada spektrum yang sangat positif dengan trend mayoritas berada pada midpoint dan range positif (range 4 dan 5 Skala likert dimana 1= Sangat Tidak Optimis dan 5=Sangat Optimis) seperti ditampilkan pada figur 5.13.

Figur 5.13. Nilai Rata-Rata Keyakinan/ Optimis Responden akan berjalannya 23 Program Pemerintah Kabupaten KUKAR dengan baik.



Data tentang optimisme masyarakat terhadap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diatas menunjukkan bahwa 49,72% responden sangat optimis/ optimis (range 4 dan 5), dan berharap disisa waktu yang ada Pemerintah KUKAR dapat menjalankan 23 Programnya dengan baik. Jumlah responden yang optimis ini masih lebih besar dibanding dengan yang memberi respon midpoint 39,31%. Dan responden yang tidak optimis (range 1 dan 2) 10,97%.

Hal ini tentu saja merupakan feedback yang sangat berharga bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk dapat mengoptimalkan kinerja pencapaian target Kinerja Utama dari 23 Program KUKAR IDAMAN disisa waktu periode Pemerintahan yang akan berakhir tahun 2024.

Tingkat Optimisme masyarakat yang tinggi merupakan *social capital* (Lin, 2002) yang mampu menumbuhkan kepercayaan publik (*Public Trust*) secara lebih luas terhadap Pemerintah. *Public Trust* ini merupakan indikator penting akuntabilitas kinerja Pemerintah yang dampaknya adalah tumbuhnya dukungan masyarakat terhadap pemerintah untuk mensukseskan kinerja pencapaian program program Pemerintah.

Dengan tingkat optimisme dan *public trust* yang tinggi seperti ini, masyarakat akan menjadi subjek yang aktif dalam proses pembangunan dan bukan saja menjadi objek penerima manfaat yang pasif kinerja Pemerintah.



5.4. Input Masyarakat untuk Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

Data tentang Input adalah data tentang masukan dan saran dari masyarakat untuk tiap program. Untuk dapat mengumpulkan data input yang spesifik maka Teknik pengumpulan data menggunakan framework STEP-API yang mengelompokkan tiap program berdasarkan kelompok besar tematik Sosial, Teknologi, Ekonomi/Environment (lingkungan), dan Policy/ Politics (kebijakan/politik). Dengan demikian maka data masukan atau input masyarakat dapat langsung ditujukan pada pelaksanaan tiap program secara spesifik. Dari data masukan untuk semua program (23 Program KUKAR IDAMAN) dikelompokkan lagi menjadi tema teman makro yang dapat merangkum keseluruhan data input menjadi input tematik agar dapat menjadi referensi kebijakan bagi pemangku kebijakan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keseluruhan data input yang dikelompokkan sesuai dengan tema program tersebut kemudian dikelompokkan lagi berdasarkan tema makro untuk mendapat kelompok input yang lebih presisi. Hasil analisis Data tematik tersebut kemudian menghasilkan lima tema utama Input. Tema tema tersebut adalah.

1. Sosialisasi Program
2. Keterbukaan Informasi dan Transparansi tentang Program
3. Pemerataan Penerima Manfaat

4. Konsistensi dan Keberlanjutan Program

5. Intensitas interaksi dan komunikasi Pemimpin dan Pejabat Daerah dengan masyarakat.

5.4.1. Sosialisasi Program

Salah satu input yang paling banyak disampaikan adalah tentang sosialisasi program program kerja pemerintah kepada masyarakat. Halk ini terutama terungkap dari masyarakat di desa yang berlokasi jauh dari pusat pusat pemerintahan baik Ibukota kabupaten amaupun Kecamatan. Bahkan Sebagian masyarakat yang tinggal di ibukota kecamatan pun masih menganggap bahwa sosialisasi tentang program program kinerja peemrintah masih belum terlalu optimal. Banyak masyarkat yang tidak tahu tentang program kerja Pemerintah. Hal ini yang mengakibatkan tingakt kesadartahuan masyarakat (Public Awareness) rendah seeprti terlihat pada data tentang tingkat kesadartahuan yang berjumlah 59,53% dari total respondent.

Untuk setiap program, input tentang sosialisasi ini secara konsisten muncul sebagai input yang paling sering diungkapkan dalam wawancara mendalam. Hal ini sekali lagi menjadi catratan penting dan feedback yang sangat positif bagi Pemerintah kabuapten Kutai Kartanegara untuk bukan saja meningkatkan frekuensi sosialisasi program tapi juga mengevaluasi metode serta media publikasi informasi dan sosialisasi yang selama ini digunakan agar semua program kerja Pemerintah khususnya Program Program prioritas dapa tdiketahui oleh masyarakat sampai pada tingkat desa diseluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.



5.4.2. Keterbukaan Informasi dan Transparansi tentang Program

Hal lain yang sekilas mirip dengan input tentang sosialisasi adalah hal tentang keterbukaan informasi dan transparansi tentang program. Namun sebenarnya dua hal ini sedikit berbeda secara substantif. Jika Sosialisasi adalah tentang penyebaran informasi terkait program pemerintah, maka Keterbukaan Informasi dan Transparansi lebih kepada hal teknis tentang substansi program. Misalnya tentang bantuan terhadap Pondok Pesantren. Yang banyak dipertanyakan masyarakat adalah apa kriteria sehingga pondok pesantren atau rumah ibadah berhak menerima bantuan tersebut. Selain itu mekanisme aplikasi dan prosedur yang harus dilakukan juga tidak memiliki informasi yang komprehensif bagi masyarakat.

Input tentang informasi dan transparansi tentang program ini cukup banyak muncul dalam wawancara mendalam meskipun jika dilihat dalam data verbatim transkrip wawancara, yang menyebutkan subjek keterbukaan informasi ini secara eksplisit berjumlah 7,76% (lihat data terkait hal 129) namun jika dilihat secara substantif dalam data verbatim transkrip wawancara maka input tentang keterbukaan informasi dan transparansi ini konsisten muncul dalam setiap wawancara. Hal ini merupakan indikator yang baik bahwa tuntutan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah semakin bertumbuh baik di kalangan masyarakat Kutai Kartanegara, tinggal bagaimana Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dapat merespons input ini secara baik dan konstruktif agar performa kinerja Pemerintah dalam hal Keterbukaan Informasi Publik semakin meningkat dari waktu ke waktu.

5.4.3. Pemerataan Penerima Manfaat

Hal lain yang muncul sebagai input dan feedback konstruktif dari masyarakat adalah tentang Pemerataan Penerima Manfaat dari program Pemerintah. Hal ini terutama terkait dengan program-program dalam tematik sosial yang menyentuh langsung masyarakat secara individu. Dalam dua kategori data, baik data kuantitatif maupun kualitatif dapat dilihat bahwa meskipun persepsi masyarakat tentang implementasi program sudah tinggi, dan mereka percaya bahwa Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sudah mengimplementasikan program-program KUKAR idaman terutama yang terkait tematik sosial, namun persepsi ini dinegasikan oleh data pengecekan fakta (*fact checking*) bahwa sebagian besar partisipan */interviewees* menganggap bahwa program-program unggulan dan prioritas pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara belum berjalan. Tendensi data yang sebagian besar berada pada range 1, 2, 3 ini berkorelasi dengan tendensi data pada tingkat kesadaran masyarakat (*Public Awareness*) terhadap program-program tersebut.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa. Pertama, untuk program-program yang lebih bersifat umum, mungkin saja program-program tersebut sudah berjalan dan dilaksanakan di lokasi para responden namun karena tingkat kesadaran masyarakat rendah yang salah satunya disebabkan oleh sosialisasi program yang tidak menyeluruh; Kedua, Untuk program-program yang penerima manfaatnya bersifat individu, pelaksanaan program ini tidak merata sehingga masyarakat menganggap perlunya Pemerataan dalam pelaksanaan program-program yang bersifat bantuan sosial atau program-program yang manfaatnya bersifat individu/personal atau pada satuan keluarga.



5.4.4. Konsistensi dan Keberlanjutan Program

Tema input lain yang juga menjadi feedback penting bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah tentang Konsistensi dan Keberlanjutan Program. Jika dilihat dari data tentang persepsi Keberhasilan maka meski Sebagian besar respondent memiliki persepsi *midpoint*, namun jumlah yang memiliki persepsi positif (range 4-5 dalam skalalickert dimana 1= sangat tidak berhasil dan 5 = sangat berhasil) maka jumlah total responden yang menganggap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berhasil dalam mengimplementasikan program program KUKAR IDAMAN. Hal ini juga diperkuat dengan data persepsi optimisme tentang kemampuan Pemeinth Kutai kartanegara dalam mencapai tujuan dan indikator Kinerja Utama setiap Proqram KUKAR IDAMAN disisa waktu pemerintahan sampai tahun 2024.

input yang kemudian muncul dan relevan dengan data ini adalah Sebagian besar masyarakat berharap agar Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tetap konsisten dan melanjutkan keberhasilan implementasi program program KUKAR IDAMAN. Yang kemudian menjadi catatan penting bagi Pemerintah adalah, dengan persepsi positif masyarakat seperti ini Pemerintah butuh merasionalisasi lagi target capaian semua program mengingat sisa waktu yang tinggal 2 tahun lagi untuk menuntaskan dan mencapai indikator kinerja utama (*Key Performance Indikator*) dari semua program.



5.4.5. Intensitas interaksi dan komunikasi Pemimpin dan Pejabat Daerah dengan masyarakat.

Data input yang juga merupakan feedback penting bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah tentang harapan masyarakat agar Pemimpin Daerah beserta seluruh jajarannya lebih sering turun berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat. Hal ini menjadi penting untuk dibangun sebagai sebuah konstruksi strategis komunikasi publik pemerintah dan masyarakat dalam rangka sosialisasi program program pemerintah dan juga membangun kohesi sosial (lin, 2002) ditengah kemajemukan masyarakat Kutai Kartanegara.

Kohesi sosial adalah ikatan psiko-sosial yang terbangun ditengah tengah masyarakat yang merupakan modal yang sangat penting bagi pemerintah untuk dapat memobilisasi seluruh potensi yang ada dimasyarakat dalam rangka pembangunan daerah. Dengan ikatan sosial yang kuat maka Pemerintah dapat menciptakan suasana masyarakat yang kondusif dan ajuh dari konflik dan potensi perpecahan.

Data tentang input yang menggaris bawahi pentingnya intensitas interaksi dan komunikasi Pemimpin Daerah dan Pejabat Daerah ini didominasi oleh responden yang berdomisili diwilayah wilayah yang ajuh dari Ibukota Pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara yang begitu luas dengan 25 988,08 Hektar, tentu saja interaksi langsung dengan masyarakat disemua wilayah menjadi tantangan tersendiri. Namun setidaknya, data dalam riset ini telah secara objektif mendapatkan gambaran bahwa interaksi dan komunikasi secara langsung dengan pemimpin daerah dan para pejabat merupakan hal yang diinginkan oleh masyarakat Kutai Kartanegara.

VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Riset ini telah mendapatkan beberapa gambaran objektif tentang persepsi masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya dalam implementasi program unggulan dan prioritas yang dikenal dengan PROGRAM KUKAR IDAMAN yang seluruhnya terdiri dari 23 Program dengan 10 Program Prioritas.

Dalam riset ini kami mengukur persepsi masyarakat terhadap semua program dengan pendekatan tematik Sosial (Social), Teknologi (Technologi), Ekonomi & Lingkungan (Economy & Environment) dan Kebijakan (Policy/Politics) atau disingkat STEP. Meskipun tujuan riset ini secara garis besar adalah mengukur persepsi masyarakat, namun dalam riset ini persepsi tersebut dilengkapi juga dengan input dari masyarakat sehingga hasil riset ini selain dapat bermanfaat sebagai informasi gambaran realitas sosial dan persepsi masyarakat terhadap Pemerintah juga dapat menjadi sebuah umpan balik dialektik bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Untuk mendapatkan persepsi masyarakat yang spesifik sebagai umpan balik bagi pemerintah, konstruksi 'persepsi' itu sendiri kami bagi menjadi beberapa domain yakni: Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness), Persepsi Kebermanfaatan Program, Persepsi Implementasi Program, Persepsi Keberhasilan, dan Tingkat Optimisme dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.



Tentang Tingkat Kesadartahuan Masyarakat (Public Awareness) terhadap Kinerja Pemerintah melalui program program unggulan dan prioritas KUKAR IDAMAN dapat disimpulkan bahwa meski untuk beberapa program misalnya Program Beasiswa KUKAR IDAMAN Beasiswa KUKAR IDAMAN, KUKAR Kaya Festival, Kesejahteraan Sosial, Fasilitasi Perumahan Rakyat, Air Bersih Desa, Keluarga Peduli Kesehatan, Gerakan Etam Mengaji IDAMAN, Usaha Kecil Idaman, Digitalisasi Pelayanan Publik, dan KUKAR Bebaya; terbilang cukup tinggi sejumlah 82,46% walaupun masih ada program-program yang tingkat kesadartahuan masyarakat cukup rendah.

Rendahnya tingkat kesadartahuan masyarakat ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sosialisasi tentang program yang bisa menjangkau seluruh wilayah dan pelosok Kabupaten Kutai Kartanegara; intensitas interaksi yang juga merupakan cara menyampaikan informasi kepada masyarakat yang rendah, serta keterbukaan informasi dan kemudahan mengakses informasi terkait program pemerintah yang menurut sebagian besar responden masih perlu ditingkatkan lagi.

Terkait intensitas interaksi dan komunikasi langsung yang dianggap oleh respondent masih rendah, hal ini secara hipotetik dapat dipahami dengan mengingat bahwa sejak dalam dua tahun pertama Pemerintahan Kabupaten

Kutai Kartanegara periode 2021 -2026 nyaris tidak bisa turun kelapangan karena wabah pandemic covid.

Sehingga, barangkali secara hipotetik, ini yang menjadi penyebab munculnya persepsi masyarakat tentang kurangnya sosialisasi, komunikasi dan interaksi langsung dengan pemerintah yang menyebabkan tingkat kesadartahuan masyarakat terhadap program program unggulan dan prioritas Pemerintah terbilang rendah.



Tentang Persepsi Kebermanfaatan program program unggulan dan prioritas KUKAR IDAMAN, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu sejumlah 84,95% (range 3, 4, dan 5). berpendapat bahwa program program dalam KUKAR IDAMAN sangat bermanfaat apabila dilasanakan dengan benar. Hal ini terutama bagi masyarakat yang telah menjadi penerima manfaat program program sosial yang bersentuhan langsung dengan individu maupun keluarganya. Meskipun demikian, masyarakat juga menyampaikan koreksi dan feedback konstruktif bahwa untuk program program yang terkait dengan bantuan sosial semestinya mekanisme diawasi secara ketat sehingga penyalurannya dapat dilakukan secara merata dan adil dan tidak disalahgunakan oleh oknum oknum yang menggunakan kesempatan untuk kepentingan diri sendiri.

Hal lain yang juga menjadi poin kesimpulan penting adalah tentang persepsi implementasi dimana masyarakat berpendapat bahwa implementasi program pemerintah cukup tinggi dengan 85,64% responden memberi respon nilai positif (range 3, 4, dan 5) terhadap implementasi Misi Pemerintah Kabupaten KUKAR. Namun demikian persepsi ini dinegasikan dalam melalui data Fact checking yang menunjukkan bahwa implementasi program program KUKAR IDAMAN sampai saat ini belum optimal. Data tentang Persepsi implementasi dalam Fact Checking menunjukkan bahwa sejumlah 14,36 % responden mengatakan bahwa program program KUKAR IDAMAN tidak berjalan dengan optimal.

Terkait persepsi keberhasilan program dari keseluruhan program unggulan dan prioritas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yakni 44,56% memberi nilai persepsi keberhasilan 'midpoint'. Artinya menurut respondent, pelaksanaan program program unggulan dan prioritas KUKAR IDAMAN belum optimal. Namun demikian jika dikaitkan dengan persepsi tentang optimisme masyarakat bahwa Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan sanggup mencapai tujuan dan target dari program KUKAR IDAMAN diakhir masa Pemerintahan tahun 2024, Sebagian besar responden 49,72% berpendapat sangat optimis/ optimis (range 4 dan 5), Jumlah responden yang optimis ini masih lebih besar dibanding dengan yang memberi respon midpoint 39,31%. Dan responden yang tidak optimis (range 1 dan 2) 10,97%.



Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam riset ini maka kesimpulan akhirnya adalah:

Tingkat Kesadartahuan sebagian besar masyarakat (Public Awareness) Kutai Kartanegara terhadap program program Pemerintah masih rendah, Sebagian masyarakat juga menganggap bahwa pelaksanaan program program unggulan dan prioritas belum optimal. Namun demikian, persepsi dan keyakinan masyarakat bahwa Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan berhasil mengimplementasikan semua program KUKAR idaman terbilang

tinggi. Hal ini juga turut di dukung oleh tingkat Optimisme dan Kepercayaan Publik bahwa Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan sanggup mencapai target kinerjanya ditahun 2024 sangat tinggi. Sehingga, hasil riset yang objektif ini dapat menjadi feedback konstruktif dan dorongan motivasi bagi segenap jajaran Pemeintah Kabuaten Kutai kartanegara untuk berpacu meningkatkan kinerjanya agar target target indikator kinerja utama program program KUKAR IDAMAN benar benar dapat tercapai sebelum masa periode pemerintahan yang sekarang berakhir di tahun 2024.



6.2. Rekomendasi

6.2.1. Rekomendasi Kebijakan

Masalah yang paling menonjol yang diteropong melalui persepsi publik dalam riset ini adalah soal rendahnya tingkat kesadartahuan masyarakat (Public Awareness) terhadap program program Pemerintah yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, rendahnya intensitas interaksi langsung dan komunikasi publik; serta implementasi program program tersebut yang menurut masyarakat masih belum optimal dan tidak tersebar merata keseluruhan wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Terkait hal ini maka point rekomendasi untuk referensi kebijakan adalah:

1. Agar Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui seluruh jajarannya dapat meningkatkan intensitas sosialisasi dan Komunikasi Publik terkait Program Program Unggulan KUKAR IDAMAN agar tingkat kesadartahuan masyarakat dapat meningkat dan seluruh program program unggulan dan prioritas dapat diketahui masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target dan tujuan dari program program KUKAR IDAMAN.
2. Dengan tingkat Kepercayaan Publik yang tinggi terhadap Pemerintah Kutai Kartanegara serta Optimisme bahwa Pemerintah Kutai Kartanegara akan sanggup mencapai Indikator Kinerja Utama tiap program di tahun 2024; dan mengingat bahwa target target tersebut direncanakan tercapai pada tahun 2026 bukan tahun 2024, maka adalah bijak jika Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dapat mengevaluasi kondisi eksisting capaian kinerja tiap program KUKAR IDAMAN kemudian merasionalisasi target capaian tersebut dan segera mengkomunikasikannya kepada publik agar pada akhirnya nanti di tahun 2024



publik yang sudah terlanjur mempercayai kinerja Pemerintah ini tidak akan kecewa ketika ternyata program program tersebut tidak bisa dicapai, bukan karena ketidakmampuan Pemimpin Daerah atau jajaran Pemerintahannya namun semata mata karena kendala waktu periode Pemerintahan yang dipersingkat karena kebijakan nasional tentang Pemilu serentak di tahun 2024.

6.2.2. Rekomendasi untuk Riset Lanjutan

Data dalam riset ini telah menemukan beberapa anomaly misalnya tentang tingkat kesadartahuan dan persepsi implementasi. Ini menjadi isu dan tema riset sosial yang menarik untuk menggali lebih dalam isu isu terkait kondisi psiko-sosial masyarakat yang "tidak tahu, tapi yakin sudah dilaksanakan, dan optimis akan berhasil". Ini menjadi ranah riset yang pastinya akan sangat berkontribusi untuk memperkaya pemahaman kita tentang kondisi psikososial masyarakat Kutai Kartanegara yang memiliki tingkat kepercayaan terhadap Pemerintah Daerahnya cukup tinggi.

Hal menarik lain yang bisa dieksplorasi lebih jauh adalah faktor faktor apa yang menjadi *enabler* ataupun hambatan untuk implementasi program program Pemerintah khususnya di daerah daerah yang jauh dari pusat pemerintahan.



VII. PENUTUP

Demikian laporan hasil Survei Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Kartanegara khususnya terkait implementasi program program strategis yang di kenal dengan Program KUKAR IDAMAN ini kami sampaikan. Besar harapan kami semoga kegiatan rist yang sudah terlaksana dengan baik ini dapat memberi manfaat timbal balik (mutual benefit) bagi kedua pihak demi kemajuan dan kebaikan bersama.

Universitas Proklamasi 45 lewat Pusat Studi the Center for Strategic Leadership and Innovative Governance berkomitment untuk menjalin kerjasama dan menjadi mitra strategik Pemerintah Kabupaten Kutai kartanegara dalam rangka akselerasi pencapaian target visi dan misi serta secara global pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustanaible Development Goals) di Kabupaten Kutai Kartanegara.



DAFTAR PUSTAKA

- Bacchi, C. (2009). *Analysing policy: What's the problem represented to be?* Frenchs Forest NSW: Pearson Australia.
- Badan Pusat Statistik. (2022) Kabupaten Kutai kartanegara Dalam Angka tahun 2022. Tenggarong: BPS
- BAPPEDA Kab. Kukar (2021) RPJMD Kabupaten Kutai kartanegara. Tenggarong: BAPPEDA
- Bardhan, P. (2002). Decentralization of governance and development. *The Journal of Economic Perspectives*, 16(4), 185-205.
- Beuving, J., & de Vries, G (2015). *Doing qualitative research: The Craft of naturalistic inquiry*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Blaikie, N. (2007). *Approaches to social enquiry: Advancing knowledge*. Cambridge, UK.: Polity.
- Bryman, A. (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Charmaz, K. (2007). *Constructing Grounded Theory: A practical guide through Qualitative Analysis*. London: Sage Publication
- Cox, J. W., & Hassard, J. (2005). Triangulation in organizational research: A representation. *Organisation*, 12(1), 109-133.
- Creswell, J.W. (2013) *Research Design: Qualitative, Quantitave, and Mixed Method Approaches*. London: Sage
- Databox, (2022) PDRB Kabupaten Kota Kalimantan timur 2020
- Denscombe, M. (2007). *The good research guide: For small-scale social research projects* (3 ed.). England: Open University Press.
- Grbich, C. (2012). *Qualitative data analysis: An introduction*. London: Sage
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1981). *Effective evaluation: Improving teh usefulness of evaluation result through responsive and naturalistic approach*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gertler, P.J., Martinez, S., Premand, P., Rawlings, L.B., & Vermeersch. (2016). Washington: World Bank Group
- Henry, N. (2018). *Public Adminsitration and Public Affairs*. New York: Roudlege
- Holstein, J. A., & Gubrium, J. F. (Eds.). (2008). *Handbook of constructionist research* New York: The Guildford Press.
- Lin, N. (2002). *Social Capital*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Teddlie, C., & Tashakkori, A. (2009). *Foundation of Mixed method research*. London: Sage Publication.



